

**AGENDA HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI APOTEK BANJAR BARU**




**CITA KURNIA SARI
NIM. 211105028**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2024**

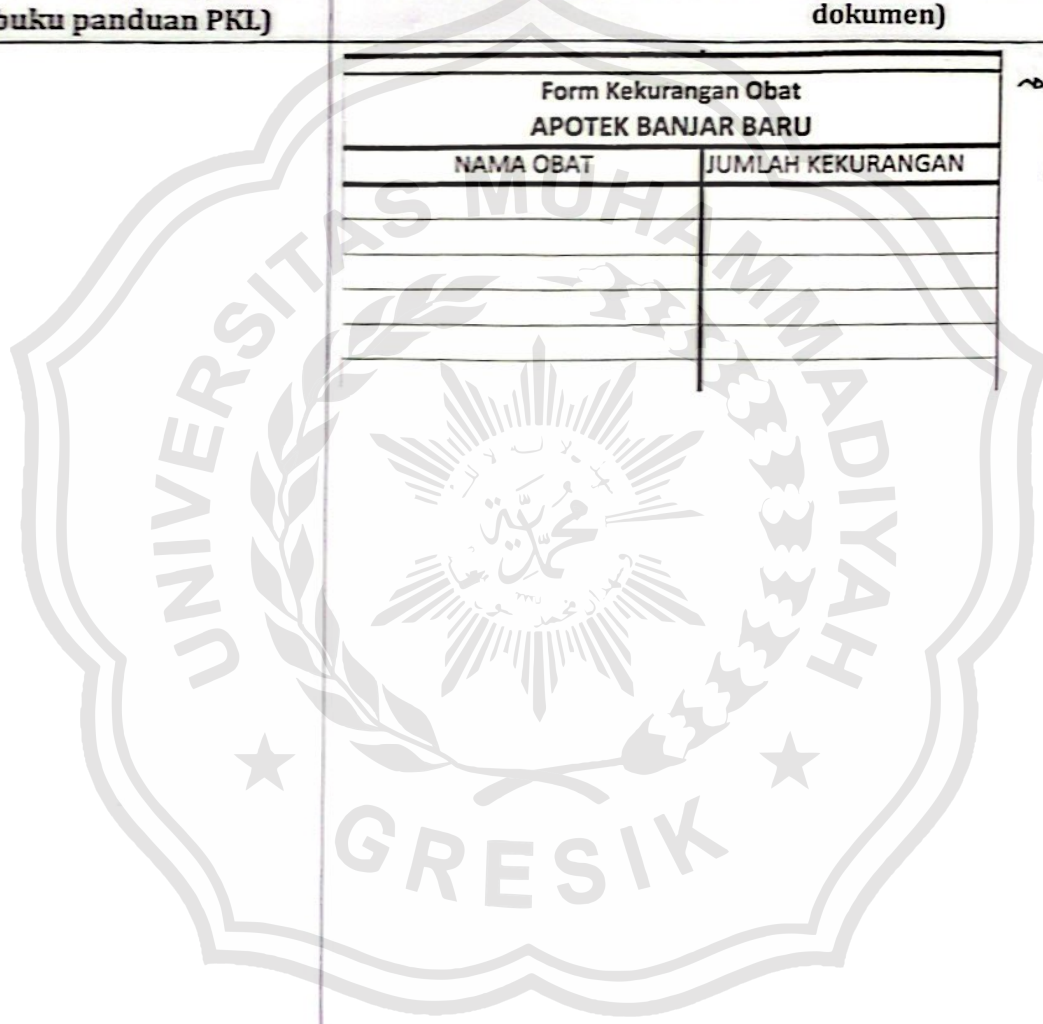
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin 05 / 0024 / 02	<p>Pengenalan Apotek Banjar Baru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menyerahkan dokumen pelaksanaan PKL kepada pembimbing lahan Apotek Banjar Baru. 2. Bertanya dan perkenalan tentang struktur organisasi dan tugasnya di apotek banjar baru 3. Bertanya tentang visi dan misi apotek banjar baru. 	<p>→ Mahasiswa menyerahkan berkas kelengkapan dari Kampus kepada pembimbing lahan Apotek Banjar Baru.</p> <p>→ Struktur Organisasi dan tugasnya di apotek banjar baru mempunyai 7 Karyawan dengan susunan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apoteker pengelola : Indah Farida S.PARM., Apt 2. Tenaga Vokasi Refarmasian : <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu Maya 2. Ibu Susi 3. Kak Fenty 4. Kak Ginda 3. Pengirim obat : Bapak Yudi <p>→ Visi menjadi Apotek yang menerapkan pelayanan Refarmasian yang bermutu berkualitas dan terpercaya serta menguntungkan bagi pasien dan Karyawan.</p> <p>→ misi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. menjamin ketersediaan obat, alat kesehatan dan pembekalan Refarmasian lainnya yang bermutu berkualitas. b. melaksanakan pelayanan Refarmasian yang tepat, cepat, ramah, informatif dengan menerapkan konsep pharmaceutikal care secara profesional. c. meningkatkan kesejahteraan karyawan dan memberikan keuntungan bagi koperasi.



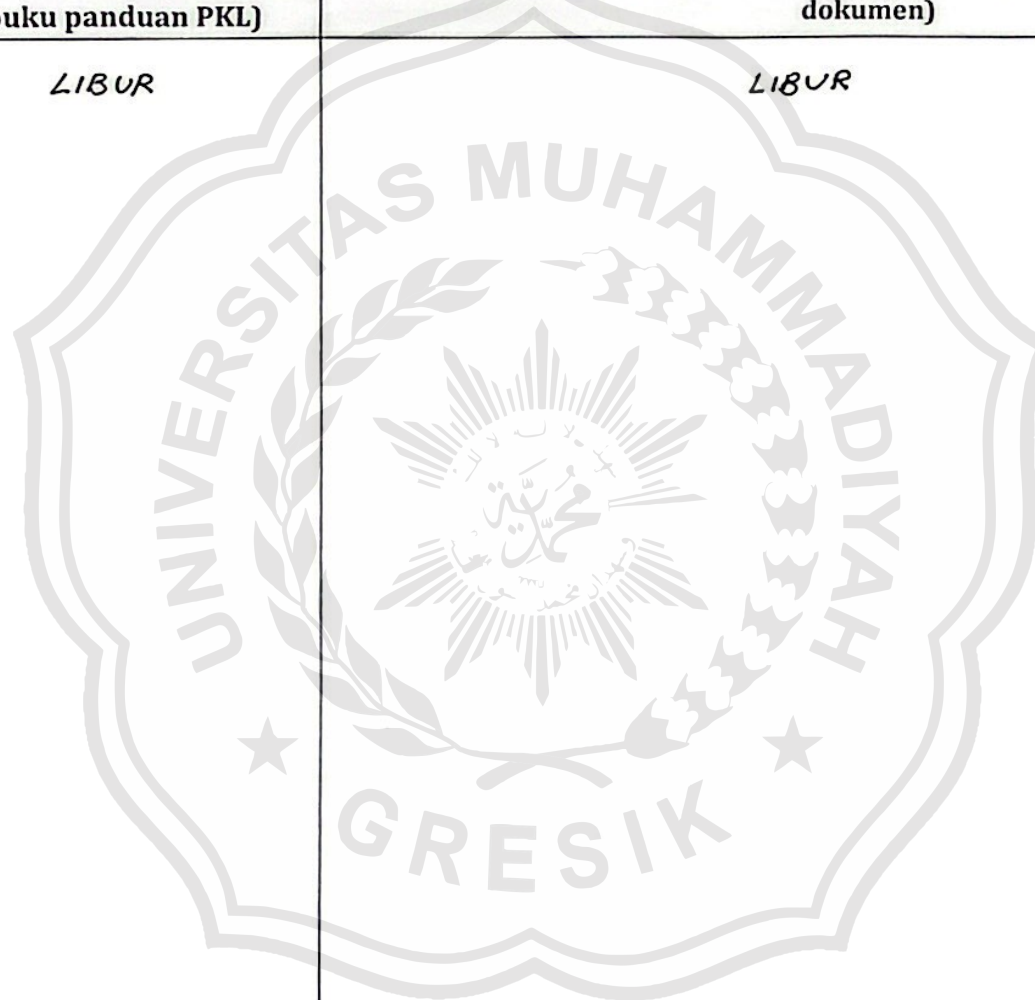
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Selasa 8/02 2024	Membantu tkk menata obat-obatan sesuai dengan tempatnya.	<p>→ Menyusun dan merapikan obat-obatan yang berada di apotek bujar baru.</p>  <p>→ obat benarik.</p> <p>obat keras</p>  <p>Sediaan Sirup</p> <p>obat mata, teluga dan salep</p>  <p>obat bebas + vitamin.</p>



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>1. mengetahui tempat-tempat penyimpanan obat di apotek banjar baru.</p>	<p>no Mengetahui mengenai penyimpanan dan penataan obat di Apotek Banjar Baru.</p> <p>no Tata letak penyimpanan obat di apotek banjar baru dibedakan berdasarkan bentuk sediaan, abjad, efek terapeutik. Obat pengolongan dan suhu stabilitas.</p> <p>1. rak bagian depan untuk menyimpan obat-obatan bebas seperti vitamin yang bertujuan untuk tidak terjadinya proses oksidasi pada vitamin.</p> <p>2. rak bagian samping belakang ditaruh obat-obatan keras yang bertujuan obat golongan ini tidak dijual bebas kepada pembeli dan konsep penyusunan golongan obat keras ini sesuai dengan Apabet.</p> <p>3. rak bagian belakang ditaruh obat-obatan narkotika dan psikotropika yang disimpan di suatu lemari terpisah dengan obat²an lainnya.</p> <div data-bbox="1003 893 1545 1420" style="text-align: center;">  </div>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)														
			<table border="1" data-bbox="943 368 1603 711"> <thead> <tr> <th colspan="2" data-bbox="943 368 1603 464">Form Kekurangan Obat APOTEK BANJAR BARU</th> </tr> <tr> <th data-bbox="943 464 1301 504">NAMA OBAT</th> <th data-bbox="1301 464 1603 504">JUMLAH KEKURANGAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="943 504 1301 544"></td> <td data-bbox="1301 504 1603 544"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 544 1301 584"></td> <td data-bbox="1301 544 1603 584"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 584 1301 624"></td> <td data-bbox="1301 584 1603 624"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 624 1301 663"></td> <td data-bbox="1301 624 1603 663"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="943 663 1301 703"></td> <td data-bbox="1301 663 1603 703"></td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="1615 368 2024 504">no Surat Kekurangan Kekurangan obat di Apotek banjar baru.</p>	Form Kekurangan Obat APOTEK BANJAR BARU		NAMA OBAT	JUMLAH KEKURANGAN										
Form Kekurangan Obat APOTEK BANJAR BARU																	
NAMA OBAT	JUMLAH KEKURANGAN																



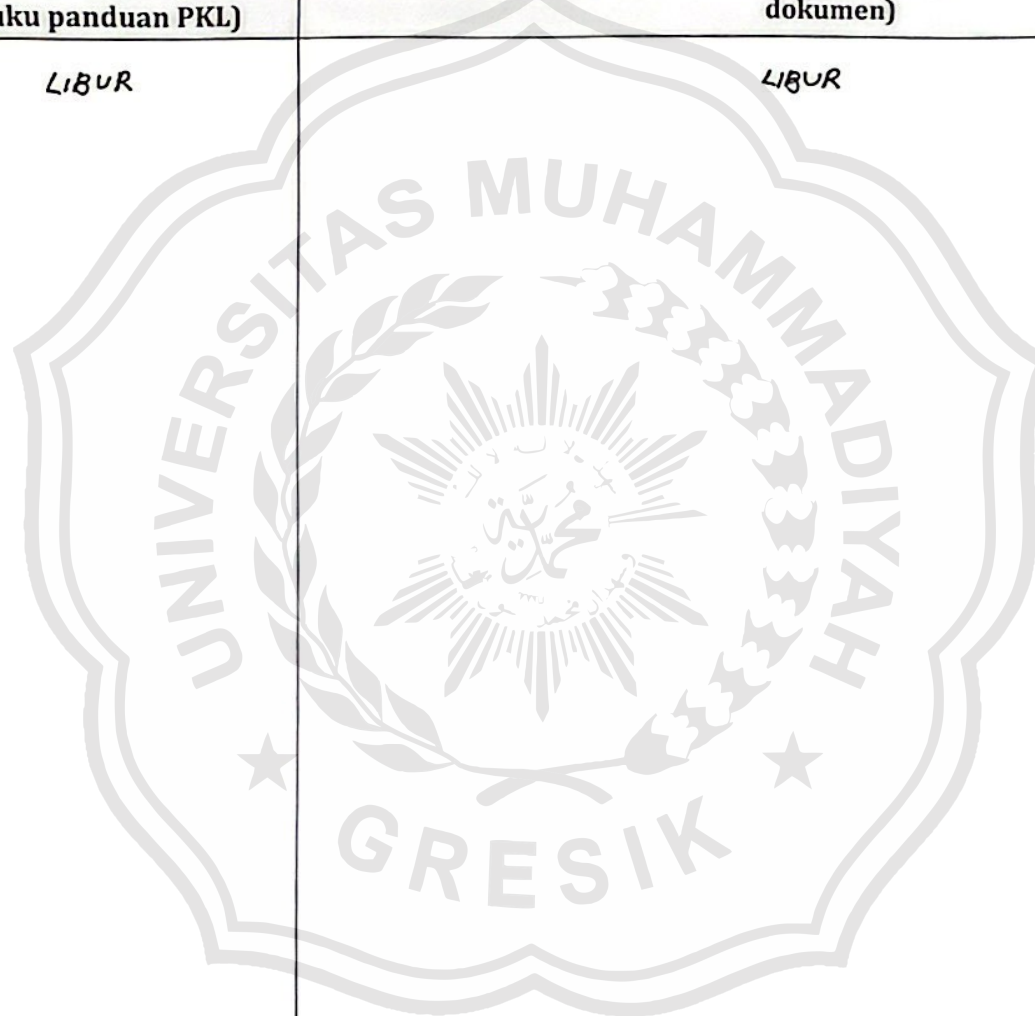
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Kamis 8/2 2024 Jumat 9/2 2024 Sabtu 10/2 2024	LIBUR	LIBUR




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	<p>Senin 17/02 2024.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. mengambil pesanan obat di RS petrokimia 2. membuat sediaan puyer sesuai dengan resep yang didapat 	<p>→ pengambilan obat di RS petrokimia untuk apotek sanjan baru.</p>   <p>→ membuat sediaan puyer sesuai dengan resep dokter.</p>

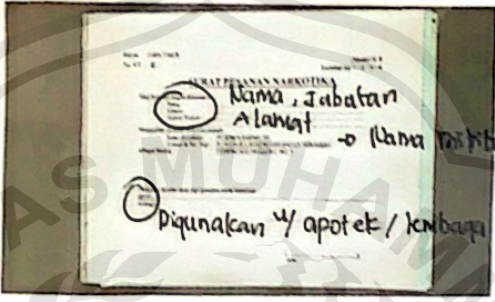
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	<p>sebagai 12/10/2024</p>	<p>1. Memahami proses perencanaan di Apotek Banjar baru.</p> <p>2. metode perhitungan di apotek banjar baru</p>	<p>mampu mengetahui proses perencanaan yang berada di Apotek banjar baru.</p> <p>no pada proses perencanaan obat yang akan di posan di apotek banjar baru terlebih dahulu dicatat di buku Defecta.</p>  <p>no Buku Defecta Apotek banjar baru yaitu buku pencatatan obat yang harus di posan untuk memenuhi kebutuhan kefarmasian obat. dan berfungsi sebagai menghindari kelupaan pemesanan obat kembali.</p> <p>no metode perhitungan kebutuhan obat di apotek banjar baru yaitu ter sistem sesuai dengan kebutuhan untuk meminimalisir terjadinya kealuteraan pada obat.</p>

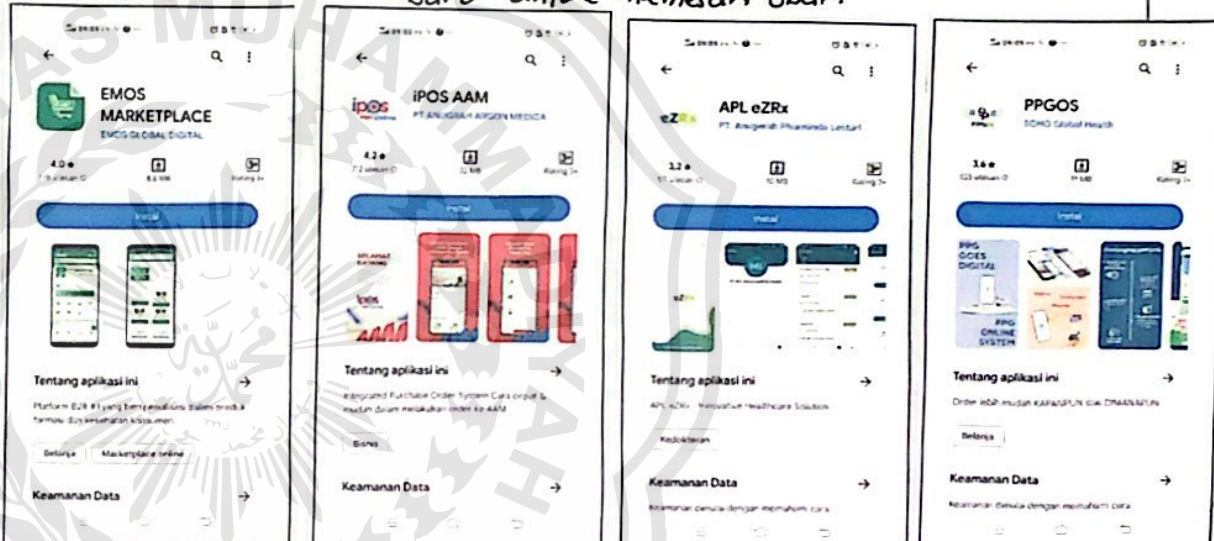
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Rabu 17/02 2024	LIBUR	LIBUR



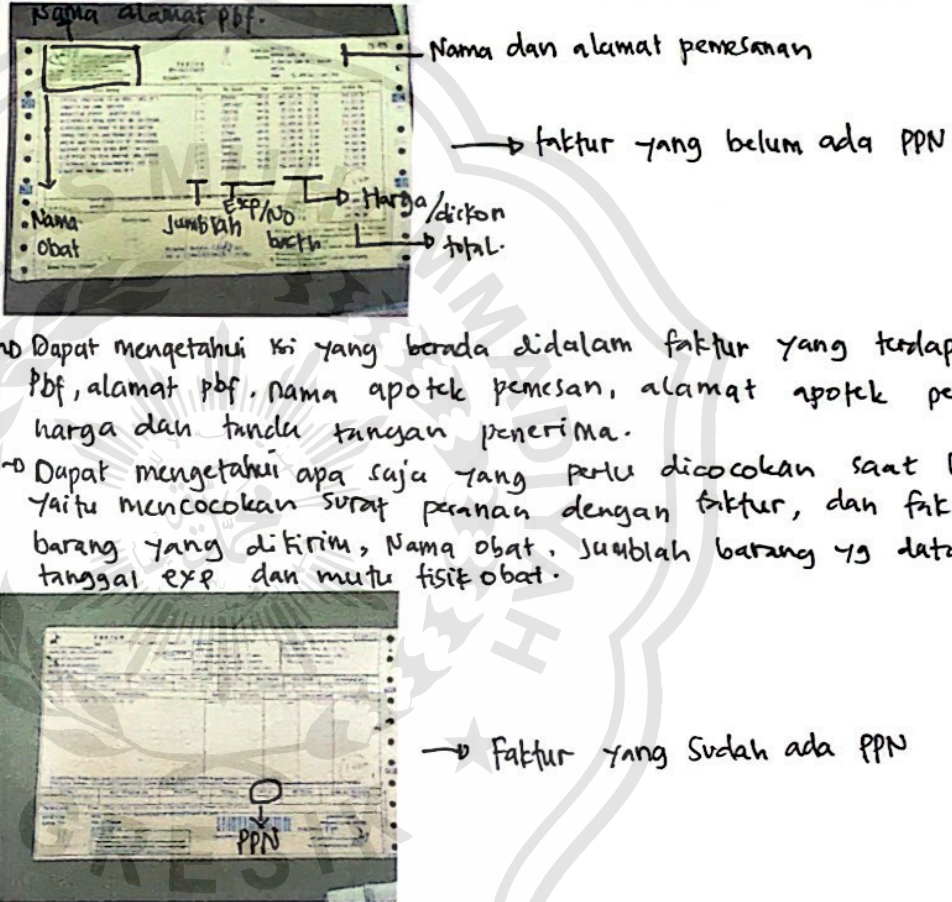
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	<p>Kelbisu 15/02/2024.</p>	<p>1. memahami surat pesanan di Apotek Banjar baru.</p>	<p>Surat pesanan (surat pesanan) di apotek banjar baru ada 5 macam yaitu :</p>  <p>Jumlah Nama barang</p> <p>1. Surat pesanan reguler yang digunakan untuk memesan sediaan yang tidak termasuk OOT dan prekursor. Didalam surat pesanan reguler berisi jumlah dan nama barang yang akan dipesan.</p> <p>2. Surat pesanan OOT (obat-obatan tertentu yang digunakan untuk pemesanan obat-obatan tertentu dalam surat pesanan OOT terdiri dari Nama obat, zat aktif, bentuk dan kekuatan sediaan, jumlah dan keterangan.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="913 341 1211 871" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1227 459 2069 692">3. Surat pesanan prekursor yang digunakan untuk memesan sediaan yang mengandung prekursor ephedrine, pseudoephedrine, norephedrine, ergotamin, ergometrine dll. didalam sp prekursor terdiri dari Nama obat yang mengandung prekursor zat aktif farmasi, bentuk dan kekuatan sediaan satuan, jumlah, dan keterangan.</p> <div data-bbox="913 970 1211 1469" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="1227 1070 2069 1230">4. Surat pesanan psikotropika yang digunakan untuk memesan obat psikotropika. didalam sp psikotropika berisi nama distributor, Alamat distributor Jenis psikotropika yang ingin Dipesan.</p>

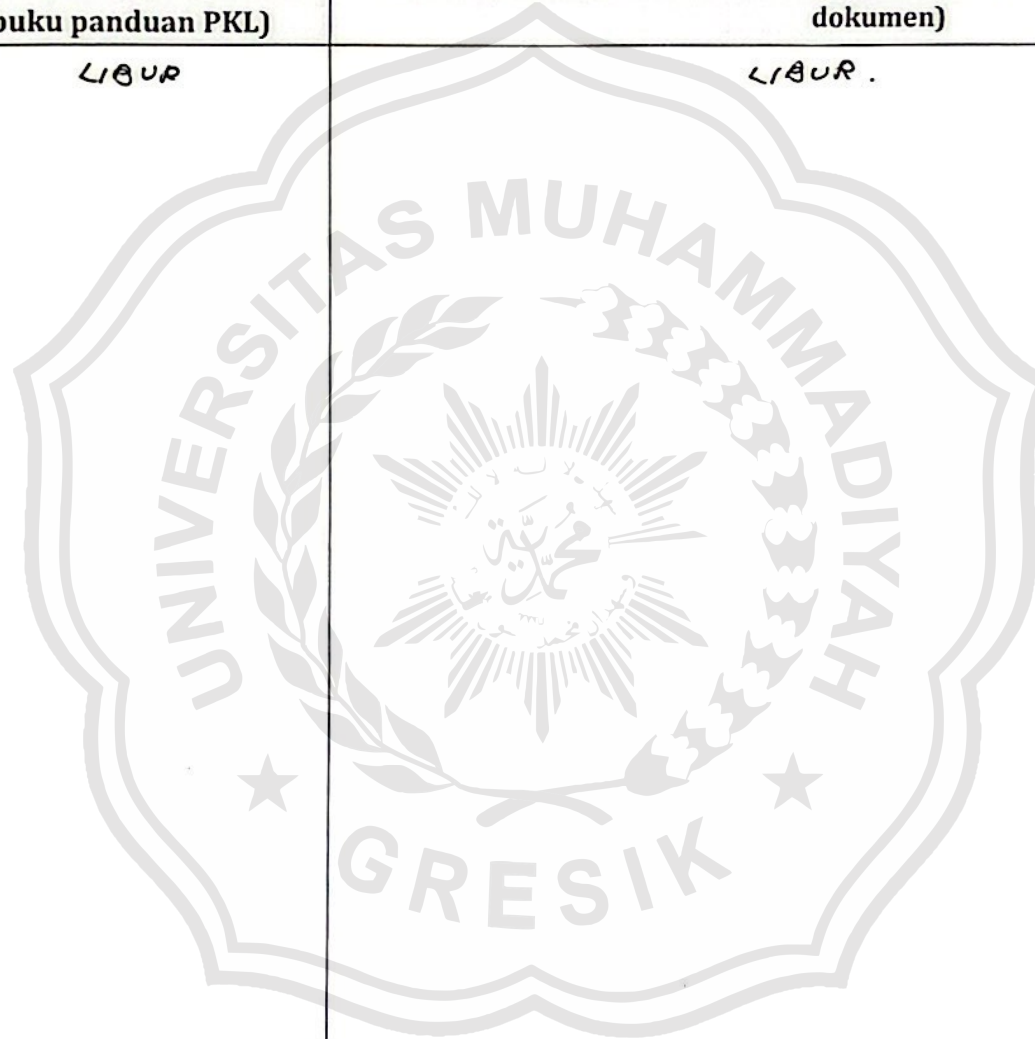
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 <p>5. Surat pesanan narkotika yang digunakan untuk memesan obat yang mengandung narkotika. didalam sp narkotika tersebut berisi Nama, Jabatan, Alamat apoteker yang memesan, Nama Alamat dan nomor telp distributor, dan untuk keperluan apa narkotika tersebut.</p>


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	<p>Jumat 16/02 2024</p>	<p>1. melakukan pemesanan obat melalui sales maupun Apt.</p>	<p>melakukan pemesanan obat melalui sales maupun Apt yang digunakan Apotek Banjar Baru.</p> <p>Apt yang digunakan Apotek Banjar Baru untuk memesan obat.</p> 

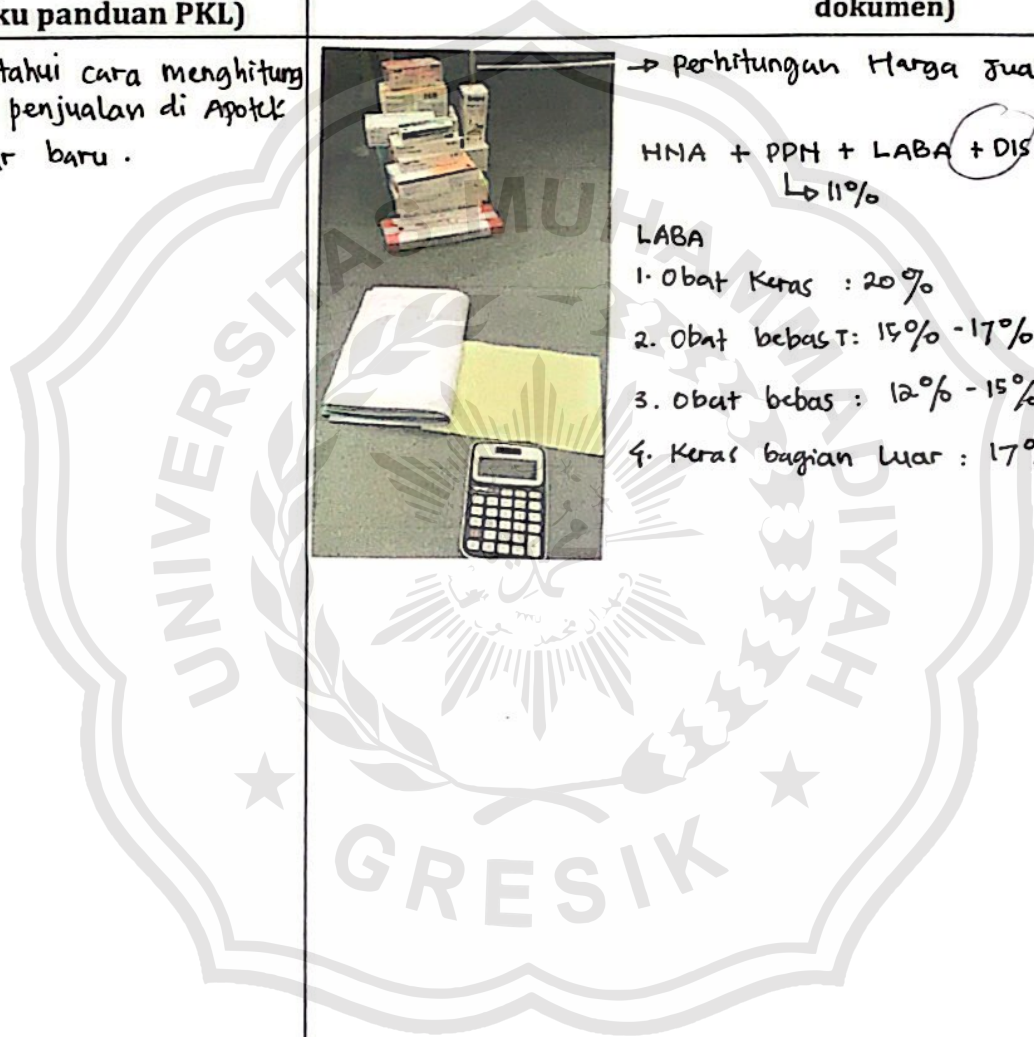
2



No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Sabtu 19/02 2024.	1. mengamati dan memahami faktor pembelian obat.	 <p>→ faktur yang belum ada PPN</p> <p>→ Faktur yang sudah ada PPN</p> <p>↳ Dapat mengetahui isi yang berada didalam faktur yang terdapat Nama Pbf, alamat pbf, nama apotek pemesan, alamat apotek pemesan harga dan tanda tangan penerima.</p> <p>↳ Dapat mengetahui apa saja yang perlu dicocokkan saat barang datang yaitu mencocokkan surat pesanan dengan faktur, dan faktur dengan barang yang di kirim, Nama obat, Jumlah barang yg datang, No batch tanggal exp dan mutu fisik obat.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	<p>20/02 2024</p>	<p>LIBUR</p>	<p>LIBUR.</p>




No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	21/02/2024	1. Mengetahui cara menghitung laba penjualan di Apotek banjar baru.	<p>→ Perhitungan Harga jual.</p> <p>HNA + PPH + LABA + DISKON ↳ 11%</p> <p>LABA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Obat Keras : 20% 2. Obat bebas : 15% - 17% 3. Obat bebas : 12% - 15% 4. Keras bagian Luar : 17% <p>diturangi (-)</p> 





No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	7/23/2024 /02	1. Membantu tvk melakukan pencatatan penjualan di buku obat.	<p>no Dapat mengetahui apa saja yang harus ditulis di buku penjualan obat.</p> <p>→ yang perlu ditulis yaitu tanggal, bulan, tahun, Nama obat yang dijual dan harga obat, satuan/jumlah.</p>  <p>Hari, bulan, tahun Nama obat yang dijual. harga obat jumlah.</p> <p>no setelah ditulis di buku penjualan obat dipindahkan ke dalam komputer untuk diinput lebih lanjut sesuai dengan tanggal/bulan.</p>  <p>uang masuk uang keluar saldo satuan/jumlah uraian/obat total.</p>

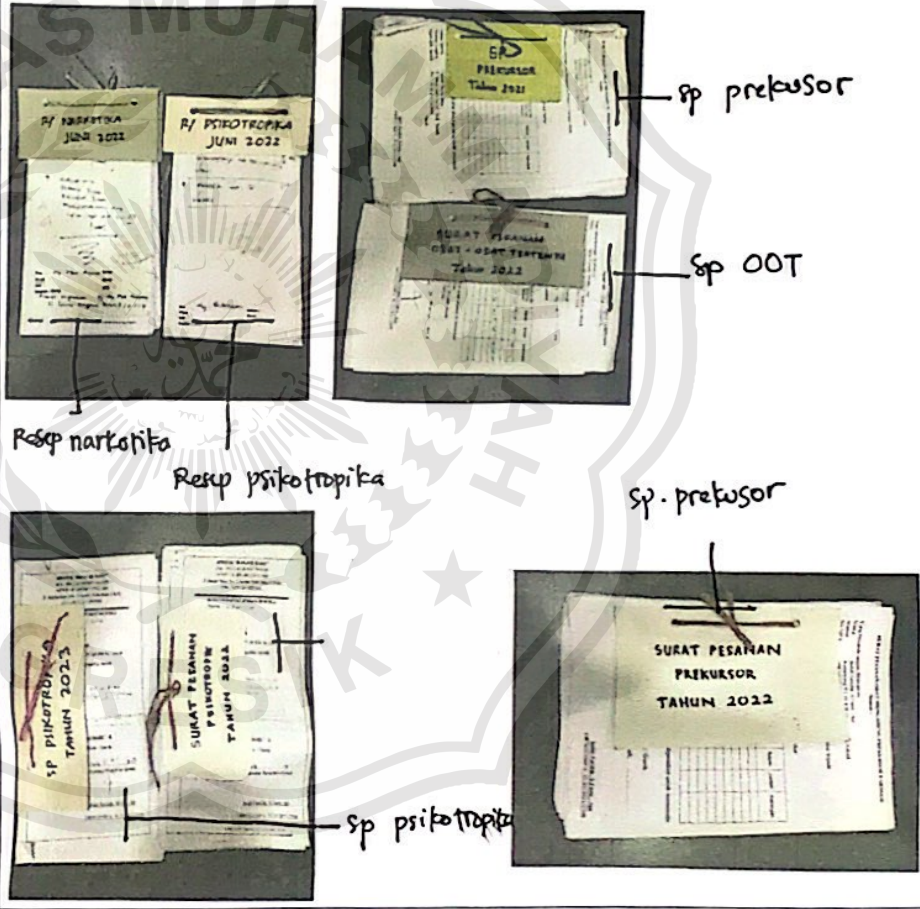
f


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	27/02 2024	1. mengetahui stok obat yang ada di apotek banjar baru.	 <p>→ Keterangan → sisa obat → Obat yang Keluar → Obat yang masuk → ED → No. Batch → Pbf → tanggal</p> <p>→ stok obat merupakan kartu stok yang digunakan untuk mencatat sirkulasi keluar masuknya obat meliputi penerimaan, pengeluaran atau kadaluarsa setiap obat. tiap satu lembar kartu stok hanya bisa digunakan oleh 1 obat saja.</p>





No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	26/02 2024.	1. bertanya tentang kriteria sediaan farmasi yang diminatkan.	<p>no mampu mengetahui cara memusnahkan sediaan farmasi yang sudah exp atau tidak layak pakai.</p> <p>↳ pada apotek banjar baru sediaan obat yang sudah tidak layak pakai atau exp yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pil, tablet, puyer digerus dibuang disaluran pembuangan 2. sirup dibuang disaluran pembuangan. <p>diletakkan di tempat pencampuran sementara Umbar B3</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	27/02 2024.	1. mampu mengetahui cara pemusnahan resep. 2. mampu mengetahui cara pemusnahan faktur	no pada Apotek banjar baru memusnakan resep dilaku kan selama 5-7 tahun sekali dengan cara digunting kecil-kecil. no pada Apotek banjar baru cara memusnakan faktur dilakukan selama 5 tahun-7 tahun dengan cara dibuang seperti biasa.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuai pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	29/02/2024 /29	1. merakit sediaan kapsul dan puyer sesuai dengan resep.	 <p data-bbox="1243 603 1525 651">→ sediaan kapsul.</p>  <p data-bbox="1265 1161 1547 1209">→ sediaan puyer.</p>

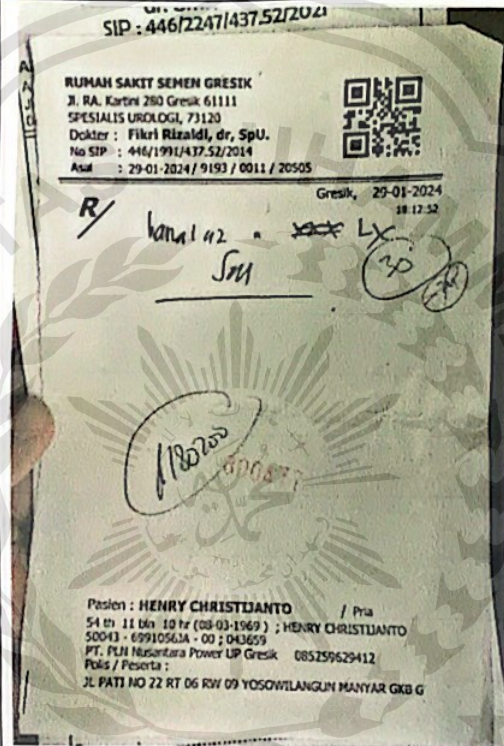
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	01/ 2024 . /02	1. pencatatan dan pelaporan pengarsipan sp faktur dan resep, narkotika psikotropika dan prekursor di apotek banjar baru.	<p>- pengarsipan sp, faktur, Resep narkotika psikotropika dan prekursor dibedakan untuk setiap tahunnya</p>  <p>Resep narkotika</p> <p>Resep psikotropika</p> <p>sp prekursor</p> <p>sp OOT</p> <p>sp. prekursor</p> <p>sp psikotropika</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	2/03 2024	1. membuat kapsul sesuai dengan resep yang dibuat oleh dokter.	

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	4.5.6 / 2021 /05	<ol style="list-style-type: none"> 1. membantu tuk menyusur stok obat di gudang 2. membantu membuat resep obat sesuai resep. 3. membantu menata obat yang baru datang. 4. membantu mengantarkan obat ke rumah pasien 	<div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>menata sediaan obat generik.</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>menaruh spt obat di gudang penyim- panan Apotek banjar baru</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>menata sediaan tetes mata dan telinga/salep.</p> </div> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  <p>menata sediaan obat sirup.</p> </div>

f

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		1. Dapat menganalisis resep.	<p>Kelengkapan resep :</p> <ol style="list-style-type: none"> Inscriptio <ul style="list-style-type: none"> Nama Dokter : Ada No. SIP : Ada Alamat praktek : Ada Tempat praktek : Ada Ranggal praktek : Ada Tanda Rf : Ada prescriptio <ul style="list-style-type: none"> Nama obat : Ada Jumlah obat : Ada Bentuk sediaan : Ada Keuatan sediaan : Ada Signature <ul style="list-style-type: none"> Nama pasien : Ada Umur pasien : Ada BB pasien : Tidak ada Alamat pasien : Ada lter /perintah lain : tidak ada Subscriptio <ul style="list-style-type: none"> Paraf / ttd dokter : tidak ada. <p>no Resep diatas diminta Lx = 60 diambil 30 untuk pemakaian selama 1 bulan maka dilakukan copy resep.</p> <p>no BB pasien dan paraf dokter tidak ada maka kita bisa bertanya kepada pasien/dokter langsung.</p>

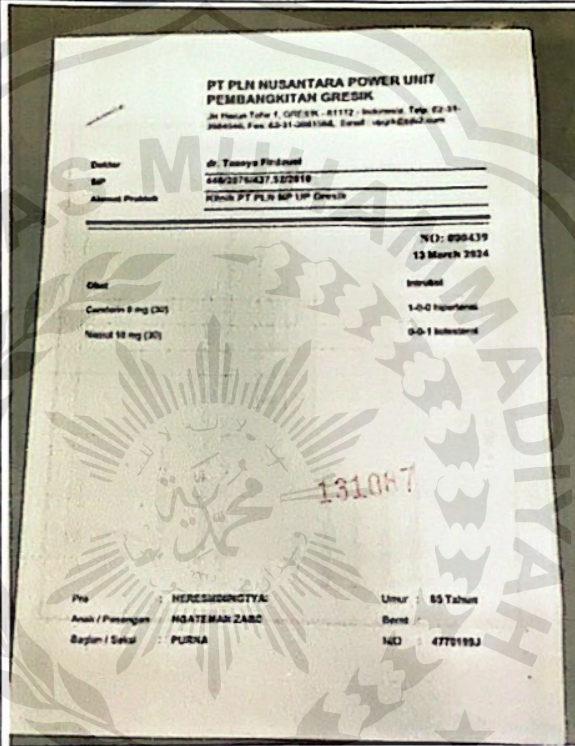


f

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p style="text-align: center;"><i>Copy Resep .</i></p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: 80%;"> <p style="text-align: center;">APOTEK "BANJAR BARU" Jl. Banjar Baru No. 2 Gresik Kota Baru HP. 0822 4464 0064 Gresik APA : Indah Faridal, Farm., Apt SIPA : 19870327/SIPA_35.25/2016/2717 SIA : 442/217/437.52/2015</p> <hr/> <p style="text-align: center;">TURUNAN RESEP</p> <p>Dari Dokter : <i>Dr. Fitri Rizaldi spk</i></p> <p>Tertulis tanggal : <i>29 01 2024</i></p> <p>Dibuat tanggal : <i>11 03 2024</i> No.R/ : <i>477</i></p> <p>Untuk : <i>Herny C</i> Umur : <i>54</i></p> <p style="text-align: center;"><i>R/ Harnal Oz No Lp Siddi</i></p> <p style="text-align: right;"><i>did</i></p> </div>

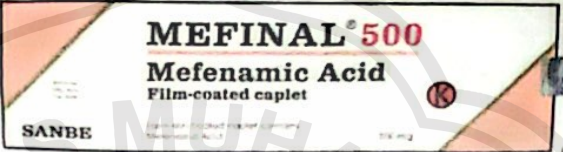
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>Tamnal D 0,2mg merupakan obat yang digunakan untuk mengatasi masalah buang air kecil yang dialami oleh pria dengan pembesaran prostat dan masalah salinit buang air kecil tereselat - tedat sehingga memberikan rasa tidak nyaman.</p> <p>Tamnal D 0,2mg mengandung Tamsulosin yang termasuk golongan alpha blocker, obat yang digunakan pria untuk mengobati gejala pembesaran prostat.</p> <p>Dosis : 0,2 - 0,4mg perhari</p> <p>Aturan pakai : sesudah makan, tetakan diatas lidah dan biarkan hingga larut sendiri lalu telan bersama air liur atau air minum.</p> <p>Golongan : obat keras (merah)</p> <p>Efek samping : Gangguan fungsi hati, Ikterus, pusing, sakit kepala, gelisah, penurunan tekanan darah hipotensi, gatal, ruam, edema, rasa panas terbakar pada faring.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>1. Dapat menganalisis refep.</p>	<p>Kelengkapan refep :</p> <ol style="list-style-type: none"> Inscriptio Nama Dokter : Ada No. SIP : Ada Alamat praktek : Ada Tempat penulisan : Ada Tgl penulisan : Ada Tanda R/ : Tidak ada prescriptio Nama obat : Ada Jumlah obat : Ada Bentuk sediaan : Ada Kekuatan sediaan : Ada signature Nama pasien : Ada Umur pasien : Ada BB pasien : Tidak ada Aturan pakai : Ada Inter/perintah lain : Tidak ada subscriptio paraf / ttd dokter : Tidak ada

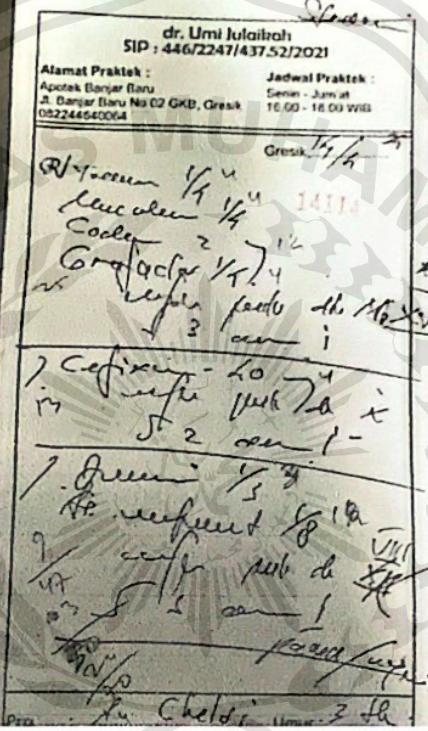


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>candesartan tablet adalah obat antihipertensi dengan kandungan candesartan yang termasuk golongan penghambat reseptor angiotensin/angiotensin reseptor blocker (ARB) yang bermanfaat untuk menurunkan tekanan darah</p> <p>Dosis : - pasien hipertensi : Dosis awal yang perhari dan dapat ditingkatkan hingga 16 mg satu kali sehari</p> <p>- pasien gagal jantung : yang perhari</p> <p>Aturan pakai : dikonsumsi sesudah makan .</p> <p>Golongan : Obat keras (merah)</p> <p>Efek samping : Infeksi saluran pernafasan bagian atas, nyeri punggung dan pusing, hipotensi</p>


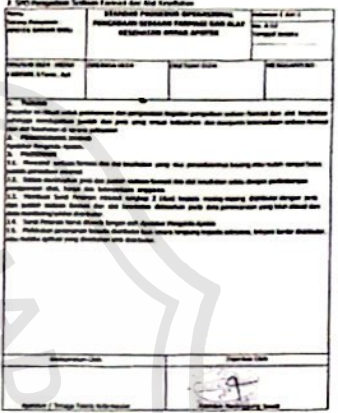


No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>Mistrol 10mg adalah obat displikemia berbentuk tablet salut selaput, yang mana mengandung Rosuvastatin Ca yang diindikasikan untuk mengobati dan mengatasi hiperlipidemia</p> <p>Dosis : Dewasa : 5mg-10mg diminum 1x sehari</p> <p>Anak 10 tahun : 5mg 1x sehari</p> <p>minimal pemberian obat selama 4 minggu</p> <p>maksimal 20mg diminum 1x sehari</p> <p>Aturan pakai : sesudah makan</p> <p>Bolongan : Obat keras (merah)</p> <p>Efek samping : sakit kepala, pusing konstipasi, mual, nyeri perut, nyeri otot.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>1. Dapat melakukan swamedikasi di Apotek banjer baru.</p>	 <p>A : Selamat siang Ibu ada yang bisa saya bantu?</p> <p>P : Iya mbak, saya ingin membeli obat untuk suami saya.</p> <p>A : Iya Ibu, suaminya kenapa ya Ibu?</p> <p>P : Suami saya tangannya terkena pisau untuk menghilangkan rasa nyerinya kira² obat apa ya mbak?</p> <p>A : Sudah berapa lama Ibu?</p> <p>P : Baru mbak karna mengupas buah tadi</p> <p>A : Apakah darah yang keluar banyak dan terus menerus keluar Ibu?</p> <p>P : Sudah tidak mbak sudah berhenti cuma nyut²an kata suami saya jadi saya mau beli obat</p> <p>A : Baik Ibu, saya akan merekomendasikan obat untuk suami Ibu ini ada obat mefinal Ibu untuk menghilangkan rasa nyeri.</p> <p>P : oke mbak saya beli yang itu saja.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<p>A: baik Ibu untuk harganya Rp. 19.000; Ibu diminum 3 x 1 hari Ibu. jika suami Ibu mengalami nyeri yang tak kunjung sembuh atlah mengonsumi obat ini sebaiknya dibawa kedokter ya Ibu.</p> <p>A: baik mbak</p> <p>A: Trimakasih Ibu semoga lekas membaik ya.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>1. Dapat melakukan R/E di apotek Banjar baru.</p>	 <p>A: Anal celi P: 1ya mbak A: ini ibu untuk obatnya - yang pertama ada puyer untuk batuk pilek ngeh Ibu diminum 3 x 1 hari - yang kedua ada antibiotik Ibu diminum 2 x 1 hari dihabiskan ngeh Ibu - yang ketiga ada panas dan nyeri Ibu diminum 2 x 1 hari ngeh Ibu P: baik mbak P: untuh harganya 70 RB ngeh Ibu P: 1ya mbak ini langnya. P: Trimakasih Ibu femoya lekas sembuh.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>1. Dapat menghitung laba penjualan di apotek banjar baru.</p> <p>2. Dapat menghitung harga jual obat dengan menggunakan resep.</p>	<p>1. Sanmol 160x HANA 55.000 100 tablet 2. Afam mfenamat HNA 42.000 100 tablet 3. Apilis sirup HNA 45.000 4. Cefadroxil tablet 98.000 100 tablet</p> <p>Hitunglah harga jual per tablet/dotol jika dikenakan PPN 11% dan laba yang dikenakan 20%</p> <p>1. 73.260 → 723 → 800/tab 2. 47.552 → 475 → 500/tab 3. 59.940 → 60000 4. 130.535 → 130000 → 1.800</p> <p>1. $\frac{1}{2}$ Sanmol 25mg³ Afam mfenamat 50mg⁴ mfla pulu No. 20 siddi (panas)</p> <p>2. $\frac{1}{2}$ cefadroxil 300mg⁴ mfla pulu No. 10 siddi (antibiotik)</p> <p>3. Apilis sirup flr siddi cth (vitamin).</p> <p>AN - Bara</p> <p>→ Hitung berapa yang harus dibayar pasien dengan biaya 500 per bungkusnya dan 100% obat jadi</p> <p>1. 6400 + 1000 + 5.000 = 17.400 2. 8400 + 5000 = 13.400 3. 60.000 + 1000 = 61.000</p> <p>total pembelian resep star nama An. Bara yaitu sebesar 79.700.</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)	
		<p>1. Dapat mengetahui SPO (standar prosedur operasional yang berada di Apotek Banjarbaru.</p>	 <p>1. SPO Perencanaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>1.1. SPO Perencanaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>1.2. SPO Perencanaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>1.3. SPO Perencanaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>1.4. SPO Perencanaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>1.5. SPO Perencanaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>1.6. SPO Perencanaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>1.7. SPO Perencanaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>1.8. SPO Perencanaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>1.9. SPO Perencanaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>1.10. SPO Perencanaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>1.11. SPO Perencanaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>1.12. SPO Perencanaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>1.13. SPO Perencanaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>1.14. SPO Perencanaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>1.15. SPO Perencanaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>1.16. SPO Perencanaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>1.17. SPO Perencanaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>1.18. SPO Perencanaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>1.19. SPO Perencanaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>1.20. SPO Perencanaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p>	 <p>2. SPO Pengadaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>2.1. SPO Pengadaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>2.2. SPO Pengadaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>2.3. SPO Pengadaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>2.4. SPO Pengadaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>2.5. SPO Pengadaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>2.6. SPO Pengadaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>2.7. SPO Pengadaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>2.8. SPO Pengadaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>2.9. SPO Pengadaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>2.10. SPO Pengadaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>2.11. SPO Pengadaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>2.12. SPO Pengadaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>2.13. SPO Pengadaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>2.14. SPO Pengadaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>2.15. SPO Pengadaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>2.16. SPO Pengadaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>2.17. SPO Pengadaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>2.18. SPO Pengadaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>2.19. SPO Pengadaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p> <p>2.20. SPO Pengadaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p>
			<p>1. SPO perencanaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p>	<p>2. SPO pengadaanediaan Farmasi dan Alat Kesehatan</p>
			 <p>3. SPO Pengadaanediaan Obat Farmasi</p> <p>3.1. SPO Pengadaanediaan Obat Farmasi</p> <p>3.2. SPO Pengadaanediaan Obat Farmasi</p> <p>3.3. SPO Pengadaanediaan Obat Farmasi</p> <p>3.4. SPO Pengadaanediaan Obat Farmasi</p> <p>3.5. SPO Pengadaanediaan Obat Farmasi</p> <p>3.6. SPO Pengadaanediaan Obat Farmasi</p> <p>3.7. SPO Pengadaanediaan Obat Farmasi</p> <p>3.8. SPO Pengadaanediaan Obat Farmasi</p> <p>3.9. SPO Pengadaanediaan Obat Farmasi</p> <p>3.10. SPO Pengadaanediaan Obat Farmasi</p> <p>3.11. SPO Pengadaanediaan Obat Farmasi</p> <p>3.12. SPO Pengadaanediaan Obat Farmasi</p> <p>3.13. SPO Pengadaanediaan Obat Farmasi</p> <p>3.14. SPO Pengadaanediaan Obat Farmasi</p> <p>3.15. SPO Pengadaanediaan Obat Farmasi</p> <p>3.16. SPO Pengadaanediaan Obat Farmasi</p> <p>3.17. SPO Pengadaanediaan Obat Farmasi</p> <p>3.18. SPO Pengadaanediaan Obat Farmasi</p> <p>3.19. SPO Pengadaanediaan Obat Farmasi</p> <p>3.20. SPO Pengadaanediaan Obat Farmasi</p>	 <p>4. SPO Pengadaanediaan Obat Psikotropik</p> <p>4.1. SPO Pengadaanediaan Obat Psikotropik</p> <p>4.2. SPO Pengadaanediaan Obat Psikotropik</p> <p>4.3. SPO Pengadaanediaan Obat Psikotropik</p> <p>4.4. SPO Pengadaanediaan Obat Psikotropik</p> <p>4.5. SPO Pengadaanediaan Obat Psikotropik</p> <p>4.6. SPO Pengadaanediaan Obat Psikotropik</p> <p>4.7. SPO Pengadaanediaan Obat Psikotropik</p> <p>4.8. SPO Pengadaanediaan Obat Psikotropik</p> <p>4.9. SPO Pengadaanediaan Obat Psikotropik</p> <p>4.10. SPO Pengadaanediaan Obat Psikotropik</p> <p>4.11. SPO Pengadaanediaan Obat Psikotropik</p> <p>4.12. SPO Pengadaanediaan Obat Psikotropik</p> <p>4.13. SPO Pengadaanediaan Obat Psikotropik</p> <p>4.14. SPO Pengadaanediaan Obat Psikotropik</p> <p>4.15. SPO Pengadaanediaan Obat Psikotropik</p> <p>4.16. SPO Pengadaanediaan Obat Psikotropik</p> <p>4.17. SPO Pengadaanediaan Obat Psikotropik</p> <p>4.18. SPO Pengadaanediaan Obat Psikotropik</p> <p>4.19. SPO Pengadaanediaan Obat Psikotropik</p> <p>4.20. SPO Pengadaanediaan Obat Psikotropik</p>
			<p>3. SPO pengadaanediaan obat xlorotik</p>	<p>4. SPO pengadaanediaan obat psilotropik</p>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			<div data-bbox="981 395 1310 817" data-label="Form"> </div> <p data-bbox="1003 833 1303 912">spo pemeriksaan tenggel kerdawasa</p>
			<div data-bbox="1433 352 1848 922" data-label="Form"> <p data-bbox="1473 817 1765 912">spo pengelolaan obat ED</p> </div>
			<div data-bbox="981 1024 1310 1465" data-label="Form"> <p data-bbox="958 1481 1348 1576">spo pelayanan sediaan farmasi & alat kesehatan Tanpa resep (swamedikasi)</p> </div>
			<div data-bbox="1433 1024 1848 1580" data-label="Form"> <p data-bbox="1433 1481 1836 1576">spo pelayanan sediaan farmasi & alat kesehatan Dengan resep</p> </div>

J

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		<p>1. Dapat mengetahui cara pencatatan penggunaan narkotika dan psikotropika elektronik di Apotek banjar baru.</p>	<div data-bbox="943 347 1496 767" data-label="Image"> </div> <p>→ pencatatan penggunaan narkotika dan psikotropika yang ada di Apotek banjar baru.</p> <p>Komponen yang berada di pencatatan penggunaan narkotika dan psikotropika meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama obat 2. Bulan 3. Tahun 4. Nama pasien 5. Alamat pasien 6. Tanggal resep 7. No resep 8. Dokter penulis resep 9. Awal 10. Keluar 11. Sisa.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)																																												
		<p>1. mengetahui AMR Patient medication record di Apotek Banjar baru gresik.</p>	<div data-bbox="940 335 1489 758"> <p>→ Nama, tgl lahir, Alamat lengkap → Jenis kelamin, pekerjaan, No. Telp → Kondisi umum → Penyakit umum → Riwayat pemeriksaan laboratorium → Riwayat alergi</p> </div> <div data-bbox="940 766 1489 1189"> <p>↑ Tgl diberikan Doktercribing obat ↑</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Tanggal</th> <th>Indikasi Obat</th> <th>Indikasi</th> <th>Indikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>13 Aug 21</td> <td>Amoxicillin 500mg (100)</td> <td>Amoxicillin 500mg (100)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>13 Aug 21</td> <td>Amoxicillin 500mg (100)</td> <td>Amoxicillin 500mg (100)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>13 Aug 21</td> <td>Amoxicillin 500mg (100)</td> <td>Amoxicillin 500mg (100)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>13 Aug 21</td> <td>Amoxicillin 500mg (100)</td> <td>Amoxicillin 500mg (100)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>13 Aug 21</td> <td>Amoxicillin 500mg (100)</td> <td>Amoxicillin 500mg (100)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>13 Aug 21</td> <td>Amoxicillin 500mg (100)</td> <td>Amoxicillin 500mg (100)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>13 Aug 21</td> <td>Amoxicillin 500mg (100)</td> <td>Amoxicillin 500mg (100)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>13 Aug 21</td> <td>Amoxicillin 500mg (100)</td> <td>Amoxicillin 500mg (100)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>13 Aug 21</td> <td>Amoxicillin 500mg (100)</td> <td>Amoxicillin 500mg (100)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>13 Aug 21</td> <td>Amoxicillin 500mg (100)</td> <td>Amoxicillin 500mg (100)</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>→ Indikasi</p> <p>→ Berikut contoh PMR yang berada di apotek banjar baru gresik yaitu catatan penggunaan obat dari pelayanan Kefarmasian yang diberikan apoteker.</p> </div>	Tanggal	Indikasi Obat	Indikasi	Indikasi	13 Aug 21	Amoxicillin 500mg (100)	Amoxicillin 500mg (100)		13 Aug 21	Amoxicillin 500mg (100)	Amoxicillin 500mg (100)		13 Aug 21	Amoxicillin 500mg (100)	Amoxicillin 500mg (100)		13 Aug 21	Amoxicillin 500mg (100)	Amoxicillin 500mg (100)		13 Aug 21	Amoxicillin 500mg (100)	Amoxicillin 500mg (100)		13 Aug 21	Amoxicillin 500mg (100)	Amoxicillin 500mg (100)		13 Aug 21	Amoxicillin 500mg (100)	Amoxicillin 500mg (100)		13 Aug 21	Amoxicillin 500mg (100)	Amoxicillin 500mg (100)		13 Aug 21	Amoxicillin 500mg (100)	Amoxicillin 500mg (100)		13 Aug 21	Amoxicillin 500mg (100)	Amoxicillin 500mg (100)	
Tanggal	Indikasi Obat	Indikasi	Indikasi																																												
13 Aug 21	Amoxicillin 500mg (100)	Amoxicillin 500mg (100)																																													
13 Aug 21	Amoxicillin 500mg (100)	Amoxicillin 500mg (100)																																													
13 Aug 21	Amoxicillin 500mg (100)	Amoxicillin 500mg (100)																																													
13 Aug 21	Amoxicillin 500mg (100)	Amoxicillin 500mg (100)																																													
13 Aug 21	Amoxicillin 500mg (100)	Amoxicillin 500mg (100)																																													
13 Aug 21	Amoxicillin 500mg (100)	Amoxicillin 500mg (100)																																													
13 Aug 21	Amoxicillin 500mg (100)	Amoxicillin 500mg (100)																																													
13 Aug 21	Amoxicillin 500mg (100)	Amoxicillin 500mg (100)																																													
13 Aug 21	Amoxicillin 500mg (100)	Amoxicillin 500mg (100)																																													
13 Aug 21	Amoxicillin 500mg (100)	Amoxicillin 500mg (100)																																													

F

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)

Gresik,

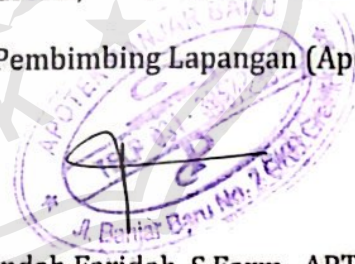
Dosen Pembimbing,



Siti Nur Asiyah, M.Farm., Klin., Apt
NIDN. 0711088504

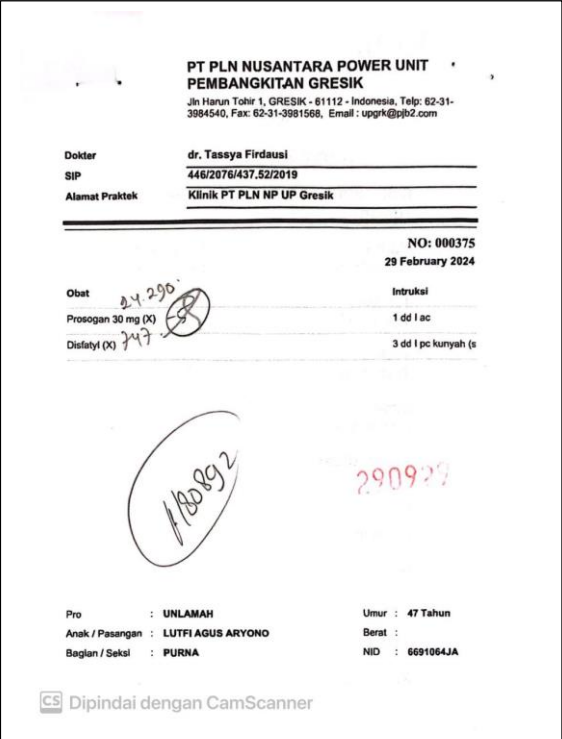
Gresik, 1 April 2024

Pembimbing Lapangan (Apotek Banjar Baru)



Indah Faridah, S.Farm., APT
SIPA. 19870327/SIPA_35.25/2021/2208

A. TUGAS KHUSUS RESEP

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
1.		<p data-bbox="909 293 1249 320">A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="958 325 2107 791"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p data-bbox="909 831 1464 858">B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <ol data-bbox="1016 868 1361 951" style="list-style-type: none"> 1. Prosogan 30mg 10 Tab 2. Disfatyl 10 Tab 	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

C. Perhitungan biaya resep

1. Prosogan 30mg = 24.290 x 10 = 242.900

2. Disfatyl = 747 x 10 = 7.470

D. ETIKET

Prosogan 30mg /Putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK	
Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK HP. 082244640064	
Indah Faridah, S.Farm., Apt 19870327/SIPA_35.25/2021/2208	
No.Resep :923	Tgl. 29/02/24
 Ny. Unlamah 1 x sehari sebelum makan	

Disfatyl/ Putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK	
Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK HP. 082244640064	
Indah Faridah, S.Farm., Apt 19870327/SIPA_35.25/2021/2208	
No.Resep :923	Tgl. 29/02/24
 Ny. Unlamah 1 x sehari sebelum makan	

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Prosogan 30mg

Kandungan : Lansoprazole

Dosis lazim : 1x sehari 1 kapsul selama 4 minggu,
tukak lambung tidak berbahaya : 1x sehari 1 kapsul
selama 8 minggu, refluks esofagitis : 1x sehari 1
kapsul selama 4 minggu

Kegunaan : ulkus duodenum, tukak lambung
tidak berbahaya, refluks esofagitis.

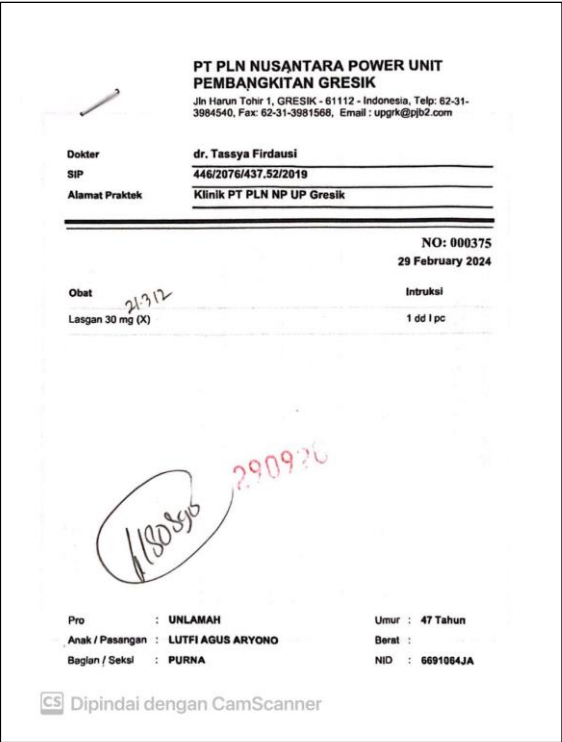
Nama Obat : Disfatyl

Kandungan : Dimetilpolisiloksan

Dosis lazim : Dewasa : 1-2 tablet dikunyah
sesudah makan dan sebelum tidur. Persiapan
untuk pemeriksaan sinar X, 1-2 tablet 2-3 hari
sebelum pemeriksaan.

Kegunaan : Mengurangi penimbunan gas
dalam saluran cerna, perasaan penuh pada

		<p>ESO potensial : sakit kepala, diare, asthenia, candidiasis, nyeri dada, edema, demam, flu sindrom</p> <p>KI : Penderita yang hipersensitif terhadap lansoprazole, serta pasien yang sedang mengkonsumsi rilpivirine dan atazanavir.</p> <p>PERHATIAN : hipersensitif terhadap lansoprazol</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>epigastrium, meteorismus sementara dan pasca operasi, sindrom gastrokardiak, persiapan pemeriksaan dengan sinar X dan sebelum gastroskopi</p> <p>ESO potensial : faringitis, ruam kulit, dan angiodema. Interaksi Obat : Meningkatkan absorpsi pada gangguan bersama dengan cimetidin dan ranitidine.</p> <p>KI : Hipersensitivitas, aritmia, hipokalemia, hipomagnesia, CHF, jantung iskemik.</p> <p>PERHATIAN : Konsultasikan ke dokter sebelum menggunakan Disfatyl untuk ibu hamil dan menyusui</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung</p>
<p>F. Tahap pembuatan</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ambil Prosogan 30mg 10 tablet dan beri etiket 2. Ambil Disfatyl 30 tablet dan beri etiket 3. Masukkan semua obat kedalam plastik, beri alamat pengiriman obat 	
<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p>		<p>Informasi obat sudah tertera pada kemasan, lalu diserahkan kepada kurir untuk diserahkan ke pasien. Jika pasien masih bingung untuk cara penggunaan bisa menghubungi pihak klinik di nomer yang tertera</p>	

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
2.		<p data-bbox="907 236 1249 263">A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="958 268 2107 730"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p data-bbox="907 774 1467 801">B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p data-bbox="1019 810 1332 837">1. Lasgan 30mg 10 Tab</p>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

C. Perhitungan biaya resep

1. Lasgan 30mg = 21.312 x 10 = 213.120

Total 213.120

D. ETIKET

Lasgan 30mg /Putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK	
Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK	
HP. 082244640064	
Indah Faridah, S.Farm., Apt 19870327/SIPA_35.25/2021/2208	
No.Resep :928	Tgl. 29/02/24
Ny. Unlamah	
1 x sehari sesudah makan	

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Lasgan 30mg

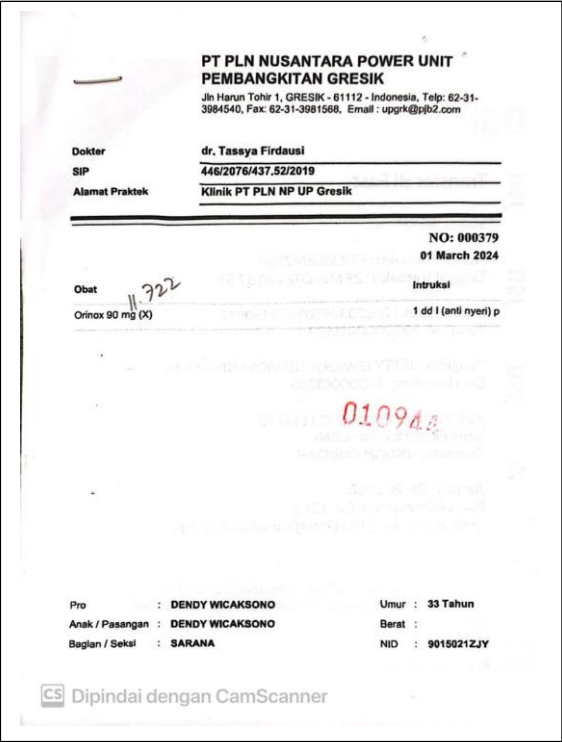
Kandungan : Lansoprazole

Dosis lazim : Dyspepsia : 15-30 mg 1 kali sehari di pagi hari selama 2-4 minggu

Kegunaan : mengobati dan mencegah ulkus lambung dan usus, erosif esofagitis, dan kondisi lain yang melibatkan asam lambung yang berlebihan.

ESO potensial : Diare, gatal-gatal, Meningkatkan atau menurunkan nafsu makan, nyeri sendi, mual, sakit perut, muntah, kegelisahan, pilek, sembelit, batuk, depresi mental, nyeri otot, perdarahan dubur, pendarahan atau memar yang tidak biasa.

		<p>KI : Penderita yang hipersensitif terhadap lansoprazole, serta pasien yang sedang mengkonsumsi rilpivirine dan atazanavir.</p> <p>PERHATIAN : Jangan dikunyah, minum secara utuh, konsultasikan dengan dokter untuk penggunaan pada ibu hamil dan ibu menyusui, jangan berikan pada anak dibawah 1 tahun.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung</p> <p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil Lasgan 30mg 10 tablet dan beri etiket2. Masukkan semua obat kedalam plastik, beri alamat pengiriman obat <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Informasi obat sudah tertera pada kemasan,lalu diserahkan kepada kurir untuk diserahkan ke pasien. Jika pasien masih bingung untuk cara penggunaan bisa menghubungi pihak klinik di nomer yang tertera</p>	
--	--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
3.		<p data-bbox="907 236 1249 268">A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="958 268 2110 730"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p data-bbox="907 774 1467 805">B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <p data-bbox="1064 805 1377 837">1. Orinox 90mg 10 Tab</p>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

C. Perhitungan biaya resep

Orinox 90mg = 11.722 x 10 = 117.220

Total 117.220

D. ETIKET

Orinox 90mg /Putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK	
Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK	
HP. 082244640064	
Indah Faridah, S.Farm., Apt 19870327/SIPA_35.25/2021/2208	
No.Resep :944	Tgl. 01/03/24
Tn. Dendy W	
1 x sehari sesudah makan (antinyeri)	

E. *Product knowledge*

Nama obat : Orinox 90mg

Kandungan : Entoricoxib

Dosis Lazim : Osteoarthritis, nyeri muskuloskeletal
60 mg, 1 kali sehari.

Kegunaan : Meredakan rasa nyeri akut yang berhubungan dengan bedah mulut (operasi gigi), nyeri dan peradangan pada sendi dan otot penderita osteoarthritis (OA) dan rheumatoid arthritis.

KI : Hipersensitif terhadap komponen obat, radang usus, hipertensi yang tidak terkontrol.

PERHATIAN :

Pasien dehidrasi. Edema yang sudah ada sebelumnya, hipertensi atau gagal jantung. Riwayat KV atau efek trombotik lainnya, perforasi GI, ulkus

& perdarahan (PUB) & pasien >65 thn. Pasien yang dirawat karena infeksi. Pasien yang sebelumnya mengalami serangan asma akut, urtikaria atau rinitis. Kategori kehamilan: Kategori C: Mungkin berisiko. Obat digunakan dengan hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil. Obat dapat diekskresikan melalui ASI, konsultasikan kepada tenaga medis apabila sedang menyusui.

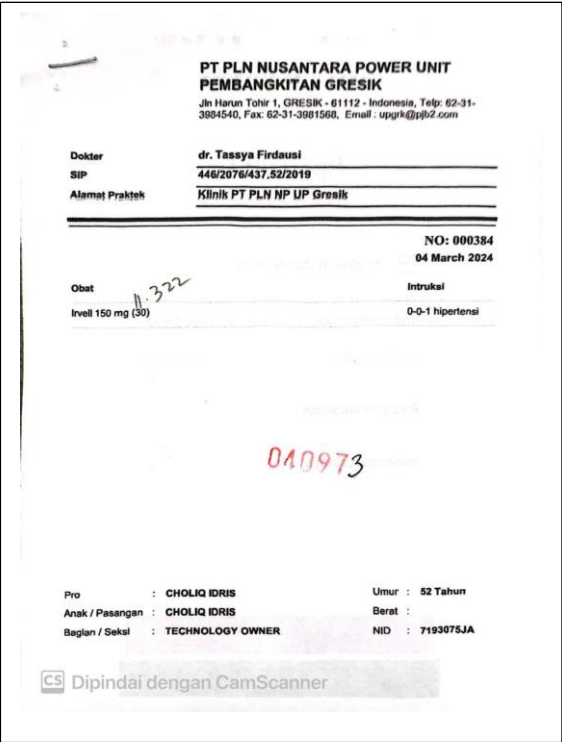
Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung

F. Tahap pembuatan

1. Ambil Orinox 90mg 10 tablet dan beri etiket
2. Masukkan semua obat kedalam plastik, beri alamat pengiriman obat

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Informasi obat sudah tertera pada kemasan,lalu diserahkan kepada kurir untuk diserahkan ke pasien. Jika pasien masih bingung untuk cara penggunaan bisa menghubungi pihak klinik di nomer yang tertera

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
4.		<p data-bbox="913 236 1249 268">A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="958 268 2107 730"> <tr> <td data-bbox="958 268 1339 300">Nama Pasien :</td> <td data-bbox="1339 268 1621 300">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1621 268 2107 300">Ada</td> </tr> <tr> <td data-bbox="958 300 1339 331">Umur pasien :</td> <td data-bbox="1339 300 1621 331">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1621 300 2107 331">Ada</td> </tr> <tr> <td data-bbox="958 331 1339 363">Berat Badan :</td> <td data-bbox="1339 331 1621 363">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1621 331 2107 363">Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td data-bbox="958 363 1339 395">Nama Obat :</td> <td data-bbox="1339 363 1621 395">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1621 363 2107 395">Ada</td> </tr> <tr> <td data-bbox="958 395 1339 427">Kekuatan :</td> <td data-bbox="1339 395 1621 427">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1621 395 2107 427">Ada</td> </tr> <tr> <td data-bbox="958 427 1339 459">Bentuk sed. :</td> <td data-bbox="1339 427 1621 459">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1621 427 2107 459">Ada</td> </tr> <tr> <td data-bbox="958 459 1339 491">Jumlah obat :</td> <td data-bbox="1339 459 1621 491">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1621 459 2107 491">Ada</td> </tr> <tr> <td data-bbox="958 491 1339 523">Duplikasi terapi :</td> <td data-bbox="1339 491 1621 523">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1621 491 2107 523">Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td data-bbox="958 523 1339 555">Aturan pakai :</td> <td data-bbox="1339 523 1621 555">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1621 523 2107 555">Ada</td> </tr> <tr> <td data-bbox="958 555 1339 587">Tanggal penulisan resep :</td> <td data-bbox="1339 555 1621 587">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1621 555 2107 587">Ada</td> </tr> <tr> <td data-bbox="958 587 1339 619">Nama dokter :</td> <td data-bbox="1339 587 1621 619">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1621 587 2107 619">Ada</td> </tr> <tr> <td data-bbox="958 619 1339 651">Surat ijin :</td> <td data-bbox="1339 619 1621 651">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1621 619 2107 651">Ada</td> </tr> <tr> <td data-bbox="958 651 1339 683">Alamat dr. :</td> <td data-bbox="1339 651 1621 683">Ada/Tidak Ada</td> <td data-bbox="1621 651 2107 683">Ada</td> </tr> </table> <p data-bbox="913 770 1462 802">B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="958 802 2107 1369" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p data-bbox="1014 810 1328 842">2. Irvell 150mg 30 Tab</p> </div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

C. Perhitungan biaya resep

1. Irvel 150mg = $11.322 \times 30 = 339.660$

Total 339.660

D. ETIKET

Irvel 150mg /Putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK	
Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK	
HP. 082244640064	
Indah Faridah, S.Farm., Apt 19870327/SIPA 35.25/2021/2208	
No.Resep :973	Tgl. 04/03/24
Tn. Cholik	
1 x sehari (HIPERTENSI) MALAM	

E. *Product knowledge*

Nama obat : Irvell 150mg

Kandungan : irbesartan 150 mg

Dosis Lazim : dosis awal 75 mg. Dosis pemeliharaan 150 mg x sehari, dapat ditingkatkan sampai 300 mg perhari.

Kegunaan : hipertensi esensial, untuk menurunkan mikro dan makro albuminurea pada pasien hipertensi dengan diabetik nefropati yang disebabkan oleh non insulin dependent diabetic mellitus (niddm)

Eso potensial : sakit kepala, pusing, takikardia, hipotensi, batuk, mual/mutah, diare, heartburn, disfungsi seksual, lelah, nyeri dada, nyeri otot, ruam kulit, hiperkalemia, hepatitis, kelainan pada telinga (tinnitus)

KI : Hipertensi

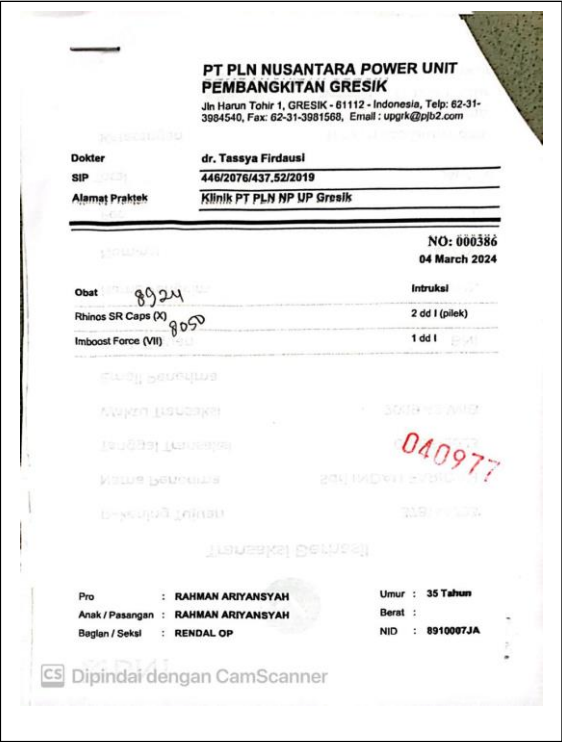
PERHATIAN : hipersensitif terhadap irbesartan, kehamilan trimester ke-2 dan ke-3, ibu menyusui.

F. Tahap pembuatan

1. Ambil Irvel 150mg 30 tablet dan beri etiket
2. Masukkan semua obat kedalam plastik, beri alamat pengiriman obat

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Informasi obat sudah tertera pada kemasan,lalu diserahkan kepada kurir untuk diserahkan ke pasien. Jika pasien masih bingung untuk cara penggunaan bisa menghubungi pihak klinik di nomer yang tertera

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																												
5.		<p data-bbox="909 236 1249 263">A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="958 268 2110 730"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p data-bbox="909 774 1460 801">B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="958 805 2110 970"> <tr> <td>1. Rhinos SR Caps 10 Tab</td> </tr> <tr> <td>2. Imbooster Force 7 Tab</td> </tr> </table> <p data-bbox="909 1082 1258 1109">C. Perhitungan biaya resep</p> <table border="1" data-bbox="958 1114 2110 1268"> <tr> <td>1. Rhinos SR Caps = 8.423 x 10 = 84.230</td> </tr> <tr> <td>2. Imbooster Force = 14.652 x 7 = 102.564</td> </tr> <tr> <td>Total = 186.794</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada	1. Rhinos SR Caps 10 Tab	2. Imbooster Force 7 Tab	1. Rhinos SR Caps = 8.423 x 10 = 84.230	2. Imbooster Force = 14.652 x 7 = 102.564	Total = 186.794
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																												
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																												
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
1. Rhinos SR Caps 10 Tab																																														
2. Imbooster Force 7 Tab																																														
1. Rhinos SR Caps = 8.423 x 10 = 84.230																																														
2. Imbooster Force = 14.652 x 7 = 102.564																																														
Total = 186.794																																														

D. ETIKET

Rhinos SR Caps /Putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK	
Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK HP. 082244640064	
Indah Faridah, S.Farm., Apt 19870327/SIPA_35.25/2021/2208	
No.Resep :977	Tgl. 04/03/24
Tn. Rahman A	
2 x sehari (PILEK)	

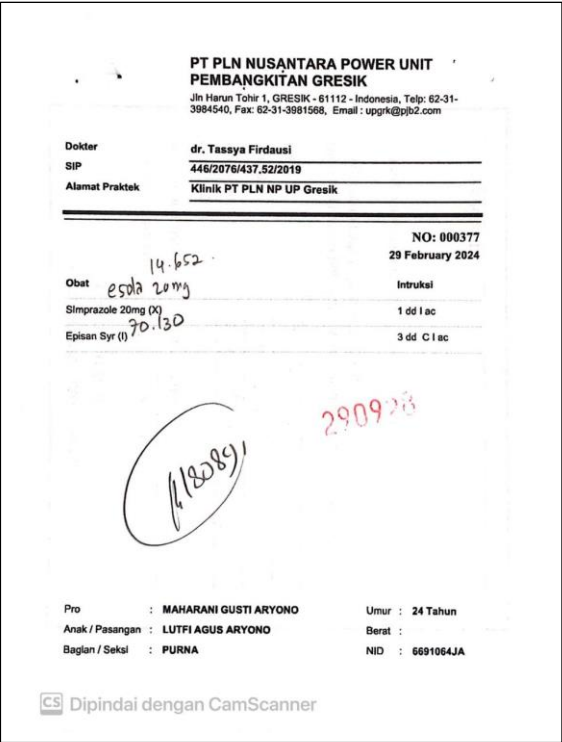
Imbooster Force /Putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK	
Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK HP. 082244640064	
Indah Faridah, S.Farm., Apt 19870327/SIPA_35.25/2021/2208	
No.Resep :977	Tgl. 04/03/24
Tn. Rahman A	
1 x sehari (VITAMIN)	

E. *Product knowledge*

<p>Nama Obat : Rhinos SR Caps</p> <p>Kandungan : :loratadine 5mg dan pseudoefedrin 60mg</p> <p>Dosis lazim : >12 tahun : 1 kapsul tiap 12 jam</p> <p>Kegunaan : hidung tersumbat, bersin</p> <p>ESO potensial : Mual, muntah, kehilangan nafsu makan</p> <p>KI : rhinitis vasomotor</p> <p>PERHATIAN : hipertensi berat, penyakit arteri koroner</p>	<p>Nama obat : imboost Force</p> <p>Kandungan : echinacea dry extr 250 mg, zn picolinate 10 mg, black elderberry dry extr 400 mg</p> <p>Dosis Lazim : dewasa: 3 x1 kaplet/hari</p> <p>Kegunaan :Meningkatkan sistem kekebalan tubuh terhadap infeksi bakteri pada saluran pernapasan atas dan urogenital (kandidiasis dan vaginitis) yang berulang.</p> <p>Eso potensial : gangguan saluran cerna ringan dan reaksi alergi</p> <p>KI : tidak boleh digunakan oleh penderita sclerosis</p>
---	---

		<p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.</p>	<p>PERHATIAN : tidak dianjurkan pemakaian lebih dari 8 minggu Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung</p>
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil Rhinos SR Caps 10 tablet dan beri etiket2. Ambil Immunos plus 7 tablet dan beri etiket3. Masukkan semua obat kedalam plastik, beri alamat pengiriman obat	
		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Informasi obat sudah tertera pada kemasan,lalu diserahkan kepada kurir untuk diserahkan ke pasien. Jika pasien masih bingung untuk cara penggunaan bisa menghubungi pihak klinik di nomer yang tertera</p>	

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																												
6.		<p data-bbox="958 236 1294 268">A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="958 268 2112 730"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p data-bbox="958 770 1507 802">B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="958 802 2112 970"> <tr> <td>3. Esola 20mg 10 Tab</td> </tr> <tr> <td>4. Episan Syr 1 Botol</td> </tr> </table> <p data-bbox="958 1082 1317 1114">C. Perhitungan biaya resep</p> <table border="1" data-bbox="958 1114 2112 1321"> <tr> <td>1. Esola 20mg = 14.562 x 10 = 145.620</td> </tr> <tr> <td>2. Episan syr = 70.130 x 1 = 70.130</td> </tr> <tr> <td>Total = 215.750</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada	3. Esola 20mg 10 Tab	4. Episan Syr 1 Botol	1. Esola 20mg = 14.562 x 10 = 145.620	2. Episan syr = 70.130 x 1 = 70.130	Total = 215.750
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																												
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																												
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
3. Esola 20mg 10 Tab																																														
4. Episan Syr 1 Botol																																														
1. Esola 20mg = 14.562 x 10 = 145.620																																														
2. Episan syr = 70.130 x 1 = 70.130																																														
Total = 215.750																																														

D. ETIKET

Esola 20mg/Putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK	
Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK HP. 082244640064	
Indah Faridah, S.Farm., Apt 19870327/SIPA 35.25/2021/2208	
No.Resep :928	Tgl. 29/02/24
Ny. Maharani G	
1 x sehari sebelum makan	

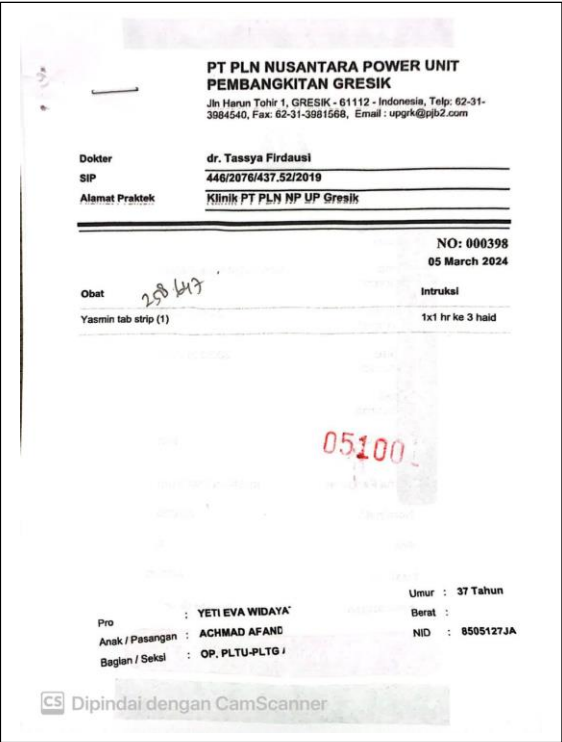
Episan syr/Putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK	
Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK HP. 082244640064	
Indah Faridah, S.Farm., Apt 19870327/SIPA 35.25/2021/2208	
No.Resep :928	Tgl. 29/02/24
Ny. Maharani G	
3 x sehari satu sendok makan (sebelum makan)	

E. Product knowledge

<p>Nama Obat : Esola 20mg</p> <p>Kandungan : Esomeprazole Sodium 40 mg</p> <p>Dosis lazim : Dewasa: 20 mg diberikan sekali sehari selama 4-8 minggu. Untuk pencegahan gejala dapat mengonsumsi 20 mg atau 40 mg per hari selama 6 bulan.</p> <p>Kegunaan : Pencegahan perdarahan kambuhan tukak duodenum</p> <p>KI : Riwayat penyakit jantung atau stroke</p>	<p>Nama Obat : Episan syr</p> <p>Kandungan : Sucralfate.</p> <p>Dosis lazim : 2 sendok takar (10 mL) 4 kali sehari.</p> <p>Kegunaan : Terapi jangka pendek tukak duodenum (hingga 8 minggu).</p> <p>ESO potensial : Konstipasi & mulut kering; diare, mual, muntah, rasa tidak nyaman pada lambung, kembung, pruritus, ruam kulit, mengantuk, vertigo, nyeri punggung, & sakit kepala.</p> <p>KI : Jangan mengonsumsi Episan jika memiliki alergi terhadap kandungan di</p>
---	---

		<p>PERHATIAN : Esola dapat terserap ke dalam ASI, jangan menggunakan obat sebelum berkonsultasi dengan dokter.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>dalam obat ini. Beri tahu dokter mengenai semua riwayat alergi Anda. Beri tahu dokter jika Anda pernah atau sedang menderita diabetes, penyakit ginjal, atau sedang menjalani cuci darah.</p> <p>PERHATIAN : Pasien yang mengalami gangguan ginjal & menjalani dialisis. Berikan selang waktu ½ jam dengan pemberian antasid. Anak. Hamil & laktasi.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung</p>
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil Esola 20mg 10 tablet dan beri etiket2. Ambil Episan syr dan beri etiket3. Masukkan semua obat kedalam plastik, beri alamat pengiriman obat	
		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Informasi obat sudah tertera pada kemasan,lalu diserahkan kepada kurir untuk diserahkan ke pasien. Jika pasien masih bingung untuk cara penggunaan bisa menghubungi pihak klinik di nomer yang tertera</p>	

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
7.		<p data-bbox="1003 236 1339 268">A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="958 268 2107 730"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p data-bbox="1003 770 1563 802">B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="958 802 2107 970" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p data-bbox="1070 810 1317 842">1. Yasmin 1 Strip</p> </div> <p data-bbox="1003 1082 1361 1114">C. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="958 1114 2107 1265" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p data-bbox="1070 1121 1608 1153">1. Yasmin tab strip = 258.647 x 1 = 258.647</p> <p data-bbox="1070 1169 1272 1201">Total = 258.647</p> </div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

D. ETIKET

Yasmin tab strip/Putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK	
Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK	
HP. 082244640064	
Indah Faridah, S.Farm., Apt 19870327/SIPA. 35.25/2021/2208	
No.Resep :001	Tgl. 05/04/24
Ny. Yeti eva	
1 x sehari (haid)	

E. *Product knowledge*

Nama obat : yasmin tabs strip

Kandungan : Drospirenon 3 mg dan ethinyl estradiol 0,03 mg

Dosis Lazim : 1 x sehari 1 tablet

Kegunaan : mencegah kehamilan

Eso potensial : mual, muntah, sakit kepala

KI : hipersensitivitas

PERHATIAN : harus dengan resep dokter

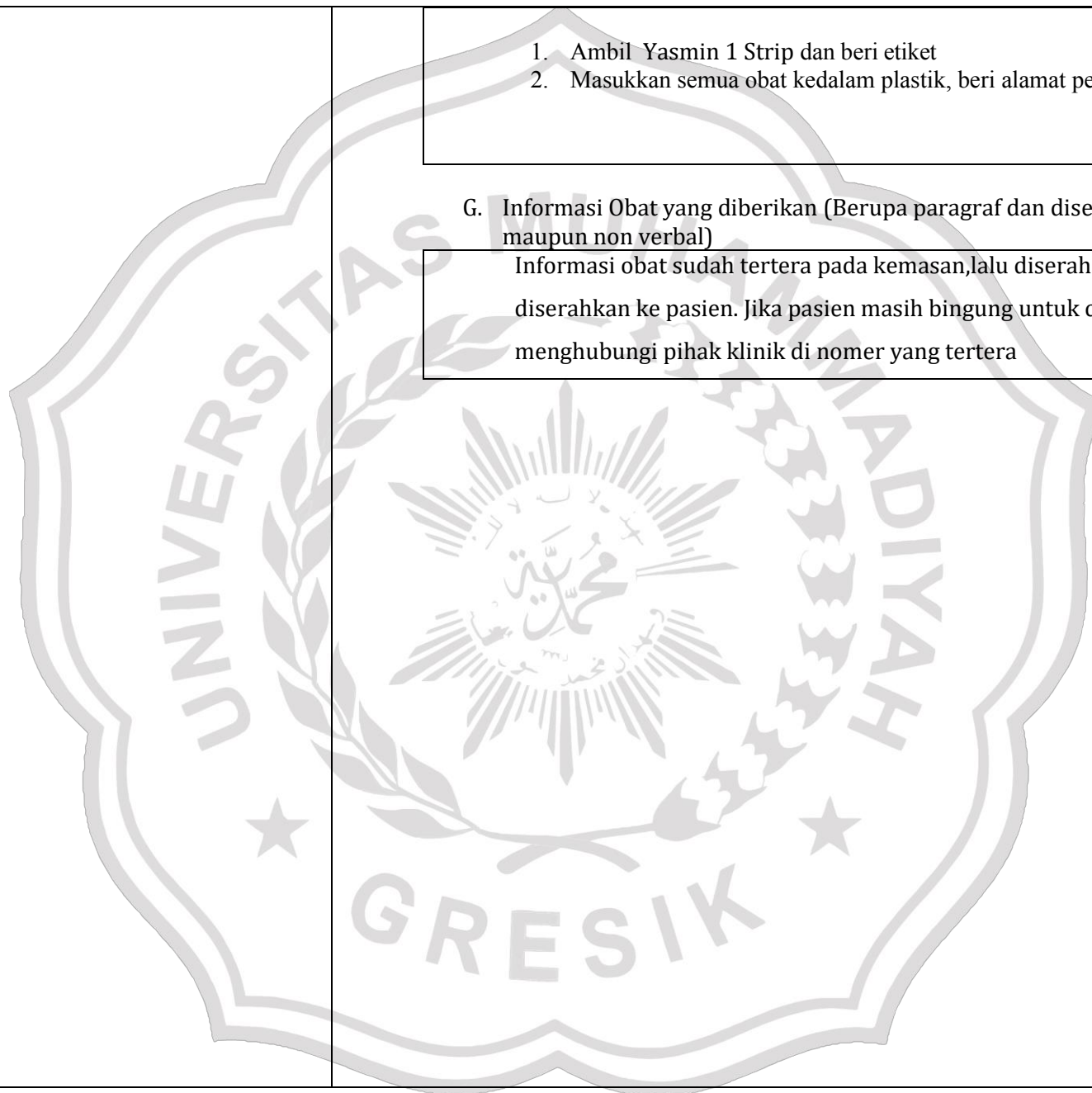
Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung

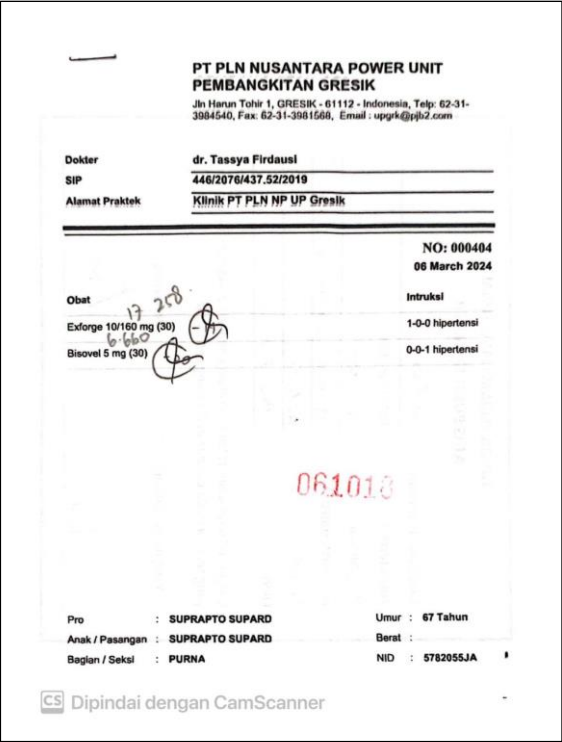
F. Tahap pembuatan

1. Ambil Yasmin 1 Strip dan beri etiket
2. Masukkan semua obat kedalam plastik, beri alamat pengiriman obat

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Informasi obat sudah tertera pada kemasan,lalu diserahkan kepada kurir untuk diserahkan ke pasien. Jika pasien masih bingung untuk cara penggunaan bisa menghubungi pihak klinik di nomer yang tertera



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																												
8.		<p data-bbox="1025 236 1366 268">A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="958 268 2110 734"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p data-bbox="1025 774 1579 805">B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="958 805 2110 970"> <tr> <td>1. Exforge 10/160mg 30 Tab</td> </tr> <tr> <td>2. Bisovel 5mg 30 Tab</td> </tr> </table> <p data-bbox="1025 1077 1377 1109">C. Perhitungan biaya resep</p> <table border="1" data-bbox="958 1109 2110 1264"> <tr> <td>1. Exforge 10/160mg = 17.258 x 30 = 517.740</td> </tr> <tr> <td>2. Bisovel 5mg = 6.600 x 30 = 198.000</td> </tr> <tr> <td>Total = 715.740</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada	1. Exforge 10/160mg 30 Tab	2. Bisovel 5mg 30 Tab	1. Exforge 10/160mg = 17.258 x 30 = 517.740	2. Bisovel 5mg = 6.600 x 30 = 198.000	Total = 715.740
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																												
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																												
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
1. Exforge 10/160mg 30 Tab																																														
2. Bisovel 5mg 30 Tab																																														
1. Exforge 10/160mg = 17.258 x 30 = 517.740																																														
2. Bisovel 5mg = 6.600 x 30 = 198.000																																														
Total = 715.740																																														

D. ETIKET

Exforge 10/160mg /Putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK	
Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK HP. 082244640064	
Indah Faridah, S.Farm., Apt 19870327/SIPA 35.25/2021/2208	
No.Resep :018	Tgl. 06/03/24
Tn. Susprapto s	
1 x sehari (pagi) hipertensi	

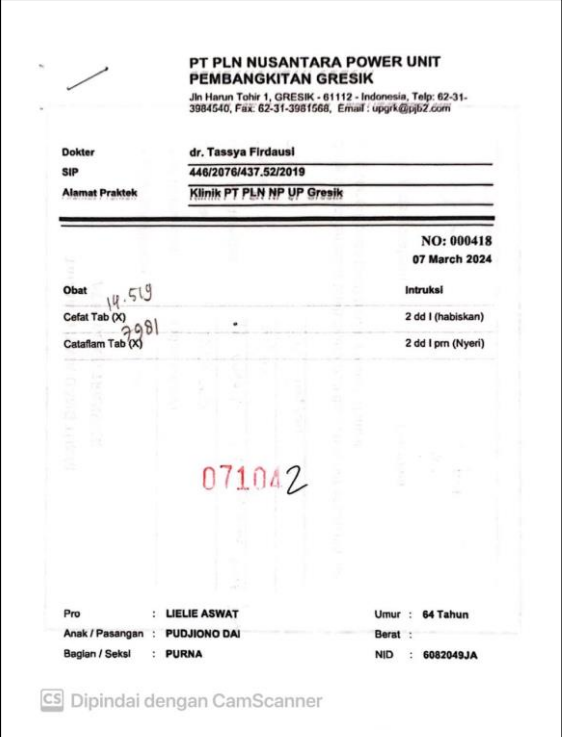
Bisovel 5mg /Putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK	
Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK HP. 082244640064	
Indah Faridah, S.Farm., Apt 19870327/SIPA 35.25/2021/2208	
No.Resep :018	Tgl. 06/03/24
Tn. Susprapto s	
1 x sehari (malam) hipertensi	

E. *Product knowledge*

<p>Nama obat : exforge</p> <p>Kandungan : amlodipin besylate 10 mg valsartan 160 mg</p> <p>Dosis Lazim : 1 x sehari 1 tablet</p> <p>Kegunaan : hipertensi essensial pada pasien dg tekanan darah</p> <p>Eso potensial : radang tenggorokan, influenza, sakit kepala</p> <p>KI : hipersensitif</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>Nama obat : bisovel 5mg</p> <p>Kandungan : bisoprolol hemifumarat 5 mg</p> <p>Dosis Lazim : Gagal jantung kongestif: Peningkatan dosis dilakukan secara bertahap, mulai dr 1.25 mg selama 1 minggu, lalu 2.5 mg selama 1 minggu berikutnya, 3.75 mg 1 minggu berikutnya, 5 mg untuk 4 minggu berikutnya, 7.5 mg untuk 4 minggu berikutnya. Dosis rumat: 10 mg. Hipertensi & angina pektoris 1 tab, dapat ditingkatkan s/d 2-4 tab/hari. Semua dosis diberikan 1 x/hari. Stadium akhir gangguan fungsi ginjal & gangguan fungsi hati berat Maks: 2 tab/hari.</p>
---	--

			<p>Kegunaan : Sebagai monoterapi atau kombinasi terapi untuk Hipertensi</p> <p>Eso potensial : Rasa dingin atau kebas pada kaki</p> <p>KI : obat ini tidak boleh diberikan pada Pasien yang mempunyai sakit gagal jantung</p> <p>PERHATIAN : Pemberian anastesi melalui inhalasi. Hamil & laktasi.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung</p>
<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil Exforge 10/160mg 30 Tab dan beri etiket2. Ambil Bisovel 5mg 30 Tab dan beri etiket3. Masukkan semua obat kedalam plastik, beri alamat pengiriman obat			
<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Informasi obat sudah tertera pada kemasan,lalu diserahkan kepada kurir untuk diserahkan ke pasien. Jika pasien masih bingung untuk cara penggunaan bisa menghubungi pihak klinik di nomer yang tertera</p>			

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
9.		<p data-bbox="913 296 1249 323">A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="958 328 2107 794"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p data-bbox="913 831 1464 858">B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="958 863 2107 1031" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p data-bbox="1115 871 1317 898">1. Cefat 10 tab</p> <p data-bbox="1115 919 1352 946">2. Cataflam 10 tab</p> </div> <p data-bbox="913 1139 1263 1166">C. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="958 1171 2107 1326" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p data-bbox="1070 1174 1503 1201">1. Cefat tab = 14.519 x 10 = 145.519</p> <p data-bbox="1070 1222 1518 1249">2. Cataflam tab = 7.981 x 10 = 79.810</p> <p data-bbox="1070 1270 1256 1297">Total = 225.000</p> </div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

D. ETIKET

Cefat tab /Putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK	
Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK	
HP. 082244640064	
Indah Faridah, S.Farm.,Apt 19870327/SIPA. 35.25/2021/2208	
No.Resep :042	Tgl. 07/03/24
Ny. Lie lie aswat	
2 x sehari (dihabiskan)	

Cataflam tab / Putih :

APOTEK BANJAR BARU GRESIK	
Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK	
HP. 082244640064	
Indah Faridah, S.Farm.,Apt 19870327/SIPA. 35.25/2021/2208	
No.Resep :042	Tgl. 07/03/24
Ny. Lie lie aswat	
2 x sehari (nyeri)	

E. *Product knowledge*

Nama obat : cefat

Kandungan : cefadroxil 500mg

Dosis Lazim : 2 x sehari 1 kapsul

Kegunaan : infeksi saluran pernafasan,

Eso potensial : mual, muntah, diare

KI : hipersensitif terhadap centradrovil

PERHATIAN : hipersensitifitas terhadap cephalosporin.

Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung

Nama obat : cataflam

Dosis Lazim : Meredakan nyeri: 50–100 mg 3 kali sehari

Kegunaan : obat sakit gigi, obat sakit kepala

Eso potensial : Bengkak di kaki atau tangan yang tidak biasa dan Mudah memar

KI : hipersensitif terhadap centradrovil

PERHATIAN : Batasi konsumsi minuman beralkohol selama menjalani pengobatan.

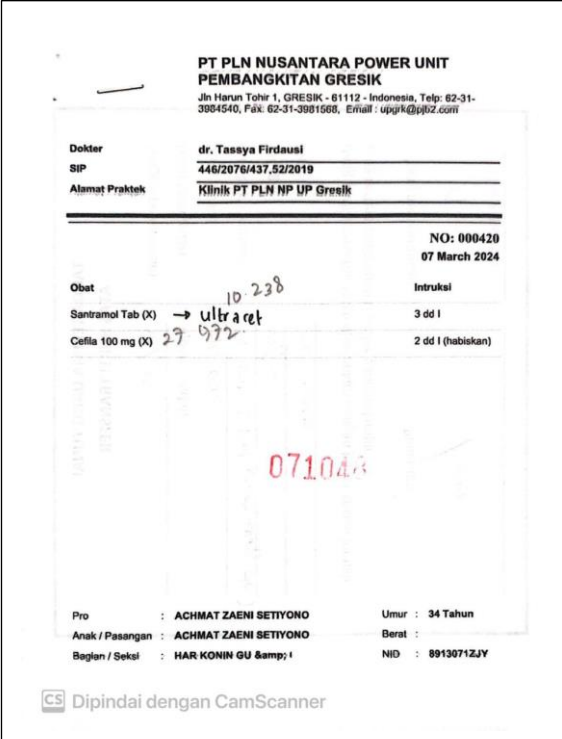
Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung

F. Tahap pembuatan

1. Ambil Cefat 10 tab dan beri etiket
2. Cataflam 10 tab 10 tablet dan beri etiket
3. Masukkan semua obat kedalam plastik, beri alamat pengiriman obat

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Informasi obat sudah tertera pada kemasan,lalu diserahkan kepada kurir untuk diserahkan ke pasien. Jika pasien masih bingung untuk cara penggunaan bisa menghubungi pihak klinik di nomer yang tertera

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																												
10.		<p data-bbox="936 213 1265 240">A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="974 245 2123 711"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> </table> <p data-bbox="927 751 1464 778">B. Perhitngn jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="974 783 2123 951"> <tr><td>1. Ultracet tab</td></tr> <tr><td>2. Cefila 100mg 10 tab</td></tr> </table> <p data-bbox="927 1054 1279 1082">C. Perhitungan biaya resep</p> <table border="1" data-bbox="974 1086 2123 1294"> <tr><td>1. Ultracet tab= 10.238 x 10 = 102.380</td></tr> <tr><td>2. Cefila 100mg = 27.972 x 10 = 279.720</td></tr> <tr><td>Total = 382.100</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada	1. Ultracet tab	2. Cefila 100mg 10 tab	1. Ultracet tab= 10.238 x 10 = 102.380	2. Cefila 100mg = 27.972 x 10 = 279.720	Total = 382.100
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																												
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																												
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																												
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
1. Ultracet tab																																														
2. Cefila 100mg 10 tab																																														
1. Ultracet tab= 10.238 x 10 = 102.380																																														
2. Cefila 100mg = 27.972 x 10 = 279.720																																														
Total = 382.100																																														

D. ETIKET

Ultracet tab /Putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK	
Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK HP. 082244640064	
Indah Faridah, S.Farm., Apt 19870327/SIPA_35.25/2021/2208	
No.Resep :042	Tgl. 07/03/24
Tn. Achmad Z	
3 x sehari sesudah makan	

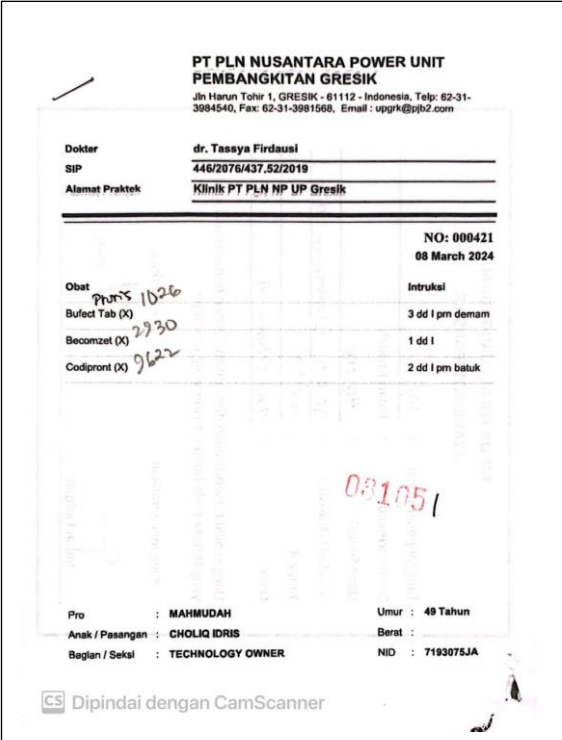
Cefila 100mg/ Putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK	
Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK HP. 082244640064	
Indah Faridah, S.Farm., Apt 19870327/SIPA_35.25/2021/2208	
No.Resep :042	Tgl. 07/03/24
Tn. Achmad Z	
2 x sehari sesudah makan (antibiotik) Habiskan	

E. *Product knowledge*

<p>Nama obat : Ultra cet</p> <p>Dosis Lazim : 8 tablet per hari</p> <p>Kegunaan : mengatasi nyeri akut</p> <p>Eso potensial :mual, muntah, pusing</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Ultracet tidak boleh diberikan pada anak usia di bawah 12 tahun</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>Nama obat :Cefila 100mg</p> <p>Kandungan : Cefixime Trihydrate 100 mg.</p> <p>Dosis Lazim : Dewasa dan anak dengan BB lebih dari 30kg : 50-100 mg, oral dua kali sehari. Bisa ditingkatkan hingga 200mg 2x/hari untuk kondisi parah atau infeksi yang sulit disembuhkan. - Anak : 10-15 mg/kg bb/hari selama 2 pekan</p> <p>Kegunaan : Cefila 100 MG bisa mengobati infeksi saluran kencing tak terkomplikasi, otitis media, faringitis, tonsilitis, bronkitis akut, dan eksaserbasi akut dari bronkitis kronik.</p>
--	---

			<p>Eso potensial : Hipersensitivitas, gangguan Gastrointestinal & pernapasan, syok, gangguan fungsi ginjal, granulositopenia atau eosinofilia, stomatitis, kandidiasis, defisiensi vit K.</p> <p>KI : Wanita hamil dan menyusui,anak-anak,bayi baru lahir.</p> <p>PERHATIAN : Antibiotik harus dihabiskan</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung</p>
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil Cefat 10 tab dan beri etiket2. Cataflam 10 tab 10 tablet dan beri etiket3. Masukkan semua obat kedalam plastik, beri alamat pengiriman obat	
		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p>	<p>Informasi obat sudah tertera pada kemasan,lalu diserahkan kepada kurir untuk diserahkan ke pasien. Jika pasien masih bingung untuk cara penggunaan bisa menghubungi pihak klinik di nomer yang tertera</p>

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																														
11.		<p data-bbox="927 236 1272 264">A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="974 268 2123 730"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p data-bbox="927 772 1464 801">B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="974 804 2123 970"> <tr> <td>1. Proris tab 10 tab</td> </tr> <tr> <td>2. Becomzet 10 tab</td> </tr> <tr> <td>3. Codipront 10 tab</td> </tr> </table> <p data-bbox="927 1082 1285 1110">C. Perhitungan biaya resep</p> <table border="1" data-bbox="974 1114 2123 1417"> <tr> <td>1. Proris tab = 1.026 x 10 = 10.260</td> </tr> <tr> <td>2. Becomzet = 2.930 x 10 = 29.300</td> </tr> <tr> <td>3. Codipront = 9.622 x 10 = 96.220</td> </tr> <tr> <td>Total = 135.780</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada	1. Proris tab 10 tab	2. Becomzet 10 tab	3. Codipront 10 tab	1. Proris tab = 1.026 x 10 = 10.260	2. Becomzet = 2.930 x 10 = 29.300	3. Codipront = 9.622 x 10 = 96.220	Total = 135.780
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																														
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																														
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																														
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																														
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																														
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																														
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																														
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																														
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																														
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																														
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																														
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																														
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																														
1. Proris tab 10 tab																																																
2. Becomzet 10 tab																																																
3. Codipront 10 tab																																																
1. Proris tab = 1.026 x 10 = 10.260																																																
2. Becomzet = 2.930 x 10 = 29.300																																																
3. Codipront = 9.622 x 10 = 96.220																																																
Total = 135.780																																																

D. ETIKET

Proris tab/Putih :

APOTEK BANJAR BARU GRESIK	
Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK HP. 082244640064	
Indah Faridah, S.Farm., Apt 19870327/SIPA 35.25/2021/2208	
No.Resep :051	Tgl. 08/03/24
Ny. mahmudah	
3 x sehari sesudah makan (demam)	

Becomzet/Putih :

APOTEK BANJAR BARU GRESIK	
Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK HP. 082244640064	
Indah Faridah, S.Farm., Apt 19870327/SIPA 35.25/2021/2208	
No.Resep :051	Tgl. 08/03/24
Ny. mahmudah	
1 x sehari sesudah makan (vitamin)	

Codipront /Putih :

APOTEK BANJAR BARU GRESIK	
Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK HP. 082244640064	
Indah Faridah, S.Farm., Apt 19870327/SIPA 35.25/2021/2208	
No.Resep :051	Tgl. 08/03/24
Ny. mahmudah	
2 x sehari sesudah makan (batuk)	

E. Product knowledge

Nama obat : proris tab	Nama obat : becomzet
Kandungan : ibuprofen 200 mg	Kandungan : itamin E 30 IU, Vitamin B1 15mg, Vit B2 15mg, Vit B6 20 mg, Vit B12 mcg, Asam Pantotenat 20mg, Niasin 100 mg, Vit C 750 mg, Zinc 22,5mg.
Dosis Lazim : 200 mg 3-4 kali sehari. Menurunkan nyeri pada anak 1-2 tahun: 50 mg 3-4 kali sehari, usia 3-7 tahun: 100 mg 3-4 kali sehari,	

		<p>usia 8-12 tahun: 200 mg 3-4 kali sehari. Untuk menurunkan demam: anak usia 1-12 tahun: dengan temperatur >39 derajat celsius: 10 mg/kgBB/hari, dengan temperatur</p> <p>Kegunaan : meredakan nyeri & demam</p> <p>Eso potensial : mual, muntah, diare</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : gangguan fungsi ginjal, gagal jantung, hipertensi</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>Dosis Lazim : 1 x sehari 1 tablet</p> <p>Kegunaan : defisiensi vitamin B kompleks, Vitamin C, Vitamin E, Zinc.</p> <p>Eso potensial : mual, muntah, kantuk</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Hindari merokok atau mengonsumsi minuman beralkohol selama mengonsumsi Becom-Zet</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung</p>
		<p>Nama obat : Codipront Tab</p> <p>Kandungan : 30 mg codeine, 10 mg phenyltoloxamine, dan 100 mg guaifenesin.</p> <p>Dosis Lazim : Dewasa dan anak usia >14 tahun: 3 sendok takar (15 ml), 2 kali sehari. Anak-anak usia 6-14 tahun: 2 sendok takar (10 ml), 2 kali sehari. Anak-anak usia 4-6 tahun: 1 sendok takar (5 ml), 2 kali sehari. Anak-anak usia 2-4 tahun: ½ sendok takar (2,5 ml), 2 kali sehari.</p> <p>Kegunaan : meredakan gejala batuk.</p> <p>ESO potensial : Mulut kering. Konstipasi. Tinnitus. Rasa gatal (pruritus) dangangguan kulit lainnya</p> <p>KI : Pasien menderita pembesaran kelenjar prostat, glaukoma, sembelit kronis atau asma &/atau</p>	

insufisiensi paru-paru. Laktasi. Sesaat sebelum atau selama persalinan. Bayi <1 tahun.

PERHATIAN : Harus dengan resep dokter

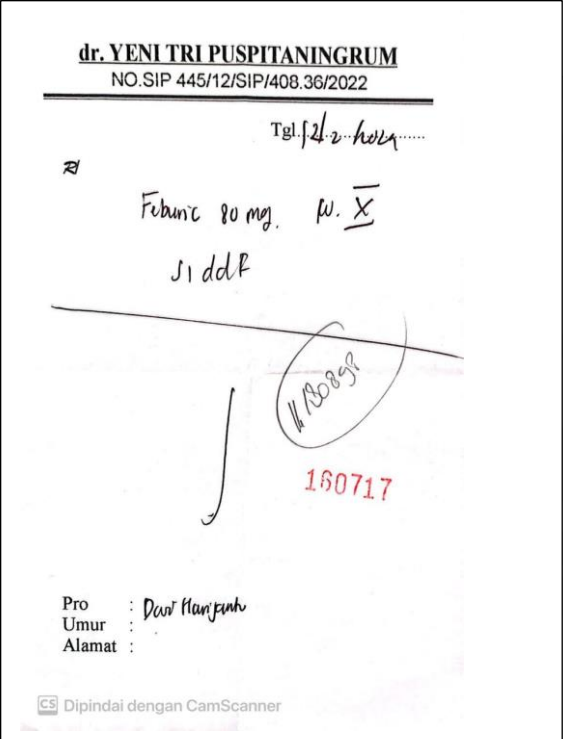
Cara Penyimpanan : disimpan di lemari khusus karna termasuk narkotika

F. Tahap pembuatan

1. Ambil Proris tab 10 tab dan beri etiket
2. Ambil Becomzet 10 tab dan beri etiket
3. Ambil Codipront 10 tab dan beri etiket
4. Masukkan semua obat kedalam plastik, beri alamat pengiriman obat

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Informasi obat sudah tertera pada kemasan,lalu diserahkan kepada kurir untuk diserahkan ke pasien. Jika pasien masih bingung untuk cara penggunaan bisa menghubungi pihak klinik di nomer yang tertera

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
12.	 <p> dr. YENI TRI PUSPITANINGRUM NO.SIP 445/12/SIP/408.36/2022 Tgl. 24/2/2024 R Feburic 80 mg. W. X S i d d P 160717 Pro : Dwi Hanjanih Umur : Alamat : CS Dipindai dengan CamScanner </p>	<p>A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> </table> <p>B. Perhitugn jumlah perbekalan Farmasi</p> <p>1. Feburic 80mg 10 tab</p> <p>C. Perhitungan biaya resep</p> <p>1. Feburic 80mg = 28.000 x 10 = 280.000</p>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							

D. ETIKET

Feburic 80mg/Putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK	
Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK	
HP. 082244640064	
Indah Faridah, S.Farm., Apt 19870327/SIPA 35.25/2021/2208	
No.Resep :717	Tgl. 12/02/24
Ny. Dwi hariyanti	
1 x sehari sesudah makan	

E. *Product knowledge*

Nama obat : feburic 80mg

Kandungan : Febuxostat 80 mg

Dosis Lazim : 40mg sehari

Kegunaan : Hyperuricaemia kronis dalam kondisi di mana deposisi urat telah terjadi (termasuk riwayat, atau adanya, tophus, artritis gout & / atau nefrolitiasis urat).

Eso potensial : mual, muntah, diare

KI : Hipersensitif

PERHATIAN : Hentikan terapi jika terjadi alergi

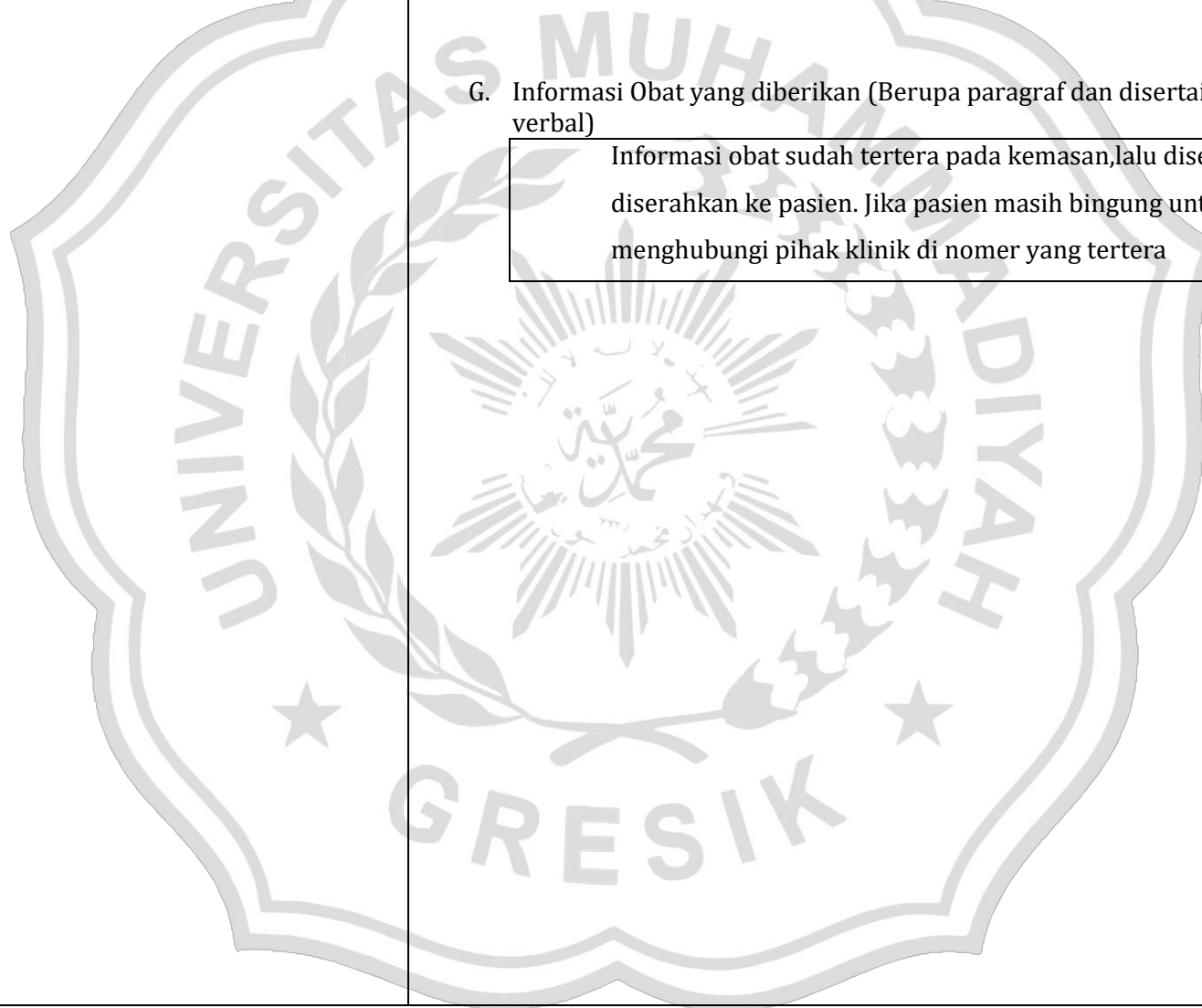
Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung

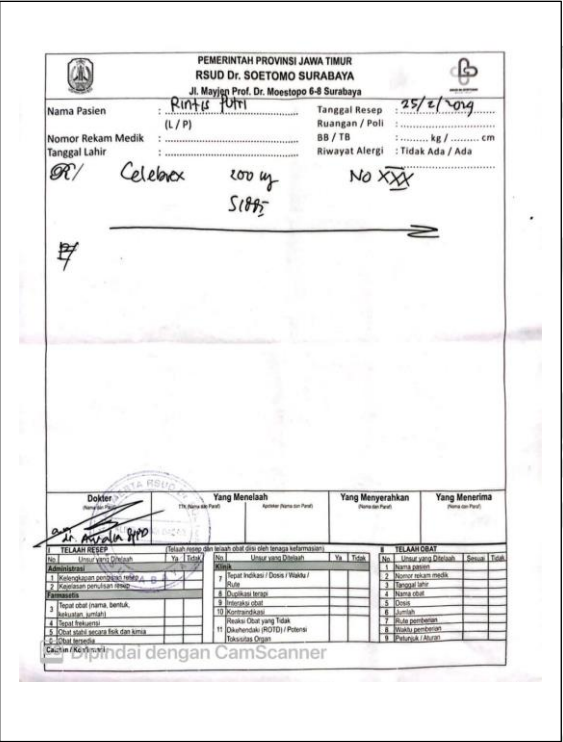
F. Tahap pembuatan

1. Ambil Feburic 10 tab dan beri etiket
2. Masukkan semua obat kedalam plastik, beri alamat pengiriman obat

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Informasi obat sudah tertera pada kemasan,lalu diserahkan kepada kurir untuk diserahkan ke pasien. Jika pasien masih bingung untuk cara penggunaan bisa menghubungi pihak klinik di nomer yang tertera



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
13.		<p data-bbox="974 231 1310 263">A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1019 263 2172 734"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> </table> <p data-bbox="974 766 1523 798">B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="1019 798 2172 965" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>1. Celebrex 200mg 30 tab</p> </div> <p data-bbox="974 1069 1344 1101">C. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="1019 1101 2172 1260" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>1. Celebrex 200mg = 21.500 x 30= 645.000</p> </div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

D. ETIKET

Celebrex 200mg / putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK	
Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK	
HP. 082244640064	
Indah Faridah, S.Farm., Apt 19870327/SIPA 35.25/2021/2208	
No.Resep :001	Tgl. 25/02/24
Ny. Rintis Putri	
1 x sehari sesudah makan	

E. *Product knowledge*

Nama obat : celebrex 200mg

Kandungan : celecoxib 200mg

Dosis Lazim : OA : 200mg/hari atau 100mg 2 x sehari; RA : 100-200mg 2 x sehari; AS : 200mg/hari atau 100mg 2 x sehari

Kegunaan : pengobatan nyeri dan peradangan

Eso potensial : sesak, vertigo, pusing

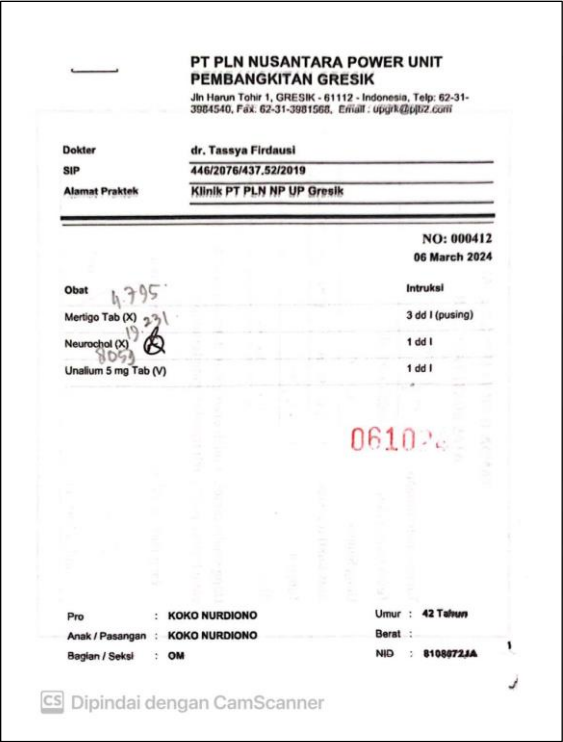
KI : Hipersensitif

PERHATIAN : Hipersensitif

Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung

F. Tahap pembuatan

		<ol style="list-style-type: none">1. Ambil Celebrex 200mg 30 tablet dan beri etiket2. Masukkan semua obat kedalam plastik, beri alamat pengiriman obat <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Informasi obat sudah tertera pada kemasan,lalu diserahkan kepada kurir untuk diserahkan ke pasien. Jika pasien masih bingung untuk cara penggunaan bisa menghubungi pihak klinik di nomer yang tertera</p>
--	--	--

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																														
14.		<p data-bbox="958 236 1281 263">A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1003 268 2154 730"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> </table> <p data-bbox="958 774 1482 801">B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="1003 805 2154 970"> <tr><td>1. Mertigo 10 Tab</td></tr> <tr><td>2. Neurochol 10 Tab</td></tr> <tr><td>3. Unalium 5mg 5 Tab</td></tr> </table> <p data-bbox="958 1082 1303 1109">C. Perhitungan biaya resep</p> <table border="1" data-bbox="1003 1114 2154 1316"> <tr><td>1. Mertigo = 4,795 x 10 =47,950</td></tr> <tr><td>2. Neurochol = 19,321 x 10 =193,210</td></tr> <tr><td>3. Unalium 5mg = 8, 059 x 5 =40,295</td></tr> <tr><td>Total = 281,455</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada	1. Mertigo 10 Tab	2. Neurochol 10 Tab	3. Unalium 5mg 5 Tab	1. Mertigo = 4,795 x 10 =47,950	2. Neurochol = 19,321 x 10 =193,210	3. Unalium 5mg = 8, 059 x 5 =40,295	Total = 281,455
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																														
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																														
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																														
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																														
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																														
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																														
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																														
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																														
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																														
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																														
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																														
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																														
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																														
1. Mertigo 10 Tab																																																
2. Neurochol 10 Tab																																																
3. Unalium 5mg 5 Tab																																																
1. Mertigo = 4,795 x 10 =47,950																																																
2. Neurochol = 19,321 x 10 =193,210																																																
3. Unalium 5mg = 8, 059 x 5 =40,295																																																
Total = 281,455																																																

D. ETIKET

Mertigo / putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK	
Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK	
HP. 082244640064	
Indah Faridah, S.Farm., Apt 19870327/SIPA.35.25/2021/2208	
No.Resep :024	Tgl. 06/03/24
Tn. Koko Nurdiono	
3 x sehari sesudah makan (pusing)	

Neurochol / putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK	
Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK	
HP. 082244640064	
Indah Faridah, S.Farm., Apt 19870327/SIPA.35.25/2021/2208	
No.Resep :024	Tgl. 06/03/24
Tn. Koko Nurdiono	
1 x sehari sesudah makan	

Unalium 5mg / putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK	
Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK	
HP. 082244640064	
Indah Faridah, S.Farm., Apt 19870327/SIPA.35.25/2021/2208	
No.Resep :024	Tgl. 06/03/24
Tn. Koko Nurdiono	
1 x sehari sesudah makan	

E. Product knowledge

<p>Nama obat : mertigo</p> <p>Kandungan : betahistine mesylate 6 mg</p> <p>Dosis Lazim : 3 x sehari 1-2 tablet</p> <p>Kegunaan : mengurangi vertigo</p>	<p>Nama obat : neurochol</p> <p>Kandungan : pure lecithin (PPC 95%) 400 mg, vitamin E 30 mg, vitamin B1 100 mg, vitamin B6 100 mg, vitamin B12 200 mg</p> <p>Dosis Lazim : 1-3 kapsul lunak perhari</p>
---	---

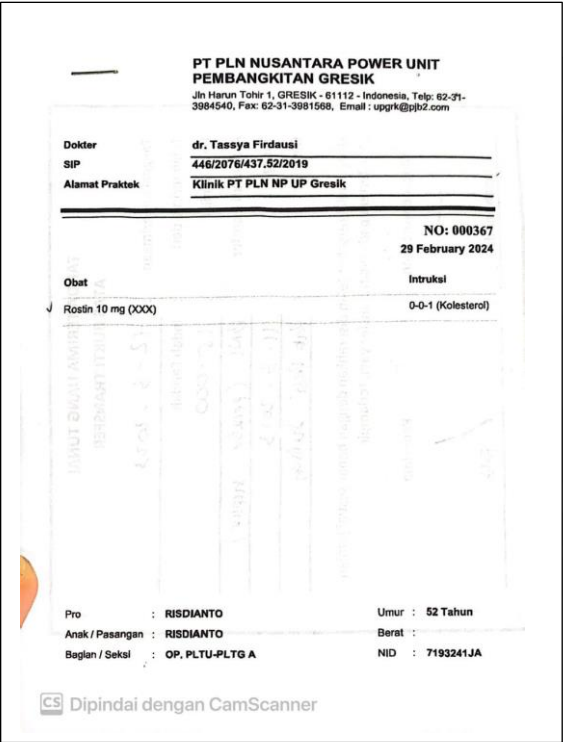
		<p>Eso potensial : mual, muntah</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : pasien yang menderita feokromositoma.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>Kegunaan : Suplementasi fungsi otak</p> <p>Eso potensial : -</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : -</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung</p>
		<p>Nama obat : unalium</p> <p>Kandungan : flunarizine 5 mg</p> <p>Dosis Lazim : 1 tablet 1 kali/hari atau ½ tablet pada pagi hari dan ½ tablet sebelum tidur</p> <p>Kegunaan : gangguan vestibular seperti pusing, vertigo, kurang konsentrasi, gangguan ingatan, sifat lekas marah, gangguan ritme tidur, telinga berdengung, migren.</p> <p>Eso potensial : somnolen dan letih, jarang ; keletihan dapat jadi apatis atau inersia, depresi atau reaksi ekstrapiramidal dapat terjadi, hanya pada kondisi laten</p> <p>KI : Hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : penderita yang sedang menjalani pengobatan dengan obat beta bloker, hamil, laktasi</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung</p>	

F. Tahap pembuatan

1. Ambil Mertigo 10 tab dan beri etiket
2. Ambil Neurochol 10 tablet dan beri etiket
3. Ambil Unalium 5mg 5 Tab dan beri etiket
4. Masukkan semua obat kedalam plastik, beri alamat pengiriman obat

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Informasi obat sudah tertera pada kemasan, lalu diserahkan kepada kurir untuk diserahkan ke pasien. Jika pasien masih bingung untuk cara penggunaan bisa menghubungi pihak klinik di nomer yang tertera

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
15.		<p data-bbox="958 236 1294 263">A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1003 268 2157 730"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p data-bbox="958 770 1485 798">B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="1003 802 2157 970" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p data-bbox="1115 807 1406 834">1. Rostin 10mg 30 Tab</p> </div> <p data-bbox="958 1078 1317 1106">C. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="1003 1110 2157 1262" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p data-bbox="1160 1115 1653 1142">1. Rostin 10mg = 17.200 x 30 =344.000</p> </div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

D. ETIKET

Rostin 10mg / putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK	
Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK	
HP. 082244640064	
Indah Faridah, S.Farm., Apt 19870327/SIPA 35.25/2021/2208	
No.Resep :367	Tgl. 29/02/24
Tn. Risdianto	
1 x sehari malam sesudah makan (kolestrol)	

E. *Product knowledge*

Nama obat : Rostin 10mg

Kandungan : rosuvastatin Calcium

Dosis Lazim : 1x sehari 1 tablet

Kegunaan : terapi tambahan terhadap diet dan olahraga

Eso potensial : pusing, mual, nyeri perut

KI : penyakit hati aktif

PERHATIAN : harus dengan resep dokter

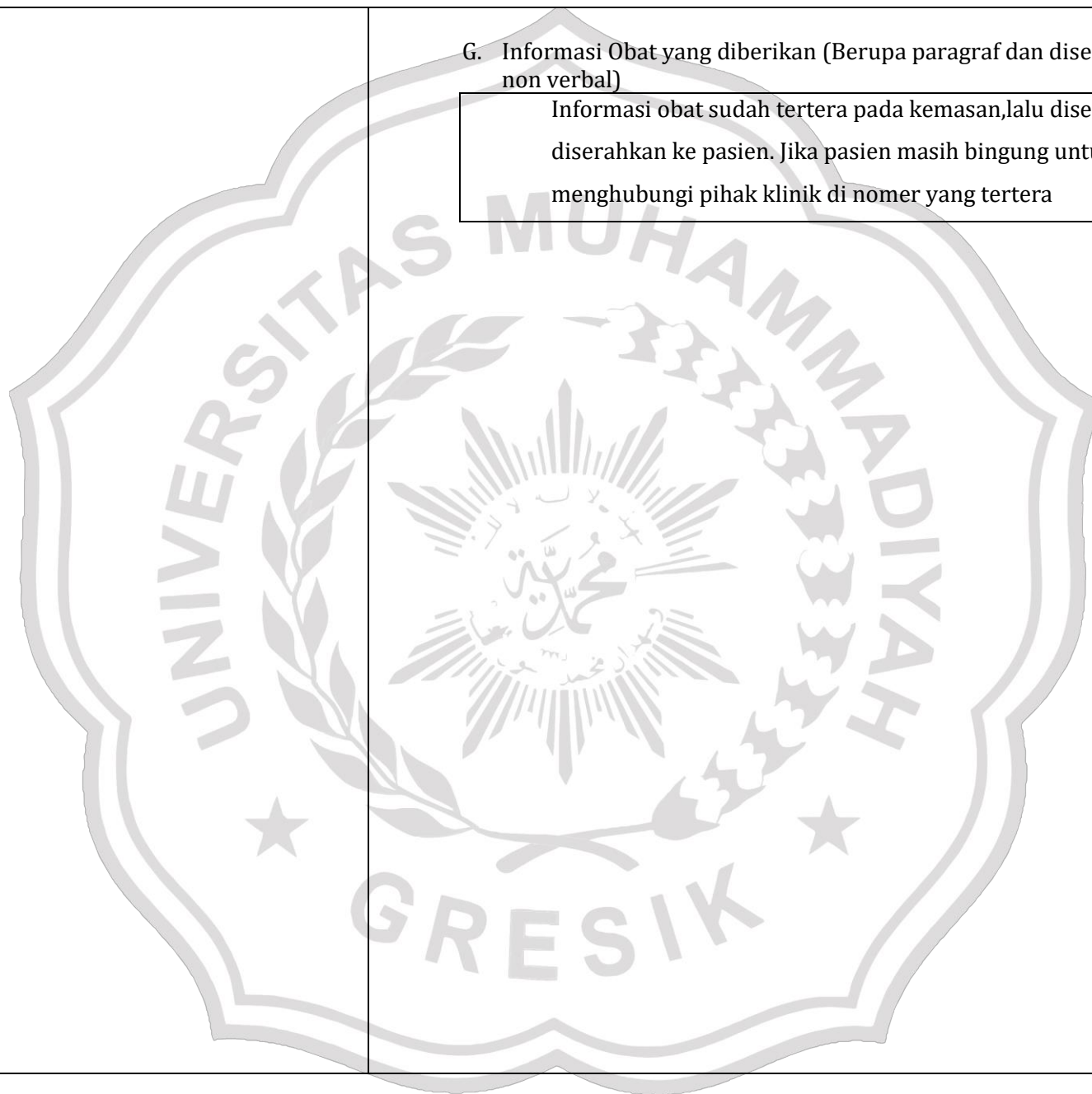
Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung

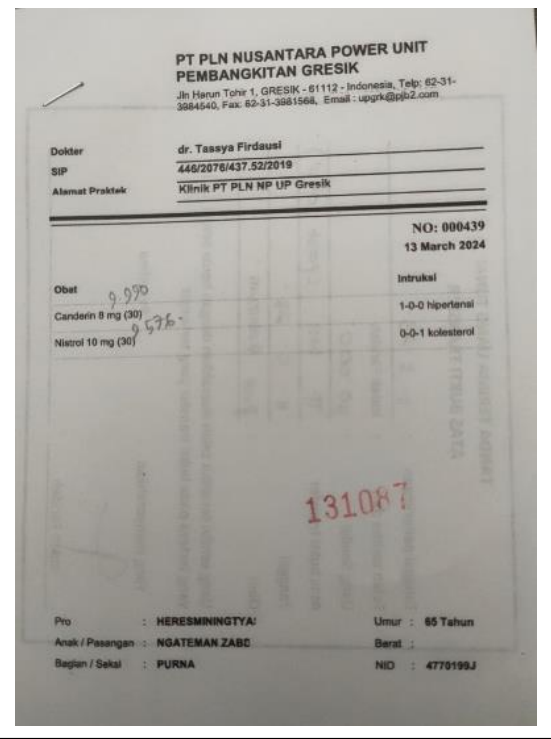
F. Tahap pembuatan

1. Ambil Rostin tab dan beri etiket
2. Masukkan semua obat kedalam plastik, beri alamat pengiriman obat

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Informasi obat sudah tertera pada kemasan,lalu diserahkan kepada kurir untuk diserahkan ke pasien. Jika pasien masih bingung untuk cara penggunaan bisa menghubungi pihak klinik di nomer yang tertera



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
16.		<p data-bbox="952 236 1288 263">A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1003 268 2157 726"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p data-bbox="952 762 1489 790">B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="1003 794 2157 962" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>1. Canderin 8 mg = 30 2. Nistrol 10 mg = 30</p> </div> <p data-bbox="952 1069 1310 1096">C. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="1003 1101 2157 1252" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Canderin 8 mg (30) x 9.990 = 299.700 Nistrol 10 mg (30) x 9.576 = 287.280 Total = Rp. 586.980</p> </div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

D. ETIKET

Canderin 8 mg /putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK	
Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK HP. 082244640064	
Indah Faridah, S.Farm., Apt 19870327/SIPA 35.25/2021/2208	
No.Resep :087	Tgl. 13/03/24
Ny. Heresminingtyas	
1 x sehari pagi sesudah makan (hipertensi)	

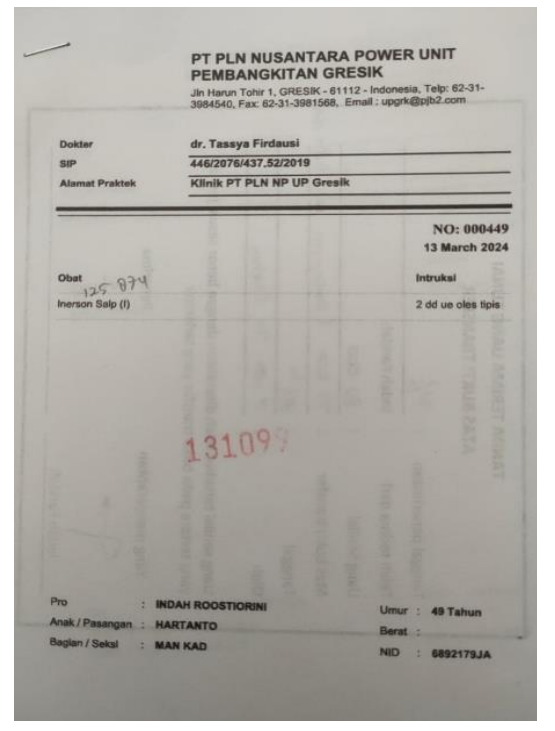
Nistrol 10 mg/putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK	
Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK HP. 082244640064	
Indah Faridah, S.Farm., Apt 19870327/SIPA 35.25/2021/2208	
No.Resep :087	Tgl. 13/03/24
Ny. Heresminingtyas	
1 x sehari malam sesudah makan (kolesterol)	

E. *Product knowledge*

<p>Nama Obat : Canderin 8 mg</p> <p>Kandungan : candesartan 8mg</p> <p>Dosis lazim : 4mg – 14mg perhari</p> <p>Kegunaan : hipertensi, gagal jantung</p> <p>ESO potensial : pusing, infeksi saluran pernafasan</p> <p>KI : Hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Informasikan dokter jika sedang hamil/ menyusui</p> <p>Cara penyimpanan : Suhu di bawah 30 ° C</p>	<p>Nama Obat : Nistrol 10 mg</p> <p>Kandungan : Rosuvastatin Ca</p> <p>Dosis lazim : 10mg – 20mg perhari</p> <p>Kegunaan : Mengontrol kadar lemak</p> <p>ESO potensial : Rhabdomyolisis</p> <p>KI :</p> <p>PERHATIAN : Tidak boleh digunakan untuk ibu hamil dan menyusui.</p>
---	--

		<p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung</p>
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil Canderin 8 mg 30 tablet dan beri etiket2. Ambil Nistrol 10 mg 30 tablet dan beri etiket3. Masukkan semua obat kedalam plastik, beri alamat pengiriman obat <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Informasi obat sudah tertera pada kemasan,lalu diserahkan kepada kurir untuk diserahkan ke pasien. Jika pasien masih bingung untuk cara penggunaan bisa menghubungi pihak klinik di nomer yang tertera</p>	

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																									
17.		<p data-bbox="965 213 1308 240">A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1010 245 2161 711"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> </table> <p data-bbox="965 751 1487 778">B. Perhitungn jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="1010 783 2161 951"> <tr> <td data-bbox="1010 783 2161 951"> Inerson Salp (1) </td> </tr> </table> <p data-bbox="965 1054 1317 1082">C. Perhitungan biaya resep</p> <table border="1" data-bbox="1010 1086 2161 1238"> <tr> <td data-bbox="1010 1086 2161 1238"> Inerson Salp (1) = 125.874 Total = Rp. 125.874 </td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Inerson Salp (1)	Inerson Salp (1) = 125.874 Total = Rp. 125.874
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																									
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																									
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																									
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Inerson Salp (1)																																											
Inerson Salp (1) = 125.874 Total = Rp. 125.874																																											

D. ETIKET

Inerson Salp / biru :

APOTEK BANJAR BARU GRESIK	
Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK	
HP. 082244640064	
Indah Faridah, S.Farm., Apt 19870327/SIPA 35.25/2021/2208	
No.Resep :099	Tgl. 13/03/24
Ny. Heresminingtyas	
2 x sehari oles tipis	

E. Product knowledge

Nama Obat : inerson salp

Kandungan : desoksimesason 2,5 mg/g

Dosis lazim : 1-2x sehari bila perlu 3x sehari

Kegunaan : peradangan dan segala jenis gatal

ESO potensial : iritasi kulit seperti gatal dan rasa panas

KI : hipersensitif

PERHATIAN : penyakit kulit karena virus
C

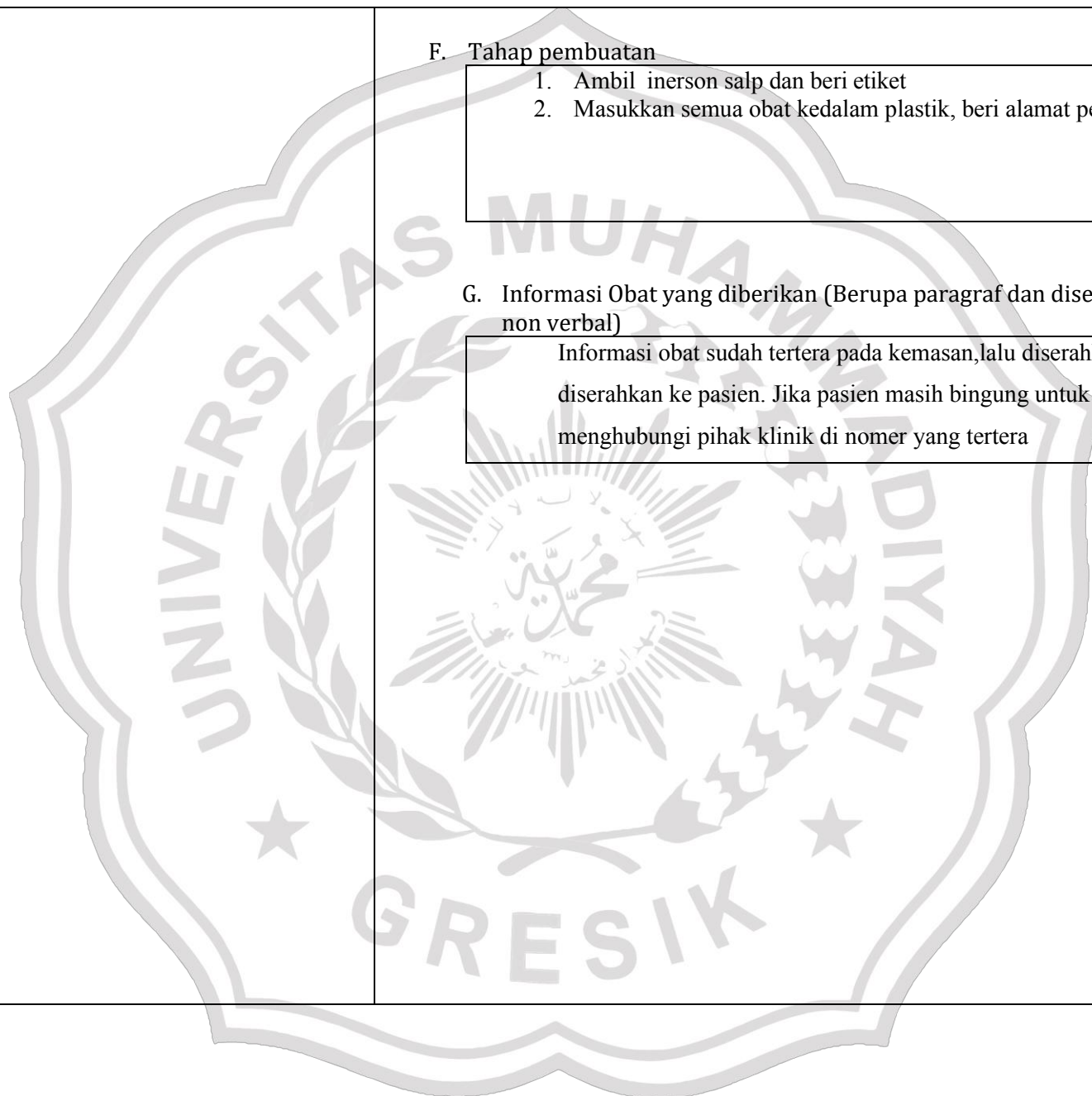
Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung

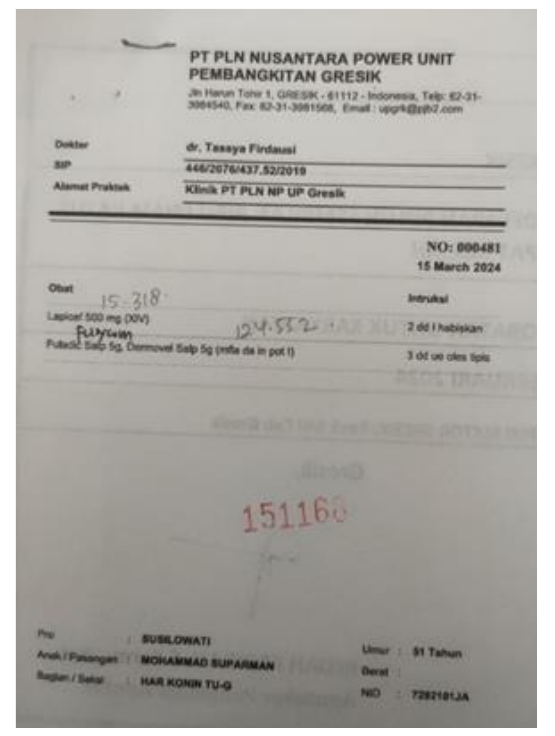
F. Tahap pembuatan

1. Ambil inersan salp dan beri etiket
2. Masukkan semua obat kedalam plastik, beri alamat pengiriman obat

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Informasi obat sudah tertera pada kemasan,lalu diserahkan kepada kurir untuk diserahkan ke pasien. Jika pasien masih bingung untuk cara penggunaan bisa menghubungi pihak klinik di nomer yang tertera



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																												
18.		<p data-bbox="949 212 1290 240">A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1010 244 2163 703"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p data-bbox="949 740 1491 769">B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="1010 772 2163 940"> <tr> <td>1. Lapicel 500mg (14)</td> </tr> <tr> <td>2. Fussycom salp 5g + dermovel salp 5g (1 pot salp)</td> </tr> </table> <p data-bbox="949 1046 1319 1075">C. Perhitungan biaya resep</p> <table border="1" data-bbox="1010 1078 2163 1230"> <tr> <td>Lapicel 500mg (14) = 15.318 x 14 = 214.452</td> </tr> <tr> <td>Fussycom salp 5g + dermovel salp 5g (1 pot salp) = 124.552</td> </tr> <tr> <td>Total = Rp. 339.004</td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada	1. Lapicel 500mg (14)	2. Fussycom salp 5g + dermovel salp 5g (1 pot salp)	Lapicel 500mg (14) = 15.318 x 14 = 214.452	Fussycom salp 5g + dermovel salp 5g (1 pot salp) = 124.552	Total = Rp. 339.004
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																												
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																												
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																												
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																												
1. Lapicel 500mg (14)																																														
2. Fussycom salp 5g + dermovel salp 5g (1 pot salp)																																														
Lapicel 500mg (14) = 15.318 x 14 = 214.452																																														
Fussycom salp 5g + dermovel salp 5g (1 pot salp) = 124.552																																														
Total = Rp. 339.004																																														

D. ETIKET

Lapicel 500mg /putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK HP. 082244640064 Indah Faridah, S.Farm., Apt 19870327/SIPA 35.25/2021/2208	
No.Resep :168	Tgl. 15/03/24
Ny. sulistyowati	
2 x sehari 1 tablet (habiskan) sesudah makan	

Nistrol 10 mg/

APOTEK BANJAR BARU GRESIK Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK HP. 082244640064 Indah Faridah, S.Farm., Apt 19870327/SIPA 35.25/2021/2208	
No.Resep :168	Tgl. 15/03/24
Ny. sulistyowati	
3 x sehari 1 oles tipis setelah mandi	

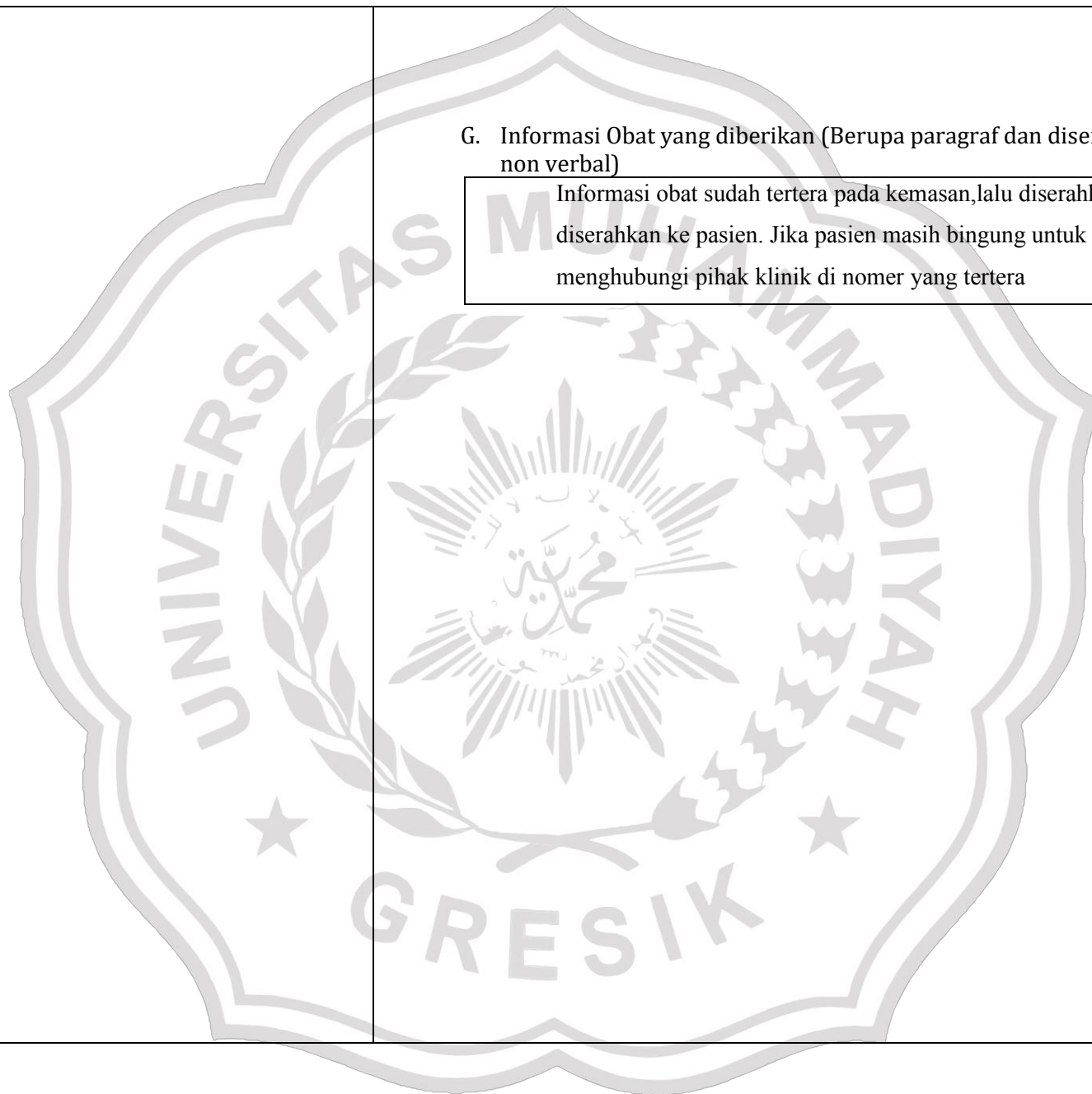
E. *Product knowledge*

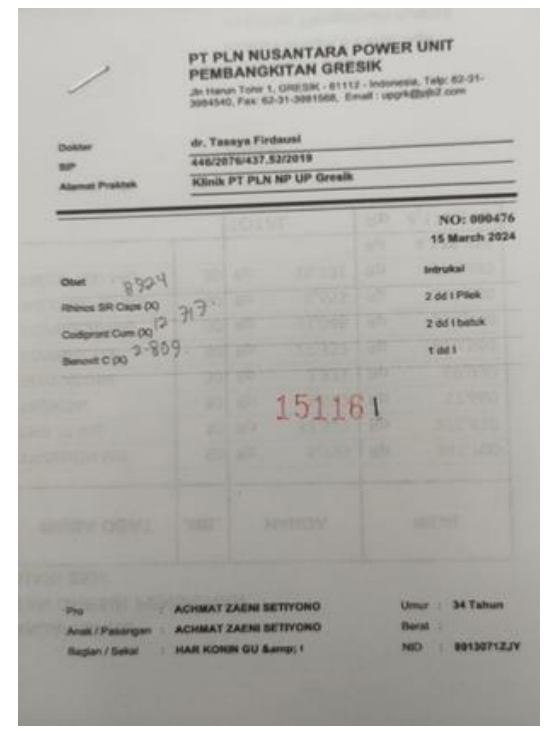
Nama Obat : Lapicel 500mg	Nama Obat : fusycom 5g
Kandungan : Cefadroxil monohydrate.	Kandungan : Asam Fusidat.
Dosis lazim : 1-2 g 2 kali/hari	Dosis lazim : 3-4 X selama 7 hari.
Kegunaan : infeksi kulit	Kegunaan : infeksi kulit yang disebabkan oleh Staphylococcus
ESO potensial : Mual, muntah, diare.	ESO potensial : Reaksi hipersensitifitas kulit.
KI : Infeksi saluran napas atas & bawah.	KI : infeksi kulit
PERHATIAN : hipersensitif terhadap penisilin	PERHATIAN : Hindari kontak dengan mata. Hamil, menyusui.

		<p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung</p>	<p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung</p>
		<p>Nama Obat : dermovel 5g</p> <p>Kandungan : Mometasone furoate 1 mg.</p> <p>Dosis lazim : Gunakan 1 X sehari.</p> <p>Kegunaan : Meringankan manifestasi inflamasi</p> <p>ESO potensial : Rasa terbakar, pruritus dan atrofi kulit</p> <p>KI : pruritus pada corticosteroid-responsive dermatoses.</p> <p>PERHATIAN : Tidak boleh digunakan dengan pembalut/ perban/ plester, kecuali atas petunjuk dokter.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan pada suhu 20-25°C</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung</p>	
		<p>F. Tahap pembuatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ambil Lapicel 500mg 40 kapsul dan beri etiket 2. Ambil Fusycom 5g dan dermovel 5g 3. Masukkan dalam pot kedua cream tersebut dan beri etiket 4. Masukkan semua obat kedalam plastik, beri alamat pengiriman obat

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Informasi obat sudah tertera pada kemasan,lalu diserahkan kepada kurir untuk diserahkan ke pasien. Jika pasien masih bingung untuk cara penggunaan bisa menghubungi pihak klinik di nomer yang tertera



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
19.		<p data-bbox="987 213 1330 240">A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1048 245 2197 703"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p data-bbox="987 740 1532 767">B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="1048 772 2197 938" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Rhinos Caps = 10 kapsul Codipront Cum = 10 tablet Benovit C = 10 tablet</p> </div> <p data-bbox="987 1043 1352 1070">C. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="1048 1075 2197 1230" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Rhinos SR Caps (10) = 8.924 x 10 = 89.240 Codipront Cum (10) = 12.171 x 10 = 121.710 Benovit C (10) = 2.809 x 10 = 28.090 Total = Rp. 244.500</p> </div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

D. ETIKET

Rhinos SR Caps /putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK JL. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK HP. 082244640064 Indah Faridah, S.Farm, Apt 19870327/SIPA_35.25/2021/2208	
No.Resep :161	Tgl. 15/03/24
Tn. Achmat Zaeni Setiyono	
2 x sehari 1 tablet (pilek) sesudah makan	

Codipront Cum / putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK JL. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK HP. 082244640064 Indah Faridah, S.Farm, Apt 19870327/SIPA_35.25/2021/2208	
No.Resep :161	Tgl. 15/03/24
Tn. Achmat Zaeni Setiyono	
2 x sehari 1 tablet (batuk) sesudah makan	

Benovit C / putih :

APOTEK BANJAR BARU GRESIK JL. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK HP. 082244640064 Indah Faridah, S.Farm, Apt 19870327/SIPA_35.25/2021/2208	
No.Resep :161	Tgl. 15/03/24
Tn. Achmat Zaeni Setiyono	
1 x sehari 1 tablet sesudah makan	

E. Product knowledge

Nama Obat : Rhinos SR Caps	Nama Obat : Codipront Cum
Kandungan : :loratadine 5mg dan pseudoefedrin 60mg	Kandungan : 30 mg codeine dan 10 mg phenyltoloxamine.
Dosis lazim : >12 tahun : 1 kapsul tiap 12 jam	Dosis lazim : 1-2x sehari
Kegunaan : hidung tersumbat, bersin	Kegunaan : Meredakan batuk

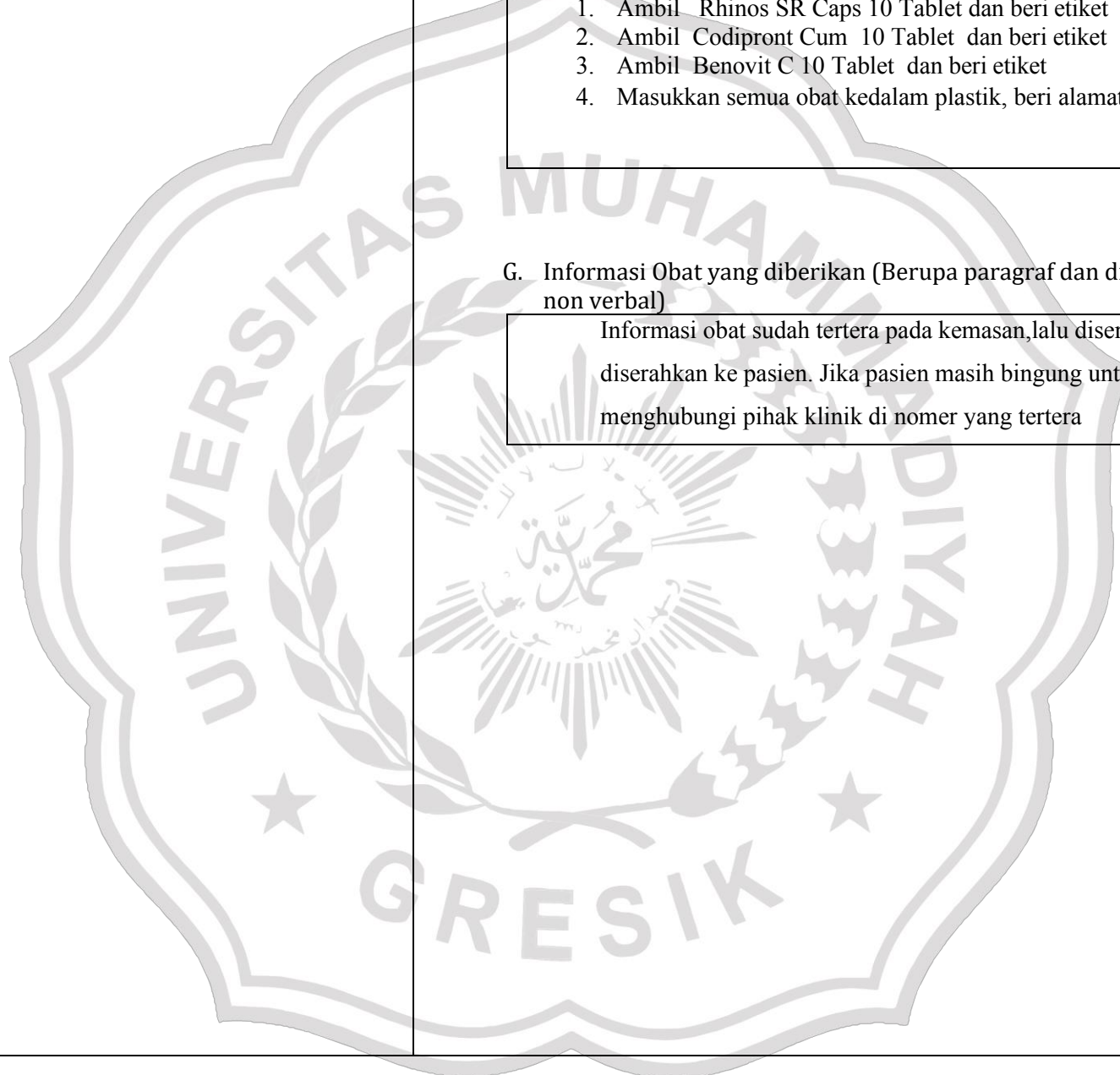
		<p>ESO potensial : Mual, muntah, kehilangan nafsu makan</p> <p>KI : rhinitis vasomotor</p> <p>PERHATIAN : hipertensi berat, penyakit arteri koroner</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.</p>	<p>ESO potensial : Mual dan muntah, mulut kering</p> <p>KI : Peningkatan efek obat tidur</p> <p>PERHATIAN : Beri tahu dokter jika Anda sedang hamil, menyusui, atau merencanakan kehamilan.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.</p>
		<p>Nama Obat : Benovit C</p> <p>Kandungan : Vitamin B1 50 mg, vitamin B2 25 mg, vitamin B6 10 mg, vitamin B12 5 mcg, vitamin C 500 mg, niacinamide 50 mg, Ca pantothenate 20 mg</p> <p>Dosis lazim : 1 kali sehari 1 tablet</p> <p>Kegunaan : pertumbuhan dan perkembangan,</p> <p>Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan Cara penyimpanan : simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung</p>	

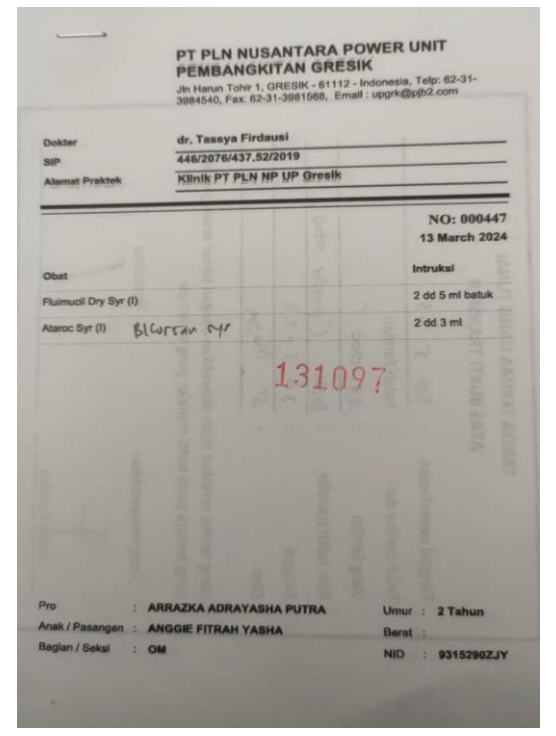
F. Tahap pembuatan

1. Ambil Rhinos SR Caps 10 Tablet dan beri etiket
2. Ambil Codipront Cum 10 Tablet dan beri etiket
3. Ambil Benovit C 10 Tablet dan beri etiket
4. Masukkan semua obat kedalam plastik, beri alamat pengiriman obat

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Informasi obat sudah tertera pada kemasan, lalu diserahkan kepada kurir untuk diserahkan ke pasien. Jika pasien masih bingung untuk cara penggunaan bisa menghubungi pihak klinik di nomer yang tertera



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
20.		<p data-bbox="987 233 1330 264">A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1048 264 2197 724"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p data-bbox="987 759 1532 791">B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="1048 791 2197 963" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>fluimucil dry syrup = 1 botol bicorsan syr = 1 botol</p> </div> <p data-bbox="987 1066 1352 1098">C. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="1048 1098 2197 1257" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>fluimucil dry syrup = 87.900 bicorsan syr = 20.200 Total = 158.100</p> </div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

D. ETIKET

Fluimucil dry syrup /putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK HP. 082244640064 Indah Faridah, S.Farm. Apt 19870327/SIPA. 35.25/2021/2208	
No.Resep :097	Tgl. 13/03/24
Tn. Arrazka Ardayasha 2 x sehari 5ml (batuk) sesudah makan	

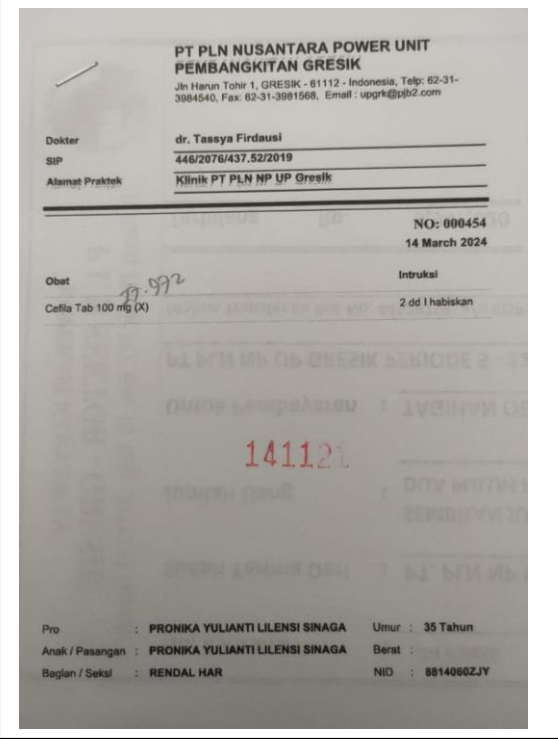
Bicorsan syr /putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK HP. 082244640064 Indah Faridah, S.Farm. Apt 19870327/SIPA. 35.25/2021/2208	
No.Resep :097	Tgl. 13/03/24
Tn. Arrazka Ardayasha 2 x sehari 3 ml sesudah makan	

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Fluimucil dry syrup Kandungan : N-acetylcysteine Dosis Lazim : Dewasa : 10 ml setara dengan N-acetylcysteine 200 mg, diminum 2-3 x sehari ; Anak : 5 ml setara dengan N-acetylcystein 100 mg, diminum 2-4 x sehari ; Anak < 2th : 100 mg / hari ; Anak 2-4 th : 200 mg / hari ; Anak > 4 th : 300 mg / hari Kegunaan : Infeksi saluran nafas dengan sekresi mukus berlebih termasuk bronkitis	Nama Obat : Bicorsan syr Kandungan : N-acetylcysteine Dosis Lazim : <6 tahun : 0,20-0,25mg 1-2 kali sehari, >6 tahun 1-2 sendok takar sehari. Kegunaan : bronkitis akut dan kronik Eso potensial : mual, pusing, ruam kulit KI : hipersensitivitas PERHATIAN : hamil, usia lanjut, anak
---	---

		<p>Eso potensial : Bronkospasme, gangguan lambung</p> <p>KI : hipersensitif</p> <p>PERHATIAN : Hati-hati penggunaan pada penderita asma, jangan melebihi dosis yang dianjurkan</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.</p>	<p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.</p>
<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil Fluimucil dry syrup 1 Botol dan beri etiket2. Ambil Bicorsan syr 1 botol dan beri etiket3. Masukkan semua obat kedalam plastik, beri alamat pengiriman obat <p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Informasi obat sudah tertera pada kemasan,lalu diserahkan kepada kurir untuk diserahkan ke pasien. Jika pasien masih bingung untuk cara penggunaan bisa menghubungi pihak klinik di nomer yang tertera</p>			

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
21.		<p data-bbox="1041 236 1377 263">A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1041 263 2195 726"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p data-bbox="985 758 1534 790">B. Perhitung jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="1041 790 2195 965" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;">Cefila100mg 10 Tab</p> </div> <p data-bbox="996 1029 1355 1061">C. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="1041 1061 2195 1220" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;">Cefila tab = 27.972 x 10 Total = 279.720</p> </div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

D. ETIKET

Cefila tab /putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK	
Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK	
HP. 082244640064	
Indah Faridah, S.Farm. Apt 19870327/SIPA_35.25/2021/2208	
No.Resep :121	Tgl. 14/03/24
Ny. Pronika Yulianti	
2 x sehari 1 tablet (habiskan) sesudah makan	

E. *Product knowledge*

Nama obat : cefila tab 100mg

Kandungan : Cefixime Trihydrate 100 mg

Dosis Lazim : Dewasa dan anak dengan BB lebih dari 30kg : 50-100 mg, oral dua kali sehari. Bisa ditingkatkan hingga 200mg 2x/hari untuk kondisi parah atau infeksi yang sulit disembuhkan. - Anak : 10-15 mg/kg bb/hari selama 2 pekan

Kegunaan : mengobati infeksi saluran kencing tak terkomplikasi

Eso potensial : gangguan Gastrointestinal

KI : hipersensitivitas

PERHATIAN : Wanita hamil dan menyusui, anak-anak

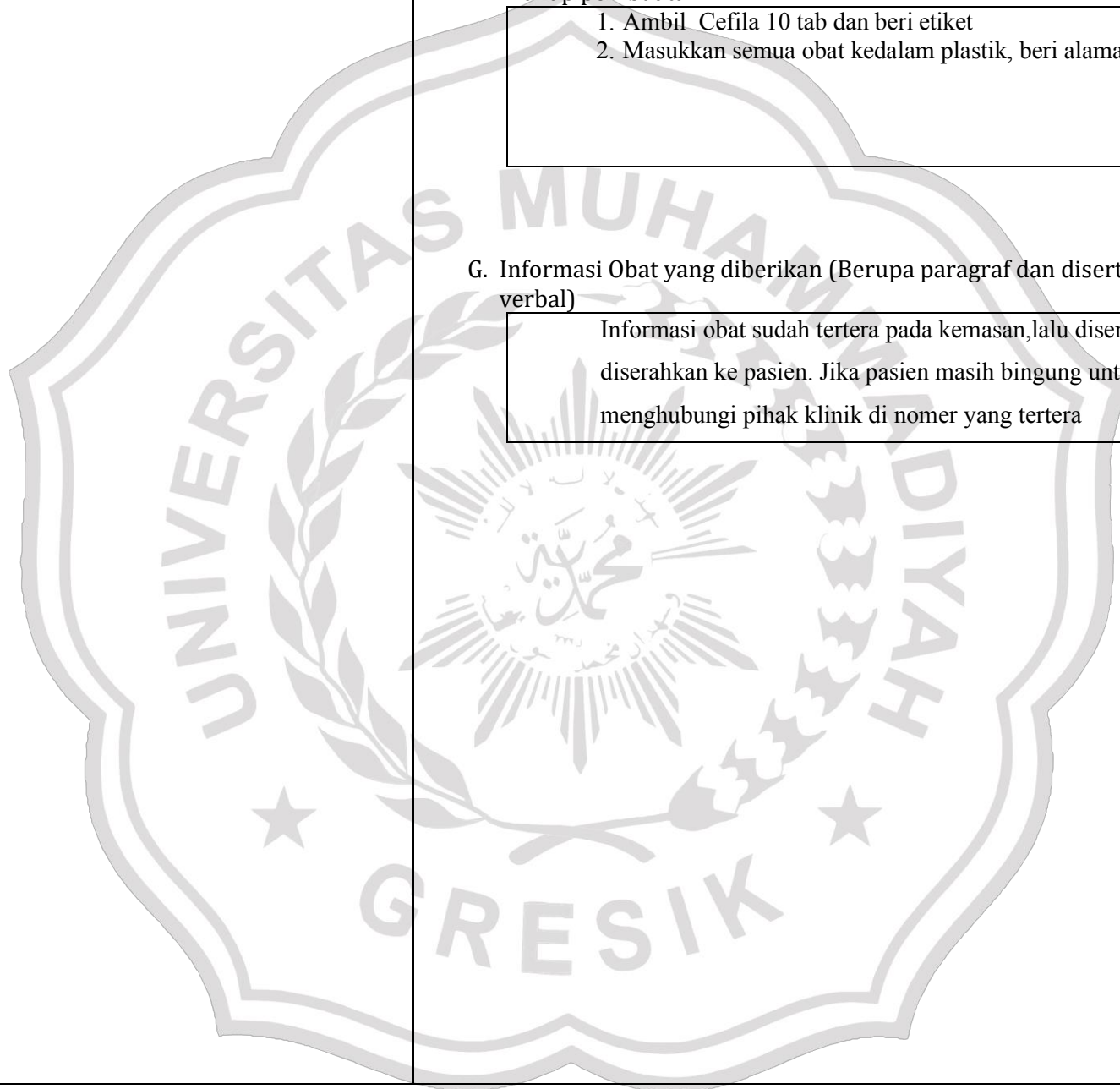
Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

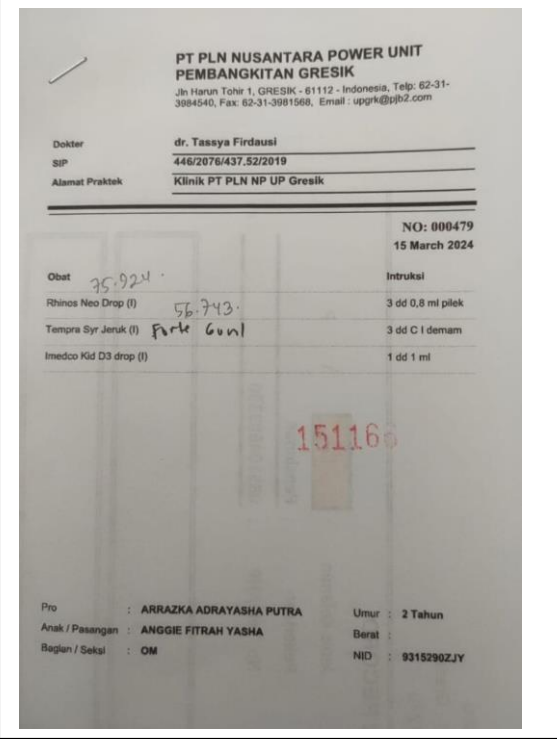
F. Tahap pembuatan

1. Ambil Cefila 10 tab dan beri etiket
2. Masukkan semua obat kedalam plastik, beri alamat pengiriman obat

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Informasi obat sudah tertera pada kemasan,lalu diserahkan kepada kurir untuk diserahkan ke pasien. Jika pasien masih bingung untuk cara penggunaan bisa menghubungi pihak klinik di nomer yang tertera



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																																	
22.		<p data-bbox="996 236 1339 263">A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1048 268 2197 722"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> </table> <p data-bbox="996 762 1527 790">B. Perhitung jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="1048 794 2197 962"> <tr><td>Rhinos neo drop</td><td></td></tr> <tr><td>Tempra syr jeruk</td><td></td></tr> <tr><td>Imedco kid D3 drop</td><td></td></tr> </table> <p data-bbox="996 1002 1355 1029">C. Perhitungan biaya resep</p> <table border="1" data-bbox="1048 1034 2197 1185"> <tr><td>Rhinos neo drop = 75.924</td></tr> <tr><td>Tempra syr jeruk = 56.743</td></tr> <tr><td>Imedco kid D3 drop = 118.000</td></tr> <tr><td>Total = 250.662</td></tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Rhinos neo drop		Tempra syr jeruk		Imedco kid D3 drop		Rhinos neo drop = 75.924	Tempra syr jeruk = 56.743	Imedco kid D3 drop = 118.000	Total = 250.662
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																																	
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																																	
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																																	
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																																	
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																																	
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																																	
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																																	
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																																	
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																																	
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																																	
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																																	
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																																	
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																																	
Rhinos neo drop																																																			
Tempra syr jeruk																																																			
Imedco kid D3 drop																																																			
Rhinos neo drop = 75.924																																																			
Tempra syr jeruk = 56.743																																																			
Imedco kid D3 drop = 118.000																																																			
Total = 250.662																																																			

D. ETIKET

Rhinos neo drop /putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK JL. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK HP. 082244640064 Indah Faridah, S.Farm, Apt 19870327/SIPA_35.25/2021/2208	
No.Resep :166	Tgl. 15/03/24
Tn. Arrazka Ardayasha	
3 x sehari 0,8 ml (pilek) sesudah makan	

Tempra syr jeruk / putih :

APOTEK BANJAR BARU GRESIK JL. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK HP. 082244640064 Indah Faridah, S.Farm, Apt 19870327/SIPA_35.25/2021/2208	
No.Resep :166	Tgl. 15/03/24
Tn. Arrazka Ardayasha	
3 x sehari 1 sendok makan (demam) sesudah makan	

Imedco kid D3 drop / putih :

APOTEK BANJAR BARU GRESIK JL. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK HP. 082244640064 Indah Faridah, S.Farm, Apt 19870327/SIPA_35.25/2021/2208	
No.Resep :166	Tgl. 15/03/24
Tn. Arrazka Ardayasha	
x sehari 1 ml sesudah makan	

E. *Product knowledge*

Nama obat : Rhinos Neo drop	Nama obat : tempra Syrup jeruk
Kandungan : pseudoephedrin HCl 7,5 mg/ 0,8 ml	Kandungan : paracetamol 250 mg
Dosis Lazim : anak 2-5 tahun : 3 x sehari 0,8 ml	Dosis Lazim : 6-8 tahun : 5ml diminum bila perlu satu dosis tiap 4 jam, tidak lebih dari 5 x/hari
Kegunaan : meredakan gejala hidung tersumbat karena flu	

		<p>Eso potensial : insomnia, sakit kepala</p> <p>KI : hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Anak usia < 2 tahun</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.</p>	<p>Kegunaan : meredakan demam, rasa sakit dan nyeri ringan, sakit kepala dan sakit gigi, demam setelah imunisasi</p> <p>Eso potensial : penggunaan dosis tinggi dapat menyebabkan kerusakan hati, reaksi hipersensitif</p> <p>KI : jangan digunakan untuk penderita sakit hati</p> <p>PERHATIAN : penderita kerusakan hati, alergi terhadap paracetamol</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.</p>
		<p>Nama obat : Kid D3 drop</p> <p>Kandungan : Vitamin D3</p> <p>Dosis Lazim : Dewasa dan anak usia lebih dari 1 tahun: 1 kali 1 ml.</p> <p>Kegunaan : Meningkatkan daya tahan tubuh serta dapat menjaga kesehatan tulang.</p> <p>Eso potensial : mual, sembelit</p> <p>KI : hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : harus dengan resep dokter</p>	

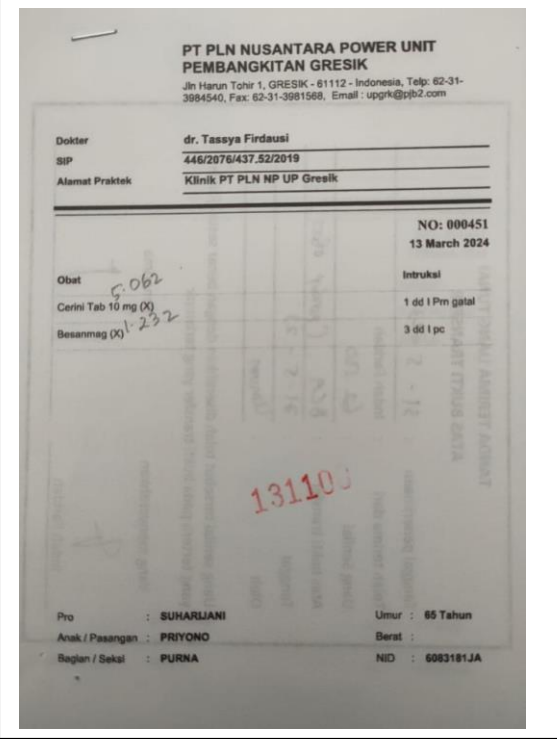
Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

F. Tahap pembuatan

1. Ambil Rhinos neo drop dan beri etiket
2. Ambil Tempra syr jeruk dan beri etiket
3. Ambil Imedco kid D3 drop dan beri etiket
4. Masukkan semua obat kedalam plastik, beri alamat pengiriman obat

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Informasi obat sudah tertera pada kemasan, lalu diserahkan kepada kurir untuk diserahkan ke pasien. Jika pasien masih bingung untuk cara penggunaan bisa menghubungi pihak klinik di nomer yang tertera

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
23.		<p data-bbox="987 236 1339 268">A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1048 268 2197 724"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p data-bbox="987 762 1529 794">B. Perhitung jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="1048 794 2197 963" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p data-bbox="1151 801 1368 865">Cerini 10 Tab Besanmag 10 Tab</p> </div> <p data-bbox="987 1002 1355 1034">C. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="1048 1034 2197 1187" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p data-bbox="1151 1040 1541 1136">Cerini tab = 5.062 x 10 = 50.620 Besanmag = 1.232 x 10 = 12.320 Total = 62.940</p> </div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

D. ETIKET

Cerini /putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK JL. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK HP. 082244640064 Indah Faridah, S.Farm, Apt 19870327/SIPA_35.25/2021/2208	
No.Resep :100	Tgl. 13/03/24
Ny. Suharijani 1 x sehari 1 (gatal) sesudah makan	

Besanmag / putih :

APOTEK BANJAR BARU GRESIK JL. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK HP. 082244640064 Indah Faridah, S.Farm, Apt 19870327/SIPA_35.25/2021/2208	
No.Resep :100	Tgl. 13/03/24
Ny. Suharijani 3 x sehari 1 sesudah makan	

E. *Product knowledge*

<p>Nama obat : cerini tab 10mg</p> <p>Kandungan : Cetirizine HCl.</p> <p>Dosis Lazim : Dewasa & anak > 6 tahun : 1 kaplet, 1 kali sehari.</p> <p>Kegunaan : Pengobatan rinitis parenial, rinitis alergi, urtikaria idiopatik kronis.</p> <p>Eso potensial : Mengantuk, pusing, sakit kepala</p> <p>KI : hipersensitivitas, gangguan ginjal berat</p> <p>PERHATIAN : Wanita hamil, laktasi.</p>	<p>Nama obat : besanmag</p> <p>Kandungan : Mg trisilicate 325 mg Al(OH)₃ colloidal 325 mg, Papaverine HCl 30 mg, Chlordiazepoxide HCl 5 mg, Vitamin B1 2 mg, Vitamin B2 1 mg, Vitamin B6 0.5 mg, Vitamin B12 1 mcg, Niacinamide 5 mg, Ca pantothenate 1 mg</p> <p>Dosis Lazim : 1-2 tablet perhari</p> <p>Kegunaan : Pengobatan rinitis parenial, rinitis alergi, urtikaria idiopatik kronis.</p> <p>Eso potensial : Mengantuk, pusing, sakit kepala</p>
---	---

Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

KI : hipersensitivitas, gangguan ginjal berat

PERHATIAN : penderita gangguan ginjal dan diet rendah fosfat.

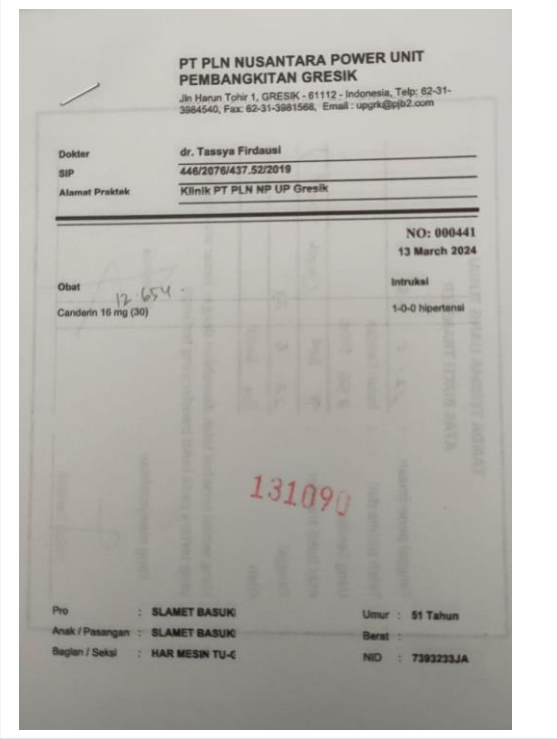
Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

F. Tahap pembuatan

1. Ambil cerini tab dan beri etiket
2. Ambil besanmag dan beri etiket
3. Masukkan semua obat kedalam plastik, beri alamat pengiriman obat

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Informasi obat sudah tertera pada kemasan, lalu diserahkan kepada kurir untuk diserahkan ke pasien. Jika pasien masih bingung untuk cara penggunaan bisa menghubungi pihak klinik di nomer yang tertera

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
24.		<p data-bbox="996 231 1339 263">A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1048 263 2195 726"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p data-bbox="996 758 1534 790">B. Perhitungn jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="1048 790 2195 965" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;">Canderin 16mg 30 Tab</p> </div> <p data-bbox="996 997 1355 1029">C. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="1048 1029 2195 1189" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;">Canderin 16mg = 12.654x30 Total = 379.620</p> </div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

D. ETIKET

Canderin 16mg / putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK	
Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK	
HP. 082244640064	
Indah Faridah, S.Farm. Apt 19870327/SIPA_35.25/2021/2208	
No.Resep :090	Tgl. 13/03/24
Ny. Suharijani	
1 x sehari 1 pagi (hipertensi) sesudah makan	

E. *Product knowledge*

Nama obat : Canderin 16mg

Kandungan : candesartan 16mg

Dosis Lazim : dosis awal 4mg/hari, maksimal 16mg/hari. Efek antihipertensi maksimal dicapai dalam waktu 4 minggu setelah pengobatan

Kegunaan : hipertensi, pengobatan pada pasien gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditolerir

Eso potensial : pusing, infeksi saluran pernafasan atas, faringitis, rinitis

KI : hipersensitivitas

PERHATIAN : hipersensitif terhadap komponen, wanita hamil

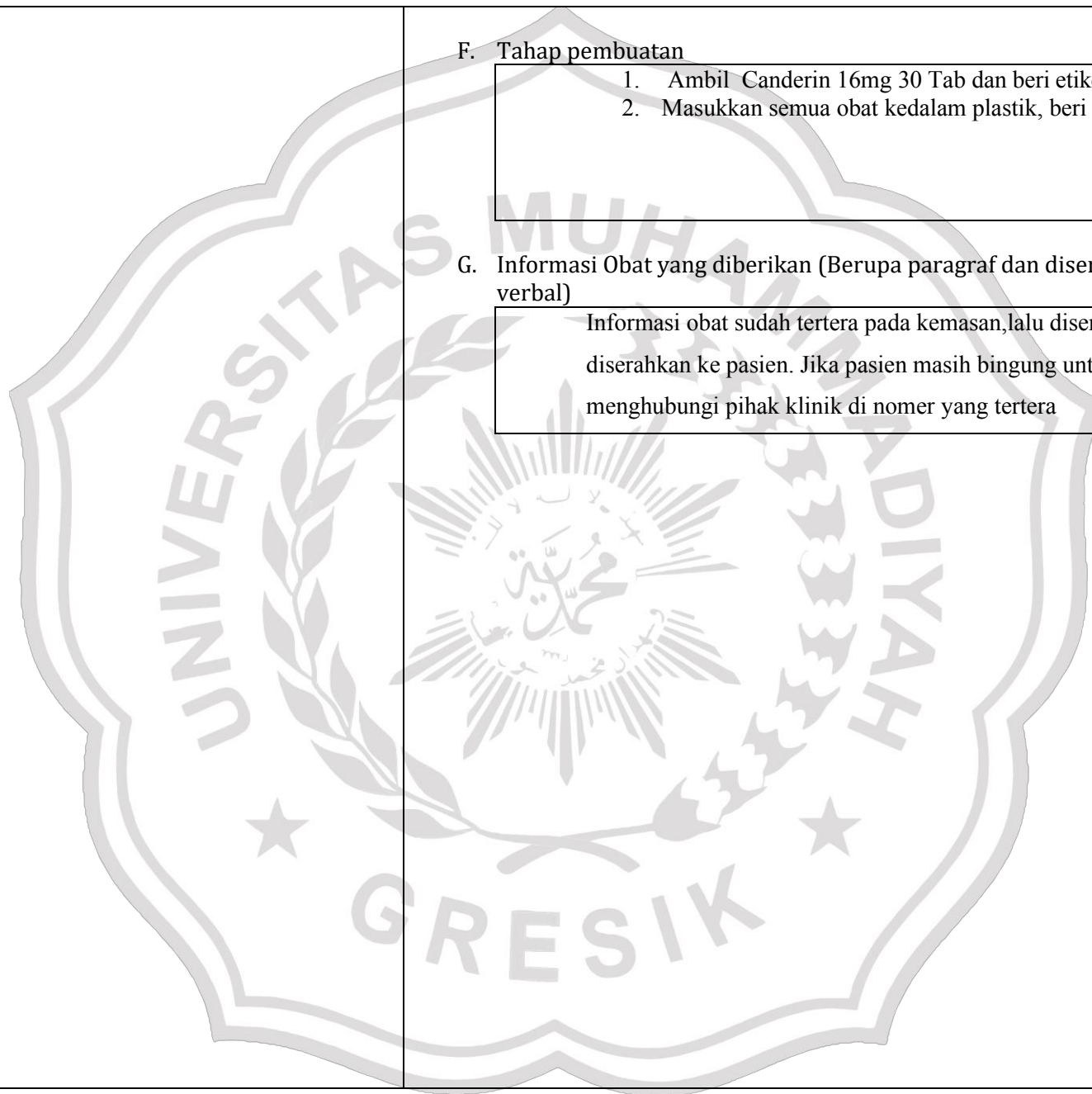
Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

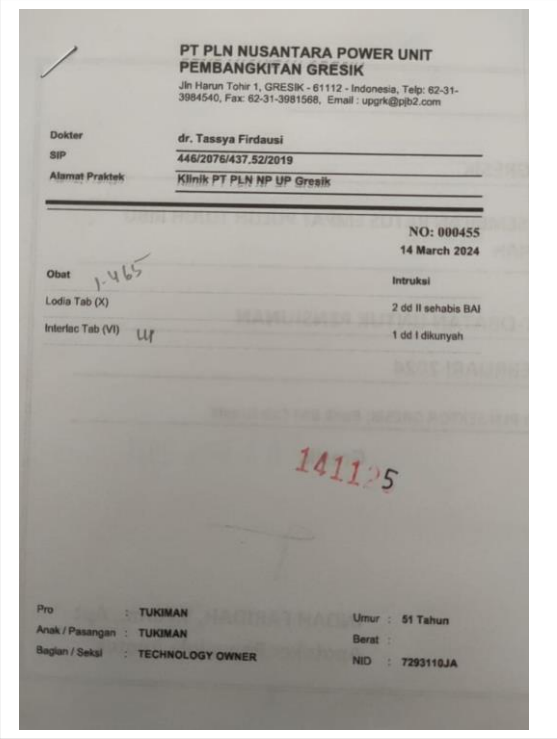
F. Tahap pembuatan

1. Ambil Canderin 16mg 30 Tab dan beri etiket
2. Masukkan semua obat kedalam plastik, beri alamat pengiriman obat

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Informasi obat sudah tertera pada kemasan,lalu diserahkan kepada kurir untuk diserahkan ke pasien. Jika pasien masih bingung untuk cara penggunaan bisa menghubungi pihak klinik di nomer yang tertera



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
25.		<p data-bbox="1003 236 1339 263">A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1048 268 2199 726"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p data-bbox="990 762 1527 790">B. Perhitungn jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="1048 794 2199 965" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Lodia 10 Tab Interlac 6 Tab</p> </div> <p data-bbox="1003 1072 1348 1099">C. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="1048 1104 2199 1257" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Lodia = 1.465 x 10 = 14.650 Interlac = 13.990 x 6 = 83.940 Total = 98.590</p> </div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

D. ETIKET

Lodia /putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK HP. 082244640064 Indah Faridah, S.Farm.Apt 19870327/SIPA. 35.25/2021/2208	
No.Resep :125	Tgl. 14/03/24
Tn. Tukiman	
2 x sehari 2 (sehabis BAI) sesudah makan	

Interlac / putih :

APOTEK BANJAR BARU GRESIK Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK HP. 082244640064 Indah Faridah, S.Farm.Apt 19870327/SIPA. 35.25/2021/2208	
No.Resep :125	Tgl. 14/03/24
Tn. Tukiman	
1 x sehari 1 (dikunyah) sesudah makan	

E. Product knowledge

Nama obat : lodia tab

Kandungan : Loperamide HCL

Dosis Lazim :

Diare akut non spesifik Dosis awal 2 tablet, selanjutnya dapat dikonsumsi setiap setelah BAB 1-2 tablet 1-2 x/hari. Maksimal 8 tablet per hari.
 Diare kronik Dosis awal 2 tablet, lalu dapat dikonsumsi kembali setiap setelah BAB 2-4 tablet /hari dalam dosis terbagi. Maksimal 8 tablet/ hari.
 Bila setelah 48 jam tdk ada perbaikan, hentikan terapi.

Kegunaan : Diare akut non spesifik dan diare kronik

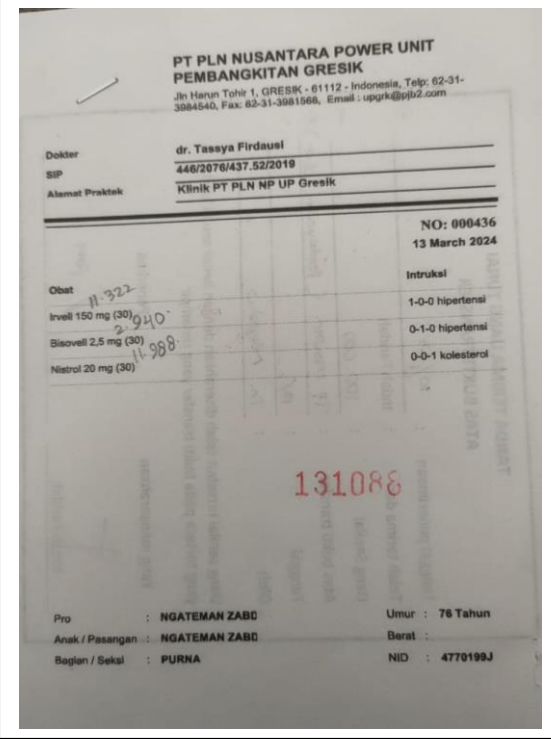
Nama obat : interlac tab

Kandungan : bulking agent (isomalt), pemanis (xylitol), L. reuteri DSM 17938, minyak sawit, penyedap rasa stroberi dan penambah rasa (asam sitrat).

Dosis Lazim : 1-2x sehari

Diare akut non spesifik Dosis awal 2 tablet, selanjutnya dapat dikonsumsi setiap setelah BAB 1-2 tablet 1-2 x/hari. Maksimal 8 tablet per hari.
 Diare kronik Dosis awal 2 tablet, lalu dapat dikonsumsi kembali setiap setelah BAB 2-4 tablet /hari dalam dosis terbagi. Maksimal 8 tablet/ hari.

		<p>Eso potensial : Nyeri abdomen, megakolon toksik, pusing, lelah, ruam kulit</p> <p>KI : hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : Hentikan setelah 48 jam jika tdk ada perbaikan. Kolitis akut. Infeksi bakteri atau parasit. Anak kurang dari 2 Tahun. Ggn fungsi hati.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.</p>	<p>Bila setelah 48 jam tdk ada perbaikan, hentikan terapi.</p> <p>Kegunaan : memelihara kesehatan fungsi pencernaan pd neonatur</p> <p>Eso potensial : Nyeri abdomen, megakolon toksik, pusing, lelj</p> <p>KI : hipersensitivitas</p> <p>PERHATIAN : jangan gunakan melebihi aturan pakai</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.</p>
		<p>F. Tahap pembuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ambil Lodia 10 Tab dan beri etiket2. Ambil Interlac 6 Tab dan beri etiket3. Masukkan semua obat kedalam plastik, beri alamat pengiriman obat	
		<p>G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)</p> <p>Informasi obat sudah tertera pada kemasan,lalu diserahkan kepada kurir untuk diserahkan ke pasien. Jika pasien masih bingung untuk cara penggunaan bisa menghubungi pihak klinik di nomer yang tertera</p>	

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																									
26.		<p data-bbox="985 236 1332 263">A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1041 263 2195 726"> <tr> <td>Nama Pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Umur pasien :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Berat Badan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama Obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Kekuatan :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Bentuk sed. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Jumlah obat :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Duplikasi terapi :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Tidak Ada</td> </tr> <tr> <td>Aturan pakai :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Tanggal penulisan resep :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Nama dokter :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Surat ijin :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> <tr> <td>Alamat dr. :</td> <td>Ada/Tidak Ada</td> <td>Ada</td> </tr> </table> <p data-bbox="985 758 1534 790">B. Perhitungn jumlah perbekalan Farmasi</p> <table border="1" data-bbox="1041 790 2195 965"> <tr> <td> Irvel 150mg 30 tab Bisovel 2,5mg 30 tab Nistrol 20mg 30 tab </td> </tr> </table> <p data-bbox="985 997 1355 1029">C. Perhitungan biaya resep</p> <table border="1" data-bbox="1041 1029 2195 1189"> <tr> <td> $Irvel\ 150mg = 30 \times 11.322 = 339.660$ $Bisovel\ 2,5mg = 30 \times 2.940 = 88.200$ $Nistrol\ 20mg = 30 \times 11.988 = 359.640$ Total = 787.500 </td> </tr> </table>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Irvel 150mg 30 tab Bisovel 2,5mg 30 tab Nistrol 20mg 30 tab	$Irvel\ 150mg = 30 \times 11.322 = 339.660$ $Bisovel\ 2,5mg = 30 \times 2.940 = 88.200$ $Nistrol\ 20mg = 30 \times 11.988 = 359.640$ Total = 787.500
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																									
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																									
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																									
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																									
Irvel 150mg 30 tab Bisovel 2,5mg 30 tab Nistrol 20mg 30 tab																																											
$Irvel\ 150mg = 30 \times 11.322 = 339.660$ $Bisovel\ 2,5mg = 30 \times 2.940 = 88.200$ $Nistrol\ 20mg = 30 \times 11.988 = 359.640$ Total = 787.500																																											

D. ETIKET

Irvel 150mg /putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK JL. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK HP. 082244640064 Indah Faridah, S.Farm, Apt 19870327/SIPA_35.25/2021/2208	
No.Resep :088	Tgl. 13/03/24
Ny. Ngateman	
1 x sehari 1 pagi (hipertensi) sesudah makan	

Bisovel 2,5mg / putih :

APOTEK BANJAR BARU GRESIK JL. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK HP. 082244640064 Indah Faridah, S.Farm, Apt 19870327/SIPA_35.25/2021/2208	
No.Resep :088	Tgl. 13/03/24
Ny. Ngateman	
1 x sehari 1 siang (hipertensi) sesudah makan	

Nistrol 20mg / putih :

APOTEK BANJAR BARU GRESIK JL. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK HP. 082244640064 Indah Faridah, S.Farm, Apt 19870327/SIPA_35.25/2021/2208	
No.Resep :088	Tgl. 13/03/24
Ny. Ngateman	
1 x sehari 1 malam (kolestrol) sesudah makan	

E. *Product knowledge*

Nama obat : Irvell 150mg Kandungan : irbesartan 150 mg Dosis Lazim : dosis awal 75 mg. Dosis pemeliharaan 150 mg x sehari, dapat ditingkatkan sampai 300 mg perhari.	Nama obat : bisovel 2,5mg Kandungan : bisoprolol hemifumarat 5 mg Dosis Lazim : Gagal jantung kongestif: Peningkatan dosis dilakukan secara bertahap, mulai dr 1.25 mg selama 1 minggu, lalu 2.5 mg selama 1 minggu berikutnya, 3.75 mg 1 minggu
--	--

		<p>Kegunaan : hipertensi esensial, untuk menurunkan mikro dan makro albuminurea pada pasien hipertensi dengan diabetik nefropati yang disebabkan oleh non insulin dependent diabetic mellitus (niddm)</p> <p>Eso potensial : sakit kepala, pusing, takikardia, hipotensi, batuk, mual/mutah, diare, heartburn, disfungsi seksual, lelah, nyeri dada, nyeri otot, ruam kulit, hiperkalemia, hepatitis, kelainan pada telinga (tinnitus)</p> <p>KI :hipersentivitas</p> <p>PERHATIAN : hipersensitif terhadap irbesartan, kehamilan trimester ke-2 dan ke-3, ibu menyusui</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.</p>	<p>berikutnya, 5 mg untuk 4 minggu berikutnya, 7.5 mg untuk 4 minggu berikutnya. Dosis rumat: 10 mg. Hipertensi & angina pektoris 1 tab, dapat ditingkatkan s/d 2-4 tab/hari. Semua dosis diberikan 1 x/hari. Stadium akhir gangguan fungsi ginjal & gangguan fungsi hati berat Maks: 2 tab/hari.</p> <p>Kegunaan : Sebagai monoterapi atau kombinasi terapi untuk Hipertensi</p> <p>Eso potensial : Rasa dingin atau kebas pada kaki</p> <p>KI : obat ini tidak boleh diberikan pada Pasien yang mempunyai sakit gagal jantung</p> <p>PERHATIAN : Pemberian anastesi melalui inhalasi. Hamil & laktasi.</p> <p>Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.</p>
		<p>Nama Obat : Nistrol 10 mg</p> <p>Kandungan : Rosuvastatin Ca</p> <p>Dosis lazim : 10mg – 20mg perhari</p> <p>Kegunaan : Mengontrol kadar lemak</p> <p>ESO potensial : Rhabdomiolisis</p> <p>KI : Hipersentivitas</p>	

PERHATIAN : Tidak boleh digunakan untuk ibu hamil dan menyusui.

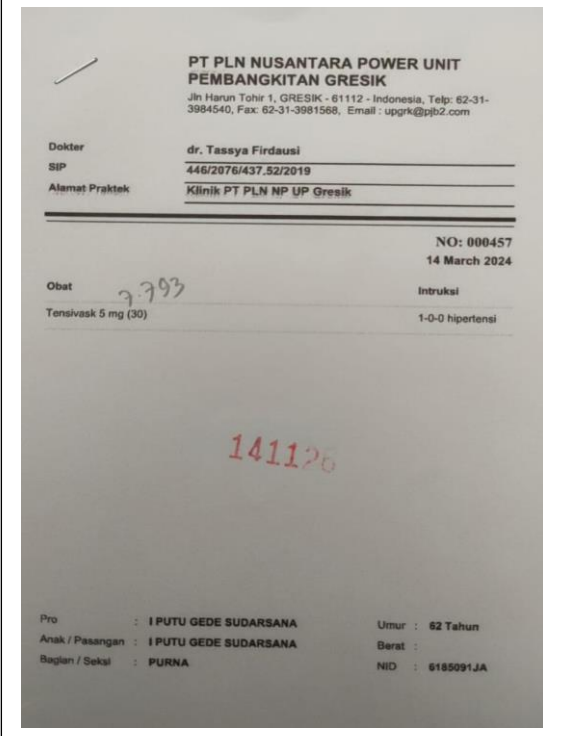
Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung

F. Tahap pembuatan

1. Ambil Irvell 150mg 30 tab dan beri etiket
2. Ambil bisovel 2,5mg 30 tab dan beri etiket
3. Ambil Nistrol 10 mg 30 tab dan beri etiket
4. Masukkan semua obat kedalam plastik, beri alamat pengiriman obat

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Informasi obat sudah tertera pada kemasan, lalu diserahkan kepada kurir untuk diserahkan ke pasien. Jika pasien masih bingung untuk cara penggunaan bisa menghubungi pihak klinik di nomer yang tertera

No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
27.		<p data-bbox="987 212 1328 240">A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1037 244 2190 703"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> </table> <p data-bbox="981 738 1518 767">B. Perhitungn jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="1037 770 2190 943" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Tensivaks 5mg 30 tabs</p> </div> <p data-bbox="987 978 1346 1007">C. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="1037 1010 2190 1166" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Tensivaks 5mg = 30 x 7.793 = 233.790 Total = Rp. 233.790</p> </div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

D. ETIKET

Tensivaks 5mg /putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK	
Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK	
HP. 082244640064	
Indah Faridah, S.Farm. Apt 19870327/SIPA 35.25/2021/2208	
No.Resep :126	Tgl. 14/03/24
Ny. I Putu Gede	
1 x sehari 1 pagi (hipertensi) sesudah makan	

E. *Product knowledge*

Nama obat : tensivaks 5mg

Kandungan : amlodipine 5 mg

Dosis Lazim : 1 x sehari 1 tablet

Kegunaan : mengontrol tekanan darah,hipert

Eso potensial : sakit kepala, edema,

KI : -

PERHATIAN : penderita yang sensitif terhadap dihidropiridin

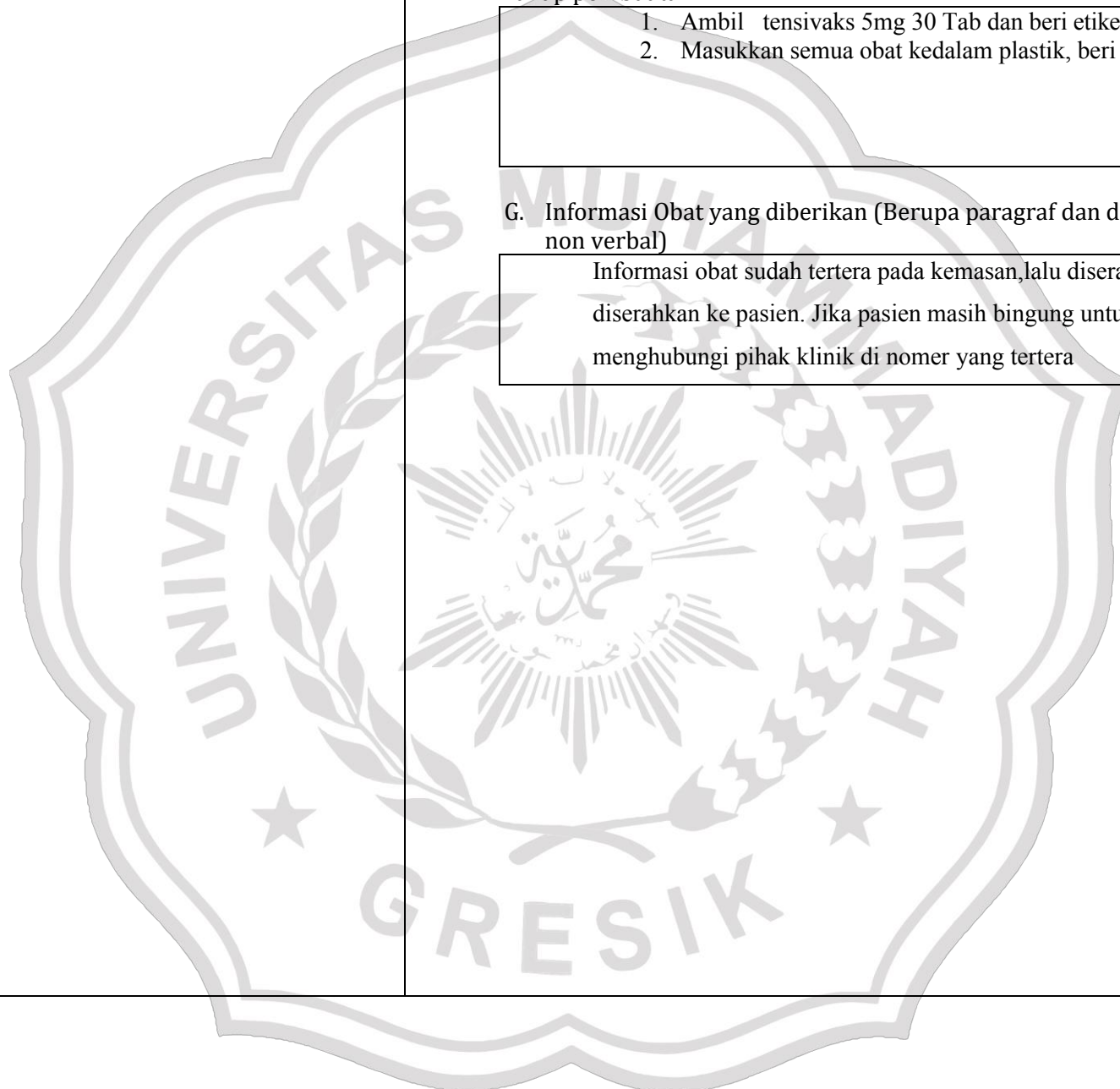
Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.


F. Tahap pembuatan

1. Ambil tensivaks 5mg 30 Tab dan beri etiket
2. Masukkan semua obat kedalam plastik, beri alamat pengiriman obat

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Informasi obat sudah tertera pada kemasan,lalu diserahkan kepada kurir untuk diserahkan ke pasien. Jika pasien masih bingung untuk cara penggunaan bisa menghubungi pihak klinik di nomer yang tertera



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
28.		<p data-bbox="987 213 1328 240">A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1037 245 2190 703"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> </table> <p data-bbox="987 743 1518 770">B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="1037 775 2190 943" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p data-bbox="1144 780 1373 807">Baquinor F 15 tabs</p> </div> <p data-bbox="987 1046 1346 1074">C. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="1037 1078 2190 1230" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p data-bbox="1144 1086 1581 1114">Baquinor F = 15 X 18.515 = 277.725</p> <p data-bbox="1144 1118 1384 1145">Total = Rp. 277.725</p> </div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

D. ETIKET

Baquinor F 15 tabs /putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK	
Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK	
HP. 082244640064	
Indah Faridah, S.Farm., Apt 19870327/SIPA, 35.25/2021/2208	
No.Resep :124	Tgl. 14/03/24
Ny. Sri Darbeni	
2 x sehari 1 (Habiskan) sesudah makan	

E. *Product knowledge*

Nama obat : Baquinor F

Kandungan : Ciprofloxacin

Dosis Lazim : Infeksi ringan : 250 mg 2 kali sehari. Infeksi berat : 500 -750 mg 2 kali sehari

Kegunaan : infeksi sal nafas bawah, pneumonia, infeksi kulit

Eso potensial : Reaksi GI

KI : hamil dan menyusui

PERHATIAN : gangguan ginjal dan hati

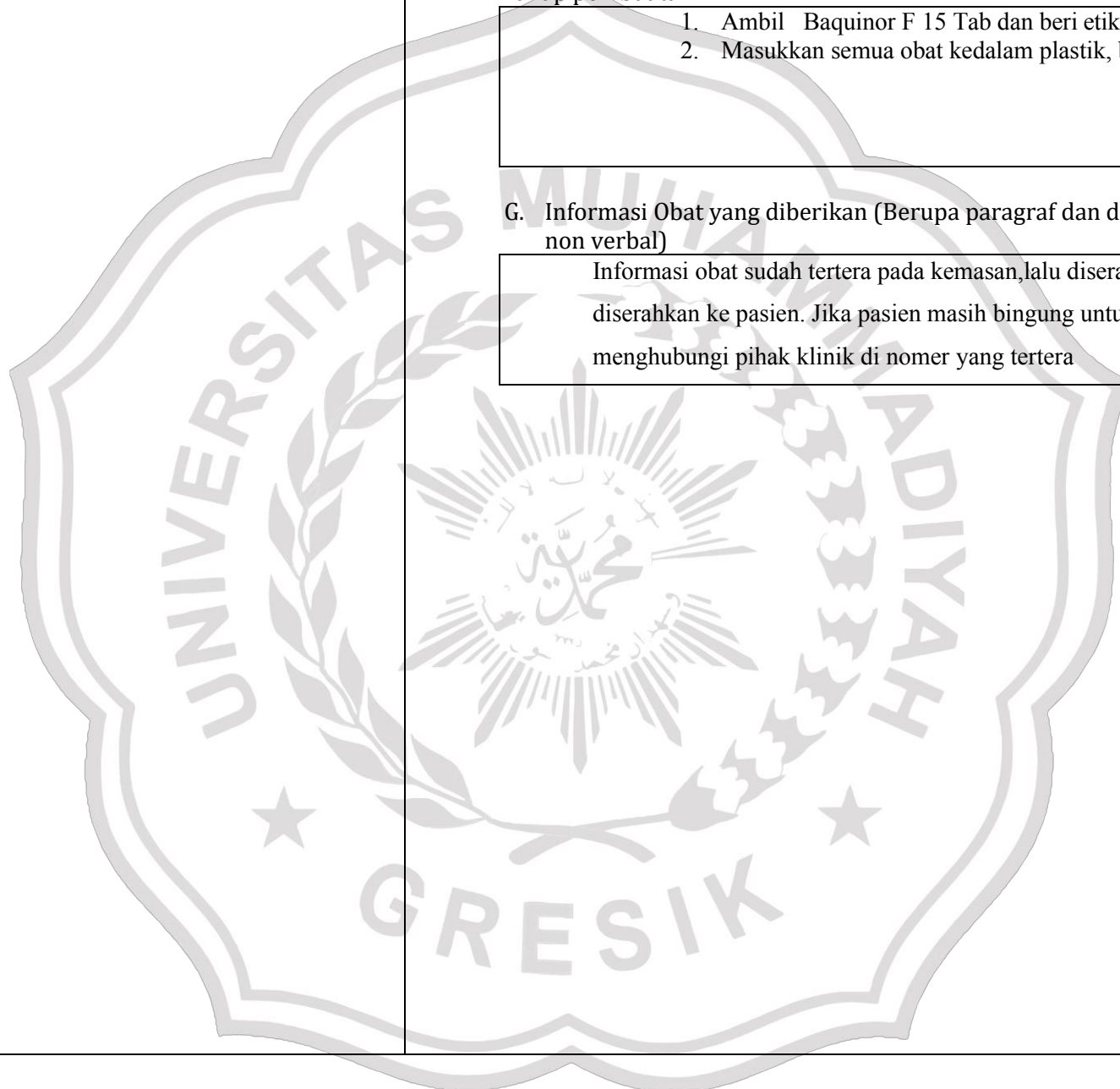
Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

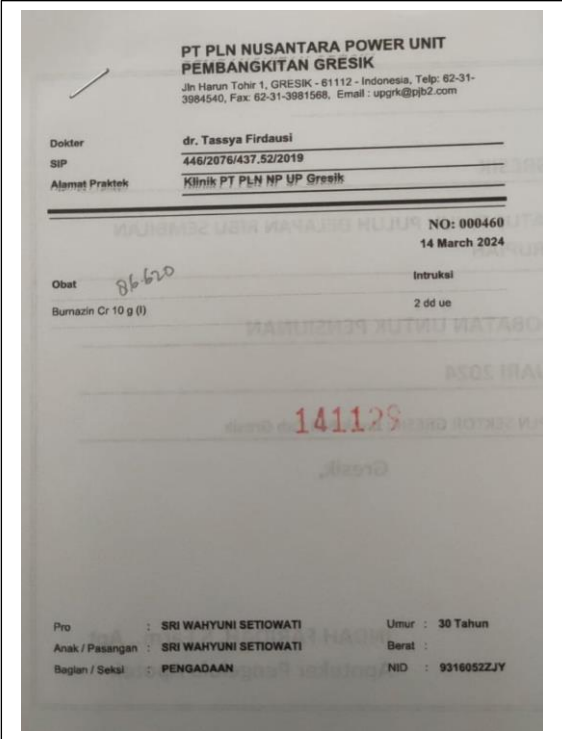
F. Tahap pembuatan

1. Ambil Baquinor F 15 Tab dan beri etiket
2. Masukkan semua obat kedalam plastik, beri alamat pengiriman obat

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Informasi obat sudah tertera pada kemasan,lalu diserahkan kepada kurir untuk diserahkan ke pasien. Jika pasien masih bingung untuk cara penggunaan bisa menghubungi pihak klinik di nomer yang tertera



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
29.		<p data-bbox="987 209 1328 240">A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1037 244 2188 703"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> </table> <p data-bbox="987 738 1525 770">B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="1037 774 2188 943" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p data-bbox="1144 774 1447 805">Burnazin Cr 10gr 1 botol</p> </div> <p data-bbox="987 978 1346 1010">C. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="1037 1013 2188 1166" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p data-bbox="1144 1013 1469 1045">Bumazin Cr 10gr = 86.620</p> <p data-bbox="1144 1045 1368 1077">Total = Rp. 86.620</p> </div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

D. ETIKET

Bumazin Cr 10gr / biru:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK	
Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK	
HP. 082244640064	
Indah Faridah, S.Farm. Apt 19870327/SIPA 35.25/2021/2208	
No.Resep :129	Tgl. 14/03/24
Ny. Sri Wahyuni	
2 x sehari (pemakaian luar)	

E. *Product knowledge*

Nama obat : Bumazin cr 10g

Kandungan : silver sulfadiazine

Dosis Lazim : Setelah luka dibersihkan, gunakan krim dengan kasa steril pada permukaan kulit yang terbakar 1-2 kali sehari dengan ketebalan 2 mm. Terapi dilanjutkan sampai sembuh betul atau sampai bagian yang terbakar siap untuk pencangkokan kulit.

Kegunaan : Semua stadium luka bakar.

Eso potensial : rasa terbakar dan gatal

KI : hamil dan menyusui

PERHATIAN : gangguan ginjal dan hati

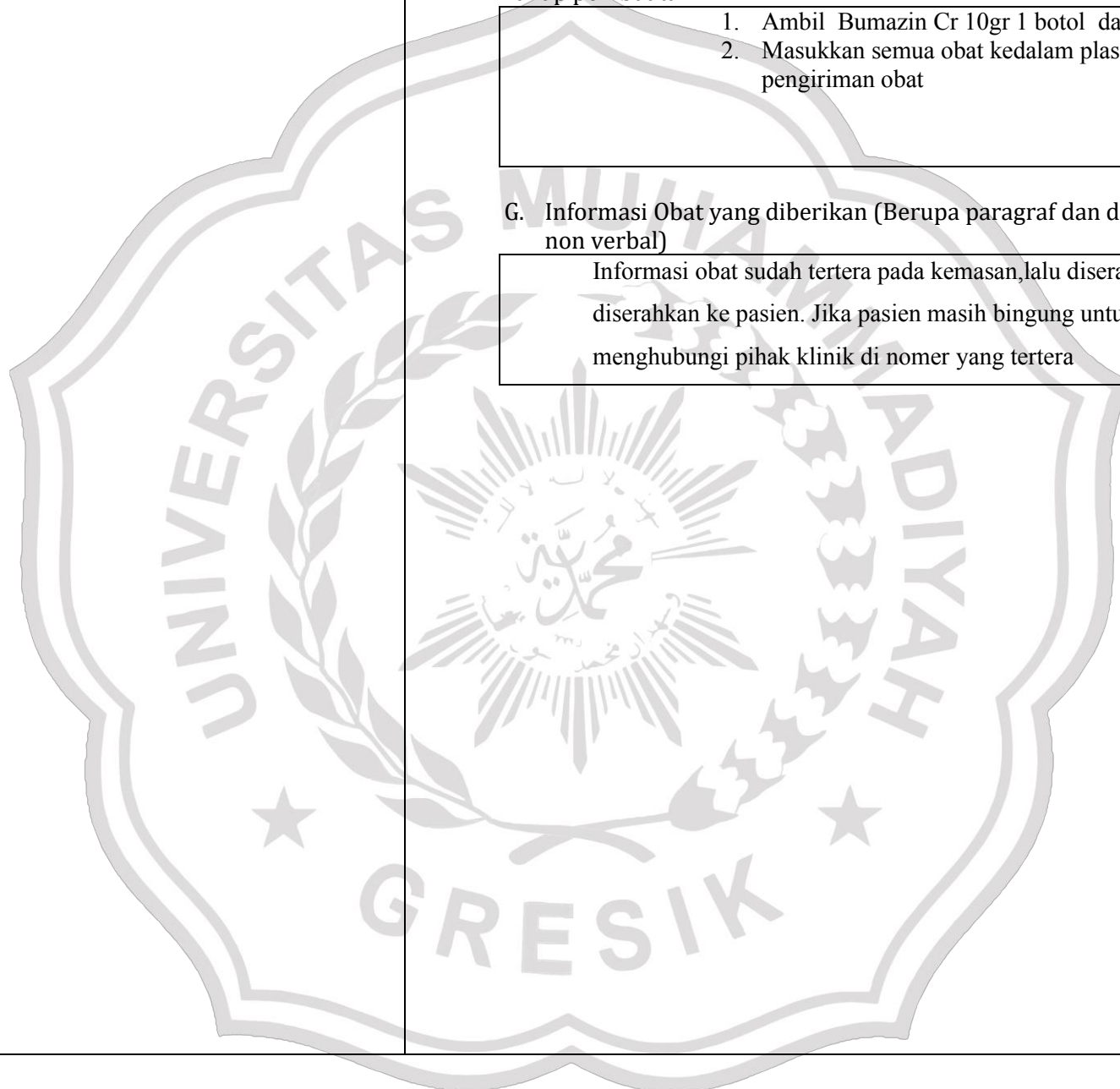
Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung

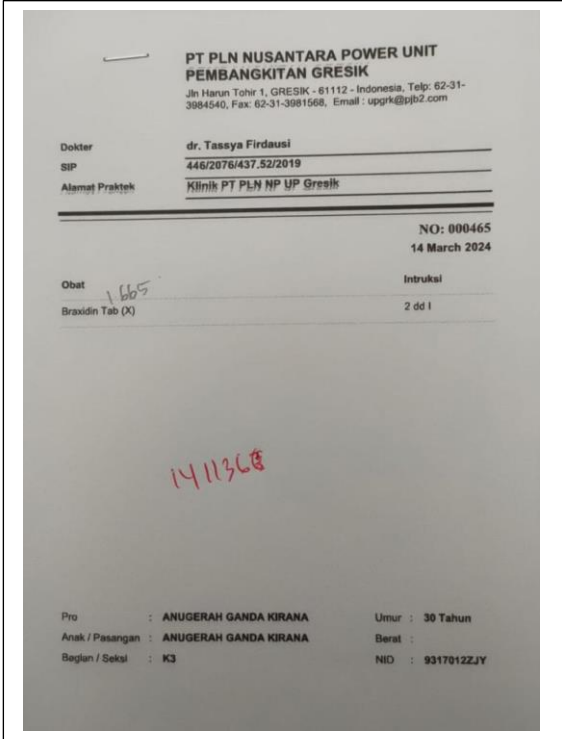
F. Tahap pembuatan

1. Ambil Bumazin Cr 10gr 1 botol dan beri etiket
2. Masukkan semua obat kedalam plastik, beri alamat pengiriman obat

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Informasi obat sudah tertera pada kemasan,lalu diserahkan kepada kurir untuk diserahkan ke pasien. Jika pasien masih bingung untuk cara penggunaan bisa menghubungi pihak klinik di nomer yang tertera



No	Resep	Tahapan Pengerjaan Resep																																							
30.		<p data-bbox="965 213 1308 244">A. Skrinning Administrasi</p> <table border="1" data-bbox="1034 245 2186 703"> <tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> <tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> <tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Tidak Ada</td></tr> <tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Tanggal penulisan resep :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Nama dokter :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Surat ijin :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> <tr><td>Alamat dr. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>Ada</td></tr> </table> <p data-bbox="983 740 1527 770">B. Perhitungn jumlah perbekalan Farmasi</p> <div data-bbox="1034 772 2186 943" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p data-bbox="1137 777 1330 807">Braxidin 10 tab</p> </div> <p data-bbox="983 1046 1346 1077">C. Perhitungan biaya resep</p> <div data-bbox="1034 1078 2186 1233" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p data-bbox="1137 1083 1518 1114">Braxidin = 10 x 1.665 = 16.650</p> <p data-bbox="1137 1117 1370 1147">Total = Rp. 16.650</p> </div>	Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada	Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada	Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada	Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada	Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada	Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada	Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada	Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada	Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada
Nama Pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Umur pasien :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Berat Badan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Nama Obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Kekuatan :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Bentuk sed. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Jumlah obat :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Duplikasi terapi :	Ada/Tidak Ada	Tidak Ada																																							
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Tanggal penulisan resep :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Nama dokter :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	Ada																																							

D. ETIKET

Braxidin /putih:

APOTEK BANJAR BARU GRESIK	
Jl. Banjar Baru NO.02 GKB GRESIK	
HP. 082244640064	
Indah Faridah, S.Farm. Apt 19870327/SIPA 35.25/2021/2208	
No.Resep :136	Tgl. 14/03/24
Ny. Sri Wahyuni	
2 x sehari 1 (sesudah makan)	

E. *Product knowledge*

Nama obat : Braxidin tabs

Kandungan : silver sulfadiazine

Dosis Lazim : Setelah luka dibersihkan, gunakan krim dengan kasa steril pada permukaan kulit yang terbakar 1-2 kali sehari dengan ketebalan 2 mm. Terapi dilanjutkan sampai sembuh betul atau sampai bagian yang terbakar siap untuk pencang

Kegunaan : mengurang gejala

Eso potensial : Jangan langsung mengemudi atau melakukan aktivitas lain

KI : hamil dan menyusui

PERHATIAN : pembelian melebihi batas ini wajib menggunakan resep dokter

Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

F. Tahap pembuatan

1. Ambil Braxidin 10 Tab dan beri etiket
2. Masukkan semua obat kedalam plastik, beri alamat pengiriman obat

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Informasi obat sudah tertera pada kemasan, lalu diserahkan kepada kurir untuk diserahkan ke pasien. Jika pasien masih bingung untuk cara penggunaan bisa menghubungi pihak klinik di nomer yang tertera

A. PRODUCT KNOWLEDGE BERDASARKAN KELAS TERAPI**(1) ANALGETIK- ANTIPIRETIK- ANTIINFLAMASI**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Analgetik- Antipiretik- Antiinflamasi	Acetaminophen	Sumagesic 600 mg 5 Strip	Penderita gangguan fungsi hati berat, dan hipersensitif atau alergi terhadap Paracetamol.	Untuk meringankan rasa sakit pada sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam.	-Dewasa: 1 kaplet, 3-4 kali per hari -Anak (7 - 12 tahun): 1/4 sampai 1/2 kaplet, 3-4 kali per hari.	Efek samping yang mungkin terjadi dalam penggunaan obat adalah: - Penggunaan untuk jangka waktu lama dan dosis besar dapat menyebabkan kerusakan fungsi hati. Reaksi hipersensitifitas/ alergi.	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
		Panadol Extra	Wanita hamil dan menyusui. Tidak dianjurkan untuk digunakan pada anak dibawah usia 12 tahun.	Obat ini digunakan untuk meringankan sakit kepala dan sakit gigi.	Dewasa dan anak-anak lebih dari 12 tahun: 1 Kaplet, ditelan dengan segelas air, 3-4 kali sehari bila gejala memburuk. Tidak melebihi 8 kaplet dalam 24 jam. Minimum interval penggunaan dosis adalah 4 jam.	Jika terjadi efek samping yang berlebih dan berbahaya, harap konsultasikan kepada tenaga medis. Penggunaan jangka panjang dan dosis besar dapat menyebabkan kerusakan hati. Efek samping lain yaitu reaksi hipersensitifitas seperti kemerahan atau gatal pada kulit, kulit terkelupas, kadang-kadang gangguan pernafasan atau bengkak pada bibir, lidah, tenggorokan, sariawan, memar-memar, pendarahan.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

		Anadex Tablet	Penyakit jantung, diabetes mellitus, glaukoma, gangguan fungsi hati dan ginjal, ibu hamil dan anak	Flu, batuk, demam, nyeri dan sesama.	Dewasa: 3-4 kali sehari 1 tablet. Diminum sebelum atau sesudah makan	Mengantuk, mulut kering, pusing, ruam kulit, serangan seperti epilepsi pada pemberian dosis tinggi.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
--	--	---------------	--	--------------------------------------	--	---	--



	Bodrex Extra Kaplet	Gangguan hati, ginjal, jantung, hipertensi, asma, penyakit Lupus. Penderita yang mengkonsumsi alkohol dapat meningkatkan kerusakan risiko kerusakan hati.	Meredakan sakit kepala.	- Dewasa dan anak usia di atas 12 tahun : 1-2 kaplet 3-4 kali sehari. -Anak usia 6-12 tahun ½ - 1 kaplet 3-4 kali sehari.	Gangguan saluran cerna, mual, muntah, nyeri ulu hati, kemerahan pada kulit, gangguan darah. Hipersensitivitas.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Sanmol Tablet 500mg	Jangan mengonsumsi dan menggunakan paracetamol jika memiliki riwayat alergi dengan obat ini.	Meringankan rasa sakit seperti sakit kepala, sakit gigi dan menurunkan demam.	- Dewasa: 1-2 tablet, diberikan sebanyak 3-4 kali per hari. -Anak usia 6-12 tahun: ½-1 tablet, diberikan sebanyak 3-4 kali per hari.	Mual, muntah, nyeri lambung, kehilangan nafsu makan, ruam pada kulit.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Paratusin Tablet	Penderita dengan gangguan fungsi hati yang berat, penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat ini.	Untuk meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat dan bersin bersin disertai batuk.	-12 th : 3 x sehari 1 tablet, -6-12 th : 3 x sehari 1/2 tablet.	Mengantuk, gangguan pencernaan, insomnia, gelisah, eksitasi,tremor, takikardi,aritmia, mulut kering, sulit berkemih, penggunaan dosis besar dan jangka panjang menyebabkan kerusakan hati.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Tempra Sirup	Penderita kerusakan hati, alergi terhadap paracetamol	Untuk meredakan demam, rasa sakit dan nyeri ringan, sakit kepala dan sakit gigi, demam setelah imunisasi	-2-3 tahun : 5ml -4-5 tahun : 7,5ml -6-8 tahun : 10ml diminum bila perlu satu dosis tiap 4 jam, tidak lebih dari 5 x/hari	Penggunaan dosis tinggi dapat menyebabkan kerusakan hati, reaksi hipersensitif	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

	Sanmol Sirup 120mg/5ml	Disfungsi hati dan ginjal	Meredakan nyeri termasuk sakit kepala, sakit gigi, demam yang menyertai flu dan setelah imunisasi	-anak 9-12 tahun : 3-4 x sehari 15-20 ml -usia 6-9 tahun : 3-4 x sehari 10-15 ml -usia 2-6 tahun : 3-4 x sehari 5-10 ml -usia 1-2 tahun : 3-4 x sehari 5 ml	Hematological, alergi kulit, reaksi alergi lain dan kerusakan hati untuk penggunaan jangka panjang.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Decolsin Sirup 60ml	Penyakit jantung, diabetes, glaukoma, gangguan fungsi hati atau ginjal, hamil, dapat mempengaruhi kemampuan mengemudi/mengoperasikan mesin.	Menghilangkan gejala yang menyertai infeksi saluran nafas atas.	-Dewasa : 3-4 x sehari 2-4 sendok takar -Anak 7-12 tahun : 3-4 x sehari 1-2 sendok takar -Anak 2-6 tahun : 3-4 x sehari 1 sendok takar -Bayi : 3-4 x sehari 1/2-1 sendok takar	Gangguan GI, mengantuk, pusing; mulut kering, kesulitan miksi, berkeringat, nafsu makan berkurang; kejang epileptiformis (dosis besar).	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Prome Sirup	Glaukoma sudut sempit, retensi urin, hipertrofi prostat, mengganggu kemampuan menjalankan kendaraan bermotor atau mesin	Membantu meringankan batuk, alergi, batuk rejan, asma, batuk dengan muntah, bronkitis dan infeksi saluran nafas.	Dewasa: sehari 3-4x 5 - 10 ml; waktu mau tidur malam 1x 10 ml; di atas 4 tahun, sehari 1-4 x 5 ml; dibawah 4 tahun, 2,5 ml.	Gangguan GI, anoreksia, peningkatan nafsu makan, mengantuk, penglihatan kabur, sulit kencing, mulut kering, dada sesak, hipotensi, lemah otot, tinitus, sakit kepala, serangan epilepsi, fotosensitivitas	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
Metampiron	Antalgin	Hipersensitif, hamil dan laktasi, gangguan pendarahan	Sakit kepala, skiatika, mialgia, sakit gigi, neuralgia,	3-4 kali sehari 1 kaplet. Maksimal sehari 4 kaplet.	Hipersensitif, urtikaria, pruritus, agranulositosis.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar

				berbagai jenis nyeri.			matahari langsung.
	Analsik	Hamil dan menyusui Pasien dengan tekanan darah sistolik Memiliki riwayat gangguan pernapasan, gangguan paru akut, glaukoma sudut sempit Psikosis akut; serta Pasien yang memiliki riwayat alergi	Meringankan rasa nyeri sedang hingga berat.	Analsik termasuk dalam golongan psikotropika. Anda sebaiknya tidak minum analsik tanpa resep dokter.	-Lelah, mengantuk -Vertigo -Penglihatan kabur -Ataksia -Konstipasi -Hipotensi -Jaundice (penyakit kuning) -Perubahan libido -Mual, muntah Gemeta.	Simpan obat Analsik pada suhu di bawah 30 derajat Celsius, di tempat kering dan sejuk.	
Ibuprofen	Ibuprofen Tablet	Hati-hati pemberian pada penderita tukak lambung atau mempunyai riwayat tukak lambung dan penderita payah jantung, gangguan fungsi ginjal, hipertensi.	Mengobati sakit kepala, sakit gigi, nyeri otot, rasa sakit pada saat haid, rasa sakit/nyeri setelah operasi.	Dewasa : 3 kali sehari 1-2 tablet. Anak-anak : 20 mg/kg berat badan/hari dibagi menjadi beberapa kali pemberian.	Mual, muntah, diare, konstipasi, nyeri kambung, ruam kulit, sakit kepala, pusing.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.	
	Proris 200mg Tablet	Gangguan fungsi ginjal, gagal jantung, hipertensi dan penyakit lain yang	Meredakan nyeri & demam.	Dewasa : 200 mg 3-4 kali sehari. Menurunkan nyeri pada anak 1-2 tahun: 50 mg 3-4 kali sehari, usia 3-7	Mual, muntah, diare, konstipasi, nyeri lambung, ruam kulit, penyempitan bronkus.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar	

			menyebabkan retensi cairan tubuh, asma, lupus eritematosus sistemik (SLE).		tahun: 100 mg 3-4 kali sehari, usia 8-12 tahun: 200 mg 3-4 kali sehari.		matahari langsung.
	Proris sirup		Peptic ulcer, pasien yang mengkonsumsi aspirin, asma, rhinitis dan urtikaria	Penurun panas, pusing, nyeri, sakit kepala	Anak 1-12 tahun temperatur 39 derajat c 3-4 x10 mg/bb perhari anak 1-2 tahun 3-4 x sehari 1/2 sendok takar (2,5ml); anak 3-7 tahun 3-4 x sehari 1 sendok takar (5ml); anak 8-12 tahun 3-4 x sehari 2 sendok takar (10ml).	Reaksi alergi	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Hufagrip Bp Sirup 60ml		Gangguan jantung, dan diabetes mellitus	Meringankan pilek dan batuk tidak berdahak	12 th: sehari 3 x 2 sendok teh, anak 6-12 th: sehari 3 x 1 sendok teh, anak 2-6 th: sehari 3 x 1/2 sendok teh	Mual, muntah, diare, susah tidur.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
Diklofenak	Cataflam 50mg Tablet		Beri tahu dokter jika sedang hamil atau merencanakan kehamilan. Batasi konsumsi minuman beralkohol selama menjalani	Obat sakit gigi Obat sakit kepala, migren, gusi bengkak Meredakan nyeri punggung Obat peradangan Pereda nyeri haid	Meredakan nyeri: 50-100 mg 3 kali sehari Meredakan keluhan Osteoarthritis: 50 mg 2-3 kali sehari Meredakan keluhan rheumatoid	mual, kembung, susah buang air besar (konstipasi), diare, mengantuk, pusing dan heartburn.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

			pengobatan.	Obat Osteoarthritis.	arthritis: 50 mg 3–4 kali sehari.		
	Voltadex 50mg Tablet	Trombotik kardiovaskular, hipertensi, gagal jantung dan edema, risiko ulserasi, perdarahan dan perforasi gastrointestinal, gagal ginjal, kehamilan dan ibu menyusui.	Nyeri yang disebabkan oleh inflamasi nonrematik, artritis rematik, osteoarthritis, spondylitis ankilosa, spondilartritis.	3 x sehari 25-50 mg, pengobatan jangka panjang : 75-100 mg sehari, dosis sehari jangan melebihi 150 mg, > 6 tahun : 1-3 mg/kg berat badan sehari dalam dosis terbagi.	Gangguan gastrointestinal. Sakit kepala, mual, muntah, kembung, sukar tidur, ruam kulit, dan pruritus dengan insiden yang lebih jarang terjadi.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.	
	Diclofenac Potassium Dexa	Wanita hamil dan menyusui. -Hentikan penggunaan apabila terjadi efek yang tidak diinginkan. Wanita hamil dan menyusui. -Hentikan penggunaan apabila terjadi efek yang tidak diinginkan.	Meredakan nyeri pada penderita arthritis, rheumatoid arthritis, osteoarthritis, sakit gigi, migrain akut serta asam urat.	Dapat diberikan setelah makan.	Mual, muntah, nyeri perut, diare, kembung, sakit kepala, pusing, pembengkakan atau nyeri di lengan atau kaki, peningkatan tekanan darah.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.	
	Natrium Diklofenak	Penderita yang hipersensitif terhadap diklofenac atau menderita asma, urtikaria,	Pengobatan akut dan kronis gejala-gejala reumatoid arthritis, osteoarthritis dan ankilosing spondilitis	Osteoarthritis : 2-3 kali sehari 50 mg , reumatoid arthritis : 3-4 kali sehari 50 mg, ankilosing spondilitis : 4 kali sehari 25 mg.	Nyeri kram perut, sakit kepala, retensi cairan, diare mual, konstipasi, flatulen kelainan pada fungsi hati indigesti, tukak lambung, ruam tinnitus.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar	

			penderita tukak lambung.				matahari langsung.
Asam Mefenamat	Mefinal 500mg Tablet	Tukak gi atau penyakit inflamasi pada saluran cerna atas atau bawah. Gagal hati atau ginjal. Bronkospasme, rinitis alergi dan urtikaria jika diterapi dengan aspirin (asam asetil salisilat) atau ains lain.	Meredakan nyeri ringan hingga sedang pada sakit kepala, sakit gigi, dismenore primer, juga nyeri traumatik, otot, dan pasca operasi.	Dewasa : awal 500 mg, dilanjutkan 250 mg/6 jam.	Gangguan gi, mengantuk, hipertensi, diare.		Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Asam Mefenamat Hexpharm 500mg	Fungsi hati dan ginjal yang buruk Sedang atau pernah memiliki sakit jantung.	Nyeri gangguan inflamasi atau radang dismenore atau nyeri haid nyeri ringan sampai nyeri sedang pasca operasi.	Untuk dewasa dan anak diatas 14 tahun: Pemberian awal 1 kaplet (500mg) dilanjutkan 1/2 kaplet (250mg) tiap 6 jam bila nyeri. Maksimal penggunaan 7 hari.	Sakit kepala, gugup, mual dan muntah		Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Ponstan 500mg Tablet	Hipersensitif, pasien yang dengan asetosal mengalami bronkospasme, alergi rinitis, urtikaria, pasien dengan tukak	Meredakan nyeri ringan sampai sedang, sehubungan dengan sakit kepala, sakit gigi, nyeri otot, termasuk nyeri	Dewasa : 4x sehari 1 tablet atau sesuai kebutuhan.	Penggunaan jangka panjang yang terus menerus dapat mengakibatkan agranulositosis, dan hemolitik anemia.		Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

			lambung dan usus, pasien dengan gangguan ginjal parah.	trauma, dismenore primer, dan nyeri pasca operasi.			
Piroxicam	Piroxicam Graha 10mg Tablet	-Wanita hamil dan menyusui. -Jangan merokok dan hindari minuman beralkohol selama menggunakan obat ini.	Osteoarthritis, spondilitis ankilosa, gangguan muskuloskeletal akut, gout akut.	1-2 Tablet, 2 kali sehari	Gangguan dan perdarahan GI (sistem pencernaan), tukak peptik, sakit kepala, pusing, penglihatan kabur, tinitus, ruam kulit, pruritus, dan edema.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.	
Indometasin	Dialon 100mg Tablet	Riwayat penyakit yang dikontraindikasikan, epilepsi, parkinsonisme, asma bronkial, SLE (lupus), kolitis ulserativa, penyakit Crohn, lanjut usia, laktasi.	Menghilangkan gejala inflamasi & nyeri pada artritis reumatoid, artritis deformans, lumbago, periartitis pada bahu, sindroma leher-bahu-lengan	Dewasa 100-200 mg 2 x sehari.	Gangguan pencernaan, diskrasia darah, hipersensitivitas seperti asma, gangguan pengecap, sakit kepala, pusing.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.	
Fenilbutazon	Irgapan 100mg Tablet	Usia lanjut dan hanya untuk penggunaan terapi jangka pendek	Penyakit radang dan rematik.	Dosis maksimal dalam sehari 400 mg. Pemeliharaan : 100 - 200 mg/hari.	Gangguan pada saluran cerna, ruam pada kulit, mual, muntah, penglihatan mata kabur	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.	
Aspirin	Cardio Aspirin 100mg Tablet	Penderita tukak lambung, penderita yang hipersensitif	Mengurangi risiko trombosis koroner lebih lanjut selama fase	Sehari 3-4 kali, usia 1-3 th 1-2 tablet, 3-6 th: 2-3 tablet, 6-12 th :3-5	Nyeri lambung, rasa panas, terbakar, mual, pendarahan GI. Hipersensitivitas, trombotopenia	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari	

			terhadap salisilat, dapat juga hipersensitif terhadap aspirin, penderita yang sedang terapi dengan antikoagulan, penderita hemofilia, kehamilan 3 bulan terakhir.	pemulihan dari infark miokard. Kurangi resiko berulangnya serangan iskemik sepintas & stroke pada pasien, untuk meringankan rasa nyeri, seperti pada sakit kepala, sakit gigi.	tablet, diatas 12 th : 6-8 tablet untuk antiplatelet : 80-160mg/hari.		paparan sinar matahari langsung.
Meloksikam	Meloxicam Hexpharm 15mg Tablet	Pasien dengan riwayat penyakit Gastrointestinal bagian atas, pasien dengan gangguan fungsi ginjal atau hati, gagal jantung kongestif, hipovolemia, dehidrasi, sedang mendapat terapi antikoagulan & diuretic.	-Terapi simptomatik jangka pendek pada eksaserbasi akut dari osteoarthritis. - Terapi simptomatik jangka panjang artritis reumatoid (poli artritis kronik).	Dapat diberikan bersama makanan jika timbul rasa tidak nyaman pada GI, telan secara utuh.	Dispepsia, mual, muntah, nyeri perut, diare, anemia, leukopeia, trombositopenia, pruritus, ruam kulit, edema, peningkatan tekanan darah.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.	
Celecoxib	Celebrex 200mg Kapsul	Hipersensitif terhadap komponen, riwayat alergi thd sulfonamide.	Pengobatan nyeri dan peradangan, pengobatan dari gejala dari rematik (RA), osteoarthritis (OA), ankylosing spondylitis (AS)	OA : 200mg/hari atau 100mg 2 x sehari; RA : 100-200mg 2 x sehari; AS : 200mg/hari atau 100mg 2 x sehari	Sesak, gangguan gastrointestinal (mual, muntah), pusing, vertigo, rash, urtikaria	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.	

	Parecoxib	Dynastat	<p>Pasien yang memiliki riwayat sensitif/ alergi pada obat yang mengandung Sulfonamid.</p> <p>Pasien yang memiliki riwayat asma/ kesulitan dalam bernafas.</p> <p>Gangguan penyakit hati berat.</p> <p>Riwayat penyakit pada usus besar.</p> <p>Gagal jantung.</p>	<p>Dynastat digunakan untuk meringankan rasa sakit/ nyeri dan meringankan peradangan/ pembengkakan pasca operasi pada orang dewasa.</p>	<p>Dosis awal penggunaan: di berikan dosis 1 vial 40 mg di suntikan melalui pembuluh vena (pembuluh darah).</p> <p>Dosis selanjutnya: di berikan dosis 20-40mg sebanyak 2-4 kali sehari.</p> <p>Dosis penggunaan pada lansia: di berikan ½ dosis lazim, maksimal dosis 40mg/ hari.</p>	<p>Dapat menyebabkan hipertensi.</p> <p>Tekanan darah rendah.</p> <p>Nyeri punggung.</p> <p>Berkurangnya fungsi pencernaan.</p> <p>Kembung.</p> <p>Gangguan susah tidur.</p> <p>Sesak nafas.</p>	<p>Simpan pada suhu di bawah 30 derajat Celcius dan terlindung dari cahaya.</p> <p>Jangan didinginkan atau dibekukan larutan yang telah dilarutkan.</p> <p>Setelah serbuk injeksi dilarutkan, Dynastat harus segera digunakan.</p>
--	-----------	----------	--	---	--	--	--

(2) ANTIMIKROBA**(2.a) ANTIBIOTIK**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Penisilin	Ampicillin	Ampicillin Pharmalab 500mg Kaplet	Wanita hamil dan menyusui.	Infeksi saluran pernafasan, infeksi saluran cerna, infeksi saluran kemih dan kelamin, infeksi kulit dan jaringan lunak, septikemia, meningitis.	Dewasa: 0,25-1 g tiap 6 jam.	Mual, muntah, diare, eritematosa ruam makulo-papular, sakit mulut, lidah hitam /berbulu, ruam.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Amoksisilin	Amoxicillin Dexta 500mg Tablet	Pasien alergi Amoxicillinpasien dengan riwayat gangguan ginjal, leukemia limfatik, superinfeksi.	Amoxicillin digunakan untuk mengobati infeksi telinga tengah, radang tenggorokan, infeksi saluran pernafasan atas, infeksi saluran kemih, saluran cerna, kulit dan jaringan lunak.	Dewasa: 250-500 mg setiap 8 jam (3x sehari) , Anak-anak: 20-40mg kg/BB/hari dalam 3 dosis terbagi.	Reaksi hipersensitivitas seperti urtikaria, demam nyeri sendi, diare, syok anafilaksis, ruam eritematosus, leukemia limfatik kronik, dan iritasi gastrointestinal.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Ticarcillin	Ticagrelor Dexta 90mg	Anafilaksis terhadap ticarcillin atau penisilin	Menurunkan resiko serangan jantung dan mencegah terjadinya stroke pada pasien stroke ringan.	3 g IV setiap 4 jam. Ticarcillin umumnya digunakan sebagai bagian dari terapi kombinasi ketika mengobati	Mual, pusing, sakit kepala.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

					peritonitis. Terapi harus dilanjutkan selama kurang lebih 10 sampai 14 hari.		
Cephalosporin	Cefadroxil	Cefadroxil Berno 500mg Kapsul	Hipersensitifitas terhadap cephalosporin.	Infeksi saluran pernafasan, infeksi kulit dan jaringan lunak, infeksi saluran kemih, osteomielitis dan septik arthritis.	2 kali sehari 1 kapsul, atau bisa dosis tunggal 1000mg sekali minum per hari	Mual, muntah, diare, ruam urtikaria, pruritis, genital pruritus, genital moniliasis, vaginitis	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Cefixime	Cefixime Hexpharm 200mg Fc Kaplet	Wanita hamil dan menyusui, Anak-anak, Bayi baru lahir.	Bermanfaat mengobati infeksi saluran kemih, otitis media, faringitis, tonsilitis, bronkitis akut dan eksaserbasi dari bronkitis kronik, gonore tak terkomplikasi, demam tifoid.	- Anak : - 1,5-3 MG/ kg Berat Badan; 2 kali saehari - 6 MG/KG Berat Badan; 2 kali sehari - 10-15 MG/ kg Berat Badan; konsumsi selama 2 minggu - Dewasa/Anak BB >30KG : - 50-100 MG; 2 kali sehari	Hipersensitivitas, gangguan Gstrointestinal & pernapasan, syok, gangguan fungsi ginjal, granulositopenia atau eosinofilia, stomatitis, kandidiasis, defisiensi vit K.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Cefotaxime	Cefotaxime ogb hj	Hipersensitif terhadap antibiotik cephalosporin.	Infeksi saluran napas, termasuk hidung dan tenggorokan.	Dewasa dan anak > 12 tahun : 1 gram setiap 12 jam.	Gastrointestinal: coiitis, diare, mual, muntah, nyeri abdomen.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar

							matahari langsung.
Chloramphenicol	Kloramfenikol	Chloramphenicol	Pasien dengan riwayat hipersensitivitas, misalnya reaksi anafilaksis, terhadap chloramphenicol atau komponen penyusunnya. Porfiring akut juga merupakan kontraindikasi penggunaan chloramphenicol.	Antibakteri spektrum luas yang dapat digunakan pada tata laksana meningitis, demam tifoid, kolera, konjungtivitis bakterial, dan otitis eksterna. Aktivitas primer chloramphenicol adalah sebagai bakteriostatik. Chloramphenicol dilaporkan efektif terutama pada infeksi salmonella typhi dan haemophilus influenzae.	Dewasa, anak dan bayi > 2 minggu: sehari 50 mg/kgbb dalam 3-4 dosis. Bayi < 2 minggu & bayi prematur 25 mg/kgbb/hari dibagi 4 dosis.	Gangguan hematologi, yang dapat berupa supresi sumsum tulang yang bersifat dose-dependent dan reversibel, atau reaksi idiosinkratik yang ireversibel dan berpotensi mengancam nyawa pasien.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Thiamfenicol	Thiamphenicol 500 mg 10 Kapsul	Hipersensitivitas, depresi sumsum tulang atau diskrasia darah yang sudah ada sebelumnya, imunisasi aktif Kehamilan dan laktasi.	Mengobati infeksi yang disebabkan Salmonella, H influenzae terutama infeksi meningeal, riketsia, bakteri gram negatif, penyebab bakteremia, dan meningitis.	Dewasa 3-4 kali sehari 500 mg, sampai dengan 3 g/hari untuk infeksi serius Anak 30-100 mg/kg/hari. Gonorea: 2.5 g/hari selama 1-2 hari	Mual, muntah, sakit perut, diare ringan.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

<p>Macrolides dan Lincosamide</p>	<p>Eritromisin</p>	<p>Erythromycin</p>	<p>Jika terdapat riwayat hipersensitivitas dengan obat ini, dan peringatan penggunaan obat ini pada pasien dengan gangguan irama jantung dan gangguan fungsi hati. Peringatan diberikan terhadap potensi erythromycin untuk menyebabkan pemanjangan interval QT, gangguan gastrointestinal, dan hepatotoksitas.</p>	<p>Sebagai terapi pertusis dan difteri. Selain itu, erythromycin digunakan juga untuk mengobati konjungtivitis klamidia neonatorum.</p>	<p>Dewasa: 1–2 gram, per hari yang dibagi menjadi 2–4 kali pemberian. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 4 gram per hari untuk infeksi yang berat. Jika dosis per harinya lebih dari 1 gram, erythromycin harus dibagi ke dalam 3–4 kali pemberian.</p>	<p>Diare; Mual; Muntah; Hilang nafsu makan; Gangguan lambung, berupa nyeri, kram, atau kembung</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.</p>
	<p>Azitromisin</p>	<p>Azithromycin Dexta 500mg</p>	<p>Wanita hamil dan menyusui.</p>	<p>Infeksi saluran pernafasan bagian atas & bawah, infeksi kulit ringan dan sedang, uretritis (radang uretra/aliran kandung kemih) non komplikasi & servisitis (radang leher rahim) non gonoreal yang</p>	<p>Dewasa: infeksi saluran pernapasan, Infeksi kulit dan jaringan lunak Sebagai penanggulangan / pelepasan segera: 500 mg / hari selama 3 hari, atau 500 mg sebagai dosis tunggal</p>	<p>Mual, muntah, kembung, sakit perut, diare, dispepsia, melena, ikterus kolestatik, palpitasi, nyeri dada, moniliasis, vaginitis, nefritis; pusing, mengantuk, vertigo, somnolen, kelelahan, ruam, fotosensitivitas, angiodema,</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.</p>

				disebabkan oleh Chlamydia trachomatis.	pada hari 1 kemudian 250 mg / hari pada hari 2-5.	peningkatan sementara jumlah neutrofil & enzim hati.	
Klaritromisin	Bicrolid 500mg	Hamil, laktasi, kerusakan hati.	Faringitis atau tonsilitis, sinusitis maksilaris akut, bronkitis kronis eksaserbasi akut, infeksi kulit dan strukturnya tanpa komplikasi.	Faringitis dan tonsilitis : 2 kali sehari 250 mg 10 hari. Sinusitis maksilaris akut : 2 kali sehari 500 mg selama 14 hari. Bronkitis kronis eksaserbasi akut : 2 kali sehari 250-500 mg selama 7-14 hari. Infeksi kulit dan strukturnya tanpa komplikasi : 2 kali sehari 250 mg selama 7-14 hari.	Diare, mual, gangguan rasa, nyeri abdomen, sakit kepala.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.	
Klindamisin	Clindamycin Novell 300mg	Riwayat penyakit lambung-usus, penyakit ginjal atau hati, pertumbuhan jamur berlebihan, wanita hamil.	Mengobati infeksi serius oleh bakteri anaerobik yang rentan, strain streptococcus, pneumococcus, dan staphylococcus. Infeksi saluran napas atas dan	Dewasa: infeksi berat 150-300 mg tiap 6 jam. Infeksi sangat berat 300-450 mg tiap 6 jam.	Diare, nyeri perut, gangguan lambung-usus, sakit kuning, perubahan hematologikal	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.	

				bawah, kulit, jaringan lunak, dan infeksi serius lain.			
Aminoglikosida	Neomisin	Bufacort N Cr 5g	Bila infeksi sekunder tidak tampak, dianjurkan untuk dibuat kultur lebih dahulu. Pasien dengan renal impairment lebih mudah terkena neomycin ototoxicity. Bila terjadi iritasi, pemakaian harus dihentikan dan diberikan pengobatan yang sesuai.	Untuk dermatitis yang terinfeksi atau yang tampak ada infeksi sekunder seperti Pyoderma, Impetigo furunculosis, Acne dan Eksim.	2-3 kali sehari dan bila perlu bisa ditingkatkan.	Rasa terbakar, gatal, iritasi pada kulit, folliculitis, hypertrichosis, acneform, eruptions, hypopigmentasi, perional dermatitis.	Simpan di tempat sejuk (15 – 25)°C, kering dan terlindung dari cahaya.
	Gentamisin	Gentamicin Salep Kulit 0.1% 5 g	Hipersensitif terhadap gentamisin dan aminoglikosida lainnya. Myasthenia gravis.	Untuk pengobatan topikal infeksi primer dan sekunder pada kulit yang disebabkan oleh bakteri yang peka terhadap gentamicin.	Krim/Salep Gentamicin dioleskan tipis pada daerah yang sakit sebanyak 3-4 kali sehari sampai tercapai kesembuhan. Daerah yang sakit boleh ditutupi dengan perban (gauze dressing).	Penggunaan topikal antibiotik gentamisin dapat menyebabkan iritasi yang bersifat sementara, biasanya ditandai dengan kulit kemerahan dan gatal. Kemungkinan terjadinya fotosensitisasi pernah dilaporkan pada beberapa pasien. Penggunaan	Simpan di tempat sejuk (15 – 25)°C, kering dan terlindung dari cahaya.

						antibiotik gentamisin topikal dalam jangka panjang dapat menyebabkan jamur atau bakteri yang kebal tumbuh berlebihan.	
Quinolones	Ciprofloxacin	Ciprofloxacin Novell 500mg Tablet	Riwayat hipersensitivitas, riwayat gangguan irama jantung seperti prolongasi QT interval, riwayat penyakit myasthenia gravis, dan penggunaan bersamaan dengan tizanidine.	Untuk mengobati infeksi yang disebabkan oleh kuman patogen yang peka terhadap ciprofloxacin, antara lain pada : Saluran kemih termasuk prostatitis, Uretritis dan serpitis gonore, Saluran cerna, termasuk demam thyfoid dan parathyfoid, Saluran nafas, kecuali pneumonia dan streptococcus, Kulit dan jaringan lunak, Tulang dan sendi.	Infeksi ringan / sedang saluran kemih : 2 x 250 mg sehari. Infeksi berat saluran kemih : 2 x 500 mg sehari. Infeksi ringan / sedang saluran nafas, tulang, sendi, kulit, jaringan lunak : 2 x 250 - 500 mg sehari. Infeksi berat saluran nafas, tulang, sendi, kulit, jaringan lunak : 2 x 500 - 750 mg sehari. Prostatitis kronis : 2 x 500 mg. Infeksi saluran cerna : 2 x 500 mg sehari. Gonorrhoea akut : 250 mg dosis	Mual, Sakit kepala, Sering buang gas, Hubungi dokter jika hal berikut terjadi: Rasa nyeri atau pembengkakan pada otot dan sendi (lebih sering terjadi pada pasien berumur di atas 60 tahun). Reaksi alergi seperti ruam, pembengkakan di sekitar wajah dan mulut serta kesulitan bernapas.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

					<p>tunggal. Osteomielitis akut : dosis tidak kurang dari 2 x 750 mg sehari. Untuk infeksi akut, lama pengobatan biasanya 5 – 10 hari. Pada umumnya pengobatan harus diteruskan sampai minimal 3 hari setelah gejala klinis hilang.</p>		
Levofloxacin	Levofloxacin Novell 500mg	<p>Gangguan SSP yang cenderung dapat menimbulkan serangan kejang atau menurunkan ambang rangsang kejang. Dapat mengganggu kemampuan menemudi atau menjalankan mesin, Penderita jangan terlalu lama terpapar dengan sinar</p>	<p>Sinusitis maksilaris akut, bronkitis kronik dengan eksaserbasi akut dari bronkitis kronis, pneumonia yang didapat dari lingkungan, infeksi kulit & struktur kulit tanpa komplikasi, ISK, pielonefritis.</p>	<p>250-500 mg 1 kali sehari selama 7-14 hari.</p>	<p>Diare, mual, vaginitis, kembung, pruritus, ruam kulit, nyeri abdomen, moniliasis genital, pusing, dispepsia, insomnia, gangguan pengecap, muntah, anoreksia, ansietas, konstipasi, edema, lelah, sakit kepala, keringat berlebihan, leukore, tidak enak badan, gelisah, gangguan tidur, tremor, urtikaria.</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.</p>	

			matahari atau ultraviolet.				
Tetrasiklin	Tetrasiklin	Tetracycline 500mg	Laktasi, gangguan ginjal dan hati.	Infeksi karena organisme yang peka terhadap tetrasiklin.	3-4 x sehari 1 kapsul Berikan pada saat perut kosong 1 jam sebelum atau 2 jam sesudah makan.	Anoreksia, mual, muntah, diare, glossitis, disfagia, enterokolitis, lesi inflamasi, ruam makulopapular dan eritematosa, fotosensitasi.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Doksisiklin	Doxycycline Dexta 100mg	hamil, laktasi, anak-anak.	Infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran kemih (termasuk GO), kulit & jaringan lunak. Amebiasis intestinal, akne, trakoma.	Dewasa : hari ke-1 100mg 2 x per hari, pemeliharaan : 100mg per hari Anak- anak : 4mg/kgBB per hari dibagi dalam 2 dosis tiap 12 jam, pemeliharaan : 2mg/kgBB. Infeksi berat : 4mg/kgBB per hari.	Mual, muntah, kulit memerah, urtikaria, diare, fotosensivitas, peningkatan kadar urea darah, anemia hemolitik, trombositopenia, neutropenia, eosinofilia.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Minosiklin	Nomika 100mg	Penggunaan pada pasien dengan gagal ginjal dan neonatus dapat sebabkan hipoplasia email gigi, pewarnaan pada gigi selama masa pertumbuhan gigi.	Infeksi yang disebabkan oleh organisme yang sensitif atau resisten terhadap tetrasiklin lain, terapi tambahan untuk amubiasis intestinal akut, akne berat.	Dewasa: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 200mg kemudian 100mg. Anak >8 tahun: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 4mg/kgbb kemudian	Gangguan saluran cerna, ruam makulopapular dan eritema, reaksi hipersensitif, pusing, vertigo, mual, tinitus, anemia hemolitik, trombositopenia,	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

			<p>Hentikan pada pasien dengan superinfeksi. Monitoring berkala untuk penggunaan jangka lama. Lansia.</p>		<p>2mg/kgbb. Gonore pada pasien yang sensitif terhadap penisilin: awal 2 kali sehari setiap 12 jam 200mg kemudian 100mg. Minimal 4 hari dengan 2-3 hari kultur pasca terapi. Karier meningokokus: 2 kali sehari setiap 12 jam 100mg selama 5 hari. Infeksi mycobacterium marinum 2 kali sehari 100mg selama 5 hari. Lama terapi infeksi strep 10 hari dan sifilis 10-15 hari.</p>	<p>neutropenia dan eosinofilia.</p>	
--	--	--	---	--	---	-------------------------------------	--

Sulfa	Sulfametoksazol-Trimetoprim	Bactoprim Combi 50ml	Hati-hati digunakan pada pasien kekurangan folat lanjut usia, pecandu alkohol, menggunakan obat anti konvulsan, atau pasien yang mengalami malnutrisi.	Infeksi saluran pernafasan, eksaserbasi akut bronchitis kronis, infeksi saluran pencernaan, infeksi saluran kemih, brucellosis dan kolera, infeksi mikobakteri, pertusis, demam tifus dan infeksi Salmonella lain.	Dosis anak usia 5 sampai 12 tahun 2 kali sehari 2 sendok teh, anak usia 6 bulan sampai 5 tahun: 2 kali sehari 1 sendok teh, anak usia 2 sampai 6 bulan 2 kali sehari setengah sendok teh.	Mual, muntah, ruam, diare, demam, gatal nyeri otot dan sendi	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
-------	-----------------------------	----------------------	--	--	---	--	--

(2.b) ANTIJAMUR

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Polyenes	Amphotericin B	Talsutin Vag Tablet	Pemberian Amphotericin B deoxycholate, amphotericin B cholesteryl sulfate complex, amphotericin B lipid complex, atau amphotericin B liposomal dikontraindikasikan pada kasus hipersensitivitas terhadap amphotericin B atau komponen pada formulasi.	Vaginitis (radang vagina) akibat infeksi yang disebabkan oleh trikomonas, kandida, dan atau infeksi bakteri campuran & vaginitis non spesifik.	1-2 tablet vagina selama 10-14 hari.	Mual dan muntah, sakit kepala, sakit perut, diare.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Nistatin	Nystatin Berno 100.000iu/ml Drop 12ml	Tidak dianjurkan untuk pengobatan infeksi jamur sistemik.	Pengobatan Candidiasis pada rongga mulut.	- Bayi: Teteskan 1-2 ml diberikan 4 kali/hari. - Anak-anak dan Dewasa: 1-6 ml diberikan 4 kali/hari.	Diare, mual, muntah.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

Imidazole	ketoconazol	Ketoconazole Hexpharm 200mg	Wanita hamil dan menyusui, anak-anak.	Mengatasi infeksi jamur.	Infeksi Jamur Dewasa: 200 mg satu kali sehari, dapat ditingkatkan menjadi 400 mg satu kali sehari jika gejala klinis tidak membaik. Anak: Umur lebih dari 2 tahun berikan dosis per oral 3.3-6.6 mg / kg satu kali sehari.	Mual, muntah, diare, konstipasi (sulit buang air besar), sakit perut, perut kembung.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	mikonazol	Miconazole Cr 2% 10g	Hipersensitif	Infeksi kuku dan kulit karena dermatofita, kandida atau jamur lain dan bakteri gram positif.	Oleskan 2 xsehari.	Sensasi rasa terbakar, maserasi, dermatitis alergik	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Klotrimazol	Canesten SD Tablet Vaginal 500 m	Hipersensitif	Vaginitis karena jamur terutama kandida dan trikomonas.	Canesten SD: 1 tablet vaginal dosis tunggal pada malam hari.	Reaksi kulit	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
Triazole	flukonazol,	Fluconazole Kf 150mg Kapsul	gangguan fungsi hati, < 16 tahun, hipersensitif terhadap fluconazole dan golongan azole.	mengatasi infeksi akibat jamur, khususnya infeksi candida pada vagina, mulut,	untuk terapi meningitis cryptococcal dosis awal 400 mg pada hari pertama	gangguan saluran cerna termasuk mual, nyeri abdominal, diare dan kembung, ruam, nyeri kepala	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar

				tenggorokan, dan aliran darah.	selanjutnya 200-400 mg satu kali sehari, pada candidiasis oro pharyngeal dosis lazim 50-100 mg sehari sekali selama 7-14 hari.		matahari langsung.
Itraconazole	Itraconazole 100mg Tablet Berno	Penderita dengan riwayat penyakit hati atau isufisiensi ginjal, wanita hamil dan menyusui, anak-anak.	Dermatomikosis, kandidiasis, mikosis sistemik, fungal keratitis, kandidiasis vagina.	kandidiasis : 1 x sehari 1-2 tablet selama 3-7 minggu ; Dermatofitosis : 1 x sehari 1 tablet selama 15 hari.	Mual, nyeri abdomen, sakit kepala, pusing, dispepsia, reaksi alergi	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.	

(2.c) ANTIVIRUS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat HIV-AIDS	NRTI (zidovudine, abacavir),	Abacavir, lamivudine, dan zidovudine	Wayat hipersensitivitas terhadap zidovudin.	Untuk terapi infeksi HIV, profilaksis transmisi HIV dari ibu ke janin selama kehamilan dan kelahiran, serta profilaksis infeksi HIV pada neonatus.	Dewasa dan anak usia ≥ 3 bulan dengan BB ≥ 25 kg: Dosisnya 300 mg, 2 kali sehari, atau 600 mg, 1 kali sehari. Pengobatan dikombinasikan dengan obat HIV lain Anak usia ≥ 3 bulan dengan BB 14–19 kg: Dosisnya 150 mg, 2 kali sehari, atau 300 mg, 1 kali sehari.	Sakit kepala, demam. Batuk, mual muntah.	Impan tablet Abacavir dalam wadah tertutup di ruangan yang bersuhu sejuk. Jangan menyimpan obat ini di tempat yang panas atau lembap
	NNRTI (efavirenz, nevirapine),	Efavirenz Nevirapine	Adanya gangguan hepar derajat sedang atau berat dan penggunaan sebagai profilaksis pascapaparan.	Digunakan bersama obat hiv lainnya untuk mengontrol infeksi hiv. Obat ini bekerja dengan mengurangi jumlah virus di dalam tubuh.	200 mg sekali sehari untuk 14 hari pertama, selanjutnya (jika tidak muncul ruam kulit) 200 mg 2 kali sehari.	Eaksi alergi, mual, muntah, diare, nyeri perut, pireksia, mialgia, peningkatan enzim hati, nyeri kepala, dan hepatitis.	Dalam wadah tertutup di ruangan yang bersuhu sejuk. Jangan menyimpan obat ini di tempat yang panas atau lembap.

	PI (saquinavir, indinavir)	Ndinavir (IDV); Lopinavir (LPV); Nelfinavir (NFV); Ritonavir (RTV); Saquinavir (SQV); Tipranavir (TPV)	Adanya gangguan hepar derajat sedang atau berat dan penggunaan sebagai profilaksis pascapaparan	Infeksi HIV atau human immunodeficiency virus	Dewasa: 800 mg tiap 8 jam. Jika pengobatan digabung dengan ritonavir, dosis indinavir menjadi 800 mg tiap 12 jam, sedangkan ritonavir 100–200 mg tiap 12 jam Anak-anak usia 4–17 tahun: 500 mg/m ² tiap 8 jam. Dosis maksimal 800 mg tiap 8 jam	<ul style="list-style-type: none"> • Sakit perut • Mual • Muntah • Nafsu makan hilang • Sakit punggung • Indera perasa berubah • Ruam, gatal, dan kering pada kulit • Gejala flu, seperti hidung tersumbat, bersin, dan sakit tenggorokan • Kenaikan berat badan • Perubahan bentuk tubuh karena distribusi lemak yang berubah, misalnya lemak jadi lebih menumpuk di punggung atas, leher, atau perut. 	Dalam wadah tertutup di ruangan yang bersuhu sejuk. Jangan menyimpan obat ini di tempat yang panas atau lembap
Herpes virus	acyclovir	Acifar, Aciclovir, Clinovir, Zoter, Zovirax	Acyclovir dikontraindikasikan pada pasien yang memiliki riwayat hipersensitivitas terhadap acyclovir atau <u>valacyclovir</u>	untuk pengobatan varicella, herpes zoster, herpes simpleks seperti herpes labialis	Dewasa: 200 mg, 5 kali per hari selama 10 hari, saat pertama kali terkena. Untuk mencegah	gejala seperti malaise, reaksi hipersensitivitas, diare, mual, muntah, serta nyeri kepala. Efek samping berat seperti kerusakan	Simpan di tempat yang kering, pada suhu ruangan, dan terhindar dari sinar

					kekambuhan, dosisnya adalah 200–400 mg	ginjal beresiko lebih tinggi terjadi pada penggunaan acyclovir secara intravena	matahari langsung
Hepatitis B dan C	Interferon,	Kalferon, Intron-a · Alferon n · Rebif 22 · Betaferon · actimmune · pegasys	Riwayat hipersensitivitas terhadap interferon alfa, hepatitis autoimun, dan penyakit liver dekompensasi.	Terapi hepatitis c kronik dan terapi adjuvan melanoma. Dosis dan durasi pemberian obat ini akan bervariasi tergantung indikasi, usia pasien, dan kondisi kesehatan masing-masing pasien	Dosis dewasa adalah 180 mcg setiap minggu. Untuk anak-anak di atas 1 tahun, dosis interferon adalah 6 juta iu/m ² yang diberikan 3 kali seminggu	Gejala flu, seperti pilek atau hidung tersumbat. Sakit kepala atau pusing. Rasa lelah yang tidak biasa. Mual, muntah, hilang nafsu makan	Sebaiknya disimpan dalam lemari pendingin dengan suhu 2–8°C
	Lamivudine	3tc, lamivudine, hiviral, lmvm dan heplav	Adanya riwayat hipersensitivitas terhadap lamivudin atau komponen-komponen yang terdapat dalam formulasinya	Ntuk tata laksana infeksi human immunodeficiency virus atau HIV, dan hepatitis B kronis	Dewasa. 150 mg, 2 kali sehari; atau 300 mg, 1 kali sehari Anak-anak dengan berat badan 14–21 kg. 75 mg, 2 kali sehari Anak-anak dengan berat badan 22–30 kg. 75 mg pada pagi hari dan 150 mg pada malam hari	Mual, muntah, fatigue, nyeri kepala, penurunan berat badan, nyeri abdomen, dan demam	Simpan dalam wadah tertutup rapat, terlindung cahaya, dalam lemari pendingin

Influenza A dan Bvirus	Amantadine,	Symmetrel	Pasien glaukoma dan riwayat hipersensitivitas	Ebagai obat antimuskarinik yang memberi efek midriatik dan siklopegik	Dosis awal: 100 mg, diminum dua kali sehari, bila tidak digunakan dengan obat lain untuk penyakit parkinson. Dosis maksimal: 200 mg, diminum dua kali sehari.	pandangan kabur, efek midriasis berkepanjangan, nyeri kepala, dan fotofobia	Dalam wadah tertutup di tempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari
	Rimantadine,	Rimantadine	Gangguan paru-paru kronik, jantung, ginjal, hati, hematologi (hemoglobinopati)	Untuk mencegah atau mengobati jenis virus flu tertentu, yaitu influenza a	17 tahun ke atas: 100 mg diminum 2 kali sehari selama 7 hari 10 tahun ke atas: 100 mg diminum 2 kali sehari	Gatal-gatal, kesulitan bernapas, pembengkakan wajah, bibir, lidah, atau tenggorokan	Obat ini paling baik disimpan pada suhu ruangan, jauhkan dari cahaya langsung dan tempat yang lembap. Jangan disimpan di kamar mandi. Jangan dibekukan.
	Oseltamivir	Decivir, nocovir, oseltamivir, oseltamivir phosphate, osevell, tamiflu	Pasien yang hipersensitif terhadap oseltamivir atau komponen lain dalam obat ini	Mencegah virus influenza tipe a dan b	<ul style="list-style-type: none"> • Dewasa: 75 mg • Bayi usia 0–1 bulan: 2 mg/kgbb • Bayi usia >1–3 bulan: 2,5 mg/kgbb • Bayi usia >3–12 bulan: 3 mg/kgbb 	Mual, muntah, nyeri perut bagian atas, insomnia, vertigo, diare, dan batuk	Simpan obat cair di lemari es tetapi jangan dibekukan

					<ul style="list-style-type: none">• Bayi usia >1 tahun dengan berat badan ≤ 15kg: 30 mg• Balita usia >1 tahun dengan berat badan >15–23 kg: 45 mg• Balita usia >1 tahun dengan berat badan >23–40 kg: 60 mg• Balita usia >1 tahun dengan berat badan >40 kg: 75 mg		
--	--	--	--	--	--	--	--

(2.d) ANTIPROTOZOA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiamoeba	Metronidazole	Metronidazole Kf 500mg	Pemeriksaan darah harus dilakukan apabila digunakan untuk pengobatan jangka panjang.	Uretritis dan vaginitis karena Trichomonas vaginalis, amubiasis intestinal dan hepatic, giardiasis karena Giardia Lambia, profilaksis (pencegahan) infeksi anaerob pasca op.	- Trikomoniasis Dewasa: 2 g sebagai dosis tunggal selama 1 hari atau 500 mg 2x/hari atau 250 mg 3x/hari selama 7 hari. Anak: 15 mg/kgbb/ hari dalam 3 dosis terbagi selama 7-10 hari. - Infeksi anaerob serius Dewasa: 7.5 mg/kgbb tiap 6 jam. Maksimal 4 g per hari selama 7 hari. - Giardiasis Dewasa: 250-500 mg 3x/hari selama 5-7 hari atau 2 g 1x/hari selama 3 hari Anak: 5 mg/kgbb 3x/hari selama 5-7 hari.	Muntah, anoreksia, nyeri epigastrium kejang, neuropati perifer, gangguan daya pengecapan, lidah berbulu, mual, gangguan gastrointestinal, urtikaria, ruam kulit, pruritus, angioedema, syok anafilaksis, pusing, mengantuk, sakit kepala, ataksia, urin berwarna gelap, leukopenia ringan.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

Antimalaria	Primaquine	Primaquin Kf 15mg	Wanita hamil dan menyusui.	Pengobatan radikal malaria vivax atau ovale.	Dewasa: 15 mg / hari selama 14 hari. Dosis yang lebih tinggi atau lebih lama mungkin diperlukan jika resistensi pada P. vivax terjadi.	Nyeri perut, gangguan lambung, mual, muntah; methaemoglobinaemia, anemia hemolitik (pada pasien dg defisiensi G6PD), anemia ringan.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Doksisiklin	Doxycycline Dexa 100mg	hamil, laktasi, anak-anak	Infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran kemih (termasuk GO), kulit & jaringan lunak. Amebiasis intestinal, akne, trakoma.	Dewasa : hari ke-1 100mg 2 x per hari, pemeliharaan : 100mg per hari Anak- anak : 4mg/kgBB per hari dibagi dalam 2 dosis tiap 12 jam, pemeliharaan : 2mg/kgBB. Infeksi berat : 4mg/kgBB per hari.	mual, muntah, kulit memerah, urtikaria, diare, fotosensivitas, peningkatan kadar urea darah, anemia hemolitik, trombositopenia, neutropenia, eosinofilia.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

(2.e) ANTELMINTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antelmintik	Albendazole	Albendazole Kf 400mg	Terhadap adanya riwayat alergi atau hipersensitivitas terhadap golongan benzimidazole, beserta komponennya.	Infeksi tunggal atau campuran dari cacing.	Anak >2th : 1 kaplet atau 10ml sebagai dosis tunggal; strongyloidiasis dan taeniasis : sehari 1 kaplet atau 10 ml diberikan selama 3 hari berturut-turut. Tidak diperlukan pencahar atau puasa.	Muntah, diare, nyeri lambung, melena.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Mebendazole	Vermox 500mg	Anak berusia kurang dari 2 tahun, terhentinya aliran empedu, gangguan kapasitas hati dalam memetabolisme obat, hamil	Trikhuriasis, askariasis (infeksi cacing gelang), oxyuriasis (infeksi cacing kremi), ankilostomiasis/infeksi cacing tambang (a duodenale dan n americanus).	Dewasa dan anak usia 5 tahun keatas : 1 x sehari 1 tablet	Gangguan saluran pencernaan	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

(2.f) OBAT TB

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat TB	Rifampisin	Rifampicin Kf 450mg	Gangguan fungsi hati, hamil trimester 1.	Tuberkulosis dan Lepra.	Tuberkulosis : Dewasa 450-600mg/hari sebagai dosis tunggal. Maksimal : 600mg/hari. Lepra : Dewasa 450-600mg/hari.	Efek Gastrointestinal, fungsi hati abnormal, ikterus, demam disertai gejala seperti flu. Perubahan fungsi ginjal dan gagal ginjal (karena hipersensitivitas), Reaksi kulit, eosinofilia, leukopenia, trombositopenia, purpura, syok	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Etambutol	Ethambutol tablet 500 mg	Tidak disarankan untuk wanita hamil, gangguan ginjal, gangguan penglihatan	Obat yang digunakan untuk mengobati penyakit tuberkulosis atau tbc	Tbc untuk kali pertama dewasa: 15 miligram per kilogram berat badan (mg/kg) tiap hari anak-anak: 25 miligram per kilogram berat badan (mg/kg) tiap hari selama dua bulan pertama. Selanjutnya dosis dikurangi menjadi 15 mg/kg. Tbc	Sakit kepala, mual, muntah, gangguan penglihatan, sakit perut	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

					<p>kambuh dewasa: 25 miligram per kilogram berat badan (mg/kg) tiap hari selama dua bulan pertama. Selanjutnya dosis dikurangi menjadi 15 mg/kg. Anak-anak: 25 miligram per kilogram berat badan (mg/kg) tiap hari selama dua bulan pertama. Selanjutnya dosis dikurangi menjadi 15 mg/kg.</p>	
isoniazid,	Isoniazide/inh Kf 100mg	Hindari melanjutkan terapi setelah pengakhiran pengobatan jangka panjang dan penggunaan tidak teratur. Penyakit hati, alkoholisme, porfiria, epilepsi, masa hamil dan menyusui. Bayi	Tuberkulosis atau TBC	<p>Tuberkulosis-Aktif : 300 mg 1 kali sehari atau 900 mg 2 sampai 3 kali seminggu. Terapi biasanya dilanjutkan selama 6 bulan, atau 3 bulan setelah konversi kultur (ketika diberikan</p>	<p>Reaksi alergi, penglihatan kabur, mual muntah, kulit atau mata kuning, rasa lemah/lelah yang tidak biasa.</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.</p>

			prematurn dan bayi baru lahir.		dengan rifampisin dan pirazinamid).		
pirazinamid	Pyrazinamide Promed 500mg	Wanita hamil dan menyusui.	Infeksi tuberkulosis atau TBC.	Untuk pengobatan standar selama 2 bulan tanpa pengawasan	Mual, muntah, perburukan tukak lambung, artralgia, malaise, demam, anemia sideroblastik.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.	

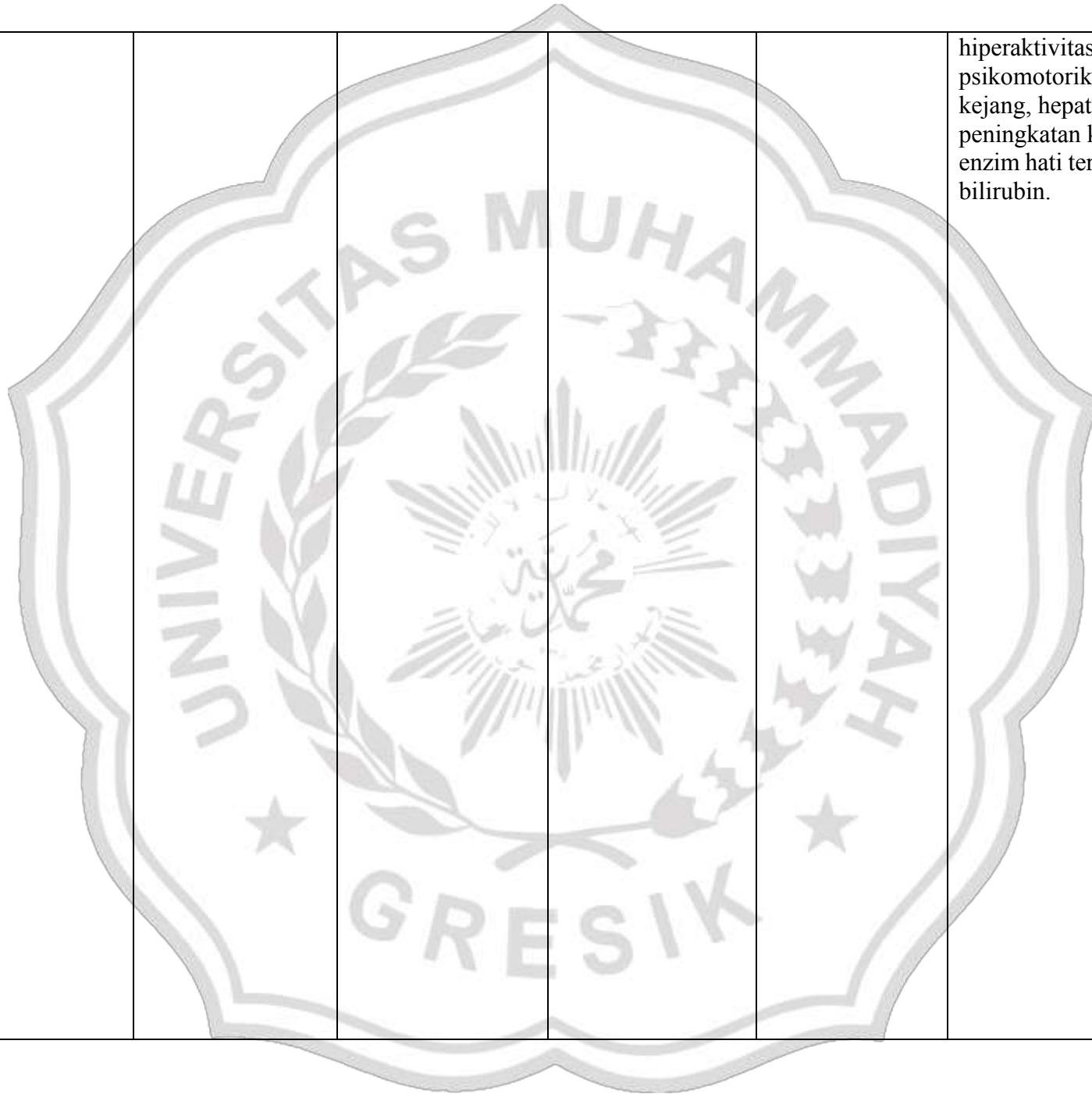
(3) ANTIHISTAMIN DAN ANTIALERGI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Generasi I	chlorpheniramine,	Chlorpheniramine Imfarind 4mg	Penggunaan pada anak-anak dibawah 1 tahun, hamil atau menyusui, hindari mengemudikan kendaraan atau mengoperasikan mesin karena dapat menyebabkan efek samping mengantuk, konsultasikan kepada dokter jika sedang menggunakan obat-obatan lain.	Meredakan gejala alergi seperti hidung tersumbat, bersin - bersin, gatal pada mata, hidung dan tenggorokan, gejala alergi pada kulit seperti pruritik, urtikaria, ekzem dan dermatitis.	1.Dewasa dan anak-anak di atas 12 tahun 4 mg, tiap 4-6 jam. Maksimal dosis adalah 24 mg/ hari., 2.Anak-anak 1-2 tahun: 1 mg, 2 x sehari. Maksimal 4 mg/ hari., 3.Anak-anak 2-5 tahun: 1 mg, tiap 4-6 jam. Batas maksimal dosis per hari adalah 6 mg., 4.Anak-anak 6-12 tahun: 2 mg, tiap 4-6 jam. Batas maksimal dosis per hari adalah 12 mg.	Mengantuk, gangguan pencernaan seperti mual, muntah. Nafsu makan berkurang Sembelit atau konstipasi, mulut, hidung, dan tenggorokan kering.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	diphenhydramine	Otede 50mg Tablet	Glaukoma sudut sempit, ibu hamil, asma bronkial, hipertiroidisme, dan hipertensi. Hindari mengoperasikan	Antiemetika, rinitis alergi, urtikaria, hay fever, membantu memudahkan tidur apabila	Dewasa & anak >12thn 1 kali sehari 1 tablet.	Gangguan gastrointestinal (saluran cerna), efek antimuskarinik, sistem saraf pusat	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

			kendaraan atau mesin.	mengalami kesulitan tidur.			
Generasi II	Ketotifen,	Astifen 1mg Tablet	DM. Hati-hati pada penderita yang memerlukan kewaspadaan dalam pekerjaan seperti mengendarai motor dan menjalankan mesin.	Pencegahan asma bronkial dan pengobatan gejala rhinitis alergi.	Dewasa: sehari 2 kali 1 mg, pagi dan sore; Pasien yang peka terhadap efek sedasi: dianjurkan dosis pengobatan selama minggu 1 dimulai dengan 2 kali sehari 0,5 mg atau 1 mg hanya malam hari; Kemudian dinaikkan sampai dosis terapeutik penuh; jika perlu dosis dapat ditingkatkan sampai 4 mg dalam 2 dosis terbagi. Anak > 2 tahun: 2 kali sehari 1 mg; anak yang cenderung menjadi sedasi, agar memulai dosis 1/2-1 mg pada malam hari	Batuk, diare, demam, sakit kepala, nyeri sendi, nafsu makan berkurang, nyeri otot, mual, muntah, lelah, mengantuk.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

					selama beberapa hari pertama.		
	loratadine,	Loratadine Hexpharm 10mg	Wanita hamil dan menyusui.	Mengatasi gejala alergi, seperti bersin-bersin, pilek, hidung tersumbat, dan ruam kulit yang terasa gatal.	Dewasa: 10 mg sekali sehari atau 5 mg dua kali sehari. Anak: 2-12 tahun 30 kg: 10 mg 1x/hari.	Sakit kepala, mengantuk, kelelahan, gugup	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	cetirizine	Cetirizine Kf 10mg	Wanita hamil dan menyusui.	Rinitis musiman atau tahunan, urtikaria idiopatik kronik.	-Usia >12 th: 10 mg (1 tablet per hari). - Anak 6-11 tahun: 5-10 mg (1/2-1 tablet per hari). - Anak 2-5 th: 2,5-5 mg (1/4-1/2 tablet per hari).	Nyeri perut, mulut kering, mual, diare, muntah.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
Generasi III	Desloratadin	Desfumed 5mg	Hamil dan laktasi. Anak dibawah 12 thn. Lanjut usia.	Meredakan gejala nasal dan non nasal dari rinitis alergi musiman dan menahun; meredakan gejala urtikaria idiopatik kronik, pruritus, menurunkan jumlah dan ukuran ruam pada orang dewasa dan anak diatas 12 thn.	Dewasa dan anak diatas 12 tahun 1 tablet sekali sehari. Pasien dengan gangguan hati atau ginjal Awal 1 tablet perhari. Dapat diberikan bersama atau tanpa makanan.	Faringitis, mulut kering, mialgia, kelelahan menyeluruh, somnolen, dismenore, sakit kepala, mual, pusing, dispepsia, takikardi, reaksi hipersensitivitas yg jarang (misalnya ruam kulit, pruritus, urtikaria, edema, dispnea, anafilaksis),	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

						<p>hiperaktivitas psikomotorik, kejang, hepatitis, peningkatan kadar enzim hati termasuk bilirubin.</p>	
--	--	--	--	--	--	---	--



(4) SITOSTATISTIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Sitostatika	Siklofosamid	Cyclovid, endoxan, atau neosar	Kelainan sumsum tulang, hipersensitif, sistitis hemoragik, wanita hamil & menyusui.	Kanker payudara, kanker paru, kanker ovarium, limfogranulomatosis, limfosarkoma, sarkoma sel retikulum, leukemia, multipel mieloma.	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi: kanker termasuk limfoma hodgkin, leukemia, atau kanker ovarium dewasa: 40–50 mg/kgbb yang dibagi pemberiannya selama 2–5 hari dan akan diulang setelah 2–4 minggu pengobatan. Kondisi: kanker payudara dewasa: 600 mg/m² luas permukaan tubuh (lpt), bisa dikombinasikan dengan obat antikanker lain. 	Sistitis hemoragik steril, alopesia, mual muntah, mielosupresi, amenorrhea, gangguan fungsi hati, hiperpigmentasi, ulserasi oral.	Simpan pada suhu 25 derajat celcius atau pada suhu di bawah 25 derajat celcius, di tempat kering dan sejuk.
	Doksorubisin,	Adriamycin	Mielosupresi, penyakit jantung, telah mendapat dosis kumulatif maksimum anthracycline,	Leukemia akut, tumor wilm, neuroblastoma, sarkoma jaringan lunak dan tulang, kanker payudara,	60-75 mg/m ² setiap 3 minggu; 20 mg/m ² setiap minggu	Mielosupresi, gangguan fungsi jantung, alopesia, hiperpigmentasi, mual-muntah,	Simpan dilemari pendingin dengan suhu 2-8 derajat celcius, jangan dibekukan.

			hipersensitif, kehamilan.	kanker ovarium, kanker kandung kemih (sel transisional), kanker tiroid, kanker paru, kanker lambung, limfoma hodgkin & non-hodgkin		stomatitis, flebosklerosis.	
5- fluorourasil,	Adrucil, carac, Efudix, efudex and Fluoroplex	Status nutrisi buruk, mielosupresi, hipersensitif.	Kanker kolon, kanker rektum, kanker payudara, kanker lambung, kanker pankreas.	<ul style="list-style-type: none"> • Dewasa: 12 mg / kg berat badan/ hari (maksimal: 0,8-1g / hari) selama 3-4 hari. Terapi dapat diulangi setelah 4-6 minggu atau dosis pemeliharaan 5-15 mg / kg berat badan/ minggu (maksimal: 1 g / minggu) dapat diberikan. • Melalui infus: 15 mg / kg berat badan/ hari (maksimal: 1 g setiap hari) dalam 500 ml saline normal atau 5% glukosa selama 4 jam, diulangi pada hari-hari berikutnya 	Stomatitis, diare, mual muntah, leukopenia, alopecia, dermatitis.	Simpan pada suhu antara 20-25 derajat celcius, di tempat kering dan terhindar dari cahaya.	

					sampai terjadi toksisitas atau total 12-15 g diberikan. Terapi dapat di ulangin setelah 4-6 minggu.		
Carboplatin,	Kemocarb, kemobotin, carboplatin, dbl carboplatin, fuplatin, actoplatin, carbofon, sanbeplatin	Mielosupresi berat, gangguan fungsi ginjal berat, hipersensitif, tumor dengan perdarahan, kehamilan & laktasi.	Kanker ovarium, nslc & slc, kanker kepala & leher (sel skuamous), kanker kandung kemih (sel transisional), kanker serviks.	Dewasa: karsinoma ovarium stadium lanjut; kanker paru-paru sel kecil pasien yang sebelumnya tidak diobati: 400 mg/m ² sebagai infus jangka pendek tunggal; tidak boleh diulang sampai 4 minggu setelah pemberian sebelumnya dan / atau sampai jumlah neutrofil setidaknya 2.000 sel/mm ³ dan jumlah trombosit setidaknya 100.000 sel/mm ³	Mielosupresi, mual muntah, gangguan saluran cerna, nefrotoksik, ototoksik, peningkatan kadar enzim hati, reaksi alergi.	Simpan pada suhu 25 derajat celcius, di tempat kering dan sejuk	

	metroteksat	Emthexate PF, Ferxate, Metoject, Methotrexate, Rheu-Trex, Kemotrexate, Sanotrexat, Methorexate Ebewe	Wanita hamil, menyusui, hipersensitif.	Gestational trophoblastic disease (gestational choriocarcinoma, chorio adenoma destruens, hydatidiform mole), leukemia limfositik akut, leukemia meningeal, kanker payudara, kanker kepala dan leher tipe epidermoid, kanker paru, mycosis fungoides, limfoma non-Hodgkin	Penyakit trofoblas gestasional: 15-30 mg setiap hari selama lima hari, diulangi selama 3-5 kali, dengan waktu istirahat satu minggu atau lebih di antaranya. Kanker payudara: 40 mg/m ² . Leukemia: 3,3 mg/m ² (sebagai terapi induksi)	Stomatitis, leukopenia, mual- muntah, gangguan GI, fatigue, demam	Simpan pada suhu antara 15- 25 derajat Celcius
--	-------------	--	--	--	--	--	--

(5) OBAT SISTEM SARAF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat hipnotik sedatif/antiansietas	Benzodiazepin (alprazolam, diazepam, lorazepam, nitrazepam),	alprazolam, diazepam, stesolid, dan melidox.	Alergi, gangguan pernapasan, miastenia gravis, gangguan hati berat, glaukoma,	Gangguan kecemasan, gangguan tidur, kejang, relaksan otot	Umumnya, untuk orang dewasa, dosis benzodiazepine yang digunakan adalah 2-10 mg, yang dapat diberikan 2-4 kali sehari.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengantuk • Kebingungan • Pusing • Gangguan koordinasi • Meningkatkan risiko jatuh dan kecelakaan • Depresi • Kecemasan meningkat 	Simpanlah pada wadah kedap udara yang tertutup rapat, sejuk, bebas dari paparan sinar matahari langsung, dan hindari dari jangkauan anak-anak.
	Barbiturat (fenobarbital),	Sibital, phenobarbital sodium, thiopental (ber) g, thiopental sodium, tiopol, novental	Gangguan hepar dan ginjal yang berat	Untuk pengobatan kejang, termasuk epilepsi, serta untuk efek sedasi dan hipnotik	Dewasa: 100–150 mg diberikan sebelum operasi. Dosis dapat diulang setelah 1 menit tergantung respons tubuh pasien terhadap obat. Dosis maksimal 500 mg. Anak-anak: 2–7 mg/kgbb diberikan	Pertama, dapat menimbulkan rasa mengantuk setelah mengkonsumsi obat ini. Kedua, sakit kepala yang cukup hebat, ketiga, kesulitan untuk bernapas atau terasa sesak di dada. Keempat, rasa nyeri pada dada. Kelima, ruam pada kulit yang sensitif. Keenam, mengalami demam atau meriang. Ketujuh, nyeri dan pegel pada	disimpan dalam wadah yang kering dan suhu yang sejuk. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak

					sebelum operasi. Jika diperlukan, dosis dapat diulang setelah 1 menit dari suntikan pertama. Dosis tidak melebihi 7 mg/kgbb.	persendian. Kedelapan, wajah, te nggorokan, bibir ben gkak. Kesembilan, mengalami luka yang tidak biasa	
bupiron	Xiety	<p>Obat ini tidak boleh diberikan pada orang-orang dengan kondisi seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Riwayat alergi buspirone • Gangguan berat fungsi hati • Gangguan berat fungsi ginjal • Epilepsi (suatu penyakit kronis yang memiliki ciri khas berupa kejang kambuhan 	<p>Buspirone digunakan sebagai pengobatan gejala gangguan kecemasan atau ansietas. Obat ini bisa menjadi terapi sementara atau dalam jangka waktu pendek.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dosis awal 5 mg dan bisa diminum 2 atau 3 kali sehari • Dosis bisa ditingkatkan secara bertahap dengan penambahan 5 mg tiap 2-3 hari • Dosis biasa 15-30 mg sehari dalam dosis terbagi • Dosis maksimal 	<ul style="list-style-type: none"> • Pusing • Mengantuk • Sakit kepala • Pusing • Mual • Gugup • Gelisah • Penglihatan kabur • Kelelahan • Kesulitan tidur 	<p>Simpan buspirone di tempat bersuhu ruangan dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak</p>	

			yang seringnya muncul tanpa pemicu/pencetus)		60 mg per hari		
Obat analgetik Sentral	Fentanil,	Durogesic, etanyl, fentakaf, fentanex, fentanyl, fentanyl citrate	Pasien dengan riwayat hipersensitivitas terhadap fentanil atau komponen lain dalam sediaan	Untuk penanganan nyeri pada pasien yang sudah dalam terapi opioid sebelumnya, nyeri kanker kronik, dan nyeri kronik yang sulit ditangani	Dewasa dan anak usia >2 tahun: 25–100 mcg/jam, diberikan setiap 72 jam	Depresi napas	Simpan patch di tempat yang kering dan sejuk. Hindari dari panas atau sinar matahari (hawa panas dapat mempengaruhi penyerapan fentanyl pada kulit)
	Petidin,	Pethidina	Kontraindikasi petidin adalah pada pasien dengan hipersensitivitas terhadap obat ini dan pasien yang mengonsumsi monoamine oxidase inhibitors (maois), seperti selegiline	Indikasi petidin adalah untuk manajemen nyeri derajat sedang-berat, misalnya akibat persalinan, pankreatitis atau kolelitiasis. Obat ini juga bisa digunakan sebagai analgesik pre dan post operatif, serta terapi adjuvan anestesi	<ul style="list-style-type: none"> Dewasa: dosisnya sekitar 25-150 mg melalui injeksi im atau sc setiap 4 jam sesuai kebutuhan; juga dapat diberikan melalui injeksi iv lambat dengan dosis 25-50 mg, diulang 	Dapat menyebabkan pusing, mual, muntah, berkeringat dingin, perasaan mulut kering	Simpan dalam wadah tertutup rapat, terlindung cahaya, gunakan di tempat kering

					<p>setiap 4 jam sesuai kebutuhan. Sesuaikan dosis berdasarkan toleransi pasien, keparahan nyeri, dan respons klinis; gunakan dosis efektif terendah dengan durasi terpendek.</p> <ul style="list-style-type: none">• Anak: 0,5-2 mg/kg melalui injeksi im atau sc, dapat diulang setelah 4 jam sesuai kebutuhan.• Lansia: mulai dari dosis paling rendah	
--	--	--	--	--	---	--

	Morfina,	Hydrochloride, mst continus, morfikaf, dan morfina	Depresi pernapasan yang signifikan. Asthma bronkial akut atau berat dalam kondisi tanpa alat untuk melakukan pemantauan atau tanpa adanya peralatan resusitasi	Meredakan nyeri yang tidak bisa diatasi dengan analgesik nonnarkotik	<ul style="list-style-type: none"> • Dewasa: 5–20 mg, tiap 4 jam. • Anak usia 1–5 tahun: 5 mg, tiap 4 jam. Dosis maksimal adalah 30 mg. • Anak usia 6–12 tahun: 5–10 mg, tiap 4 jam. Dosis maksimal adalah 60 mg. 	Mual muntah, mengantuk, berkeringat tanpa henti, merasakan sakit pada otak karena berangsur-angsur menyerang saraf otak, membuat suasana hati mudah berubah ubah dan tidak nyaman, mudah tersinggung, timbulnya imsonia, kinerja otot akan melemah	Simpan morfin tablet pada suhu ruangan dan letakkan di dalam wadah tertutup. Hindarkan obat dari paparan sinar matahari langsung dan jauhkan dari jangkauan anak-anak.
	Nalokson.	Suboxone, naloxone hydrochloride, dan naloxone hydrochloride dihydrate	Hipersensitivitas terhadap obat	Depresi pernapasan akibat overdosis nalokson	<ul style="list-style-type: none"> • Dewasa: 0,4–2 mg, dosis dapat diulang tiap 2–3 menit jika diperlukan. Dosis maksimal 10 mg. • Anak-anak: 10 mcg/kgbb, dilanjutkan dengan 100 mcg/kgbb 	Pusing, gatal, pembengkakan pada wajah atau bibir	Dalam wadah tertutup rapat, tidak tembus cahaya, simpan pada suhu 25° masih diperbolehkan antara 15° dan 30°

					jika diperlukan.		
Obat antidepresan	Amitriptilin, imipramin, fluoksetin, setralin	Fluvoxamine klomipramin	Pada pasien yang memiliki riwayat hipersensitivitas terhadap obat-obatan	Depresi dan berbagai gangguan mental lainnya, seperti gangguan obsesif kompulsif (ocd), stres pascatrauma (ptsd), gangguan kecemasan, hingga fobia	Dosis awal pemberian pada gangguan depresi sebesar 50 mg dengan frekuensi pemberian sekali sehari dan dapat ditingkatkan secara bertahap sebesar 50 mg dengan interval minimal 1 minggu. Dosis maksimal sebesar 200 mg per hari. Untuk dosis pemeliharaan digunakan dosis efektif terendah yang mencapai respon terapi maksimal	Sakit kepala, mual pusing, mulut kering, berat badan bertambah, insomnia, sembelit, diare, lelah, tremor	Penyimpanan dilakukan dalam suhu ruang antara 20-25 c. Jauhkan dari tempat lembab dan sinar matahari
Obat anestesi lokal	Bupivakain, lidokain	Bucain spinal heavy, bunascan	Pasien yang memiliki riwayat hipersensitivitas	Sebagai obat anestesi lokal yang digunakan untuk	<ul style="list-style-type: none"> Tujuan: sebagai obat bius regional 	Mati rasa atau kesemutan. Iritasi kulit, kemerahan,	Disimpan di suhu ruang yang terhindar dari

		0,5%, bunascan spinal 0,5% heavy, bupion spinal heavy, bupivacaine hcl monohydrate spinal heavy, levica, marcain, quanocain spinal heavy, regivell spinal, socain spinal	terhadap anestesi golongan amida dan metilparaben	melakukan anestesi secara regional, epidural, spinal, atau infiltrasi lokal	untuk prosedur operasi 10– 150 mg, sebagai suntikan blok saraf <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan: men gatasi nyeri persalinan 15–100 mg sebagai suntikan blok saraf • Tujuan: men gatasi nyeri pascaoperasi 4–15 mg sebagai suntikan epidural. 	memar, atau bengkak di area bekas suntikan. Mual atau muntah. Pusing, sakit kepala	cahaya matahari dengan suhu berkisar antara 20–25 c
Obat sistem sarafonom (antikholinergik , kholinergik)	prostigmin, pilocarpin, atropin, pirenzepin, ipratropium, skopolamin, triheksifenidil	Atropin, darifenacin, aclidinium, oxybutynin, scopolamine	pasien dengan riwayat alergi atau hipersensitivitas terhadap alkaloid belladonna, serta pasien dengan glaukoma sudut tertutup	digunakan untuk penanganan mual dan muntah terkait mabuk perjalanan (motion sickness) dan pasca operasi	Dosis yang digunakan dapat mulai dari 10 mg untuk pasien anak-anak, dan 20 mg untuk pasien dewasa	Tremor yang dialami penderita penyakit Parkinson. Asma atau PPOK. Sulit tidur, gangguan cemas, depresi, atau skizofrenia	Simpan obat di dalam wadah tertutup. Hindari menyimpan obat di tempat yang panas atau lembap dan terkena paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat

							dari jangkauan anak-anak.
Obat sistem sarafotonom (adrenergik, antiadrenergik)	Klonidin, fenilefrin, noradrenalin, adrenalin, fenoterol, terbutalin, salbutamol, propanolol, atenolol, prazosin	Duodart, farloson sr, harnal d, harnal ocas, prostam sr, tamsulosin hydrochloride	Kasus syok selain syok sepsis dan anafilaksis, glaukoma sudut tertutup, persalinan, dan tirotoksikosis	Untuk menangani anafilaksis, hipotensi akibat syok sepsis, bradikardi, dan <i>cardiac arrest</i> , serta untuk menginduksi dan menjaga kondisi midriasis saat operasi okular.	Dosis awal 500 mcg, 2-3 kali sehari, selama 3-7 hari. Dosis dapat ditingkatkan hingga 1 mg, 2 kali sehari selama 3-7 hari berikutnya	<ul style="list-style-type: none"> • Kantuk, sakit kepala, atau pusing • Jantung berdebar atau denyut jantung lambat • Tangan dan kaki terasa dingin • Rasa lelah yang tidak biasa atau depresi 	Simpan obat di dalam wadah tertutup. Hindari menyimpan obat di tempat yang panas atau lembap dan terkena paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

(6) OBAT KARDIOVASKULAR**(6.a) Obat antihipertensi**

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Diuretik	Furosemid	Furosemide If 40mg	Insufisiensi ginjal atau hati, hipertrofi prostat, riwayat gout, hiperurisemia, pankreatitis, diabetes melitus, hamil.	Pengobatan edema yang menyertai payah jantung kongestif, sirosis hati dan gangguan ginjal termasuk sindrom nefrotik. Pengobatan hipertensi, baik diberikan dengan dosis tunggal atau kombinasi dengan obat antihipertensi. Furosemid sangat berguna untuk keadaan yang membutuhkan diuretik kuat. Pendukung diuresis yang dipaksakan pada keracunan.	Dewasa (1-2 kali sehari, 1-2 tablet) Untuk dosis pemeliharaan (1 tablet, 1 kali sehari) Dosis maksimum (sehari 5 tablet)	Gangguan saluran cerna minor, hipotensi ortostatik, pusing, dan sakit kepala	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	HCT	Hct 25mg	Hydrochlortia	Edema, hipertensi	Edema: dosis awal 5-10 mg sehari atau	Tekanan darah yang lebih rendah dari biasanya (terutama	Simpan di tempat sejuk dan kering,

					berselang sehari pada pagi hari; dosis pemeliharaan 5-10 mg 1-3 kali seminggu. Hipertensi: 12,5 – 25 mg perhari dosis tunggal pada pagi hari.	saat berdiri setelah duduk atau berbaring) pusing. Sakit kepala.	terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
Spironolakton	Spironolacton Dexta 25mg	Gangguan ginjal dan hiperkalemia merupakan kontraindikasi penggunaan spironolactone.	Hipertensi esensial, hipertensi berat, Edema jantung, edema karena sirosis hati, edema karena sindroma nefrotik.	Dewasa: Awalnya, 100-200 mg setiap hari, dapat ditingkatkan secara bertahap hingga 400 mg setiap hari untuk kasus yang parah.	Dehidrasi, rasa haus yang meningkat, mulut kering, perasaan ingin pingsan atau pusing, sakit kepala, urin berwarna kuning tua atau coklat. Kadar kalium tinggi,kelemahan otot, detak jantung cepat atau tidak teratur. Cedera ginjal, penurunan jumlah urin, pembengkakan pada pergelangan kaki, tangan, atau kaki.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.	
Amilorid	Lorinid mite 10 tablet	Sensitif terhadap tiazid, sulfonamid, amilorid. Hiperkalemia, terapi dengan	Hipertensi esensial, edema akibat chf/gagal jantung kongestif, sirosis hepatic disertai asites.	1 tablet perhari	Imbalans elektrolit, anoreksia, gangguan gl, parestesia, haus, pusing, hiperurisemia, hipotensi postural,	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar	

			diuretik hemat k lain dan suplemen k, anuria, gagal ginjal akut, anak.			ruam kulit, pruritus, lemah, kram otot, perubahan psikiatrik atau visual ringan, meningkatkan konsentrasi bun. Jarang : kolestatik jaundice, pankreat	matahari langsung.
CCB	Amlodipine	Amlodipine If 10mg Tablet	Hipersensitivitas	Untuk hipertensi dan angina	5mg 1 x perhari maksimal 10mg/hari, sesudah makan.	Sakit kepala, edema, kelelahan yang menyeluruh, mual, rasa panas & kemerahan pada wajah, pusing.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Nifedipin	Nifedipin Dexa 10mg	Pasien yang memiliki riwayat hipersensitivitas terhadap nifedipine, komponen penyusunnya, maupun calcium- channel blocker lainnya.	Untuk pengobatan dan pencegahan insufisiensi koroner terutama angina pektoris, hipertensi kronik dan hipertensi urgensis.	Dosis tunggal 5 - 10 mg. Dosis rata-rata 5 - 10 mg, 3 x sehari. Interval tiap dua dosis paling sedikit 2 jam.	Pusing. Wajah memerah, kemerahan. Sakit kepala. Jantung berdebar-debar, detak jantung cepat, berdebar kencang, atau tidak teratur.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Verapamil	Isoptin 80mg	Hipotensi atau syok kardiogenik, gangguan konduksi (av block tingkat 2 dan 3, sa block), sick sinus syndrome, penderita dengan atrial flutter atau	Pengobatan angina pektoris dan pencegahan aritmia.	Dewasa: 240- 480 mg per hari dalam 3-4 dosis bagi.	Susah buang air besar , pusing, sakit kepala, hipotensi dan pedal edema, pada pemberian bersama obat-obat beta bloker, kadang- kadang dapat terjadi hipotensi berat, denyut jantung	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

			<p>fibrasi atrial dan accessory by pass tract, misalnya wolf-parkinson, white, lown-ganong-levine syndrome.</p>			<p>lambat, congestive heart failure dan gangguan konduksi av.</p>	
	Nicardipine	Nicardipine/ nikardipin inj 1 mg/ml	<p>Stenosis aorta yang parah. Hipersensitivitas terhadap nicardipine. Infark miokard yang belum lama terjadi (dalam 1 bulan terakhir).</p>	<p>Obat untuk menurunkan tekanan darah pada hipertensi.</p>	<p>Dewasa: awalnya, 3-5 mg/jam melalui infus terus menerus selama 15 menit, dapat disesuaikan menurut tekanan darah dengan penambahan 0,5-2,5 mg/jam setiap 15 menit; setelah tekanan darah yang diinginkan tercapai dapat diturunkan ke tingkat pemeliharaan: 2-4 mg/jam. Maks: 15 mg/jam.</p>	<p>Tekanan darah rendah, detak jantung cepat; bengkak di kaki anda; kemerahan (rasa hangat, kemerahan, atau kesemutan yang tiba-tiba); atau. Mual, muntah.</p>	<p>Jangan simpan di atas +25°C. Simpan ampul dalam kemasan luar, jauhkan dari cahaya. Umur simpan: sebelum dibuka: 2 tahun. Setelah dibuka: stabilitas fisikokimia larutan murni atau diencerkan dalam larutan glukosa 5% dalam semprit polipropilen telah dibuktikan selama 24 jam pada suhu +25°C, jauh dari cahaya.</p>
ARB	Losartan	Losartan Novell 50mg	<p>Kehamilan, neonatus, menyusui,</p>	<p>Hipertensi.</p>	<p>Awalnya 50 mg sehari, dapat</p>	<p>Asthenia, lelah, edema, nyeri abdomen, nyeri</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering,</p>

			intravaskular vol depleksi.		ditingkatkan sampai 100 mg sehari. Untuk diberikan 1-2 kali sehari.	dada, faringitis, angina pektoris, Hipotensi, abnormalitas fungsi hati, sakit kepala	terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Valsartan	Valsartan Hexpharm 80mg	-Gangguan fungsi hati ringan sampai sedang. -Gangguan fungsi ginjal	-Hipertensi (dapat digunakan tunggal maupun dikombinasi dengan obat antihipertensi lain) -Gagal jantung pada pasien yang tidak dapat mentoleransi obat penghambat ACE (penghambat enzim pengubah angiotensin).	Dapat diberikan bersama atau tanpa makanan. -Hipertensi, lazimnya 80 mg sekali sehari; jika diperlukan (pada pasien yang tekanan darahnya tidak terkontrol) ditingkatkan hingga 160 mg sehari atau ditambahkan pemberian diuretika; tidak diperlukan penyesuaian dosis untuk pasien dengan gangguan fungsi ginjal atau pada pasien dengan gangguan fungsi hati	Sakit kepala, pusing, batuk, diare, lesu, rinitis, sinusitis, sakit pinggang, nyeri perut, mual, faringitis, atralgia.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

					<p>tanpa kolestasis. -Gagal jantung, dosis awal 40 mg dua kali sehari. Penyesuaian dosis hingga 80 mg dan 160 mg dua kali sehari harus dilakukan pada dosis tertinggi yang dapat ditoleransi oleh pasien; pertimbangan untuk mengurangi dosis harus dilakukan pada pasien yang juga menerima diuretika; dosis maksimal yang diberikan pada uji klinik adalah 320 mg pada dosis terbagi.</p>		
	Candesartan	Candesartan 16 mg	Pasien yang hipersensitif terhadap candesartan atau komponen yang	Pengobatan pada pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel	Pasien hipertensi: Dosis awal 4 mg per hari dan dapat	Infeksi saluran pernafasan bagian atas, nyeri punggung, dan pusing.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar

			terkandung dalam formulasinya. Pasien dengan gangguan hati yang berat dengan atau tanpa ketoasidosis. Wanita hamil dan menyusui.	kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi.	ditingkatkan hingga 16 mg, satu kali sehari. - Pasien gagal jantung: 4 mg per hari.		matahari langsung.
	Irbesartan	Irbesartan 150mg	Hipersensitif terhadap irbesartan, kehamilan trimester ke-2 dan ke-3, ibu menyusui.	Hipertensi esensial, untuk menurunkan mikro dan makro albuminurea pada pasien hipertensi dengan diabetik nefropati yang disebabkan oleh non insulin dependent diabetic mellitus (niddm).	Dosis awal dan pemeliharaan : 150 mg sekali sehari. Dapat ditingkatkan sampai dengan 300 mg atau ditambah dengan obat antihipertensi lain.	Sakit kepala, pusing, takikardia, hipotensi, batuk, mual/muntah, diare, heartburn, disfungsi seksual, lelah, nyeri dada, nyeri otot, ruam kulit, hiperkalemia, hepatitis, kelainan pada telinga (tinnitus).	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Telmisartan	Telmisartan Novell 80mg	Wanita hamil dan menyusui.	Mengatasi tekanan darah tinggi (hipertensi).	-Hipertensi Dewasa: Awal 40 mg 1 kali sehari, dapat disesuaikan menjadi 20-80 mg 1 kali sehari sesuai dengan respon klinis. Maksimal: 80 mg sekali sehari.	Diare, nyeri perut, dispepsia, perut kembung, mual, muntah.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

					-Pengurangan risiko kardiovaskular Dewasa: 80 mg sekali sehari.		
ACEI	Kaptopril	Captopril If 25mg	Hipersensitif terhadap captopril atau penghambat ACE lainnya, insulin pada penderita diabetes melitus, penyakit hyperthyroid, paru-paru.	Untuk hipertensi berat hingga sedang, gagal jantung yang tidak cukup responsif dengan diuretik dan digitalis.	Hipertensi : 12,5mg 3 kali sehari, bisa dinaikkan maksimal 450mg; gagal jantung : 12,5-25mg 3 x sehari.	Proteinurea pada penderitapenyakit ginjal, hipotensi, ruam, pruritis.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Lisinopril	Lisinopril 5mg	Hipersensitif terhadap captopril atau penghambat ACE lainnya, insulin pada penderita diabetes melitus, penyakit hyperthyroid,paru-paru	Untuk hipertensi berat hingga sedang, gagal jantung yang tidak cukup responsif dengan diuretik dan digitalis.	Hipertensi : 12,5mg 3 kali sehari, bisa dinaikkan maksimal 450mg; gagal jantung : 12,5-25mg 3 x sehari.	Proteinurea pada penderitapenyakit ginjal, hipotensi, ruam, pruritis	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Ramipril	Ramipril 2.5mg Dexta	Angioedema, ikterus kolestatik, batuk, reaksi hipersensitivitas, hipotensi, sinkop, maupun penurunan fungsi ginjal.	Hipertensi. Gagal jantung kongestif. Terapi kombinasi dengan diuretik dan/tanpa glikosida. Untuk menurunkan resiko terjadinya infark miokard, stroke stage 2), kematian kardiovaskular,	Hipertensi : Awal 2,5 mg 1 kali/hari. Pemeliharaan 2,5-5 mg/hari. Maksimal 10 mg/hari. Gagal jantung kongestif : Awal 1,25 mg 1 kali/hari.	Pasien yang hipersensitif terhadap produk ini atau obat angiotensin converting enzyme inhibitor (ACEI) lainnya.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

				atau kebutuhan akan prosedur revaskularisasi pasien diabetes dan usia lanjut, perokok, atau adanya penyakit vaskular sebelumnya.	Maksimal 10 mg/hari. Terapi sesudah infark miokard : Awal 2,5 mg 2 kali/hari. Maksimal 10 mg/hari.		
Beta blocker	Atenolol	Internolol 50mg	Hati-hati pada gangguan sirkulasi perifer, gagal jantung ringan, lansia, gangguan fungsi hati dan ginjal, kehamilan, dan menyusui	Anti angina, anti aritmia, dan anti hipertensi	Anti angina dan anti aritmia: Dewaa; 1 x sehari 1 tablet dan dosis dapat ditingkatkan menjadi 100-200 mg sehari. Anti hipertensi: 1 x sehari 1 tablet dan dosis dapat ditingkatkan menjadi 100 mg sehari	Kelelahan, hipotensi, bradikardi, depresi, mual	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	propranolol	Propranolol Dexa 10mg	Gangguan fungsi hati, riwayat asma, diabetes, wanita hamil dan menyusui, penggunaan bersama obat aritmia lainnya, hipersensitif	Terapi hipertensi, angina, aritmia, pencegahan migrain.	Dewasa dan anak > 12 tahun untuk hipertensi : 20 mg, 3-4 kali sehari; aritmia : 10-20 mg, 3-4 kali sehari; angina : 10-20 mg, 3-4 kali	Lemah, lesu, mual, bradikardi (denyut jantung lebih lambat), konstipasi, diare.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

			terhadap propanolol.		sehari; mencegah migrain : 40 mg,2-3 kali sehari. Anak-anak : aritmia : 0,5 mg/kgbb/hari dibagi 3-4 kali pemberian; hipertensi : 1-3 mg/kgbb/hari dibagi 3 kali pemberian.		
	Bisoprolol	Bisoprolol fumarate 5mg	Hipertensi, baik sebagai monoterapi ataupun sebagai kombinasi dengan obat antihipertensi yang lain.	Gagal jantung kronis dgn asma bronkial yg parah, metabolik asidosis, hipersensitif thd bisoprolol.	Kasus ringan : 1 tab/hari, sebagian besar 2 tab/hari, lebih berat 4 tab/hari. Gagal ginjal/disfungsi hati 2 tab/hari.	Rasa dingin pada jari kaki dan tangan, lemah, kejang otot, bradikardi, halusinasi, reaksi hipersensitif.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
Alfa blocker	Prazosin	Terazosin 1 mg	Pasien yang diketahui hipersensitivitas terhadap zat aktif, untuk quinazolines lainnya (misalnya prazosin, doxazosin	Pengobatan pada pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditoleransi.	Dosis awal, Dosis tunggal terendah 1 mg sebelum tidur untuk semua pasien, yang tidak boleh dilampaui. Dosis selanjutnya, pengobatan hipertensi	Pusing, kepala terasa ringan, kelelahan, mual, mengantuk, penglihatan kabur, sakit kepala, atau hidung tersumbat	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

					<p>ringan sampai sedang: Dosis harian tunggal dapat ditingkatkan dengan sekitar 2x dosis pada interval mingguan. Dosis pemeliharaan 2 mg / hari mungkin cukup dengan meningkatkan hingga 10 mg jika diperlukan (studi klinis mendukung penggunaan 2 - 10 mg sebagai dosis pemeliharaan). Dosis maksimum adalah 20 mg terazosin per hari.</p>		
Hidralazin	Ser-ap-es tablet	Ika terjadi tanda-tanda depresi, hentikan segera. Baru saja menderita infark miokard. Disfungsi hati,	Hipertensi	1-2 tablet per hari berikan saat makan.	Takikardi, palpitasi, gejala angina, kemerahan pada wajah, sakit kepala, pusing, hidung tersumbat, gangguan pencernaan.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.	

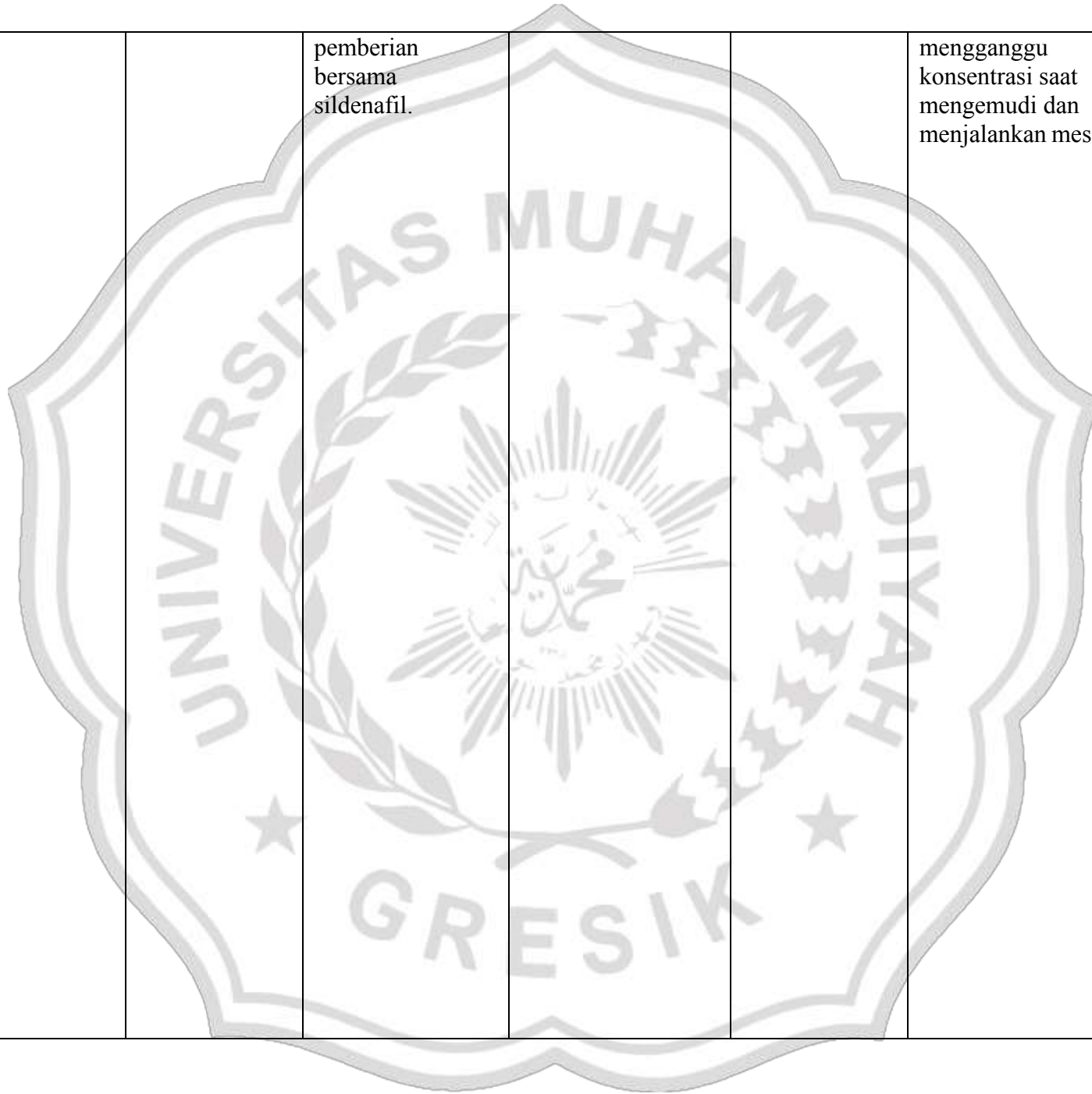
			sirosis hati. Penggunaan jangka panjang dapat menyebabkan sle. Pasien dengan arteriosklerosis koroner atau serebral. Dapat mengganggu kemampuan mengemudi atau menjalankan mesin. Hamil & laktasi.				
Sentral	Metildopa	Dopamet 250 mg	Hipersensitif, sirosis hati atau riwayat penyakit hati, hepatitis akut.	Hipertensi essensial termasuk Hipertensi Maligna, Hipertensi pada tahap awal Kehamilan, Hipertensi nefrogenik	Diawali 0.5-1 tablet perhari, ditingkatkan secara bertahap dengan 0.5-1 tablet setiap 3 hari	Ruam kulit, mulut kering, sakit kepala, lesu, hidung tersumbat, gangguan saluran cerna, pusing, peningkatan berat badan, edema, impotensi.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Klonidin	Clonidine kf 0.15mg	Wanita hamil dan menyusui. Penderita gangguan ginjal, jantung, sirkulasi darah konstipasi, sindrom raynaud, depresi, gangguan pembuluh darah di otak.	Mengendalikan tekanan darah tinggi atau hipertensi, menangani sensasi panas atau hot flush saat menopause, mencegah sakit kepala vaskular dan migrain.	Tekanan darah tinggi atau hipertensi (dewasa) 0,2-0,6mg per hari, gejala sensasi panas akibat menopause 0.05-0.075mg.	Pusing, saat berdiri atau bangun dari posisi duduk, tekanan darah menurun drastis. Lemas, mulut terasa kering, konstipasi.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

(6.b) OBAT ANTIANGINA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiangina	Isosorbide dinitrate	Isosorbide Dinitrate	Gangguan hepar atau ginjal berat; hipotiroidisme, malnutrisi, atau hipotermia; infark miokard yang masih baru; sistem transdermal yang mengandung logam harus diambil sebelum kardioversi atau diatermi.	Untuk mencegah sakit di dada yang disebabkan oleh angina	Serangan angina pectoris: 2,5-10 mg diletakan dibawah lidah (sublingual) atau sebagai tablet kunyah. Pencegahan: dosis dapat diulang tiap 2-3 jam. Pengobatan jangka panjang: 3 atau 4 kali sehari 10-20 mg. Mencegah serangan di malam hari: 1-2 tablet sebelum tidur.	Sakit kepala berdenyut, muka merah, pusing, hipotensi postural, takikardi (dapat terjadi bradikardi paradoksikal). Efek samping yang khas setelah injeksi meliputi hipotensi berat, mual dan muntah, diaforesis, kuatir, gelisah, kedutan otot, palpitasi, nyeri perut, sinkop, pemberian jangka panjang disertai dengan methemoglobinemia.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Nitrogliserin	Nitrokaf retard forte 5mg	Anemia berat, trauma kepala, peningkatan tik, pendarahan otak, glaukoma, kegagalan sirkulasi akut, hipotensi, syok kardiogenik,	Pencegahan dan terapi jangka panjang angina pectoris.	2 x sehari 1 kapsul berikan 1 jam sebelum makan	Hipotensi ortostatik, refleks takikardi, kolaps yang dapat disertai dengan aritmia bradikardi, sakit kepala, mengantuk, kemerahan pada kulit. Dapat	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

pemberian bersama sildenafil.

mengganggu konsentrasi saat mengemudi dan menjalankan mesin.



(6.c) OBAT GAGAL JANTUNG KONGESTIF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat gagal jantung kongestif	Digoksin	Digoxin 0.25mg Tablet First Medipharma	Pada koroner pulmonalis kronis, insufisiensi koroner, gangguan elektrolit dan insufisiensi ginjal atau hati : dosis harus dikurangi, juga pada kepayahan ginjal dan pasien lanjut usia	Payah jantung kongestif akut dan kronis, takikardia supraventikuler paroksismal	Digitalisasi cepat (24-36jam) : 4-6tab, kemudian 1 tab pada interval tertentu sampai kompensasi tercapai. Digitalisasi lambat ; (3-5 hari) : 2-6 tablet / hari dalam dosis terbagi. Terapi penunjang : 1-3 tablet / hari, diberikan pada saat atau bersama makanan	Gangguan GI dan SSP (anoreksia, bingung, disorientasi, afasia, gangguan penglihatan) gangguan frekuensi, konduksi dan irama jantung. Reaksi alergi kulit (pruritus, urtikaria) dan ginekomastia	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

(6.d) ANTIPLATELET

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiplatelet	Asetosal	Ascardia 80mg	Penderita tukak lambung, penderita yang hipersensitif terhadap salisilat, dapat juga hipersensitif terhadap aspirin, penderita yang sedang terapi dengan antikoagulan, penderita hemofilia, kehamilan 3 bulan terakhir.	Mengurangi risiko trombotosis koroner lebih lanjut selama fase pemulihan dari infark miokard. Kurangi resiko berulangnya serangan iskemik sepintas & stroke pada pasien, untuk meringankan rasa nyeri, seperti pada sakit kepala, sakit gigi.	Sehari 3-4 kali, usia 1-3 th 1-2 tablet, 3-6 th: 2-3 tablet, 6-12 th :3-5 tablet, diatas 12 th : 6-8 tablet. Untuk antiplatelet : 80-160mg/hari, bersama makan, telan utuh, jangan dikunyah / dihancurkan.	Nyeri lambung, rasa panas, terbakar, mual, pendarahan GI. Hipersensitivitas, trombositopenia	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Klopidogrel	Clopidogrel dexta 75mg	Hipersensitifitas terhadap komponen, perdarahan aktif, ulkus peptikum, menyusui, gangguan hati berat.	Mengurangi kejadian aterosklerotik pada pasien dengan riwayat aterosklerotik oleh stroke, infark miokard, atau penyakit arteri perifer.	1 x sehari 1 tablet, sebelum / sesudah makan.	Sakit kepala, pusing, paresthesia, gangguan gastrointestinal dan hematologikal, ruam, pruritus.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

(6.e) OBAT DYSLIPIDEMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat dyslipidemia	Simvastatin,	Simvastatin Kf 20mg	Gangguan hepatic akut, peningkatan sgot/sgpt tanpa penjelasan, hamil dan laktasi	Mengurangi kadar kolesterol total dan ldl, sebagai anti hipertensi primer maupun sekunder	Awal : 1 x 10 mg sehari sebagai anti hiperkolesterol ringan 5 mgsehari maksimal 40 mg sehari, malam hari sebelum tidur	Kejang otot, mialgia, tremor, pusing, vertigo, gangguan kulit, hilangnya daya ingat	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Atorvastatin	Atorvastatin pratapa nirmala 20mg	Gangguan fungsi hati, kenaikan serum transaminases/ peningkatan serum transaminases >3 kali dalam batas normal. Hamil & menyusui.	Menurunkan kolesterol total, ldl-cholesterol, apolipoprotein b & triglycerides pada hiperkolesterolemia , hiperlipidaemia.	10-80 mg perhari, tergantung kadar ldl, trigliserida, sebelum / sesudah makan	Gangguan gi, sakit kepala, mual, myalgia, asthenia, insomnia, kram otot, myositis, myopathy, paraesthesia, neuropatik periferal, pancreatitis, hepatitis, cholestatic jaundice, alopecia, pruritus, rash, impotence, hyper- & hypoglycemia.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Fenofibrate	Fenofibrate 300mg	Pasien dengan riwayat ikterus. Kadar transaminase harus diperiksa secara berkala 3 bulan selama 12 bulan pertama.	Hiperkolesterolemi a (tipe iia), hiperlipidemia kombinasi (tipe iib dan iiii), hipertrigliserida endogen (tipe iv) yang tidak	Dewasa : 300 mg 1 kali/hari pada saat makan. Untuk kadar lemak normal : 200 mg/hari. Untuk kadar	Peningkatan transaminase serum derajat sedang, perubahan hematologi, alopesia, astenia seksual, dispepsia, reaksi alergi pada kulit,	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

			Kombinasi dengan obat yang bersifat hepatotoksik. Hamil, laktasi dan anak.	memberikan respon adekuat terhadap diet dan memiliki faktor risiko.	kolesterol > 4 g/l : dapat ditingkatkan menjadi 400 mg/hari. Untuk kadar kolesterol meningkat : tingkatan dosis hingga 300 mg/hari.	nyeri otot dengan peningkatan cpk.	
	gemfibrozil	Gemfibrozil 300mg	Penderita dengan gangguan fungsi hati dan ginjal yang berat, penyakit kandung empedu dan penderita yang hipersensitif terhadap gemfibrozil.	Pengobatan hiperkolesterolemia , mencegah resiko timbulnya penyakit jantung koroner dengan menurunkan LDL dan menaikkan hdl, pengobatan hipertrigliseridemia .	2 kapsul 2 x sehari, sebelum makan.	Nyeri abdomen, apendisitis akut, dispepsia, pusing, gangguan penglihatan, depresi, libido berkurang.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	ezetimib	Ezetrol 10mg	Pasien yang hipersensitif terhadap komponen obat ini,pasien dengan penyakit liver dan pasien yang sedang hamil dan menyusui.	Menurunkan kolesterol total, ldl, apolipoprotein b dan trigliseridan meningkatkan hdl pada pasien hiperkolesterol primer.	1x sehari 1 tabletsebelum / sesudah makan.	Pada penggunaan tunggal :sakit kepala, nyeri perut, diare, kombinasi dengan statin :sakit kepala, lemas, nyeri perut, sembelit, diare, kembung, mual, bila dikombinasi dengan fenofibrate : nyeri perut.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

(6.f) OBAT ANTIARITMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiaritmia	Amiodaron	Amiodarone Novell 200mg	Amiodarone jika kamu memiliki riwayat gangguan kelenjar tiroid, hipotensi berat, bradikardia, syok kardiogenik, dan gangguan pernapasan.	Mengatasi gangguan irama jantung yang serius.	Aritmia supraventrikular, Aritmia ventrikel: Dewasa: Awalnya, 200 mg tiga kali sehari selama 1 minggu kemudian dikurangi menjadi 200 mg dua kali sehari selama seminggu berikutnya. Pemeliharaan: 200 mg setiap hari berdasarkan respon pasien. Lansia: Gunakan dosis efektif minimum.	Mual, muntah, dysgeusia, sembelit.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

7. OBAT SALURAN CERNA

(7.a) Obat gastritis dan tukak lambung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antasida	Natrium bikarbonat	Bicarbonas Natricus Kf 500mg	Epilepsi, gangguan ginjal, gagal jantung, defisiensi kalsium, pembengkakan pada kaki dan engkel akibat edema.	Asidosis metabolik, pembasa urin, resusitasi hiperkalemia, pelarut.	Asidosis metabolik : 4.8 g per hari atau lebih. Alkalinisasi urin : Hingga 10 g per hari, Sebaiknya diberikan saat perut kosong dan minum air putih yang banyak setelahnya.	Alkalosis metabolik, perubahan mood, kelelahan, napas pendek.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
H ₂ Bloker	Simetidin	Cimetidine Fm 200mg	Ibu hamil dan menyusui, gagal ginjal, keganasan lambung.	Tukak lambung dan usus 12 jari. Sindroma Zollinger-ellison. Hipersekresi lambung.	Dewasa: ulkus duodenum 3-4 kali sehari 1-2 tablet, minimal 4 minggu. Sindroma Zollinger-ellison dan hipersekresi lambung 4 kali sehari 1 tablet, maksimal 2400mg/hari. Esofagitis 4 kali sehari 2 tablet selama	Diare, pusing, letih, ruam, bingung, reaksi alergi, sakit kepala, mialgia (nyeri otot).	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

					4-8 minggu. Anak: menghambat sekresi lambung 20-40mg/kgbb/hari dalam dosis terbagi.		
PPI	Omeprazol	Omeprazole Novell 20mg	Hipersensif	Terapi jangka pendekulkus duodenal dan lambung. Refluks esofagitis, sindroma Zollinger-Ellison.	12 th : 20 mg/hari selama 2-4 minggu. Pasien yang sukar disembuhkan dengan terapi : 40 mg/hari selama 4-8 minggu, sebelum makan.	Gangguan gastritis, sakit kepala, ruam kulit	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	lansoprazol	Lansoprazole Hexpharm 30mg	Wanita hamil dan menyusui, lanjut usia.	Tukak duodenum dan refluks esofagus, tukak lambung ringan.	Dewasa dan lanjut usia: 30 mg 1xsehari. Lama terapi: Tukak duodenum dan refluks esofagitis 4 minggu. Tukak lambung ringan 8 minggu. Pasien dengan gangguan hati	Diare, sakit kepala, mual, alergi kulit, nyeri perut, konstipasi, kembung dan muntah.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

					dan ginjal: dosis maksimal 30 mg sehari, Harus diminum saat perut kosong.		
	pantoprazol	Pantoprazole Dexa 20mg	Ibu hamil dan menyusui.	Tukak lambung & duodenum, refluks esofagitis, sindrom Zollinger-Ellison.	Penatalaksanaan jangka panjang dan terapi pemeliharaan untuk refluks esofagitis sedang hingga berat: 20 mg/hari. Tukak duodenum, tukak lambung, dan refluks esofagitis sedang dan berat: 40 mg/hari. Terapi eradikasi pada pasien dengan tukak duodenum atau tukak lambung 40 mg 2 kali sehari dalam terapi kombinasi. Sindrom	Diare, sakit kepala, konstipasi, pusing, sakit kepala.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

					Zollinger-Ellison: awal 80 mg kemudian disesuaikan secara individual berdasarkan sekresi asam lambung. Bersama makanan. Telan utuh, jangan dikunyah/dihancurkan.		
Pelindung Mukosa	Sucralfat	Sucralfate Combiphar 500mg/5ml Sirup 100ml	Gagal ginjal kronik, pasien dialisis, hamil, laktasi, anak.	Pengobatan jangka pendek (sampai dengan 8 minggu) ulkus gaster, ulkus duodenum, gastritis kronik.	Dewasa: 1 gram (2 sdt) 4 x sehari selama 4-8 minggu, Sebaiknya diberikan pada saat perut kosong : Berikan pd saat perut kosong 1 jam sblm & menjelang tidur malam.	Konstipasi, mulut kering	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
Antiflatulen	Dimetilpolisiloksan	Gastulen chew tablet	Tablet harus dihancurkan atau dikunyah sebelum ditelan.	Aerophagy, penimbunan gas dalam saluran cerna yang menimbulkan rasa	3 kali sehari 1 tablet sesudah makan dan 1 tablet pada	Perubahan struktur tinja.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar

				<p>sakit, perasaan penuh dan tertekan pada perut bagian atas. Meteorismus karena makanan atau kurangnya gerakan fisik. Persiapan untuk pemeriksaan gastroskopi dan rontgenologis pada saluran cerna.</p>	<p>waktu akan tidur. Pada gastroskopi dan rontgenologis pada saluran cerna diberikan selama 2 atau 3 hari sebelum pemeriksaan. gunakan sebelum tidur.</p>		<p>matahari langsung.</p>
<p>Analog Prostaglandin</p>	<p>Misoprostol</p>	<p>Misoprostol tablet 200 mcg</p>	<p>Bila ada riwayat reaksi alergi dan hipersensitivitas terhadap prostaglandin.</p>	<p>Cytotec (misoprostol) diindikasikan untuk mengurangi risiko tukak lambung akibat NSAID (obat antiinflamasi nonsteroid, termasuk aspirin) pada pasien yang berisiko tinggi mengalami komplikasi tukak lambung.</p>	<p>Dewasa: 200 mcg empat kali sehari dengan makanan.</p>	<p>Diare, nyeri abdomen, muntah, konstipasi, perdarahan gastrointestinal, gangguan rektal, gangguan fungsi hepatobilier, gingivitis, refluks, disfagia, peningkatan amilase.</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.</p>

(7.b) Obat antidiare

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antimotilitas	Loperamid	Loperamide Hcl 2mg	Jangan digunakan jika anda mempunyai riwayat alergi terhadap obat ini. Tidak boleh digunakan sebagai terapi utama pada pasien dengan disentri akut ditandai dengan darah dalam tinja dan demam tinggi, ulcerative colitis akut, enterocolitis bakteri.	Pengobatan beberapa jenis diare seperti diare akut nonspesifik, diare ringan, sindrom iritasi usus, diare kronis akibat reseksi usus, dan diare kronis sekunder untuk penyakit radang usus.	Diare akut non spesifik Dosis awal 2 tab, dosis lazim 1-2 tab 1-2 kali sehari. Diare kronik 2-4 tablet/hari dalam dosis terbagi. Maks 8 tablet/hari. Apabila setelah 48 jam tidak ada perbaikan, hentikan terapi.	Sembelit, kram perut, pusing, kantuk, mual, muntah, dan mulut kering.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
Adsorben	Kaolin pektin, attapulgit	Neo diaform tablet	Anak < 6 tahun. Jangan digunakan > 2 hari & demam.	Simptomatik diare non-spesifik.	Dewasa & >12 tahun 2.5 tablet/diare, maksimal 15 tablet/24 jam. Anak 6-12 tahun 1.5 tablet/diare, maksimal 7.5 tablet/24 jam. dapat diberikan bersama atau	Risiko konstipasi, terutama jika diberikan melebihi dosis maksimal harian yang dianjurkan.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

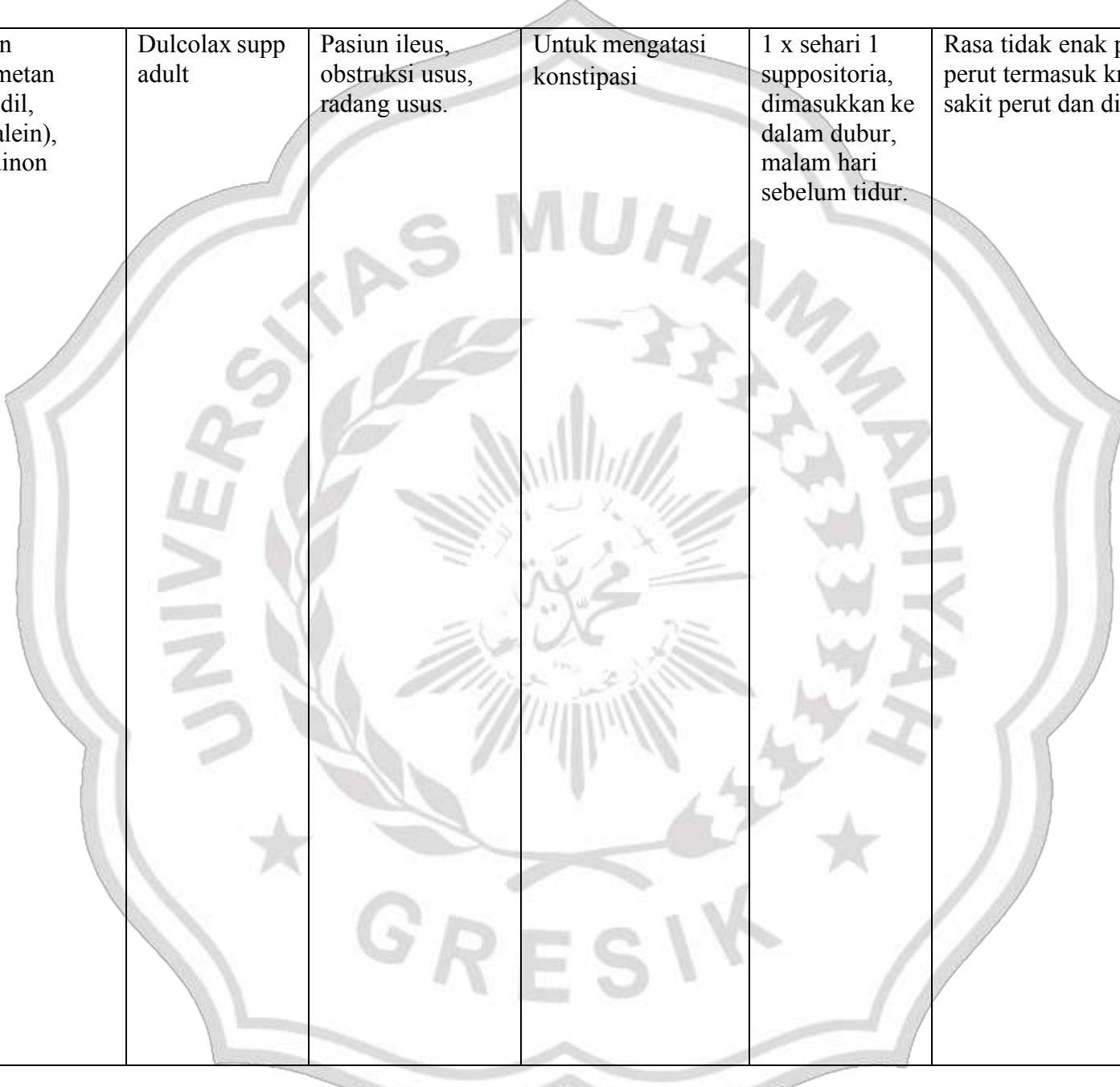
					tanpa makanan.		
Antisekresi	Bismut subsalisilat	Scantoma strip	Hipersensitivitas	Untuk perawatan sakit perut, mual, mual, diare (diare non spesifik).	<p>Pengobatan simptomatik dewasa : 2 tablet. Anak 6-12 tahun : 1 tablet. Anak 3-6 tahun : 1/2 tablet. Dosis dapat diulang tiap 30 menit sampai dengan maksimal 8 dosis/24 jam.</p> <p>Untuk pencegahan (untuk dewasa) selama perjalanan : 2 tablet 4 kali/hari, selama 3 hari, diberikan setelah buang air besar (bab).</p>	Tinja berwarna hitam	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

(7.c) Obat laksatif

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Laksatif osmotikgaram	Mg sulfat	Sucralfate Combiphar 500mg/5ml Sirup 100ml	Gagal ginjal kronik, pasien dialisis, hamil, laktasi, anak.	Pengobatan jangka pendek (sampai dengan 8 minggu) ulkus gaster, ulkus duodenum, gastritis kronik.	Dewasa: 1 gram (2 sdt) 4 x sehari selama 4-8 minggu, Berikan pd saat perut kosong 1 jam sblm & menjelang tidur malam.	Konstipasi, mulut kering.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
Laksatif osmotic alkohol/gula tdk dicerna	Gliserin,	Laxadine Sirup 60ml	Hindari penggunaan jangka lama dan terus menerus karena dapat mengakibatkan tubuh menjadi kekurangan cairan dan elektrolit, kelemahan otot, dan penurunan BB. Hentikan penggunaan jika terjadi gangguan usus misalnya mual dan muntah. Hamil, laktasi, anak < 6 tahun, lanjut usia.	Pelicin jalannya feses (kotoran), penambahan volume feses (kotoran) secara sistematis sehingga mudah dikeluarkan	>12 th: 1 x sehari 1-2 sendok makan, 6-12 th: 1 x sehari 0.5-1 sendok makan, diminum malam hari menjelang tidur	Reaksi alergi kulit rash dan pruritus, perasaan terbakar, kolik, kehilangan cairan & elektrolit, diare, mual dan muntah	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	laktulosa	Dulcolactol Sirup 60ml	Penderita DM. Hamil dan	Konstipasi kronik.	Dewasa : Konstipasi ringan : Awal	Diare, Kehilangan cairan, Hipokalemia, Hiponatremia, Mual,	Simpan di tempat sejuk dan kering,

			<p>menyusui. Lanjut usia</p>	<p>15 ml/hari, pemeliharaan 10 ml/hari. Konstipasi sedang : Awal 15-30 ml/hari, pemeliharaan 10-15 ml/hari. Konstipasi berat : Awal 15 ml 2x/hari, pemeliharaan 15-25 ml/hari. Anak 5-10 tahun : Awal 10 ml 2x/hari, pemeliharaan 10 ml/hari. Dapat diberikan bersama makanan untuk mengurangi rasa tidak nyaman pada saluran cerna. Dapat dicampur dengan jus buah, air atau susu untuk memperbaiki rasa.</p>	<p>Muntah, Rasa tidak nyaman pada perut.</p>	<p>terhindar dari paparan sinar matahari langsung.</p>
--	--	--	------------------------------	--	--	--

Laksatif stimulan	Turunan difenilmetan (bisakodil, fenolftalein), antrakuinon	Dulcolax supp adult	Pasiun ileus, obstruksi usus, radang usus.	Untuk mengatasi konstipasi	1 x sehari 1 suppositoria, dimasukkan ke dalam dubur, malam hari sebelum tidur.	Rasa tidak enak pada perut termasuk kram, sakit perut dan diare.	Simpan di lemari pendingin.
-------------------	---	---------------------	--	----------------------------	---	--	-----------------------------



(7.d) Antiemetik

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiemetik	Dimenhidrinat	Dimenhydrinate 50mg Tablet	Penggunaan dengan antibiotik dapat menyebabkan ototoksitas. Dapat mengganggu kemampuan untuk mengendarai.	Mencegah, menghilangkan mabuk perjalanan, muntah, vertigo, atau muntah akibat terapi elektrosyok, anestesi, pembedahan, gangguan labirin, mual akibat radiasi & sindroma setelah fenestrasi.	Dewasa dan anak (usia di atas 12 tahun): 50 hingga 100 miligram (mg), setiap 4 hingga 6 jam.	Mengantuk.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	ondansetro	Ondansetron 4mg	Penderita gangguan ginjal atau hati. Lanjut usia	Penanggulangan mual dan muntah karena kemoterapi, radioterapi, dan operasi	Dewasa: 8 mg per oral sebelum anestesi, dikonsumsi sebelum/ sesudah makan.	Sakit kepala, konstipasi, rasa panas pada kepala dan epigastrium, sedasi dan diare.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Metoklorpramide	Metoclopramide 10mg	Pasien dengan neurologis, gangguan konduksi jantung, bradikardi, gangguan ginjal dan hati, lansia, anak-anak, ibu hamil dan menyusui.	Mual dan muntah akibat kemoterapi dan radioterapi kanker, GERD, refluks esofagitis.	Mual & muntah: 3 kali sehari 10mg. Maks. 5 hari. GERD: 4 kali sehari 10-15mg. Refluks esofagitis: 4 kali sehari 10-15mg.	Gelisah, mengantuk, pusing, rasa cemas dan bingung, tremor, sakit kepala, reaksi alergi.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

(8) OBAT SALURAN NAPAS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Batuk	Codein	Codikaf 10 mg	Penggunaan codeine pada anak-anak berusia <12 tahun dikontraindikasikan karena ada bukti surveilans tentang risiko depresi napas dan kematian. Risiko ini diperkirakan berhubungan dengan peningkatan proporsi ultrarapid metabolizer pada kelompok usia tersebut. Selain itu, anak-anak berusia 12–18 tahun pascaoperasi tonsil dan adenoid juga memiliki risiko lebih tinggi terhadap depresi napas terkait codeine.	meredakan nyeri	-Dewasa: Dosis awal 15–60 mg tiap 4 jam. Dosis maksimal 360 mg per hari. -Anak usia di atas 12 tahun: 0,5–1 mg/kgBB, diberikan tiap 6 jam. Dosis maksimal 240 mg per hari dan dosis maksimal per dosis 60 mg.	sakit kepala atau pusing. kelelahan atau kantuk	Disimpan di lemari khusus dua pintu.
	Gliseril guaikolat	Gliseril Guaikolat Mutifa 100mg	ibu hamil dan menyusui, anak < 2 tahun.	mengencerkan batuk berdahak.	dewasa: 2-4 tablet tiap 4 jam, maks. 24	diare, pusing, sakit kepala, gatal-gatal, ruam pada kulit,	Simpan di tempat sejuk dan kering,

					<p>tab/hari. anak 6-12 tahun: 1-2 tablet tiap 4 jam, maks. 12 tab/hari. anak 2-6 tahun: 1/2-1 tablet tiap 4 jam, maks. 6 tab/hari. Diminum setelah makan.</p>	<p>mual dan muntah, sakit perut</p>	<p>terhindar dari paparan sinar matahari langsung.</p>
	Bromheksin	Mucohexin Elix 4mg/5ml 120ml	Tukak lambung	Batuk yang memerlukan ekspektoran.	<p>Dewasa dan anak > 10 tahun : 3 x sehari 2 sendok takar, anak 5-10 tahun : 3 x sehari 1 sendok takar, anak 2-5 tahun : 3 x sehari 1/2 sendok takar, anak < 2 tahun : 3 x sehari 1/4 sendok takar. Sebaiknya diberikan bersama makanan.</p>	<p>Gangguan GI GI. Kenaikan transaminase sementara.</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.</p>
	Ambroksol	Ambroxol 30mg Tablet	Penggunaan jangka lama. Insufisiensi ginjal, Hamil, Laktasi.	Penyakit saluran napas akut & kronik yang disertai dengan sekresi bronkus	<p>Dewasa dan anak > 12 tahun : 2-3 kali sehari 1 tablet. Dapat</p>	<p>Gangguan GI ringan, rekasi alergi.</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar</p>

				yang abnormal, terutama pada eksaserbasi bronkus kronik, bronkitis asmolitikus, asma bronkial, terapi pra & pasca operasi untuk pasien yang dirawat secara intensif guna mencegah terjadinya komplikasi pada paru.	diberikan bersama atau tanpa makanan.		matahari langsung.
	Asetilsistein	Acetin 600 Eff Tablet	Usia lanjut dengan pernafasan berat. Kehamilan. Penderita asma.	Bronkopulmoner kronik (PPOK, bronkitis, emfisema paru) yg ditandai dengan adanya lendir yg kental dan lengket.	-Akut : 3 kali sehari 1 tablet selama 5-10 hari. -Kronis : 3 kali sehari 1 tablet selama 1-2 bulan. Larutkan tablet dalam segelas air sebelum diminum/sebaiknya diberikan bersama dengan makanan.	Bronkospasme, mual, muntah, stomatitis, menggigil, demam.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Dekstromethorphan	Promedex tablet	Hipersensitivitas terhadap komponen obat tersebut.	Menyembuhkan batuk yang disebabkan alergi	- dewasa dan anak diatas 12 tahun : 1 tablet , 3 kali sehari.	Kantuk, mual, muntah, pusing dan konsipasi.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari

					- anak-anak : 6-12 tahu 0.5 tablet , 3 kali sehari.		paparan sinar matahari langsung.
	Amonium klorida	Sanadryl exp sirup 120ml	Penyakit hati, asma, glaukoma, maoi, hamil, anak, mempengaruhi kemampuan mengemudi/menj alakan mesin.	Untuk meringankan batuk berdahak yang disebabkan alergi.	Anak-anak 6- 12 tahun : 5 ml, 3-4 kali sehari. Dewasa : 10 ml, 3-4 kali sehari. Diberikan bersama dengan makanan.	Engantuk, pusing, gangguan koordinasi, sekresi saluran pernapasan mengental, mulut kering; kejang epileptiform (dosis besar).	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
Obat asma	Terbutaline	Forasma 2.5	Diabetes, hipertensi dan gangguan fungsi jantung terutama yang berhubungan dengan aritmia. Hanya digunakan jika diperlukan. Anakanak dan Laktasi.	Untuk meringankan spasme bronki pada penyakit saluran pernafasan kronik seperti asma bronkial, bronkitis dan emfisema	Dewasa: 1 – 2 tablet 3 kali sehari. Pada pasien yang sensitif terhadap aminosimpato mimetik dianjurkan dosis awal 1 tablet 3 kali sehari, bila efek bronkodilatasi belum memadai dosis dapat ditambah. Anakanak: 1 tablet 3 kali sehari. Dapat	Perasaan gugup dan tremor, palpitasi, sakit kepala, jantung berdebar, mual, muntah, kejang, berkeringat dan mengantuk	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

					diberikan bersama atau tanpa makanan.		
	Ipratropium bromida	Farbivent sol 2.5ml	Hindari penggunaan jangka lama. Hamil & laktasi.	Terapi untuk bronkospasme yang berhubungan dengan penyakit paru obstruktif kronik (ppok) pada pasien yang diterapi dengan ipratropium bromida bersama salbutamol.	Dewasa (termasuk lansia) : 1 ampul 3-4 kali/hari.	Sakit kepala, pusing, gelisah, takikardi, tremor halus pada otot rangka, palpitasi; hipokalemia berat; batuk, iritasi lokal; mual, muntah, berkeringat, otot lemah, mialgia, kram otot. Mulut kering, disfonia.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Teofilin	Teosal Tablet	Penyakit jantung , hipertensi berat.	Bronkhitis asmatik, bronkhitis akut atau kronis, emfisema pulmonari.	– Dewasa : 2-4 kali sehari 1 tablet . – Anak-anak berusia kurang dari 12 tahun : 2-4 kali sehari ½-1 tablet .Dikonsumsi bersamaan dengan makanan.	Tremor halus pada otot skeletal, palpitasi, sakit kepala, mual, muntah.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Salbutamol	Salbutamol Fm 4mg	Hipertiroidisme, penyakit jantung dan pembuluh darah, aneurisma, diabetes melitus, glaukoma sudut tertutup. Pasien	Asma bronkhial, bronkitis kronis, emfisema.	Dewasa : 1-2 tablet 3-4 kali sehari, Anak-anak usia 6-12 tahun : 1 tablet sehari 3 kali, Anak usia 2-6	Tremor khususnya pada tangan, palpitasi, dan kram otot	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

			yang menerima terapi antihipertensi atau anestesi halogen.		tahun : 1/2 tablet 3 kali sehari. Diberikan 1 jam sebelum makan atau 2 jam sesudah makan.		
	Budesonid	Budenofalk 3mg	Hipersensitif terhadap komponen.	Merangsang terjadinya remisi pada pasien penyakit chron ringan sampai dengan sedang yang melibatkan ileum dan atau kolon desenden.	3 x 1 kapsul sehari, 30 menit sebelum makan.	Alergi, acne steroid, penyembuhan luka lambat, dermatitis kontak, kelemahan otot, osteoporosis	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

(9) VITAMIN, MINERAL, ENZIM

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Vitamin	Vitamin A	Vitamin a ipi tablet	Hipervitaminosis vitamin a tukak lambung atau tukak usus. Penggunaan vitamin a pada kehamilan melebihi dosis rda.	Membantu mencegah dan mengobati gejala kekurangan vitamin a.	Dewasa dan anak-anak: 1 tablet sehari.	Demam, berkeringat, kelelahan. Perubahan suasana hati. Sakit kepala. Penurunan berat badan.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Vitamin D	Vitamin D Ipi Tablet	Pada pasien dengan gangguan fungsi ginjal berat atau gagal ginjal, hipervitaminosis D, serta hipersensitivitas terhadap bahan aktif atau eksipien dalam obat.	Memenuhi kebutuhan vitamin D dengan cepat pada kondisi tertentu, seperti lanjut usia, risiko tinggi atau penyakit infeksi, penderita penyakit autoimun, dan ibu hamil atau menyusui.	Dewasa dan anak-anak: 1 tablet sehari.	Gangguan pada ginjal.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Vitamin E	Vitamin E Ipi Tablet	Pada pasien yang telah diketahui memiliki alergi terhadap vitamin E atau komponen formulasinya.	Mencegah kerutan dan tanda penuaan dini yang terjadi pada kulit kamu.	Dewasa dan anak-anak: 1 tablet sehari.	Gangguan pada ginjal.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Vitamin K	Renovit Kaplet	Anemia akibat defisiensi piruvat kinase dan G6PD.	Membantu memenuhi kebutuhan multivitamin dan	Dewasa : 1 x sehari 1 tablet, sebelum atau	Hipervitaminosis	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari

				mineral pada keadaan : wanita hamil dan menyusui, masa pertumbuhan dan usia lanjut.	sesudah makan.		paparan sinar matahari langsung.
	Vitamin B1	Vitamin B1 Ipi	Orang-orang dengan hipersensitif terhadap Vitamin B1 IPI tidak disarankan menggunakan obat ini.	Mencegah dan mengurangi defisiensi vitamin B1.	Pencegahan : 1 x sehari 1 tablet, Pengobatan : 1-4 tablet / hari. Berikan sesudah makan.	Kejang dan lumpuh.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Vitamin B6	Vitamin B6 Kf 10mg	Penggunaan jangka panjang dapat menyebabkan neuropati.	Mengobati dan mencegah defisiensi vitamin B6 dan anemia sideroblastik.	1 kali sehari 1 tablet. Diberikan pagi hari bersama dengan makanan.	Mual, sakit perut, kehilangan nafsu makan, sakit kepala	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Asam Folat	Folavit 400mcg Tablet	Pada pasien yang telah menunjukkan intoleransi sebelumnya terhadap obat tersebut.	Untuk memenuhi kebutuhan asam folat terutama ibu hamil.	1 x sehari 1 tablet, sesudah makan.	Meningkatkan risiko kanker atau meningkatkan risiko serangan jantung pada orang yang memiliki masalah jantung.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
	Vitamin B12	Neurobion Forte Fc	Penggunaan pada wanita hamil atau merencanakan kehamilan dan sedang dalam pengobatan. Tidak sesuai	Pengobatan neuropati (kerusakan sel saraf) dengan gejala kesemutan dan kebas karena kekurangan	1 tablet sehari sesudah makan. Dalam keadaan tertentu dosis dapat ditingkatkan	Diare, sakit perut, sering berkemih, atau kerusakan saraf.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

			<p>untuk usia di bawah 18 tahun dan pasien yang hipersensitif terhadap salah satu bahan dari produk ini. Hentikan penggunaan dan konsultasi dengan dokter jika timbul kondisi: berkeringat, jantung berdebar, alergi kulit, mual, muntah, diare atau nyeri pada perut. Urin dapat berwarna kemerahan namun tidak berbahaya.</p>	<p>vitamin neurotropik (b1, b6, b12) pada keadaan kekurangan asupan, gangguan penyerapan, meningkatnya kehilangan di ginjal, maupun meningkatnya kebutuhan seperti pada penderita diabetes dan usia lanjut.</p>	<p>sesuai petunjuk dokter.</p>		
	Vitamin C	Vitacimin Tablet	<p>Anak dibawah usia 1 tahun.</p>	<p>Menurunnya daya tahan tubuh, kekurangan vitamin C.</p>	<p>1 tablet 1 kali/hari, sesudah makan</p>	<p>Diare, pusing, mual atau muntah, sakit kepala, kram perut, atau heartburn.</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.</p>
Mineral	Ca,Mg,Zn, Mn, Cu, I ₂	Caviplex tablet	<p>Hipersensitif</p>	<p>Pertumbuhan tulang dan gigi, menambah nafsu makan, mencegah defisiensi vitamin, menambah dan menguatkan daya</p>	<p>Dewasa dan anak >12 tahun 1 x sehari 1 kaplet. Sebaiknya berikan pada saat makan.</p>	<p>Sakit perut, sakit kepala, atau rasa tidak enak di mulut.</p>	<p>Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.</p>

				pikir, memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral pada masa pertumbuhan, ibu hamil dan menyusui, manula.			
	P, k, na, cl, fe	Ultravita kapsul	Hipersensitif	Suplemen untuk membantu menambah tenaga dan kesegaran, menjaga daya tahan tubuh agar tidak mudah sakit.	1 kaplet per hari.dapat diberikan bersama makanan agar diabsorpsi lebih baik atau jika timbul rasa tidak nyaman pada gi.	Fe dapat menyebabkan tinja berwarna hitam.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

(10) OBAT SISTEM ENDOKRIN

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Diabetes melitus	Sulfonilurea (glibenclamide, glimepiride), metformin, pioglitazone, acarbose, insulin	Inclasin, lipesco, diabetone, diabemed	Hipersensitivitas terhadap gliklazid, sulfonil urea atau sulfonamida lainnya	Menurunkan kadar gula darah yang tinggi pada penderita diabetes	Dosis awal: 2.5-5 mg/hari. Dosis dapat disesuaikan sebanyak 2.5 mg dengan interval mingguan sesuai dengan respon pasien. Dosis maksimal: 20 mg per hari	Lapar. Berat badan naik. Sakit perut.	Disimpan di tempat kering dengan suhu 25°C. Simpan di wadah tertutup dan jauhkan dari jangkauan anak-anak
Obat hipertiroid dan hipotiroid	Propiltiourasil, levotiroksin.	Propiltiourasil, levotiroksin.	Pasien yang memiliki riwayat hipersensitivitas terhadap kandungan atau komponen obat	Hipertiroid dan hipotiroid	Dosis awal 300 mg per hari yang dibagi ke dalam 3 kali pemberian, dengan interval antarpemberian 8 jam. Dosis dapat ditingkatkan hingga 600–900 mg per hari	Muntah. Mual. Sakit kepala. Rambut rontok	Disimpan di tempat kering dengan suhu 25°C. Simpan di wadah tertutup dan jauhkan dari jangkauan anak-anak
Kortikosteroid	Hidrokortison, betametason, prednison, metilprednisolon	Hidrokortison, betametason, prednison,	Hipersensitivitas terhadap obat ini atau pasien	Antiinflamasi, antialergi, dan immunosupresan	5–60 mg per hari, akan tetapi dosis ini dapat berbeda	Kenaikan berat badan · kaki bengkak · tekanan darah tinggi ·	Disimpan di tempat kering dengan suhu 25°C. Simpan di



		metilprednisol on	dengan infeksi jamur sistemik		sesuai kondisi klinis pasien. Pada pasien anak dengan kondisi inflamasi, prednison dapat diberikan dengan dosis 0,05–2 mg/kgbb diberikan dalam dosis tunggal atau terbagi	hipokalemia · sakit kepala	wadah tertutup dan jauhkan dari jangkauan anak- anak
Obat KB	levonorgestrel, etinilestradiol, lynestrenol	Andalan, planotab, yasmin	Meningkatkan risiko tromboemboli sehingga riwayat tromboemboli atau pasien dengan risiko tromboemboli tinggi menjadi salah satu kontraindikasi penggunaan obat ini	Mencegah kehamilan	Diminum 1x sehari	Nyeri payudara dan perubahan pola haid	Disimpan di tempat kering dengan suhu 25°C. Simpan di wadah tertutup dan jauhkan dari jangkauan anak- anak


B. PRODUCT KNOWLEDGE ALAT KESEHATAN

(1) ALKES PERAWATAN

No	Alkes perawatan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bandage gauze (kasa hidrofil)		Untuk operasi besar/kecil, khitan, penutup luka, dan bebat pusar bayi	Buka kemasan, dan cukup lilitkan kain kasa pda luka
2.	Elastic bandage		Untuk menekan area tubuh yang cedera. Adapun fungsi lainnya juga untuk mengurangi rasa sakit dan bengkak	<p>Uci tangan sebelum menggunakan perban.</p> <ul style="list-style-type: none"> • pastikan ukuran perban telah sesuai dengan bagian tubuh atau luka yang akan dibalut. • tempelkan perban, namun jangan terlalu ketat untuk menjaga sirkulasi udara dan aliran darah tetap lancar di sekitar bagian tubuh yang mengalami luka atau cedera. • ikatlah ujung balutan terakhir dengan ikat simpul, serta gunakan klip perban

				atau perekat untuk mengamankan balutan. <ul style="list-style-type: none">• setelah luka / bagian tubuh dibalut oleh perban, jangan lupa untuk mengganti perban secara rutin setiap hari atau ketika sudah basah dan kotor. Hal ini berguna untuk menjaga luka tetap kering dan bersih.
3.	Kapas pembalut		Untuk membersihkan dan menutupi luka agar tidak mudah terinfeksi serta dapat digunakan untuk lapisan perban	Ambil kapas secukupnya dan bersihkan area tubuh yang mengalami luka dapat juga dijadikan sebagai alas perban sebelum luka ditutup plester perekat



<p>4.</p>	<p>Kasa berisi obat (sufra tulle, daryant tulle, bacti grass, actisorb, paronet)</p>		<p>Kasa ini memiliki aktivitas antibakteri dan merupakan pembalut yang baik untuk digunakan dalam berbagai luka infeksi</p>	<p>Gunakan pada bagian yang dibutuhkan</p>
<p>5.</p>	<p>Kasa dressing</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menghentikan luka dan memulai proses pembekuan darah • Menyerap kelebihan darah atau cairan lain yang keluar dari luka • Memulai proses penyembuhan 	<p>Bersihkan luka terlebih dahulu lalu tempelkan kasa dressing pada bagian yang diperlukan</p>

<p>6.</p>	<p>Kasa steril</p>		<p>Operasi besar/kecil, khitan, penutup luka, dan bebat puser bayi</p>	<p>Bersihkan luka dari kotoran, bakteri dan partikel untuk mencegah infeksi. Keringkan kulit sekitar luka dengan lembut. Tutup luka dari kotoran dan bakteri menggunakan kasa steril</p>
<p>7.</p>	<p>Pembalut gips (gypsona)</p>		<p>Untuk melindungi dan menopang tulang atau sendi yang sedang mengalami cedera seperti patah</p>	<p>Sebelum pemasangan gips, dokter juga akan terlebih dahulu meluruskan tulang yang mengalami patah, hingga kembali ke posisi yang tepat. Jika fraktur yang dialami lebih rumit atau serius, prosedur operasi mungkin dibutuhkan untuk meluruskan posisi tulang yang patah. Setelah operasi dan tulang berada di posisi yang tepat, baru dokter akan memasang gips pada bagian tubuh</p>



<p>8.</p>	<p>Pembalut leher/cervical collar</p>		<p>Untuk menopang leher dan sumsum tulang belakang, serta membatasi pergerakan leher dan kepala</p>	<p>Pastikan penggunaan neck support terpakai dengan benar agar terasa nyaman. Jika penggunaannya tidak tepat, dukungan yang dibutuhkan oleh leher mungkin tidak didapatkan. Bahkan, bisa jadi menyebabkan rasa sakit atau cedera lebih parah.</p> <p>Apabila penggunaannya terlalu longgar, alat tersebut bisa bergesekan dengan kulit dan menyebabkan iritasi atau lecet. Maka dari itu, pastikan untuk paham betul tentang cara menggunakan alat ini dengan tepat dan benar</p>
<p>9.</p>	<p>Plester Elastik (handyplas, band aid, elastikon)</p>		<p>Untuk mengurangi rasa sakit dan bengkak pada bagian tubuh yang cedera</p>	<p>Balutkan atau tempelkan handyplast pada luka</p>


<p>10.</p>	<p>Plester kertas (leukopor, dermilite)</p>		<p>Plester ini sangat cocok untuk aplikasi berulang pada kulit sensitif, fragile dan pasien lansia</p>	<p>Rekatkan bersamaan dengan kasa untuk menutupi bagian luka</p>
<p>11.</p>	<p>Plester plastik (leukofix, transfor)</p>		<p>Untuk membantu menjaga luka cepat sembuh, serta melindungi luka dari air</p>	<p>Untuk pasien yang melakukan penanganan luka di rumah secara mandiri, sebaiknya luka dibersihkan terlebih dahulu menggunakan antiseptik</p>

<p>12.</p>	<p>Plester plastik waterprof (setonplast, blenderm)</p>		<p>Plester luka yang membantu mempercepat proses penyembuhan luka yang memiliki perlindungan total 360 karena anti air, kuman dan kotoran. Memiliki sisi samping yang lebih lebar untuk perlindungan ekstra. Tidak menyebabkan alergi dan memiliki bantalan yang tidak melekat pada luka.</p>	<p>Untuk pasien yang melakukan penanganan luka di rumah secara mandiri, sebaiknya luka dibersihkan terlebih dahulu menggunakan antiseptik</p>
<p>13.</p>	<p>Plester rayon (microfore, dermisel)</p>		<p>Untuk membantu menempelkan perban, kasa dan alat medikal lainnya pada kulit yang luka</p>	<p>Perban dianjurkan untuk digunakan pada kulit yang kering dan bersih. Sebelum pemakaian, bersihkan kulit dari kotoran dan keringkan dengan kain bersih</p>

14.	Plester sutera (leukosilk)		Mempercepat penghentian darah	Tempelkan pada bagian luka yang telah dibersihkan
15.	Plester ZnO (leukoplas)		plester kain yang dapat digunakan sebagai perekat penutup luka, perekat tube, catheter, dan cannulae	Gunakan secukupnya sesuai kebutuhan

(2) PERAWATAN PASIEN



No	Perawatan pasien	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bedpan		Sebagai wadah feses untuk pasien yang tidak dapat/tidak bisa ke WC	Letakkan bedpan di bawah pantat, letakkan fraktur pan dengan bagian yang lebih rendah dari punggung klien
2.	Breast pump		Untuk memudahkan Bunda saat akan memompa ASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan breast pump elektrik, kemudian pasang masing-masing alat sesuai tempatnya 2. Pastikan setiap bagian sudah dibersihkan dan dalam keadaan steril. 3. Letakan pelindung payudara pada posisi yang tepat dan tidak terasa mengganggu atau sakit. Jika pelindung tersebut dirasa kurang pas, Anda bisa menemukannya perlahan agar tidak mudah lepas nantinya. 4. Colokan pompa elektrik ke sumber listrik terdekat atau langsung



				<p>digunakan saat baterai masih tersedia.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Nyalakan tombol “on” dan atur ke intensitas pompa sesuai keinginan Anda. 6. Ulangi tahapan sebelumnya di kedua sisi payudara 7. Lakukan proses memompa ASI dengan cara yang tepat sampai jumlah ASI yang diperoleh telah cukup atau payudara sudah kosong
<p>3.</p>	<p>Colostomy bag</p>		<p>Menampung feses pada pasien setelah menjalani operasi colon (pembedahan usus untuk membuat anus buatan melalui otot dan kulit pada perut)</p>	<p>Siapkan kantong stoma dengan pelindung kulit. Buat pola sesuai ukuran stoma, kemudian tandai pelindung kulit dengan spidol sesuai dengan ukuran pola, kemudian lubangi pelindung kulit pada kantong stoma.</p> <p>Lepaskan pelapis kertas dari lempengan kantong</p> <p>tempelkan pelindung kulit pada kantong stoma (dimulai dari arah jam 6 pada</p>

			<p>jarum jam) tekan secara lembut dan pelan. Pasang kantong stoma pasang plester hipoalergik. Pastikan kantong stoma merekat dengan baik dan tidak bocor.</p> <p>Lipat ujung bagian bawah kantong ke arah atas. Amankan dengan klem/penjepit kantong stoma</p>
4.	Ihsjap/eskap		<p>Dapat meredakan berbagai keluhan, seperti nyeri otot, kejang, sakit punggung, sendi kaku</p> <p>Letakkan eskap pada bagian yang dirasa perlu di kompress</p>
5.	Kruk		<p>Untuk mengatur keseimbangan tubuh saat berjalan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tinggi kruk harus sesuai dengan tinggi badan anda.

				<ul style="list-style-type: none"> • Bagian atas kruk harus berada sekitar 2,5 hingga 5 cm di bawah ketiak ketika anda berdiri tegak. • Pastikan pegangan sejajar dengan bagian atas garis panggul. • Siku harus sedikit menekuk ketika memegang kruk. • Berat badan harus bertumpu pada kedua tangan. Jangan bertumpu pada ketiak karena dapat cepat terasa nyeri dan bisa menyebabkan kerusakan saraf dan pembuluh darah di ketiak.
6.	Pus basin/emesis basin		<p>Untuk tempat membuang kapas bekas pakai, nanah, muntahan, dan yang lainnya, karena itu ada yang menyebutnya dengan nama pus basin atau emesis basin.</p>	<p>Letakkan kapas bekas pakai pada pus basin, atau kotoran bekas lainnya, jangan lupa sterilkan setelah digunakan</p>



<p>7.</p>	<p>Spalk</p>		<p>Untuk menahan atau menjaga agar bagian tulang yang patah tidak bergerak (immobilisasi)</p>	<p>Spalk biasanya dipasang secara manual menggunakan kayu yang diikat</p>
<p>8.</p>	<p>Tapelhoed/nipple shield</p>		<p>Alat bantu proses menyusui yang biasanya dibutuhkan dalam kondisi-kondisi penyulit tertentu. Terutama yang berkaitan pada puting</p>	<p>Menempatkan pelindung tepat pada posisinya sebelum menyusui bayi. Nipple shield dapat lebih melekat pada payudara saat basah. Jadi, bilas dengan air hangat sebelum digunakan. Selanjutnya, letakkan pelindung di payudara, pastikan puting dan areola bunda pas berada di dalam bagian pelindung yang terangkat. Sambil menahan pelindung pada tempatnya, dekatkan mulut bayi ke payudara agar perlekatan dapat dilakukan.</p>



9.	Tongkat pyramide/elbow		Alat bantu jalan yang berfungsi untuk menompang tubuh waktu berdiri ataupun jalan	Periksa panjang tongkat. Untuk memilih panjang tongkat penyangga yang pas, berdirilah tegak dengan memakai sepatu dan lengan ditempatkan di samping badan
10.	Urinal		Untuk menampung urin, khususnya wanita	Anda dapat menggunakan urinal berbentuk botol sambil berdiri atau duduk di kursi dengan pinggul dimiringkan sedikit ke depan




11.	Walker		Membantu menahan beban tubuh penggunaanya secara lebih baik.	Posisikan walker sekitar satu langkah di depan anda. Pegang bagian atas walker dengan kedua tangan dan langkahkan kaki yang cedera ke bagian tengah walker, jangan terlalu jauh ke depan. Tekan pegangan walker saat anda melangkahkan kaki yang sehat hingga sejajar dengan kaki yang cedera/sakit
12.	Warm waterzak		Untuk mengkompres bagian tubuh yang sakit	Aranya, bungkus es batu dengan kain hot water bag yang bersih dengan air dingin, lalu tempelkan pada bagian kaki yang terasa sakit selama 15-20 menit



13.	Windring/air cushion		Membantu penderita ambeien atau pasien yang memerlukan bantalan untuk duduk. Sangat tepat dan sangat membantu untuk anda. Terbuat dari bahan yang nyaman, tidak akan sakit	Dengan menaruh windring diatas tempat duduk sebagai alas duduk
-----	----------------------	--	--	--

(3) ALKES TINDAKAN MEDIS


No	Alkes tindakan medis	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Ballon/folley cathether		<p>Menjaga agar kandung kemih tetap kosong untuk menunjang penyembuhan luka, pengobatan beberapa infeksi dan operasi suatu organ dari sistem urine dimana kandung kemih tidak boleh tegang sehingga menekan unsur lain</p>	<p>Untuk penderita laki-laki dengan posisi terlentang sedang wanita dengan posisi dorsal recumbent atau posisi Sim</p>
2.	Condom cathether		<p>Menangani pasien pria yang tidak mampu buang air kecil dengan normal akibat masalah fisik atau mental</p>	<p>Pegang penis dengan tangan kiri dan memasang kondom kateter .Hubungkan urin bag dengan kondom katete</p>


3.	Disposable syringe		Alat bantu medis yang berupa pompa piston sederhana untuk menyuntikkan atau menghisap cairan atau gas.	Buka penutup alat suntik, dan celupkan jarum ke cairan atau obat yang akan di hisap. Tarik piston sampai obat terhisap sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan. Setelah itu, arahkan jarum ke bagian tubuh yang akan disuntikkan
4.	Endotracheal		Menghilangkan hambatan pada saluran pernapasan. Membuka jalan napas agar dokter dapat menyalurkan oksigen atau obat-obatan ke dalam tubuh pasien	Ambil tuba endotrakeal (dapat menggunakan introducer/stylet jika tersedia) dengan tangan kanan dan masukkan ke dalam glottis



5.	Enema syringe	 <p>The image shows the packaging for an Enema Syringe 60ml. The box is white with a green border and features a red cross logo. Text on the box includes 'Enema Syringe 60ml', 'Onemed', 'TOKO ALKES SURYA MEDICAL', and '60ml'. A syringe is shown next to the box, and a small inset image shows the tip of the syringe.</p>	<p>Mengurangi konstipasi dan membantu pemakaian obat yang harus diaplikasikan melalui dubur</p>	<p>Memasukkan air atau campuran air dan garam ke dalam tabung penyimpanan, lalu anda bisa mulai memasukkannya ke dalam dubur dan melakukan proses pembersihan</p>
6.	Feeding syringe	 <p>The image shows a clear plastic feeding syringe with a black plunger and a white nozzle. It has measurement markings on the barrel.</p>	<p>Untuk memberi makan atau meloloh lewat mulut. Bisa untuk segala jenis makhluk hidup untuk manusia, mamalia, unggas</p>	<p>Bilas selang setiap anda selesai memberikan makanan atau obat dengan <i>cara</i> mengalirkan air <i>menggunakan syringe</i> yang direkomendasikan oleh dokter</p>
7.	Feeding tube	 <p>The image shows a yellow feeding tube with a blue connector at one end and a clear plastic tip at the other. It is coiled on a white surface.</p>	<p>Untuk memberi makan pada orang yang tidak dapat makan melalui mulut dengan aman</p>	<p>Dimasukkan ke dalam mulut atau hidung, turun ke tenggorokan, lalu menuju ke kerongkongan, dan ujungnya diletakkan di perut (tabung g) atau tengah usus kecil (tabung j). Umumnya tabung ini dapat bertahan di tempatnya selama sekitar 14 hari</p>



8.	Gliserin syringe		Untuk menyemprotkan lavement / clyisma melalui rectal atau anus	2. Cuci tangan dan pakai handschoen · 3. Siapkan <i>gliserin</i> dalam tempatnya · 4. Isi spuit dengan <i>gliserin</i>
9.	Gloves/handschoen		Agar terhindar dari droplet pasien	Cucilah tangan secara menyeluruh. Sebelum menyentuh sarung tangan atau mengenakan sarung tangan steril
10.	Infusion set dewasa	 <p>Infusion Set Dewasa ST 01</p>	Untuk memberikan cairan infus ke dalam tubuh pasien melalui intravena untuk memenuhi kebutuhan cairan dan elektrolit serta sebagai tindakan pengobatan dan pemberian makanan	Memasangkan tourniquet pembendung kurang lebih 15 cm di atas vena yang hendak ditusuk. <i>Menggunakan sarung tangan yang steril</i>

11.	Infusion set pediatrik	 A pediatric infusion set consisting of a clear plastic tube, a yellow needle, and a yellow drip chamber.	Untuk memasukkan cairan atau obat langsung melalui pembuluh darah vena dalam jumlah dan waktu tertentu.	Untuk pertama tekan tombol on/off untuk menghidupkan infuse <i>pump</i> ; atur slang infuse pada infuse <i>pump set</i> sesuai petunjuk
12.	Insulin syringe	 Two insulin syringes with orange caps and clear barrels, one with a blue plunger and one with a black plunger.	Untuk memenuhi kebutuhan insulin pada penderita diabetes	<ul style="list-style-type: none">• Cuci tangan terlebih dahulu dengan sabun dan air mengalir.• Tarik pompa pendorong pada alat suntik hingga menyentuh angka dosis yang telah ditentukan.• Bersihkan bagian atas kemasan botol insulin menggunakan tisu bersih atau alcohol swab.• Masukkan ujung jarum suntik ke dalam botol hingga menembus lapisan karet kemasan, kemudian dorong pompa secara perlahan agar tidak meninggalkan udara di dalam tabung suntik.



			<ul style="list-style-type: none">• Posisikan botol insulin berada di atas dan jarum suntik berada di bawah.• Tarik pompa hingga tabung suntik terisi dengan insulin sesuai dosis yang dibutuhkan.• Jika ada gelembung udara, ketuk tabung suntik agar gelembung udara naik ke atas, kemudian dorong pompa suntik untuk mengeluarkan gelembung.• Cubit area kulit yang akan disuntik dan bersihkan menggunakan tisu alkohol.• Masukkan jarum suntik dengan posisi 90°, kemudian dorong pompa suntik hingga semua dosis insulin masuk ke dalam tubuh.• Saat sudah selesai, tarik jarum suntik terlebih dahulu sebelum melepas cubitan.• Hindari menggosok lokasi suntikan meski muncul sedikit darah. Jika
--	--	---	---

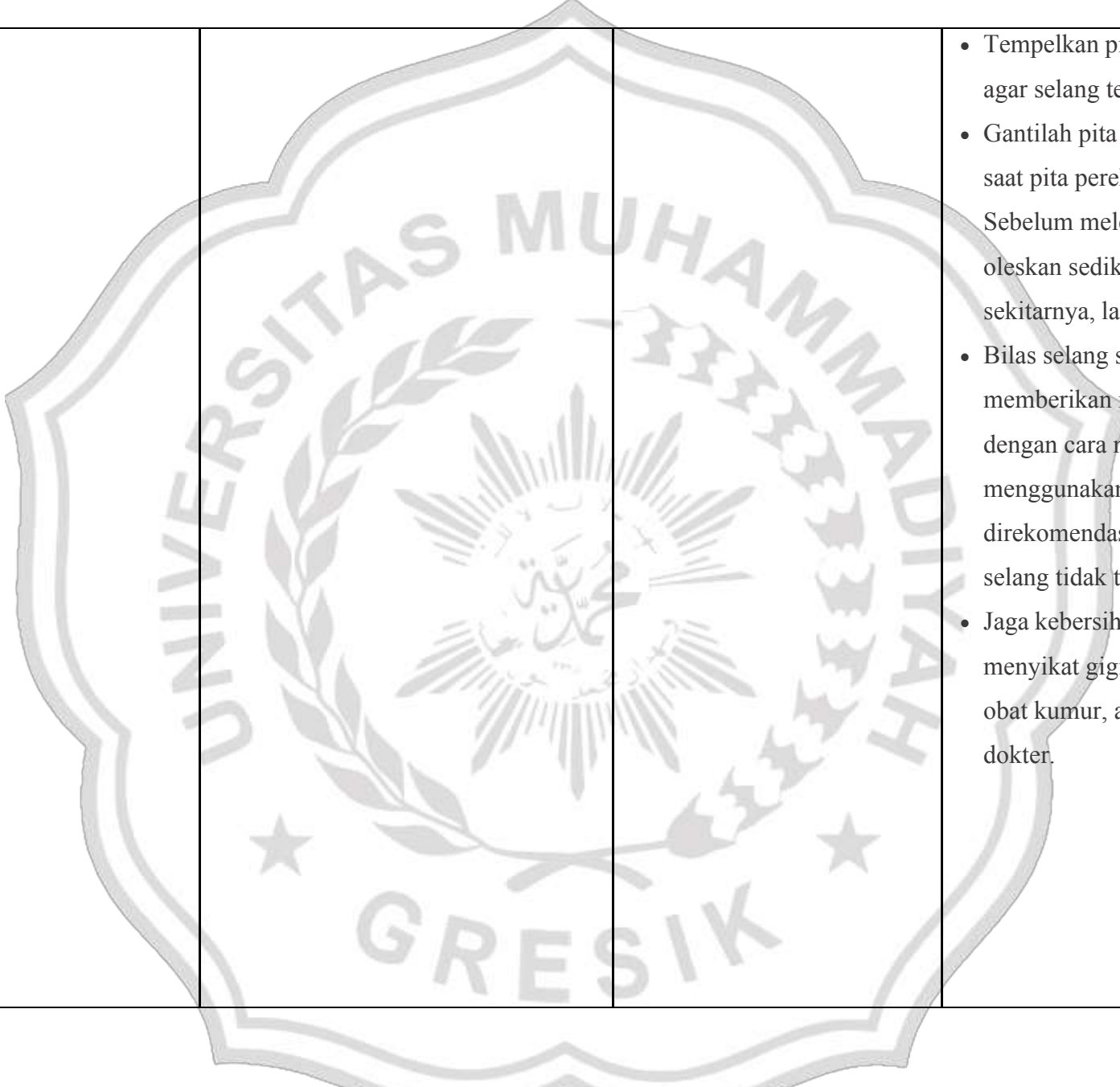
				<p>diperlukan, tekan secara perlahan dan tutup lokasi suntikan dengan kain kasa.</p>
<p>13.</p>	<p>Intra vena catheter</p>	 <p>Memberikan obat kemoterapi dan obat-obatan lainnya. Sebagai medium untuk memberikan cairan intravena (IV) dan nutrisi parenteral. Berfungsi untuk menyediakan transfusi darah dan trombosit pada tubuh pasien. Mengambil sampel darah seseorang</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Tenaga medis menentukan area pembuluh darah yang akan dipasang IV • Tourniquet atau tali pembendung dipasang sekitar 3–4 inci dari atas area tusukan • Petugas medis membersihkan permukaan kulit di mana <u>infus</u> akan dipasang dengan menggunakan alkohol swab • Kateter IV dimasukkan ke pembuluh darah menggunakan jarum • Setelah masuk, jarum dilepaskan dan selang dilekatkan ke lengan pasien

<p>14.</p>	<p>Masker oksigen</p>		<p>Untuk membantu menyalurkan gas pernafasan oksigen dari tabung oksigen ke paru-paru</p>	<p>Menghubungkan sungkup pada sumber oksigen dengan <i>flow rate</i> 12-15 liter per menit (lpm), memastikan reservoir <i>bag</i> terisi, dan memastikan sungkup pas menutup mulut dan hidung pasien</p>
<p>15.</p>	<p>Masker nebulizer anak-anak</p>		<p>Untuk mengubah cairan obat menjadi uap atau aerosol dengan partikel yang sangat kecil dan halus sehingga dapat dengan mudah dihirup oleh pasien atau pengguna melalui pernafasan menuju paru-paru</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pilih model nebulizer yang sesuai. 2. Siapkan obat. 3. Hubungkan nebulizer dengan cangkir. 4. Tempelkan masker ke wajah si kecil. 5. Nyalakan mesin. 6. Bilas mulut si kecil dengan air atau garam. 7. Bersihkan nebulizer

<p>16.</p>	<p>Masker nebulizer dewasa</p>		<p>Untuk mengubah cairan obat menjadi uap atau aerosol dengan partikel yang sangat kecil dan halus sehingga dapat dengan mudah dihirup oleh pasien atau pengguna melalui pernafasan menuju paru-paru.</p>	<p>Letakkan corong mulut atau masker ke mulut dan pastikan tidak ada celah. Duduklah dengan nyaman dalam posisi tegak</p>
<p>17.</p>	<p>Metal cathether</p>		<p>Untuk mengeluarkan urine / BAK / kencing yang terbuat dari metal / besi stainless steel</p>	<p>Dokter mungkin dapat memberikan anestesi lokal terlebih dahulu untuk menghilangkan rasa nyeri selama pemasangan kateter urine. Perawat akan membersihkan peralatan kateterisasi dan alat kelamin pasien. Melumuri kateter dengan cairan pelumas khusus untuk memudahkan proses kateterisasi atau masuknya kateter urine ke dalam saluran kemih.</p>

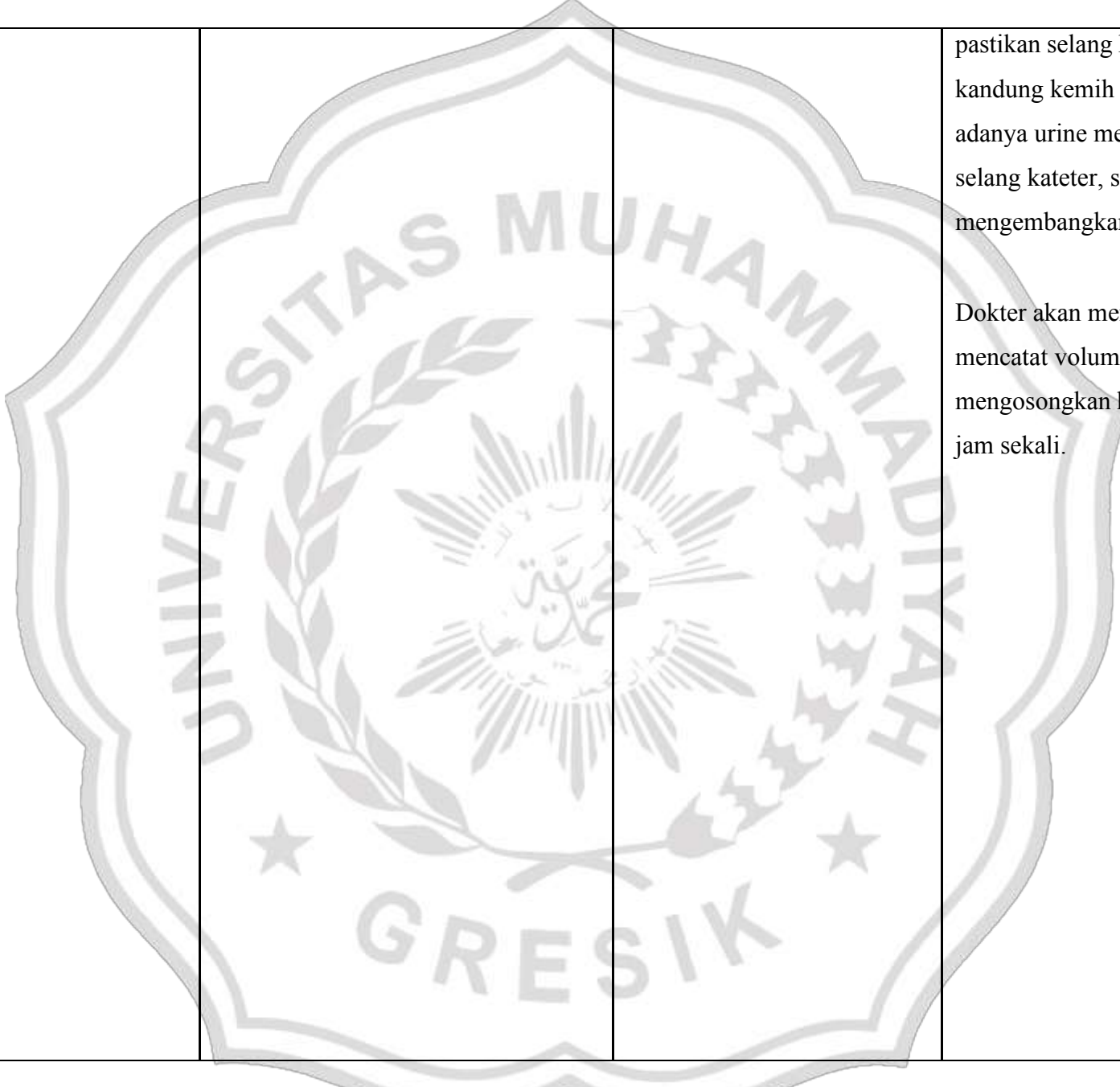
			<p>Memasukkan selang kateter urine ke dalam uretra secara perlahan hingga mencapai leher kandung kemih.</p> <p>Setelah itu, pasien sudah dapat buang air kecil melalui kateter. Nantinya, urine akan mengalir melalui selang kateter menuju kantung urine.</p> <p>Khusus untuk pemasangan kateter foley, pastikan selang kateter telah mencapai kandung kemih yang ditandai dengan adanya urine mengalir keluar melalui selang kateter, sebelum mengembangkan balon kateter.</p> <p>Dokter akan mengarahkan pasien untuk mencatat volume urine sebelum mengosongkan kantong urine setiap 6–8 jam sekali.</p>
--	--	--	--



<p>18.</p>	<p>Mucus extractor</p>		<p>Alat penghisap lendir pada hidung bayi yang baru lahir supaya lendir pada hidung tidak mengganggu pernafasan bayi, alat ini juga di kenal dengan nama slim suiker</p>	<p>Engan memasukan selang yang tidak ada tonjolannya kedalam hidung atau mulut, kemudian ditarik sambil dihisap. Digunakan pula untuk hisap lendir bayi waktu baru lahir</p>
<p>19.</p>	<p>Nasal gastric tube</p>		<p>Untuk memberikan makanan dalam bentuk cair, obat, dan cairan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Cucilah tangan sebelum dan sesudah menyentuh selang. • Sebelum memberikan makanan atau obat, pastikan selang masih terpasang sempurna dengan melihat lokasi penanda pada selang dan pastikan pita perekat masih berada pada tempatnya. • Saat makan hingga 1 jam setelah makan, tegakkan tubuh pasien sehingga posisi kepalanya lebih tinggi dari lambung.



		 The image shows a large, semi-transparent watermark of the logo of Universitas Muhammadiyah Gresik. The logo is circular with a scalloped edge. It features a central emblem with Arabic calligraphy and a sunburst. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written in a semi-circle at the top, and "GRESIK" is written at the bottom. There are two stars on either side of the bottom text.	<ul style="list-style-type: none">• Tempelkan pita perekat dengan baik agar selang tetap pada tempatnya.• Gantilah pita perekat setiap hari atau saat pita perekat kotor atau basah. Sebelum melepaskan pita perekat, oleskan sedikit air di atasnya dan area sekitarnya, lalu cabut secara perlahan.• Bilas selang setiap anda selesai memberikan makanan atau obat dengan cara mengalirkan air menggunakan syringe yang direkomendasikan oleh dokter, agar selang tidak tersumbat.• Jaga kebersihan mulut pasien dengan menyikat giginya, memberikannya obat kumur, atau sesuai anjuran dokter.
--	--	--	--


<p>20.</p>	<p>Nebulizer set</p>		<p>Untuk membantu melancarkan pernapasan pada seseorang yang mengalami kesulitan bernapas, tidak terkecuali anak kecil</p>	<p>Awali dengan cuci tangan Tambahkan obat ke dalam cangkirnya, sesuai dengan resep dokter Pasang semua bagian sesuai dengan instruksi Nyalakan nebulizer, bisa dengan mencolok listrik terlebih dahulu atau lainnya Saat digunakan, pegang corong dan cangkir obat, agar diuap seluruhnya Ambil napas lambat dan dalam melalui corong, hirup semua obatnya Matikan mesin jika sudah selesai Cuci cangkir obat dan corong dengan air serta keringkan</p>
<p>21.</p>	<p>Needle</p>		<p>untuk menyuntikan obat kedalam tubuh</p>	<p>Jangan terlalu dalam sehingga menembus otot di bawahnya. Tarik pendorong pada semprit untuk memastikan tidak ada darah</p>

22.	Nelaton cathether		<p>Alat bantu pengosongan kandung kemih dalam proses kateterisasi</p>	<p>Dokter mungkin dapat memberikan anestesi lokal terlebih dahulu untuk menghilangkan rasa nyeri selama pemasangan kateter urine.</p> <p>Perawat akan membersihkan peralatan kateterisasi dan alat kelamin pasien.</p> <p>Melumuri kateter dengan cairan pelumas khusus untuk memudahkan proses kateterisasi atau masuknya kateter urine ke dalam saluran kemih.</p> <p>Memasukkan selang kateter urine ke dalam uretra secara perlahan hingga mencapai leher kandung kemih.</p> <p>Setelah itu, pasien sudah dapat buang air kecil melalui kateter. Nantinya, urine akan mengalir melalui selang kateter menuju kantung urine.</p> <p>Khusus untuk pemasangan kateter foley,</p>
-----	-------------------	--	---	---



		 The image shows a large, semi-transparent watermark of the logo of Universitas Muhammadiyah Gresik. The logo is circular with a scalloped border. Inside the circle, there is a central emblem featuring a sunburst or starburst design with Arabic calligraphy. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH' is written in a semi-circle at the top, and 'GRESIK' is written at the bottom. There are two stars on either side of the bottom text.	<p>pastikan selang kateter telah mencapai kandung kemih yang ditandai dengan adanya urine mengalir keluar melalui selang kateter, sebelum mengembangkan balon kateter.</p> <p>Dokter akan mengarahkan pasien untuk mencatat volume urine sebelum mengosongkan kantong urine setiap 6–8 jam sekali.</p>
--	--	--	--



<p>23.</p>	<p>Oxygen nasal canula</p>		<p>Untuk terapi oksigen pada pasien dengan kebutuhan oksigen rendah hingga sedang (saturasi oksigen 90-95%), menggunakan laju 1-4 L/menit tanpa sistem humidifikasi dan 1-10 L/menit dengan sistem humidifikasi</p>	<p>Jika Anda menggunakan nasal cannula, selang yang terpasang di belakang telinga terkadang menimbulkan rasa sakit, seperti ketika Anda belum terbiasa menggunakan kacamata. Untuk meniasati kondisi tersebut, Anda bisa menggunakan kain kasa sebagai bantalan selang. Dokter akan memberitahu kadar oksigen yang dibutuhkan. Jika Anda masih merasa belum mendapat oksigen yang cukup setelah tindakan, jangan menambah dosis tanpa petunjuk dokter.</p>
<p>24.</p>	<p>Rectal tube</p>		<p>Untuk membantu meredakan demam, nyeri gigi, sakit kepala yang bekerja sangat cepat dgn cara pemakaian secara rectal</p>	<p>Masukkan ke dalam anus</p>

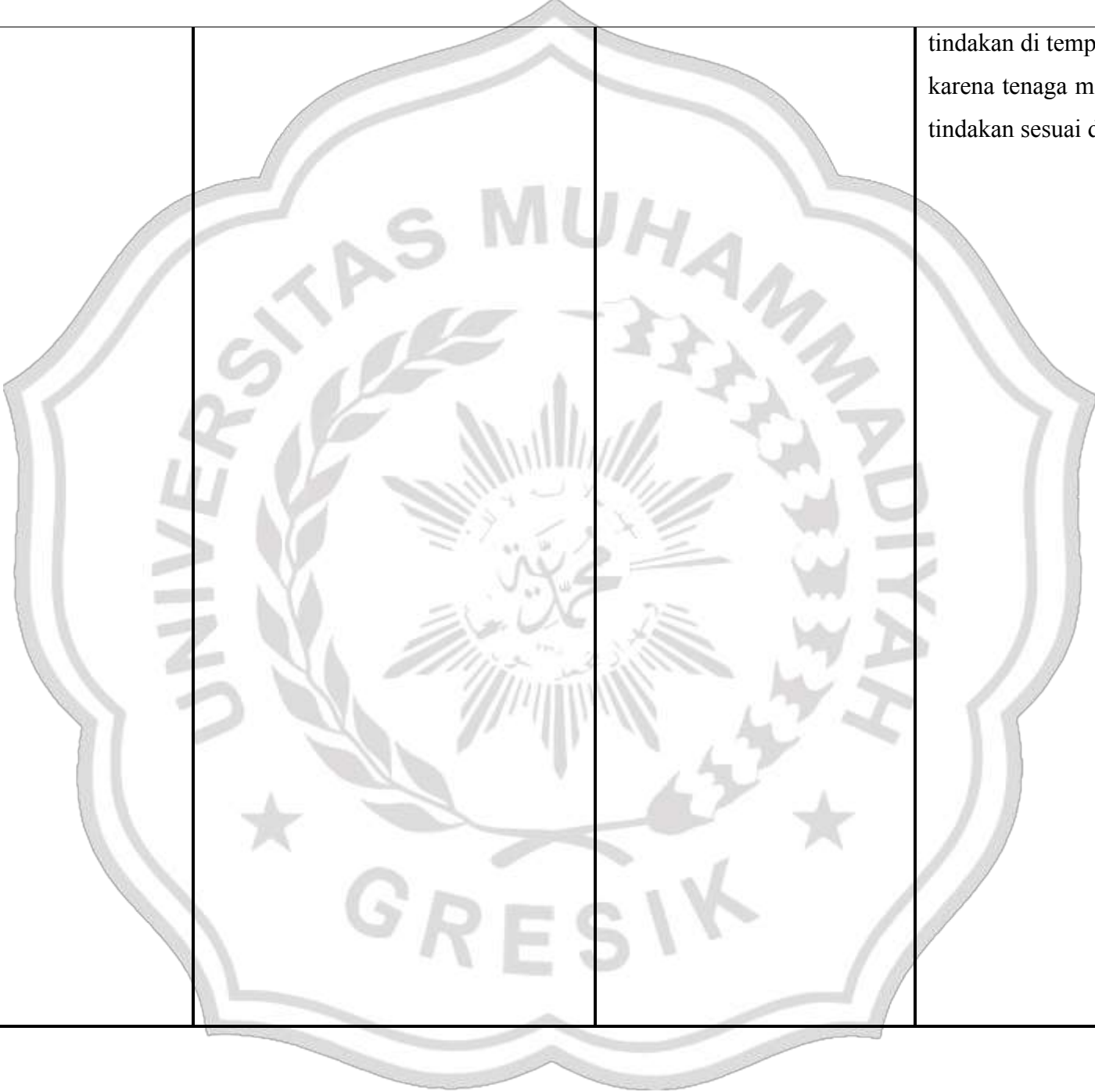
<p>25.</p>	<p>Spinal needle</p>		<p>Untuk memasukkan obat Anestesi ke daerah Sub Arachnoida pada operasi Regional</p>	<p>Mengurangi nyeri saat penyuntikan jarum <i>spinal</i> dapat dilakukan <i>dengan</i> memakai beberapa <i>cara</i> aplikasi anestesi topikal, etil klorida</p>
<p>26.</p>	<p>Stomach tube</p>		<p>untuk membilas atau mencuci perut dan biasanya digunakan untuk proses pengambilan getah lambung. Stomach tube juga bermanfaat untuk pemberian nutrisi pada pasien yang tidak dapat menelan dari mulut dan sebagai ventilator mekanis</p>	<p>Sebelum melakukan pemasangan NGT, dokter perlu memberikan penjelasan dan mendapatkan <i>informed consent</i> pasien. Penjelasan yang diberikan meliputi indikasi, kemungkinan komplikasi, prosedur pemasangan, serta tindakan alternatif lain yang dapat dilakukan</p>

<p>27.</p>	<p>Suction cathether</p>		<p>Pembersih jalan nafas pada saluran sistem pernafasan, dengan cara penyedotan untuk mengeluarkan cairan berlebih khususnya pada daerah oropharyngeal dan Nasopharyngeal. (daerah rongga mulut dan rongga hidung).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan dan persiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam proses suction sudah steril dapat digunakan dengan baik, seperti kondisi kelistrikan suction unit, catheter, tabung cairan dan pipa penghubung dalam keadaan baik dan dapat digunakan. 2. Pastikan hubungan antara suction machine dengan tabung cairan terhubung dengan baik. 3. Hubungkan tabung cairan ke cathere menggunakan pipa. 4. Lakukan percobaan menghisap dengan air bersih 5. Setelah proses suction telah selesai, cabut pipa penghubung antara mesin dan cathere ke tabung cairan. 6. Tutup dengan rapat tabung cairan dan buang atau bersihkan tabung sesuai dengan jenis tabungnya. 7. Lakukan sterilisasi pada cathere dan tabung serta charge ulang alat suction untuk penggunaan selanjutnya
------------	--------------------------	---	---	---



28.	Suction connecting	 <p>The image shows the packaging and the product of a suction connecting tube. The packaging is a white plastic bag with the H&H logo and text: 'STERILE', 'Suction Connecting Tube', 'Panjang 1.8m', '100% medical grade', 'Latex Free', and 'Steril, sekali pakai'. Below the packaging is a coiled white tube with blue connectors at both ends. The text 'Suction Connecting Tube 1.8m' is printed below the tube.</p>	<p>Alat penghubung antara suction catheter atau yankauer sucker dengan mesin penyedot. Connectiong tube dapat juga digunakan sebagai connector antara kedua tabung yang terdapat pada mesin suction</p>	<p>Kontrol dengan menggunakan jari telunjuk digunakan untuk mendapatkan tekanan maksimal</p>
-----	--------------------	---	---	--

<p>29.</p>	<p>Tranfusi set</p>	 <p>ONEMED Blood Transfusion Set</p>	<p>Berfungsi mengalirkan mengalirkan darah atau produk darah dari kantong darah ke dalam pembuluh darah pasien</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta pasien untuk berbaring di tempat tidur • Memasang infus di lengan pasien dan menghubungkan selang infusnya dengan kantong darah • Menemani dan memantau pasien selama 15–30 menit pertama transfusi, untuk memastikan pasien tidak mengalami reaksi alergi
<p>30.</p>	<p>Tuberculin syringe</p>		<p>Memasukkan cairan ke dalam tubuh melalui alat suntik</p>	<p>Dengan cara menyuntikkan cairan yang disebut dengan PPD tuberculin pada kulit lengan. Pasca penyuntikan, biasanya akan terbentuk benjolan kecil di permukaan kulit.</p> <p>Dokter akan memberi tanda batas awal di sekeliling benjolan tersebut menggunakan spidol agar dapat diketahui apabila terjadi perubahan ukuran benjolan.</p>



<p>31. Urine bag</p>		<p>Digunakan dalam kondisi darurat saat tidak menemukan kamar kecil/toilet untuk pria, wanita dan anak-anak</p>	<p>Bag harus digantung pada tepi tempat tidur atau kursi roda tanpa menyentuh lantai. Jangan pernah menggantungkan urine bag pada posisi lebih tinggi dari abdomen. Jika klien berjalan, klien atau perawat membawa urine bag di bawah lutut klien. Pengosongan urine bag dilakukan setiap 6-8 jam sekali.</p>
<p>32. Wing needle</p>		<p>Untuk memudahkan obat yang dimasukkan melalui akses intravena atau pembuluh darah</p>	<p>Seperti pada proses penyuntikan obat atau pemasangan infus, untuk mendapatkan akses ke pembuluh darah jarum perlu ditusukkan ke dalam pembuluh darah yang dapat memungkinkan nyeri pada prosesnya. Penggunaan wing needle dinilai dapat meminimalisir nyeri pada saat insersi jarum ke pembuluh darah. Mengenai prosedur medis yang dilakukan, tidak perlu khawatir apabila melakukan</p>



		 The logo of Universitas Muhammadiyah Gresik is a large, light gray watermark centered on the page. It features a circular emblem with a sunburst in the center, surrounded by a laurel wreath. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written in an arc above the emblem, and "GRESIK" is written below it. Two stars are positioned on either side of the word "GRESIK".	<p>tindakan di tempat praktik yang resmi karena tenaga medis yang melakukan tindakan sesuai dengan sop.</p>
--	--	---	---



(4) ALAT-ALAT BEDAH



No	Alat-alat bedah	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Arterie klem/artery forceps		Hemostatis (menghentikan perdarahan) untuk jaringan tipis dan lunak Memegang atau menekan pembuluh darah arter	Clamp arteri memiliki ratchet pada handle-nya. Ratchet inilah yang menyebabkan posisi clamp arteri dalam keadaan tertutup (terkunci).
2.	Bandage scissors		Menggunting plester dan pembalut	Gunakan sebagaimana menggunakan gunting pada umumnya untuk menggunting plester/pembalut




3.	Benang jahit catgut chromic	 The image shows the packaging for Chromic Catgut suture. It includes a white and yellow packet with the text '2/0 CHROMIC CATGUT' and '10/0'. Next to the packet is a coiled suture thread and a needle.	Untuk menjahit usus, uterus, dan vesica urinaria. Benang ini diserap tubuh lebih lama dari type a yaitu 14 hari.	Gunakan benang ini seperlunya untuk menjahit luka atau sayatan
4.	Benang jahit catgut plain	 The image shows the packaging for Chromic Catgut Plain suture. It includes a white and yellow packet with the text 'CHROMIC CATGUT' and '0'. Next to the packet is a coiled suture thread and a needle.	Untuk menjahit jaringan lunak seperti sub cutan, otot, uterus, dan usus	Gunakan benang ini sesuai dengan fungsinya

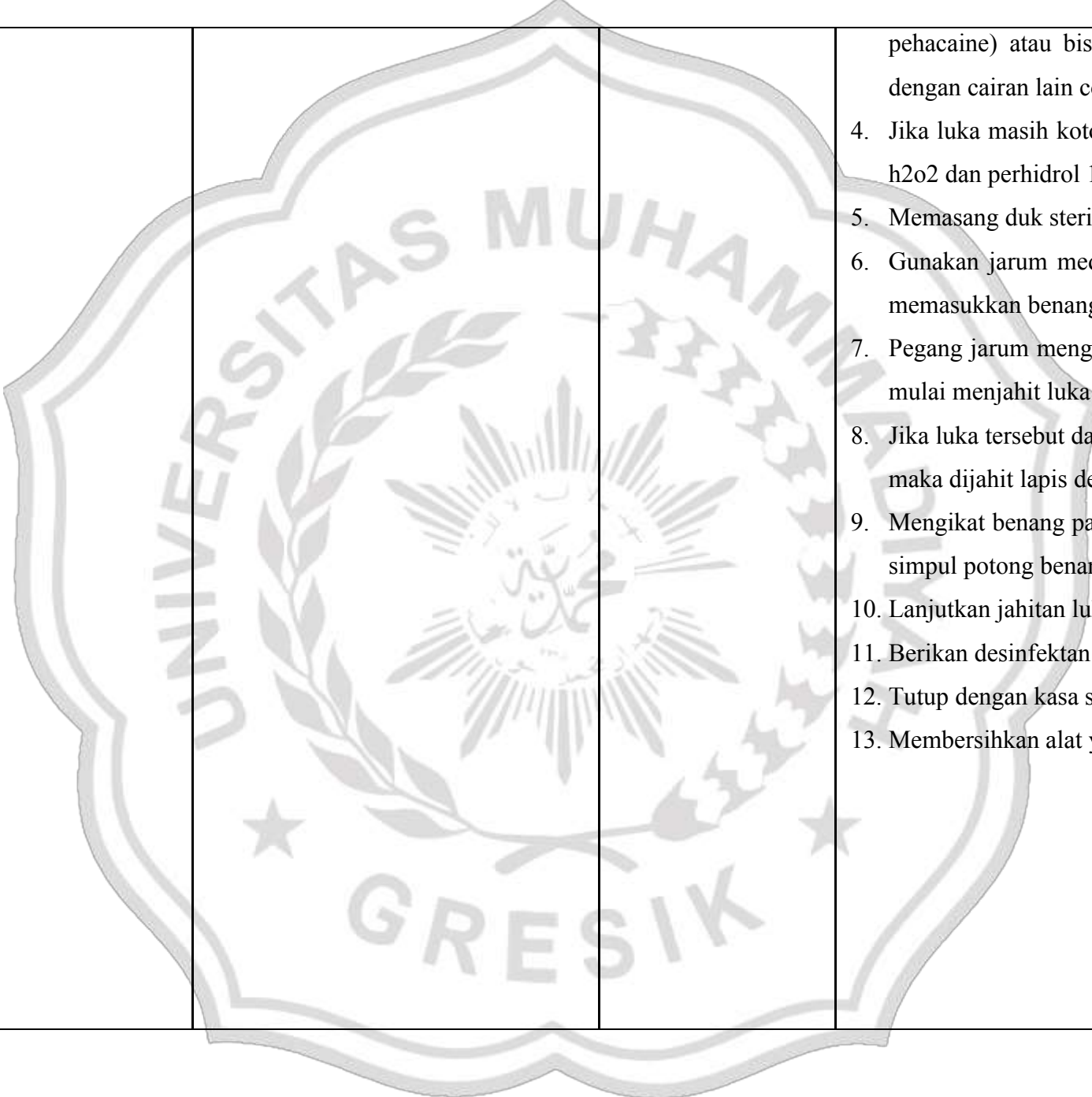
5.	Benang jahit silk		Digunakan secara eksternal (untuk jahitan bagian luar tubuh	Benang ini jika ingin dilepas harus dilepas secara manual, tidak dapat hilang dengan sendirinya
6.	Bisturi		Digunakan dalam berbagai prosedur bedah umum, termasuk pembedahan organ internal, pemotongan jaringan, dan prosedur bedah lainnya.	Untuk menggunakannya diperlukan bisturi holder



7.	Forceps/pinset anatomis	 Anatomical forceps, a surgical instrument with long, tapered handles and pointed tips, used for grasping tissues.	Untuk menjepit jaringan dalam operasi digunakan untuk memegang jaringan, alat dan bahan medis. Dapat juga digunakan untuk memegang kasa dan kapas pada saat membersihkan luka	Tekan pada bagian tengah (bagian yang bergerigi/bergaris-garis) dengan menggunakan tiga jari ; ibu jari, jari telunjuk, dan jari tengah
8.	Forceps/pinset cilia	 Cilia forceps, a surgical instrument with long handles and curved, serrated tips, used for grasping eyelashes.	Untuk menjepit/ mencabut rambut	Tekan pada bagian mencabut rambut. Tengah (bagian yang berigi/bergaris- garis) dengan menggunakan tiga jari


9.	Forceps/pinset sirugis		Untuk menjepit jaringan pada waktu diseksi dan penjahitan luka dan memberi tanda pada kulit sebelum memulai insisi	Pinset ini memiliki ujung yang tajam, cara pengoperasiannya menggunakan ibu jari dan dua atau tiga anak jari lainnya dalam satu tangan. Tekanan pegas muncul saat jari-jari tersebut saling menekan ke arah yang berlawanan menghasilkan kemampuan menggenggam
10.	Forceps/pinset splinter		Untuk penjepit jaringan saat proses operasi yang digunakan untuk memegang jaringan, alat dan bahan medis dan berfungsi untuk mengadaptasi tepi-tepi luka (mencegah overlapping)	Menggunakan ibu jari dan dua atau tiga anak jari lainnya dalam satu tangan



11.	Gunting bedah mayo		<p>Digunakan dalam pemotongan fascia gerota, uterus, payudara, dan jaringan lainnya. Digunakan untuk prosedur pembedahan hewan dan podriatik. Untuk memotong jaringan tubuh di dekat permukaan luka</p>	Sama seperti menggunakan gunting pada umumnya
12.	Gunting bedah metzenbaum		Untuk menggunting benang, menggunting jaringan dan menggunting balutan	Tekan alat (klem) pada bagian pangkal (sama halnya memegang gunting) untuk membuka klem tersebut. Masukkan ujungnya pada objek

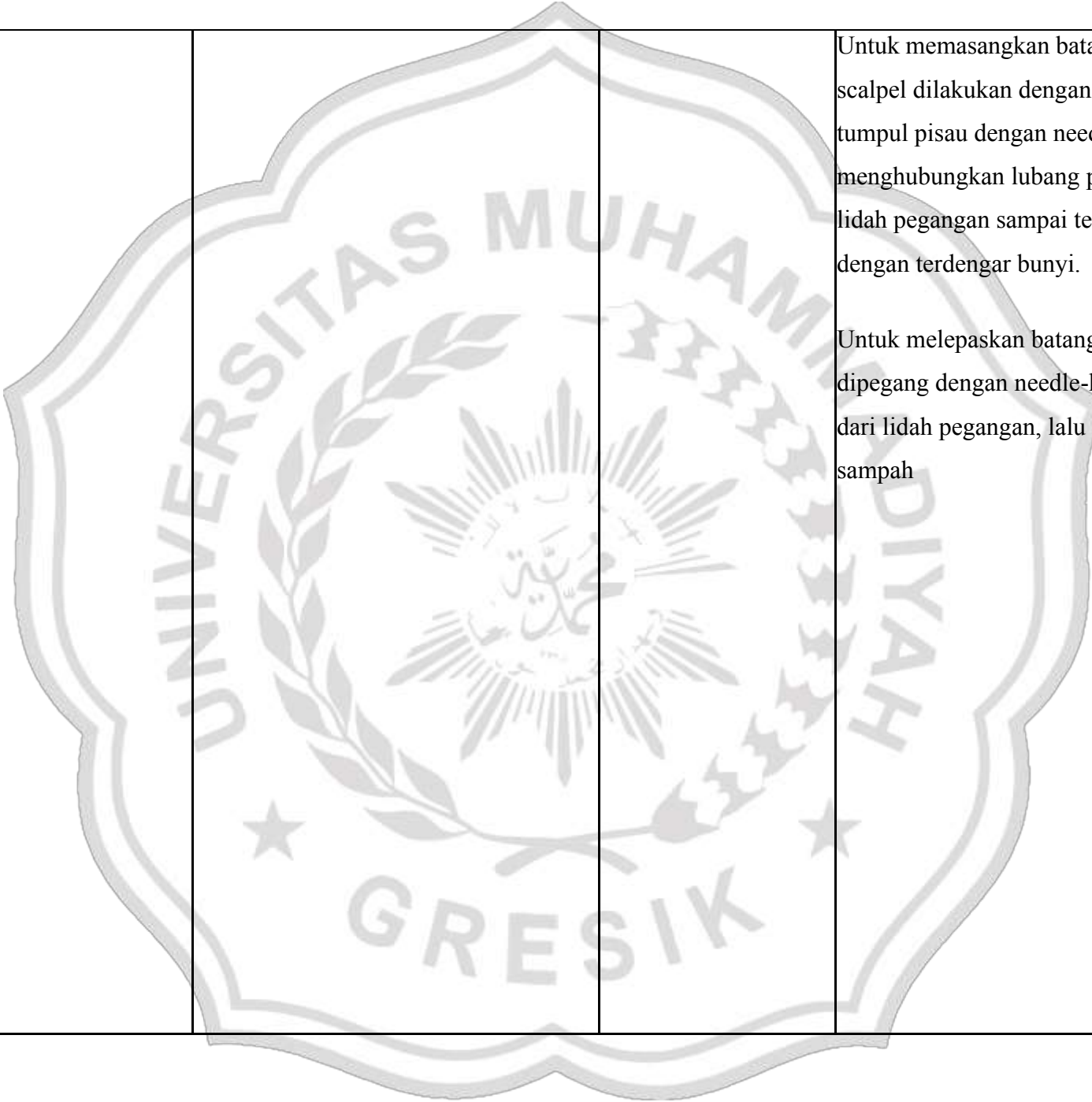
<p>13.</p>	<p>Gunting bedah runcing</p>		<p>Untuk menggunting benang bukan jaringan</p>	<p>Tekan alat (klem) pada bagian pangkal (sama halnya memegang gunting) untuk membuka klem tersebut. Masukkan ujungnya pada objek</p>
<p>14.</p>	<p>Gunting tali pusar</p>		<p>Untuk memotong tali pusat bayi baru lahir</p>	<p>Tekan alat (klem) pada bagian pangkal (sama halnya memegang gunting) untuk membuka klem tersebut. Masukkan ujungnya pada objek</p>
<p>15.</p>	<p>Hecting set</p>		<p>Untuk menjahit atau merawat luka. Hecting set juga sering disebut set alat rawat luka</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hal pertama yang harus dilakukan adalah membersihkan luka dengan cairan antiseptik, 2. Lalu mengganti sarung tangan dengan sarung tangan steril, 3. Kemudian memberikan anestesi di jaringan sekitar luka dengan anestesi lokal (lidokain,

			<p>pehacaine) atau bisa juga dibersihkan luka dengan cairan lain contoh: nacl 0,9 %,</p> <ol style="list-style-type: none">4. Jika luka masih kotor dapat gunakan larutan h₂o₂ dan perhidrol 10%,5. Memasang duk steril,6. Gunakan jarum medis untuk menjahit kulit, memasukkan benang ke lubang jarum,7. Pegang jarum menggunakan klem kemudian mulai menjahit luka secara perlahan,8. Jika luka tersebut dalam sampai jaringan otot maka dijahit lapis demi lapis,9. Mengikat benang pada luka menggunakan simpul potong benang,10. Lanjutkan jahitan luka sampai luka tertutup,11. Berikan desinfektan pada jahitan,12. Tutup dengan kasa steril dan hipafix,13. Membersihkan alat yang barusan digunakan,
--	--	---	--



<p>16.</p>	<p>Jarum jahit</p>		<p>Untuk menjahit luka</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saat menjahit perhatikan kulit pada tepi luka dengan jarum jahit, gunakan pinset sirurgis dan needle holder, benang jahit kulit luar 2. Ukuran pada kulit yang diambil dari kedua tepi luka harus sama besarnya dan tidak lebih 3. Pada pengambilan tusukan jarum di tepi terjauh, sebaiknya kurang lebih sejajar horizontal dengan tusukan jarum dari tepi luka terdekat. 4. Pinggir luka diusahakan dalam keadaan terbuka keluar setelah penjahitan
<p>17.</p>	<p>Klem mosquito</p>		<p>Untuk meng-klem/ menjepit jaringan tubuh maupun pembuluh darah untuk menghentikan pendarahan dalam operasi serta fungsi-fungsi lainnya</p>	<p>Tekan alat (klem) pada bagian pangkal (sama halnya memegang gunting) untuk membuka klem tersebut. Masukkan ujungnya pada objek</p>

18.	Klem tali pusat/umbilical cordclem		Untuk menjepit tali pusat yang baru dipotong dari plasenta atau ari-ari agar tidak terjadi pendarahan di pusar pada bayi yang baru lahir	Dengan menekan kedua sisi klem sampai klem terkunci pada posisi yang tepat.
19.	Needle hoolders		Alat yang digunakan untuk menjepit atau memegang jarum saat menjahit luka terbuka atau luka operasi dan sekaligus memudahkan untuk membuat simpul benang operasi.	menjaga jari manis dan ibu jari untuk menetap pada lubang handle saat menjahit dilakukan yang membatasi pergerakan tangan dan lengan. Pegang needle holder dengan telapak tangan akan memberikan pengontrolan yang lebih baik.

20.	Peritoneum forceps		Memegang atau menekan selaput peritoneum	Cara memegangnya seperti halnya memegang gunting
21.	Skalpel		Slat untuk mengiris jaringan yang terdiri dari batang skalpel dan pisau skalpel (blade)	<p>Untuk menghasilkan irisan yang baik, skalpel harus dipegang secara erat. Batang skalpel harus membentuk sudut 30-40 derajat dari garis irisan yang akan dibuat. Penempatan ibu jari berada di sebelah lateral batang skalpel.</p> <p>Sementara jari tengah dan jari manis diposisikan di sebelah lateral dan ventral batang skalpel. Sedangkan untuk jari telunjuk diposisikan pada punggung pisau skalpel untuk mengendalikan arah irisan dan memperkirakan kedalaman irisan.</p>

			<p>Untuk memasang batang scalpel dengan pisau scalpel dilakukan dengan cara memegang area tumpul pisau dengan needle-holder lalu menghubungkan lubang pada area tersebut pada lidah pegangan sampai terkunci yang ditandai dengan terdengar bunyi.</p> <p>Untuk melepaskan batang scalpel, ujung pisau dipegang dengan needle-holder dan dilepaskan dari lidah pegangan, lalu dibuang ke tempat sampah</p>
--	--	---	--

(5) Disinfektan

No	Disinfektan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Alkohol 70%		cairan yang dapat berfungsi sebagai antiseptik maupun disinfektan untuk membunuh jamur dan bakteri pada kulit	Harus dihindari dari bahan-bahan yang mudah terbakar. Alkohol 70 % hanya boleh digunakan untuk pemakaian luar (topikal) dan tidak boleh diminum (oral)
2.	Alkohol swab		Tissue alkohol yang dapat digunakan saat preinjection seperti suntikan insulin, pengambilan darah, sterilisasi alat kesehatan	Usapkan pada tempat yang akan diinjeksi, luka bekas injeksi/pengambilan darah, juga pada alat kesehatan. Hanya untuk pemakaian luar dan sekali pakai, buanglah bekas alkohol swab ini pada limbah medis. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.

3. H₂O₂ 3%





Untuk membantu mengeluarkan kotoran telinga, rasa panas bisa saja muncul terutama pada mereka yang sensitif terhadap zat tersebut, namun apabila pada liang telinga terdapat luka (misalnya luka akibat kebiasaan mengorek-ngorek telinga, atau karena kondisi gendang telinga robek, dsb)

Untuk membersihkan telinga atau melunakkan kotoran telinga, dapat menggunakan h₂o₂ 3% sebanyak 1-3 ml yang disemprotkan ke telinga

4.	Povidone iodine		Membersihkan sekaligus membunuh bakteri, jamur, dan virus yang menempel pada kulit, terutama saat luka	Sebelum menggunakan povidone iodine untuk luka, bersihkan dan keringkan permukaan kulit yang akan diobati terlebih dahulu. Oleskan obat secukupnya pada luka dan tunggu hingga kering sebelum memasang perban. Jangan gunakan perban terlalu kuat karena akan mengganggu proses penyembuhan luka
5.	Rivanol		Cairan desinfektan yang di gunakan untuk membersihkan luka	Tuang rivanol pada kapas, kemudian usapkan pada luka. Bisa digunakan untuk membasuh luka. Hentikan pemakaian jika muncul reaksi yang tidak diinginkan

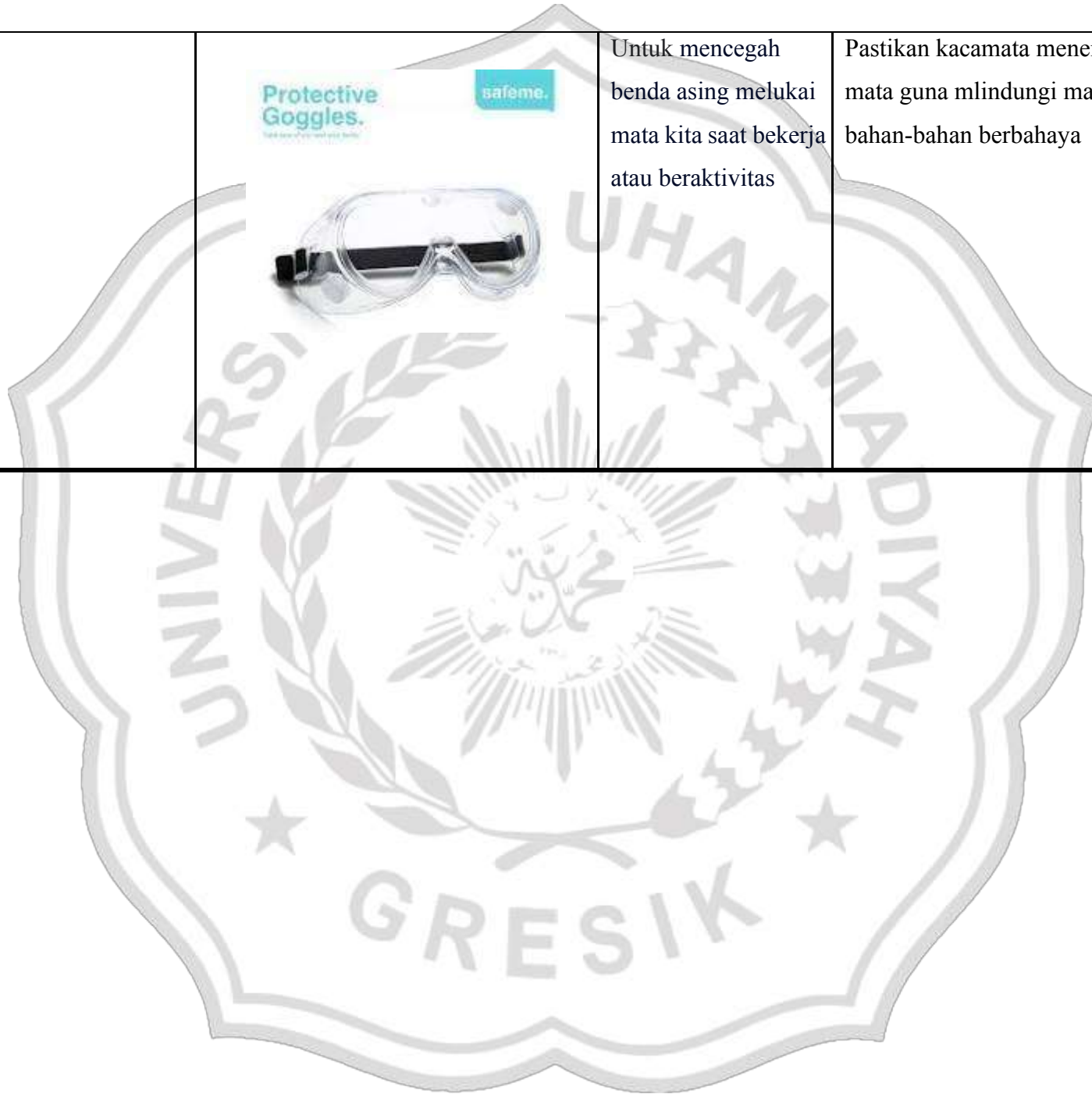
(6) APD

No	APD	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Apron		<p>Untuk melindungi tubuh supaya baju tidak terkena percikan cairan atau darah saat melakukan aktivitas kegiatan medis.</p>	<p>Pastikan sudah menggunakan sarung tangan terlebih dahulu, semprot baju dengan disinfektan, kemudian gunakan apron pada bagian depan badan</p>
2.	Masker		<p>Untuk menyaring partikel udara, efektif dalam menangkap droplet kecil yang dapat mengandung kuman atau virus. Mencegah penularan dan penyebaran penyakit seperti flu, batuk, ispa, dan covid-19</p>	<p>Pastikan masker yang dikenakan menutup ketat area hidung, mulut, dan dagu. Tekan bagian atas masker sehingga menutup mengikuti bentuk hidung</p>


<p>3.</p>	<p>Masker N95 disposable</p>		<p>Digunakan sebagai perlindungan pernafasan bagi pemakai dari partikel-partikel biologis seperti bakteri dan virus dari udara, sehingga dapat membantu mencegah penularan penyakit infeksi saluran pernafasa</p>	<p>Pegang bagian luar masker dan letakkan di bawah dagu, dengan bagian nosepiece/logam berada di bagian hidung. Selanjutnya, tarik karet atas ke bagian kepala atas dan karet bagian bawah ditarik ke arah belakang kepala. Sesuaikan nosepiece sesuai bentuk hidung anda dengan cara menekan bagian logam</p>
<p>4.</p>	<p>Non woven/surgical cap</p>		<p>Menutup dan melindungi rambut dan mencegah jatuhnya keringat. Cocok dipakai baik untuk dokter, perawat, dokter bedah, tim medis, juga pekerja pabrik serta individual</p>	<p>Saat mengenakan topi bedah non woven, pertama-tama buka lipatan topi bedah, dan kemudian pinggiran topi harus menutupi garis rambut depan dan belakang dan di atas telinga di kedua sisi, agar rambut tidak bocor</p>

5.	Sarung tangan		Menjaga tangan dari penyebaran infeksi atau penyakit selama pelaksanaan pemeriksaan atau prosedur medis	Pastikan ukuran yang pas, cuci tangan hingga bersih, gunakan sarung tangan dengan benar
6.	Shoe cover		Untuk melindungi bagian kaki dari paparan virus atau bakteri penyebab penyakit	Gunakan shoe cover pada alas kaki anda, pastikan setelah melepas shoe cover bersihkan tangan anda


7.	Kaca mata google		Untuk mencegah benda asing melukai mata kita saat bekerja atau beraktivitas	Pastikan kacamata menempel pada seluruh area mata guna melindungi mata dari benda atau bahan-bahan berbahaya
----	------------------	--	---	--

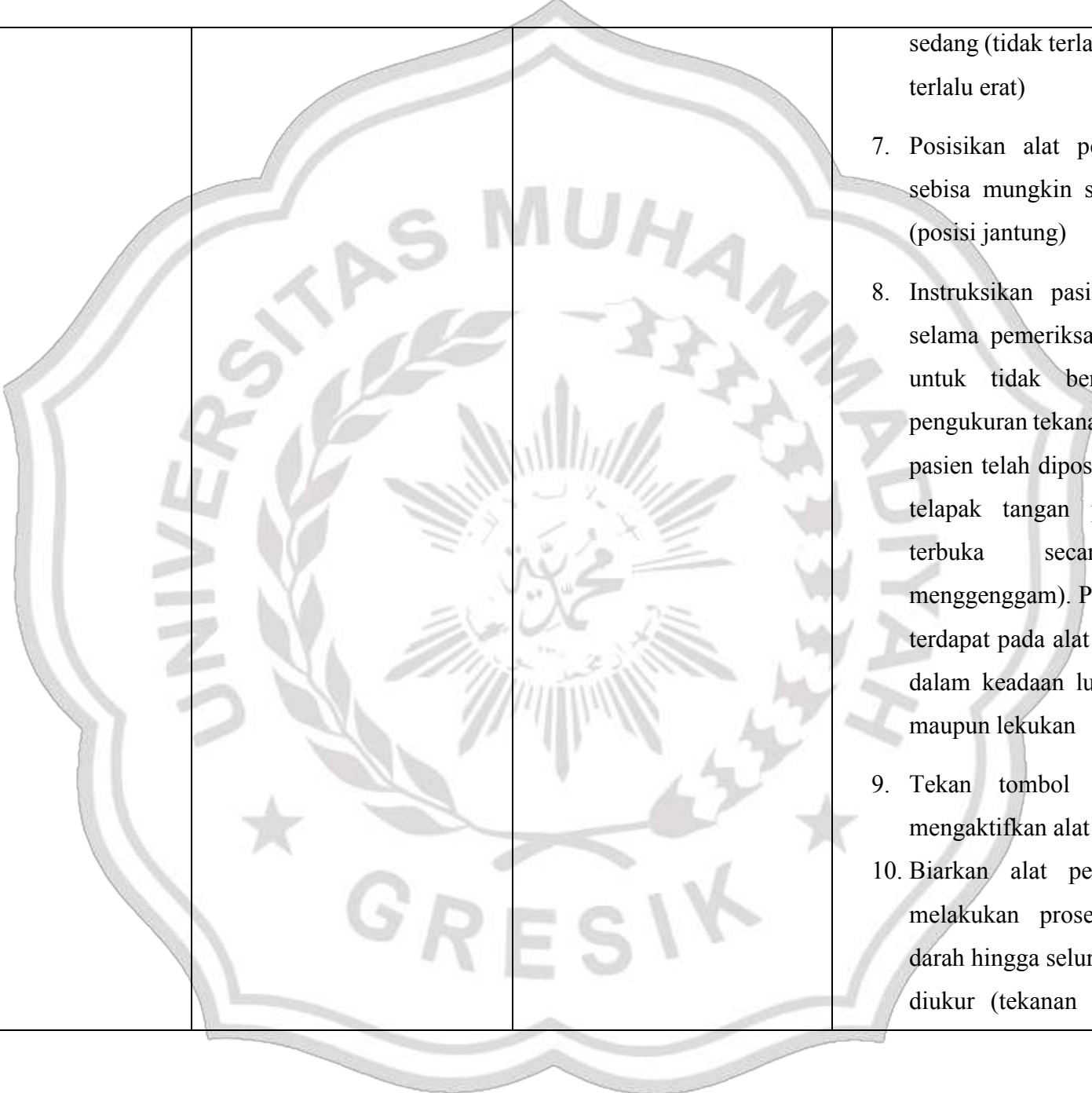


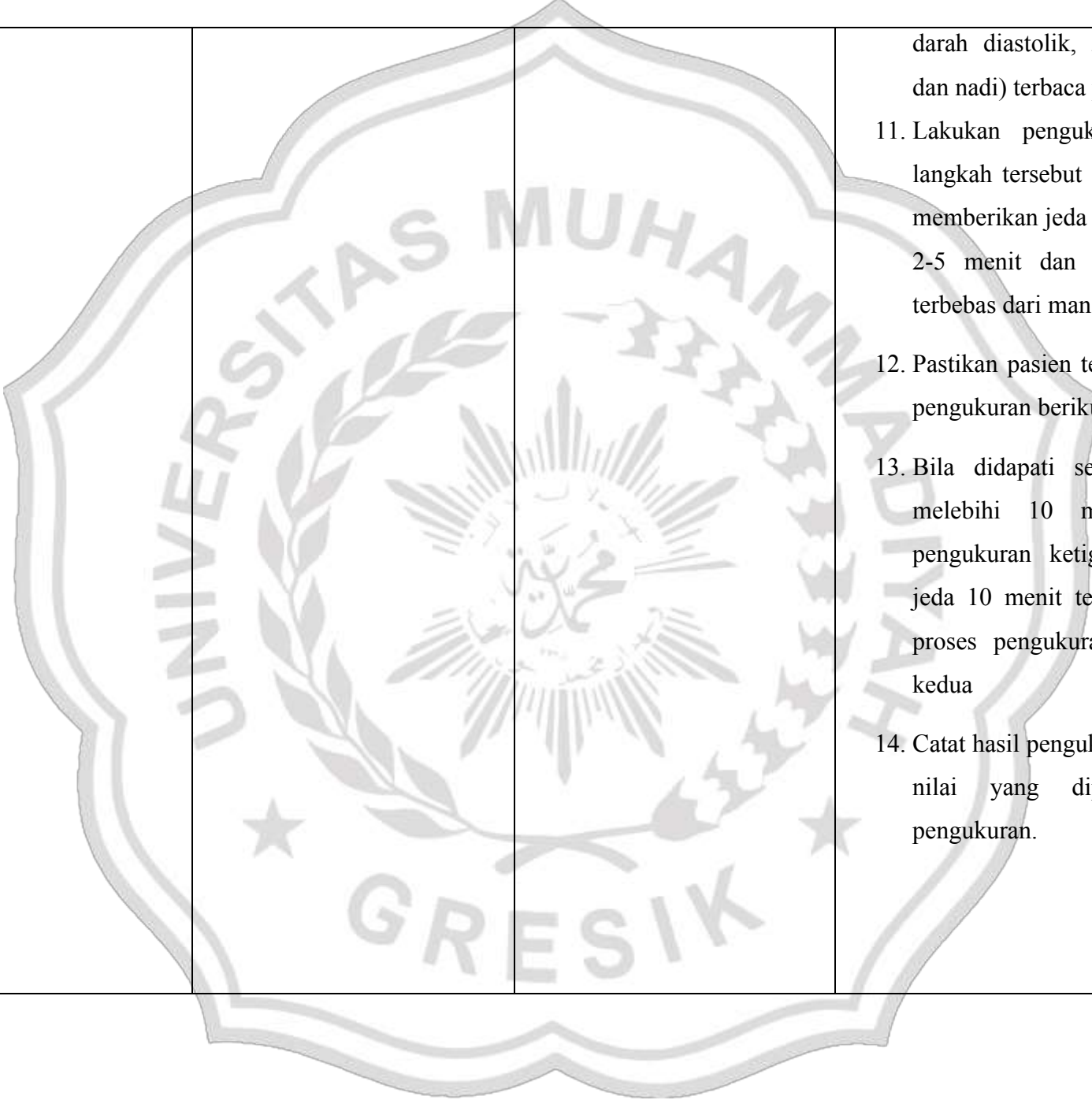
(7) ALKES UNTUK DIAGNOSA

No	Alkes untuk diagnosa	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Anaroid spygmomanometer		<p>Anaroid spygmomanometer adalah alat ukur yang dibuat untuk mengukur tekanan darah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Letakkan manset di sekitar lengan atas pasien, biasanya di atas tulang siku. Pastikan manset pas sesuai dengan ukuran lengan pasien. Manset yang terlalu besar atau terlalu kecil dapat menghasilkan pembacaan yang tidak akurat. 2. Pastikan manset dipasang dengan rapat tetapi tidak terlalu ketat. Ada biasanya tanda di manset yang menunjukkan posisi yang benar. 3. Jika Anda menggunakan sphygmomanometer manual, letakkan ujung stetoskop di atas arteri brakialis (biasanya di bawah manset) di dalam lipatan siku. Pastikan stetoskop terpasang dengan benar dan Anda dapat mendengar suara dengan jelas. 4. Mulailah memompa udara ke dalam manset dengan pompa udara hingga tekanan di manometer mencapai sekitar 30 mmHg lebih tinggi dari perkiraan tekanan


			<p>sistolik yang diharapkan. Ini adalah tekanan awal untuk memastikan manset cukup mengencang.</p> <ol style="list-style-type: none">5. Secara perlahan lepaskan udara dari manset dengan membuka katup perlahan. Dengarkan suara denyutan nadi melalui stetoskop. Ini adalah tekanan sistolik pertama yang akan terdengar.6. Ketika Anda mendengar denyutan nadi pertama, catat pembacaan tekanan yang muncul di manometer. Ini adalah tekanan sistolik. Terus lepaskan udara dengan membuka katup dan catat pembacaan tekanan di mana denyutan nadi berhenti sepenuhnya. Ini adalah tekanan diastolik.7. Setelah selesai pengukuran, buang udara sepenuhnya dari manset dengan membuka katup secara total.
--	--	--	--



<p>2.</p>	<p>Electrical sphygmomanometer</p>		<p>Electrical sphygmomanometer adalah alat medis yang berfungsi untuk mengukur tekanan darah. Selain untuk pasien hipertensi, sphygmomanometer juga kerap dipakai untuk seseorang yang memang perlu memantau tekanan darah secara teratur, seperti seseorang dengan riwayat gagal jantung atau sindrom koroner akut.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usahakan pasien dalam keadaan tenang dan istirahatkan pasien dari seluruh aktivitas selama kurang lebih 15 menit sebelum dilakukan pengukuran 2. Gunakan <i>digital sphygmomanometer</i> yang telah teruji validitasnya 3. Posisikan pasien dalam kondisi berbaring atau duduk dengan posisi kaki tidak menyilang dan kedua telapak kaki menapak pada lantai 4. Komunikasikan pada pasien untuk menyingingkan pakaian yang menutupi lengan kanan hingga sekitar 2 cm di atas garis siku. Pastikan lengan pasien tidak terjatoh oleh lengan pakaian yang telah disingsingkan sebelumnya 5. Pasangkan manset pada lengan secara perlahan dengan memperhatikan posisi selang, yakni sejajar dengan jari tengah lengan kanan 6. Setelah manset menempati posisi yang benar, rekatkan manset dengan tekanan
-----------	------------------------------------	--	--	--

			<p>sedang (tidak terlalu longgar dan juga tidak terlalu erat)</p> <ol style="list-style-type: none">7. Posisikan alat pengukur tekanan darah sebisa mungkin sejajar dengan dada kiri (posisi jantung)8. Instruksikan pasien untuk tetap tenang selama pemeriksaan dan anjurkan pasien untuk tidak berbicara selama proses pengukuran tekanan darah. Pastikan lengan pasien telah diposisikan dengan benar dan telapak tangan pasien dalam keadaan terbuka secara rileks (tidak menggenggam). Pastikan pula selang yang terdapat pada alat pengukur tekanan darah dalam keadaan lurus, bebas dari tekanan maupun lekukan9. Tekan tombol “<i>START/STOP</i>” untuk mengaktifkan alat pengukur tekanan darah10. Biarkan alat pengukur tekanan darah melakukan proses pengukuran tekanan darah hingga seluruh parameter yang ingin diukur (tekanan darah sistolik, tekanan
--	--	---	---

			<p>darah diastolik, <i>mean arterial pressure</i>, dan nadi) terbaca pada monitor</p> <ol style="list-style-type: none">11. Lakukan pengukuran dengan langkah-langkah tersebut sebanyak 2 kali, dengan memberikan jeda antar pengukuran selama 2-5 menit dan pastikan lengan pasien terbebas dari manset saat jeda12. Pastikan pasien tetap rileks hingga proses pengukuran berikutnya13. Bila didapati selisih antar pengukuran melebihi 10 mmHg, maka lakukan pengukuran ketiga dengan memberikan jeda 10 menit terhitung sejak selesainya proses pengukuran tekanan darah yang kedua14. Catat hasil pengukuran dengan merata-rata nilai yang diperoleh dari seluruh pengukuran.
--	--	---	---


3.	Mercurial sphygmomanometer		Mercurial sphygmomanometer adalah alat ukur yang dibuat untuk mengukur tekanan darah	<ol style="list-style-type: none">1. Lilitkan manset di sekitar lengan atas dengan tepi bawah manset berjarak sekitar satu inci di atas <i>fosa antecubital</i>. <i>Fosa antecubital</i> adalah area pada lengan yang terletak di bagian dalam lipatan siku (sudut antara lengan atas dan bawah ketika siku ditekuk).2. Dengan lembut tempatkan stetoskop di atas arteri brakialis tepat di bawah tepi manset.3. Pompa atau kembangkan manset dengan cepat namun teratur sampai tekanan 180 mmHg (dewasa).4. Turunkan tekanan udara pada manset secara perlahan dengan membuka katup pada pompa. Kecepatan penurunan tekanan adalah sekitar 3 mm/detik.5. Tetap dengarkan dengan stetoskop. Suara detak (Korotkoff) pertama adalah tekanan sistolik pasien. Saat suara detak hilang, itulah tekanan diastolik. Contoh: 120/80 mmHg).
----	----------------------------	--	--	--



<p>4.</p>	<p>Chart vision Snellen</p>	 <p>Snellen chart atau bagan Snellen adalah salah satu alat atau bagan yang digunakan untuk mengukur ketajaman penglihatan mata (visus mata). Pemeriksaan ini dilakukan untuk mengetahui apakah Anda mengalami gangguan refraksi mata seperti rabun dekat, rabun jauh atau mata silinder (astigmatisme).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anda diminta duduk atau berdiri berjarak 6 meter dari bagan Snellen 2. Tutup salah satu mata dengan tangan 3. Pemeriksaan dimulai dari mata yang lebih buram 4. Dengan satu mata tertutup, Anda diminta membaca huruf dari baris paling atas ke bawah 5. Jika tes mata tidak mencapai barisan dengan angka 20/20 atau 6/6 maka pemeriksaan akan dilanjutkan dengan menggunakan kacamata <i>pinhole</i> 6. Pemeriksaan akan diulang dengan mata lainnya.
-----------	-----------------------------	--	---


<p>5.</p>	<p>Ear speculum</p>		<p>Ear Speculum yang berguna untuk memeriksa rongga telinga pasien.</p>	<p>Ear speculum adalah perangkat kecil meruncing yang dipasang pada otoskop. Mereka digunakan untuk memeriksa telinga atau saluran hidung</p>
<p>6.</p>	<p>Ear thermometer</p>		<p>Ear thermometer merupakan termometer yang mengukur suhu tubuh melalui telinga yang dirancang dengan inframerah canggih dan teknologi kompensasi suhu lingkungan untuk diagnosis diri seketika dan pengukuran suhu yang akurat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersihkan ujung termometer menggunakan air atau cairan alkohol. 2. Tarik bagian atas daun telinga ke atas dan belakang untuk meluruskan lubang telinga. 3. Masukkan ujung termometer ke dalam lubang telinga secara perlahan sambil mengarahkannya ke gendang telinga. 4. Pastikan sensor pada ujung termometer mengarah ke saluran telinga, bukan dinding telinga. 5. Setelah termometer berada pada posisi yang tepat, hidupkan termometer. Tunggu hingga muncul tanda yang menunjukkan


				<p>pemindaian telah selesai (misalnya suara “bip”).</p> <p>6. Lepaskan termometer dan baca hasil pengukuran suhunya.</p>
7.	Gelang pasien		<p>Gelang pasien memiliki fungsi sangat penting dalam lingkungan fasilitas kesehatan seperti rumah sakit. Gelang tersebut dimanfaatkan sebagai tanda pengenal setiap pasien.</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Masukkan gelang kedalam tangan.2. Klip untuk mengunci gelang.



<p>8.</p>	<p>Head lamp</p>		<p>Head lamp atau lampu senter kepala adalah alat bantu penerangan yang digunakan di kepala yang berfungsi sebagai lampu periksa pasien. Alat ini biasanya digunakan di bagian THT, IGD, ruang bedah (OK) dan poliklinik umum. Head lamp ini memiliki intensitas cahaya yang lebih terang daripada bohlam biasa</p>	<p>Gunakan head lamp diatas kepala untuk menerangi saat pemeriksaan berlangsung.</p>
<p>9.</p>	<p>Hemometer</p>		<p>Hemometer adalah alat laboratorium yang berfungsi untuk mengukur kadar hemoglobin dalam sampel darah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersihkan jari atau vena dengan alkohol dan tusuk dengan jarum steril. 2. Ambil sampel darah dengan pipet Sahli dan masukkan ke dalam alat 3. Baca kadar hemoglobin



<p>10.</p>	<p>Ishihara's test for colour blindness</p>		<p>Tes Ishihara adalah tes yang dilakukan untuk memeriksa kemampuan mata dalam melihat dan membedakan warna. Tes ini paling sering digunakan untuk mendeteksi buta warna, baik itu buta warna total maupun parsial.</p>	<p>Penilaian terhadap keberhasilan tes ini dilihat dari kesuksesan kamu dalam membaca pelat 1 sampai 11. Ini akan menentukan seberapa normal penglihatan kamu dan apakah kamu mengalami buta warna atau tidak.</p> <p>Jika ada 10 pelat atau lebih yang berhasil dibaca secara normal, maka penglihatan warna dianggap normal. Jika hanya berhasil membaca 7 atau kurang dari 7 pelat, maka penglihatan warna dianggap kurang.</p> <p>Akan tetapi terkait dengan pelat 9, hanya mereka yang membaca pelat sebagai angka 2 dan merasa lebih mudah membacanya daripada mereka yang membaca pelat 8 dicatat memiliki penglihatan tidak normal.</p>
------------	---	--	---	---



11.	Laringeal mirror		Kaca yang digunakan untuk memeriksa tenggorokan.	Cermin dimasukkan kebelakang rongga mulut dengan permukaan cermin menghadap ke atas.
12.	Nasal speculum		Alat untuk memeriksa rongga hidung.	Pegang speculum dengan tangan kiri lalu masukan ke lubang hidung dengan posisi vertical. Speculum tidak boleh menempel di septum hidung. Masukkan spekulum 1 cm ke dalam vestibulum, jangan lupa leher pasien ditengadahkan. Jari kiri telunjuk digunakan untuk fiksasi letakkan di ala nasi.

<p>13.</p>	<p>Pen needle</p>		<p>Digunakan untuk mengendalikan kadar gula dalam darah pada penderita Diabetes Tipe 1 dan 2.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuci tangan Anda. 2. Lepaskan tutup pena insulin. 3. Jika insulin dalam pena tampak keruh, gulung pena dengan tangan Anda dan putar dari sisi ke sisi selama satu menit penuh. Anda tidak perlu menggulung pena jika insulin sudah benar-benar bersih. Jangan goyangkan penanya. 4. Bersihkan sumbat karet dengan lap alkohol. 5. Pasang jarum pena baru ke pena insulin. Untuk memasang jarum pena, tarik tab kertas dari jarum pena, kencangkan jarum baru ke pena, dan lepaskan tutup luar jarum. Anda memerlukan tutup luar untuk melepaskan jarum dari pena setelah selesai menyuntik. Lepaskan tutup bagian dalam. 6. Perdana pena insulin. Priming berarti menghilangkan gelembung udara dari jarum. Ini memastikan jarum terbuka dan berfungsi. Anda harus menyiapkan pena sebelum setiap suntikan. Untuk menyiapkan pena insulin, putar kenop dosis ke indikator 2 unit. Dengan pena mengarah ke atas, tekan kenop sepenuhnya. Setidaknya satu tetes insulin akan muncul. Anda mungkin
------------	-------------------	---	---	---



				<p>perlu mengulangi langkah ini hingga muncul setetes.</p> <p>7. Pilih dosis insulin yang telah diresepkan untuk Anda dengan memutar kenop dosis.</p> <p>Periksa apakah dosisnya benar.</p> <p>8. Letakkan pena tanpa membiarkan jarum menyentuh apa pun.</p>
14.	Percussion hammer		<p>Percussion Hammer digunakan untuk mengetuk rongga dada dan rongga belakang (punggung) untuk mengetahui keadaan organ di dalamnya.</p>	<p>Cara pakai yaitu dipegang pada bagian gagang pegangan oleh dokter yang bersangkutan. Kemudian palu tersebut akan diayunkan mengarah ke bagian dari tendon yang disinyalir memiliki kelainan</p>

15.	Pulse meter		Alat untuk mengukur kadar oksigen (saturasi oksigen) di dalam darah.	<p>Pastikan tangan kamu hangat, rileks, dan posisinya tidak lebih tinggi dari jantung.</p> <p>Kemudian, letakkan perangkat oksimeter di jari, daun telinga, atau kaki.</p> <p>Kemudian aktifkan perangkat untuk memantau denyut nadi dan saturasi oksigen.</p> <p>Tahan sejenak sampai angka saturasinya muncul.</p>
16.	Rectum speculum		Digunakan untuk memeriksa dubur. Vaginal speculum (untuk memeriksa alat kelamin wanita)	Cara pemakaiannya yaitu perangkat yang dimasukkan ke anus untuk menjaga anus terbuka untuk melihat diagnostik rektum atau untuk operasi dubur.



17.	Reflex hamer		Kegunaannya sebagai menguji refleks tendon dalam/lutut.	Cara pakai yaitu dipegang pada bagian gagang pegangan oleh dokter yang bersangkutan. Kemudian palu tersebutakan di ayunkan mengarah ke bagian dari tendon yang disinyalir memiliki kelainan.
18.	Spirometer		Spirometer mengukur jumlah udara yang Anda keluarkan dari paru-paru dan jumlah yang Anda hirup kembali ke paru-paru.	Letakkan corong di mulut Anda dan tutup rapat bibir Anda di sekelilingnya. Jangan menghalangi corong dengan lidah Anda. Tarik napas perlahan dan sedalam mungkin melalui corong untuk menaikkan indikator. Cobalah untuk membuat indikator naik ke level penanda gawang.

19.	Stethoscope binaural		Digunakan untuk mendeteksi, mempelajari, dan mendengar suara yang timbul dari dalam tubuh seperti detak jantung, suara paru-paru, bising usus, tekanan darah, dan denyut nadi.	Letakkan diafragma stetoskop di posisi yang tepat untuk pemeriksaan, yaitu di bagian kiri atas dada . Tahan stetoskop dengan jari telunjuk dan jari tengah. Kemudian, berikan sedikit tekanan agar tidak mendengar bunyi gesekan jari-jemari sendiri. Minta pasien untuk bernapas normal dan dengarkan bunyi jantungnya.
20.	Stethoscope monoaural		Untuk mendengarkan suara dari dalam tubuh, salah satunya untuk mendengar suara detak jantung dan mendeteksi kelainannya.	Cara pemakaiannya yaitu letakkan alat di dada pasien dan dengarkan menggunakan kuping secara langsung.

<p>21.</p>	<p>Stopwatch</p>		<p>Dugunakan untuk mengukur waktu yang dibutuhkan dalam melakukan kegiatan yang memiliki ketelitian sampai tingkat detik.</p>	<p>Stopwatch dirancang untuk memulainya dengan menekan tombol diatas sehingga bergerak jarumnya dan menekan kembali tombol tersebut maka jarum berhenti sehingga suatu waktu detik ditampilkan sebagai waktu yang berlalu.</p>
<p>22.</p>	<p>Termometer digital</p>		<p>Alat ini digunakan untuk mengukur suhu tubuh digital melalui mulut, ketiak, atau rektal dengan layar LCD untuk menampilkan hasil pengukuran yang menawarkan akurasi, keamanan dan kecepatan dalam pengukuran temperatur.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nyalakan termometer dengan menekan atau menggeser tombol ON. 2. Masukkan termometer secara perlahan dan hati-hati ke dalam mulut, lipatan ketiak atau liang telinga anak. 3. Biarkan selama 3 sampai 5 menit atau tunggu sampai ada bunyi yang menunjukkan pengukuran suhu sudah selesai dilakukan.

23.	Termometer oral		Alat pengukur suhu	Cara penggunaannya adalah dengan meletakkan ujung termometer di bagian bawah lidah dan tutup mulut hingga alat mengeluarkan bunyi tertentu.
24.	Termometer rektal		Termometer rektal adalah jenis termometer yang digunakan melalui rektum atau anus.	Cara penggunaan termometer rektal dilakukan dengan memasukkan benda tersebut ke dalam anus secara perlahan dan hati-hati.

25.	Timer lab		Pengukur waktu manual, biasa digunakan untuk uji laboratorium.	Pemakaian dengan memutar jarum jam ke waktu yang ditentukan, setelah waktu habis, timer akan berbunyi.
26.	Tongue depressor		Alat ini digunakan untuk memeriksa lidah pasien.	Cara menggunakan Sundip lidah adalah dengan menekan lidah pasien ke atas atau ke bawah sehingga keadaan di dalam tenggorokan bisa terlihat dengan jelas.

27.	Tourniquet		Alat untuk mengerutkan dan menekan aliran darah.	Dipasang pada kulit lengan atau kaki. Posisinya di bagian atas, dekat ketiak atau selangkangan. Agar dapat bekerja efektif menghentikan aliran darah, tourniquet harus dipasang dengan kencang dan tidak boleh terlalu longgar. Kemudian, nyalakan mesin tourniquet hingga perdarahan berhenti.
28.	Vaginal speculum		Digunakan untuk memeriksa dubur. Vaginal speculum (untuk memeriksa alat kelamin wanita)	Cara pemakaiannya yaitu perangkat yang dimasukkan ke vagina untuk menjaga vagina terbuka untuk melihat diagnostik rektum atau untuk operasi dubur.

C. SWAMEDIKASI

Buatlah studi kasus setiap harinya dengan katagori obat yang berbeda dan wajib menelesaikan 20 jenis Obat yang tertera dalam tabel

No	Nama obat	Kategori	Studi Kasus	Patient assesment	Pemilihan Obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
1.	Analgetik dan antipiretik	Paracetamol; ibuprofen	Seorang pasien mengalami gejala demam seang tidak disertai batuk pilek	Demam masih dalam kurun waktu sehari 35 derajat demam, pasien dewasa	Paracetamol karena penanganan pertama yang tepat dan terjual bebasdi apotek	Dikonsumsi 3x1 selama demam belum turun, hentikan jika demam dirasa sudah turun. Apabila sakit masih berlanjut silahkan menghubungi dokter
2.	Batuk	Gliseril guaiakolat (guafenisin), bromheksin, diphenhidramin, asetilsistein, noskapin	Pasien mengalami gejala batuk berdahak sudah 3 hari namun belum berkurang	Pasien dewasa, mengalami gejala batuk setelah mengonsumsi es teh ikat	Guafenisin , karena obat ini dapat meredakan penumpukan dahak di saluran pernapasan akibat flu, infeksi, atau alergi	Dewasa: 200–400 mg, tiap 4 jam. Untuk tablet pelepasan lambat, dosisnya 600–1.200 mg, tiap 12 jam, maksimal 2.400 mg per hari
3.	Obat Flu	Sediaan kombinasi parasetamol, dekstrometorf an, gliseril guaiakolat (guafenisin), CTM, dan efedrin/pseudo efedrin/ fenilpropanolamin	Pasien mengalami demam disertai batuk berdahak selama 3 hari berturut-turut	Pasien dewasa mengeluhkan demam disertai batuk berdahak sudah 3 hari	Paracetamol dan guafenisin, karena kedua obat ini dijual bebas di apotek dan dapat menurunkan demam dan mengurangi batuk berdahak	Paracetamol dikonsumsi 3x sehari sedangkan guafenisin dikonsumsi Dewasa: 200–400 mg, tiap 4 jam. Untuk tablet pelepasan lambat, dosisnya 600–1.200 mg, tiap 12 jam, maksimal 2.400 mg per hari setelah makan

4.	Obat Maag	Antasida, antagonis H2 (ranitidine, famotidine)	Perut terasa melilit, terkadang mual	Pasien mengalami gejala perut melilit dan sakit untuk gerak karena terlambat makan dalam sehari sehingga disertai mual	Antasida, karena ampuh mengurangi rasa nyeri perut akibat maag	Dapat dibeli diapotek dan konsumsi sesuai petunjuk yang tertera
5.	Kecacingan	Pirantel pamoat, piperazin, mebendazol	Sakit perut, mual, muntah, susah tidur, berat badan menurun, nafsu makan menurun, perut agak buncit	Pasien mengalami infeksi cacing pada pencernaan	Pirantel pamoat, Obat untuk mengatasi cacingan atau infeksi cacing di saluran pencernaan. Obat ini efektif untuk mengatasi infeksi cacing gelang, cacing kremi, dan cacing tambang. Pirantel pamoat tersedia dalam bentuk sediaan tablet dan sirup yang bisa dibeli tanpa resep dokter	Dapat dibeli diapotek dan konsumsi sesuai petunjuk yang tertera
6.	Diare	Attal pugit, kaolin pectin, oralit, Norit	Pasien mengalami diare selama 2 hari setelah mengonsumsi jajanan pedas	Pasien dewasa, mengalami diare secara berturut – turut selama 2 hari	Attal pugit, karena obat ini efektif mengurangi sakit perut karena diare dan dapat	Obat dapat dibeli di apotek dengan dosis penggunaan 2 tablet setiap selesai buang air besar

					dibeli secara bebas di apotek	
7.	Laksatif	Bisakodil, laktulosa, Na lauril sulfat.	Pasien mengalami sembelit selama 3 seminggu tidak bisa buang air besar	Pasien dewasa mengalami sembelit dikarenakan kurangnya konsumsi serat, kebanyakan makan mie instan	Laktulosa, karena obat ini ampu melancarkan buang air besar	Dosis awal 15–45 ml, 1 kali sehari, dapat dibagi menjadi 2 jadwal konsumsi. Dosis pemeliharaan adalah 15–30 ml, 1 kali sehari, atau dapat dibagi menjadi 2 jadwal konsumsi.
8.	Biang keringat, pruritus, antihistamin topikal	Salicyl talk dan sediaan yang mengandung kalamini; difenhidramin 2%, prometazin hcl 2%.	Pasien mengalami bruntusan gatal-gatal pada lengan	Gatal-gatal dialami selama 3 hari khususnya pada siang hari di area lengan	Salicyl talk, bedak ini ampu meredakan gatal-gatal karena biang keringat	Bedak salicyl dapat dibeli di apotek secara bebas dan penggunaannya mudah, cukup oleskan bedak pada area yang dirasa gatal-gatal
9.	Jerawat	Obat yang mengandung sulfur; resorsinol; asamsalisilat; benzoil peroksida; triclosan, minosiklin 1%.	Wajah pasien mendadak muncul jerawat kecil-kecil setelah mengonsumsi kacang goreng	Munculnya jerawat kurang lebih sudah 1 minggu dan belum kempes	Mediklin TR, salep ini dapat mengobati jerawat dan cepat kering	Salep ini dapat dibeli di apotek dan gunakan sesuai dengan resep yang tertera pada kemasan, hanya untuk obat luar
10.	Kadas/kurap, antifungi	Obat yang mengandung klotrimazol 1%, mikonazol nitrat 2%, ketoconazole nitrat	Pasien mengalami gatal-gatal berair pada sela-sela jari kaki	Kondisi sela-sela jari kaki merah berair tanpa disertai nanah.	Fungiderm, salep ini dapat mengurangi dan mengeringkan rasa gatal-gatal akibat kadas	Salep ini dapat dibeli secara bebas di apotek, cukup oleskan tipis pada area gatal-gatal

TUGAS KHUSUS PKL D3 FARMASI UMG_CITA KURNIA SARI_211105028_APOTEK BANJAR BARU

11.	Ketombe	<i>Shampoo</i> yang mengandung Selenium sulfid, Zinc pyrithione.	Rambut kepala lepek dan kulit kepala gatal-gatal banyak ketombe yang rontok ketika di garuk-garuk	Rasa gatal-gatal akibat ketombe kurang lebih sudah seminggu	Head and shoulderanti dandruff, sampoo ini ampuh mengurangi ketombe pada rambut dan memberikan sensasi dingin	Sampo ini dapat dibeli di swalayan atau toko terdekat, tersedia kemasan botol dan kemasan sachet
12.	Kutil	Obat yang mengandung asam salisilat 2 g, asam laktat 0,5 g.	Paha tumbuh seperti daging kecil dan tidak bisa di kopek, tanpa disertai rasa gatal, jika dikopek akan berdarah	Kutil tiba-tiba muncul di area paha selama sudah 3 mingguan	Propolis, produk ini dapat menghangkan kutil kulit secara perlahan	Gnakan propolis secara rutin sesuai resep, kutil akan terkelupas secara perlahan
13.	Luka bakar	Obat yang mengandung perak sulfadiazin; oleumiecoris aselli (minyak ikan," <i>levertraan</i> ").	Telapak tangan melepuh dan berair akibat kesiram minyak goreng	Hal ini dialami pasien setelah menumpahkan wajan yang masih berisi minyak panas dan terkena telapak tangan.	Bioplacenton, obat ini ampuh mengeringkan luka bakar dan dapat dibeli secara bebas di apotek	Gunakan bioplacenton pada area luka bakar secara rutin, luka bakar akan berangsur sembuh dan tidak meninggalkan bekas luka bakar
14.	Luka iris	Povidon iodine	Pasien mengalami luka iris pada jari tangannya ketika memasak	Darah yang keluar sedikit	Hansaplast, karena obat ini mudah didapatkan dan dapat digunakan untuk pertolongan pertama	Hansaplast dapat dibeli di apotek atau toko kelontong terdekat, tempelkan hasaplast pada luka iris, luka akan berangsur mengering
15.	Alergi	Klorfeniramin maleat, prometazine,	Ada anak SMP terkena gigitan tomket pada pipi sebelah kiri	Pada saat bangun tidur tiba-tiba pipi sebelah kiri pasien	Prometazine, karena obat ini dapat digunakan	Dosis penggunaan yaitu 25 mg, dikonsumsi pada malam hari. Dosis dapat ditingkatkan

		diphenhidramine, dekslorfeniramin maleat, loratadine, cetirizine.		terdapat luka memerah dan perih bekas gigitan tomcat	untuk meredakan gejala alergi pada kulit, gigitan serangga, luka bakar tingkat I dan II	menjadi 25 mg, 2 kali sehari Obat ini dapat dibeli di apotek, apabila terjadi sakit lebih lanjut silahkan periksa ke dokter
16.	Vitamin dan mineral	Vit C, Vit A, Vit B1, Vit B6, Vit B12, Vitamin D, Asam folat, Mn, Zn, Fe, dll	Sariawan pada mulut bawah selama seminggu tidak kunjung sembuh	Pasien mengalami sariawan pada bibir bagian bawah setelah tidak sengaja tergigit pada saat mengunyah makanan	IPI C, vitamin C ini dapat dibeli secara bebas di apotek dan apabila mengonsumsi IPI C dapat meredakan nyeri pada sariawan	Konsumsi vit C secara rutin sesuai dengan resep yang tersedia pada kemasan IPI C
17.	Antiseptik dan disinfektan	Alkohol 70%, povidone iodine 10%, klorheksidin, setrimida 0,5%, serbuk PK.	Bau mulut	Pasien mengeluhkan bau mulut kurang lebih 2 minggu	Listerine, karena obat kumur ini dapat mengurangi bau mulut	Listerine dapat dibeli di swalayan atau toko obat terdekat, gunakan sesuai dengan petunjuk, hanya untuk obat kumur tidak untuk ditelan
18.	Antiinflamasi topikal	Sediaan topikal yang mengandung flusinolone asetonida; hidrokortison asetat 1%; desoksimeson 2,5 mg.	Telapak kaki mengalami bercak gatal kering	Pasien dewasa, terdapat bercak gatal pada telapak kaki sebelah kanan	Licosolon, untuk mengatasi peradangan pada kulit yang responsif terhadap kortikosteroid	Oleskan tipis di tempat yang sakit 2 - 4 kali sehari
19.	Obat topikal penghilang rasa sakit	Sediaan yang mengandung mentol,	Keseleo pada bagian mata kaki	Pasien mengeluhkan bagian mata kaki linu akibat keseleo	Counterpain, salep ini dapat mengurangi rasa	Counterpain dapat dibeli pada toko obat secara bebas, oleskan counterpain pada

		campor, metil salisilat, oleum mentae; kayu putih; lotion lidokain hel 3%, natrium diklofenak 1% gel.			nyeri akibat keseleo	bagian yang terasa linu akibat keseleo
20	Terapi komplementer / obat tradisional	Jamu, oht, fitofarmaka	Pasien mengalami pegal linu	Pasien mengeluhkan pegal linu pada lutut	Jamu kunyit putih karena berkhasiat dapat mengurangi rasa pegal linu	Jamu kunyit putih serbuk dapat dibeli di toko obat atau jamu herbal, konsumsi sesuai dengan anjuran yang diberikan